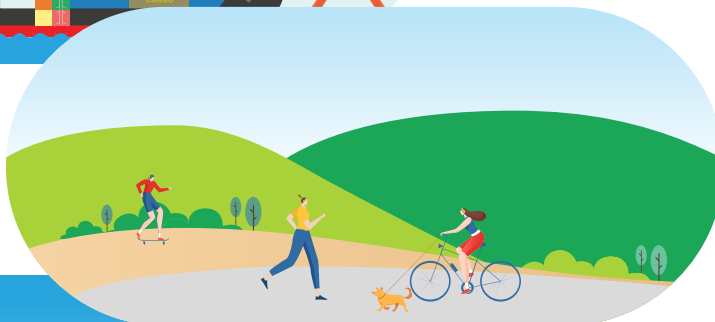




HARTA
GENERAL INSURANCE

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



NAVIGATING STRATEGIC TRANSFORMATION

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk



TEMA LAPORAN TAHUNAN 2025

2025 Annual Report Theme



Menentukan Arah dan Mengelola Transformasi Strategis

Navigating Strategic Transformation

Laporan Tahunan 2025 PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Mengangkat tema “Menentukan Arah dan Mengelola Transformasi Strategis”, Laporan Tahunan 2025 menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengelola perubahan secara terarah dan berkesinambungan di tengah dinamika industri asuransi dan perkembangan regulasi. Tema ini mencerminkan langkah Perseroan dalam menentukan arah dan mengelola tantangan bisnis, memperkuat fundamental usaha, serta melakukan penyesuaian strategis guna menjaga kinerja dan daya saing jangka panjang.

Melalui tema ini, Perseroan menegaskan fokus pada transformasi yang terukur, mencakup penguatan profitabilitas, peningkatan kualitas pengelolaan risiko, keberlanjutan implementasi PSAK 117 (IFRS 17), serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten. Seluruh inisiatif strategis tersebut dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The 2025 Annual Report of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Under the theme “Navigating Strategic Transformation,” the 2025 Annual Report illustrates the Company’s commitment to managing change in a structured and sustainable manner amid the evolving dynamics of the insurance industry and regulatory landscape. This theme represents the Company’s efforts to navigate business challenges, strengthen its core fundamentals, and undertake strategic adjustments to maintain performance and long-term competitiveness.

Through this theme, the Company emphasizes a measured transformation approach, encompassing profitability enhancement, strengthened risk management practices, continuous implementation of PSAK 117 (IFRS 17), and the development of competent human resources. All strategic initiatives are carried out in accordance with prudential principles, good corporate governance, and compliance with applicable laws and regulations.

DAFTAR ISI

Table of Content

Arti Cover dan Arti Tema <i>Cover and Theme Meaning</i>	1
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	2
KILAS KINERJA <i>Performance Overview</i>	
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	6
Informasi Saham <i>Information of Share</i>	8
Kegiatan Perusahaan 2025 <i>Company's Event 2025</i>	10
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Report</i>	
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	12
LAPORAN DIREKSI <i>Board of Directors Report</i>	
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	20
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	
Informasi Umum dan Identitas Perseroan <i>General Information and Corporate Identity</i>	28
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	29



Visi Misi <i>Vision, Mission</i>	30
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	37
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	49
Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia <i>Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange</i>	60

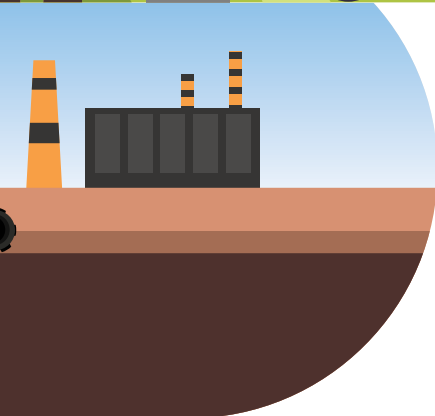
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

Tinjauan Kinerja Operasional <i>Review of Operational Performance</i>	66
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Review of Financial Performance</i>	68

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *Good Corporate Governance*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</i>	83
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	152





KILAS KINERJA

Performance Overview

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba Per Saham
In Million of Rupiah except Earning Per Share

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Jasa Asuransi / Insurance Service Revenue	800.357	724.863	593.559
Beban Jasa Asuransi / Insurance Service Expenses	(710.849)	(626.837)	(535.917)
Beban dari kontrak reasuransi – bersih / Net expenses from reinsurance contracts	(101.805)	(53.536)	(39.942)
Hasil Jasa Asuransi – bersih / Insurance Service Result	(12.297)	44.490	17.700
Hasil dari Investasi – bersih / Net Results from Investment	12.447	11.139	8.933
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi / Total Insurance and Reinsurance Financial (Income) Expenses	(13.148)	(21.840)	(12.018)
Hasil bersih dari asuransi dan investasi / Net insurance and investments result.	(12.998)	33.789	14.615
Beban usaha / Operating expenses	(24.569)	(25.470)	(27.401)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)	(37.567)	8.319	(12.786)
Penghasilan lain-lain – neto / Other income – net	5.706	6.192	13.688
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income (Loss) Before Income Tax	(31.861)	14.511	902
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan / Net Income (Loss) for The Year	(30.506)	15.500	4.422
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(1.060)	374	933
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	(31.565)	15.875	5.355
Jumlah Saham yang Beredar / Outstanding Number of Shares	4.900	4.900	4.900
Laba (Rugi) Neto per Saham / Net Earnings (Loss) per Share	(6,23)	3,16	0,90
Jumlah Aset / Total Assets	892.007	845.259	859.649
Jumlah Investasi, Kas dan Setara Kas / Total Investments, Cash and Cash Equivalents	259.993	283.943	271.660
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	721.500	643.186	673.577
Jumlah Ekuitas / Total Equity	170.507	202.072	186.072

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset / <i>Return on Assets (ROA)</i>	(3,4%)	1,8%	0,5%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity (ROE)</i>	(17,9%)	7,7%	2,4%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / <i>Return on Revenue</i> (berdasarkan <i>Insurance Revenue</i>)	(3,8%)	2,1%	0,7%
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar / <i>Liquidity Ratio</i>	120,0%	127,0%	130,0%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity Ratio</i>	423,1%	318,3%	362,0%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / <i>Debt to Assets Ratio</i>	80,9%	76,1%	78,4%

Catatan:

Efektif 1 Januari 2025, Perseroan menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi yang menggantikan PSAK 104. Standar ini mengubah secara signifikan pengakuan dan pengukuran pendapatan serta beban asuransi, dimana pendapatan diakui sebagai pendapatan jasa asuransi (*insurance revenue*) berdasarkan jasa yang diberikan selama periode pertanggungan.

Oleh karena itu, angka-angka dalam Ikhtisar Keuangan tidak sepenuhnya dapat dibandingkan secara langsung dengan periode sebelumnya yang disajikan berdasarkan PSAK 104.

Penyajian istilah dan klasifikasi akun dalam Ikhtisar Keuangan ini mengikuti laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit.

Memahami PSAK 117**Pendapatan Asuransi**

Pendapatan diakui berdasarkan jasa pertanggungan yang diberikan selama periode pertanggungan, bukan berdasarkan premi yang diterima.

Notes:

Effective 1 January 2025, the Company adopted PSAK 117: Insurance Contracts, which replaces PSAK 104. This standard significantly changes the recognition and measurement of insurance revenue and expenses, whereby revenue is recognized as insurance revenue based on services provided over the coverage period.

Accordingly, the figures presented in these Financial Highlights are not fully comparable with prior periods, which were prepared under PSAK 104.

The terminology and classification of accounts presented in these Financial Highlights follow those used in the Company's audited consolidated financial statements.

Understanding PSAK 117**Insurance Revenue**

Revenue is recognized based on insurance services provided over the coverage period, rather than premiums received.

Beban Jasa Asuransi

Beban mencerminkan biaya yang timbul dalam memberikan jasa asuransi, termasuk klaim dan biaya terkait lainnya.

Hasil Jasa Asuransi

Merupakan selisih antara pendapatan dan beban jasa asuransi, yang mencerminkan kinerja inti bisnis asuransi.

Perubahan dari PSAK 104

Sebelumnya, kinerja diukur berdasarkan premi dan klaim. Saat ini, kinerja mencerminkan jasa yang telah diberikan selama periode pertanggunggaan.

Insurance Service Expenses

Expenses represent costs incurred in providing insurance services, including claims and related costs.

Insurance Service Result

This represents the difference between insurance revenue and insurance service expenses, reflecting core business performance.

Changes from PSAK 104

Previously, performance was measured based on premiums and claims. Under PSAK 117, performance reflects services delivered over time.

INFORMASI SAHAM

Information of Share

Informasi Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir:
Share Price Information of the Company in Indonesia Stock Exchange for the last 2 (two) years:

2025	Jumlah Saham Number of Share	Harga (Rp) Price (IDR)			Vol. Diperdagangkan Traded Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Kwartal I Quarter I	4.900.000.000	93	53	66	234.310.500	323.400.000.000
Kwartal II Quarter II	4.900.000.000	85	53	67	164.405.000	328.300.000.000
Kwartal III Quarter III	4.900.000.000	100	60	82	1.416.110.300	401.800.000.000
Kwartal IV Quarter IV	4.900.000.000	127	80	117	4.923.561.400	573.300.000.000

2024	Jumlah Saham Number of Share	Harga (Rp) Price (IDR)			Vol. Diperdagangkan Traded Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Kwartal I Quarter I	4.900.000.000	188	67	124	2.350.216.900	607.600.000.000
Kwartal II Quarter II	4.900.000.000	140	83	97	747.134.400	475.300.000.000
Kwartal III Quarter III	4.900.000.000	136	92	113	1.452.906.100	553.700.000.000
Kwartal IV Quarter IV	4.900.000.000	116	86	86	625.116.500	421.400.000.000

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak melakukan:

1. Aksi Korporasi, seperti:
 - a. Pemecahan saham
 - b. Penggabungan saham
 - c. Dividen Saham
 - d. Saham bonus
 - e. Penerbitan efek konversi
 - f. Penambahan dan pengurangan modal
2. Penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku maupun yang masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan.

Throughout 2025 year, the Company did not engage in:

1. *Corporate Actions, such as:*
 - a. *Stock split*
 - b. *Reverse stock*
 - c. *Stock dividends*
 - d. *Bonus shares*
 - e. *Issuance of convertible securities*
 - f. *Addition and reduction of capital*
2. *Temporary suspension of stock trading (suspension), and/or deletion of stock listing (delisting) in both the financial year and ongoing until the end of the Annual Report period.*

KEGIATAN PERUSAHAAN 2025

Company's Event 2025



Acara Buka Puasa bersama 21 Maret 2025

Breaking fast on March 21, 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 21 April 2025

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 21, 2025



Mei / May

Hari Ulang Tahun HARTA pada tanggal 28 Mei 2025
Anniversary Company on May 28, 2025



Desember / December

Paparan Publik pada tanggal 19 Desember 2025
Public Expose on December 19, 2025





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Segenap pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunianya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2025.

Tahun 2025 berlangsung dalam kondisi ketidakpastian ekonomi global yang masih berlanjut. Namun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik, yang tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang stabil dan aktivitas domestik yang terjaga.

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri asuransi umum mencatat pertumbuhan premi serta perbaikan kinerja secara agregat. Di sisi lain, tahun 2025 juga merupakan periode transisi yang penting dengan mulai diterapkannya PSAK 117 (Kontrak Asuransi), yang membawa perubahan mendasar dalam pengukuran kinerja dan profil risiko industri.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Perseroan perlu dianalisis tidak hanya dari perspektif operasional, tetapi juga dengan mempertimbangkan dampak perubahan standar akuntansi serta dinamika risiko yang menyertainya.

Dear Valued Stakeholders,

We begin by expressing our gratitude to God Almighty for His blessings, which enabled the Company to navigate through 2025.

The year 2025 was marked by continued global economic uncertainty. Nevertheless, Indonesia's economy remained resilient, supported by stable growth and sustained domestic activity.

In this environment, the general insurance industry recorded premium growth and an overall improvement in performance. At the same time, 2025 represents a critical transition period with the adoption of PSAK 117 (Insurance Contracts), which introduces fundamental changes in performance measurement and risk profiles across the industry.

Against this backdrop, the Board of Commissioners emphasizes that the Company's performance should be assessed not only from an operational perspective, but also in light of the impact of the new accounting standard and the associated risk dynamics.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang beragam di berbagai lini usaha. Pendapatan Jasa Asuransi Perseroan mencapai 26,39% di atas anggaran. Namun demikian, pencapaian hasil jasa asuransi – bersih Perseroan masih berada di bawah anggaran yang telah ditetapkan.

Selain kinerja underwriting, Dewan Komisaris juga mencermati pengelolaan investasi Perseroan selama tahun 2025. Perseroan membukukan hasil investasi sebesar 103,75% dari anggaran. Pengelolaan investasi telah dilakukan secara hati-hati dengan tetap memperhatikan kualitas portofolio dan prinsip kehati-hatian. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk meningkatkan hasil investasi secara berkelanjutan dengan tetap menjaga keseimbangan antara risiko dan hasil.

Perseroan membukukan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp30,5 miliar. Dewan Komisaris menilai bahwa capaian tersebut tidak semata-mata mencerminkan kinerja operasional, namun juga dipengaruhi secara signifikan oleh implementasi PSAK 117 yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

The Board of Commissioners notes that the Company delivered mixed performance across business lines in 2025. Insurance revenue exceeded budget by 26.39%, while the net insurance service result fell short of target.

In addition to underwriting performance, the Board of Commissioners also reviewed the Company's investment management in 2025. Investment returns reached 103.75% of the budget. Investment activities were conducted prudently, with due consideration to portfolio quality and risk management principles. Nevertheless, there remains room to further enhance investment performance on a sustainable basis while maintaining an appropriate risk-return balance.

The Company recorded net loss for the year of IDR 30.5 billion. The Board considers that this result was not solely driven by operational performance, but was significantly influenced by the adoption of PSAK 117, effective January 1, 2025.

Penerapan PSAK 117 membawa perubahan mendasar dalam pengakuan pendapatan, pengukuran liabilitas kontrak asuransi, serta meningkatkan volatilitas yang berasal dari komponen hasil keuangan asuransi. Selain itu, terdapat dampak penyesuaian awal terhadap ekuitas pada saat transisi serta kompleksitas tinggi dalam estimasi liabilitas kontrak asuransi yang memerlukan pertimbangan aktuarial yang signifikan.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah yang prudent dalam mengelola transisi PSAK 117, termasuk:

- menjaga disiplin underwriting; dan
 - mengendalikan kontrak yang berpotensi merugi.
- Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan perlunya:
- peningkatan profitabilitas berbasis hasil jasa asuransi,
 - optimalisasi kinerja investasi secara berkelanjutan,
 - serta konsistensi dalam penerapan asumsi dan model pengukuran.

Sehubungan dengan perubahan standar akuntansi tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah melaksanakan proses transisi menuju PSAK 117 dengan baik.

The implementation of PSAK 117 introduced fundamental changes in revenue recognition, the measurement of insurance contract liabilities, and increased volatility arising from the insurance financial result. In addition, the transition resulted in adjustments to equity and introduced significant complexity in estimating insurance contract liabilities, which requires substantial actuarial judgment.

In this context, the Board acknowledges that the Board of Directors has taken prudent measures in managing the transition, including:

- maintaining underwriting discipline, and
 - controlling onerous contracts.
- Nevertheless, the Board emphasizes the need to:*
- strengthen profitability based on insurance service results,
 - optimize investment performance on a sustainable basis, and
 - ensure consistency in assumptions and measurement models.

In light of the change in accounting standards, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has effectively managed the transition to PSAK 117.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Oversight of the Company's Strategy Implementation

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah berupaya melakukan strategi bisnis yang berkaitan dengan penataan ulang portofolio bisnis yang diharapkan dapat menghasilkan pertumbuhan pendapatan premi dan hasil underwriting yang lebih baik. Menindaklanjuti upaya yang telah dilakukan, Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk :

1. Memberikan perhatian kepada permasalahan klaim *recovery* baik dari sisi teknik asuransi maupun dari sisi keuangan.
2. Melanjutkan kerja sama dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP) dalam rangka memperoleh dukungan yang diperlukan untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan daya saing antara lain melalui pengembangan produk, peningkatan kualitas layanan, peningkatan kompetensi SDM, kerja sama dengan perusahaan penyelenggara platform digital dan/atau layanan elektronik dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi yang ada, sebagai upaya untuk meningkatkan portofolio *retail business*.

The Board of Commissioners is of the view that the Company has undertaken efforts to implement business strategies related to the restructuring of its business portfolio, which are expected to generate stronger premium income growth and improved underwriting results. In follow-up to these initiatives, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors:

1. Give greater attention to issues related to claim recovery, both from insurance technical and financial perspectives.
2. Continue cooperation with the Controlling Shareholder (PSP) in order to obtain the necessary support to achieve sustainable business growth.
3. Enhance competitiveness, among others, through product development, improvement of service quality, strengthening of human capital competencies, and collaboration with digital platform providers and/or electronic service providers by optimizing the use of existing technology, as part of efforts to expand the Company's retail business portfolio.

4. Perseroan perlu melakukan penyederhanaan proses bisnis secara berkesinambungan untuk menghasilkan hasil yang optimal.
5. Mengoptimalkan dan mempercepat restrukturisasi portofolio bisnis (*portfolio balancing*) baik dari sisi komposisi lini usaha maupun saluran pemasaran.
6. Melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna memenuhi equitas minimum sesuai ketentuan POJK nomor 23 tahun 2023.

4. *Continuously streamline business processes to achieve optimal results.*
5. *Optimize and accelerate the restructuring of the business portfolio (portfolio balancing), both in terms of business line composition and distribution channels.*
6. *Take the necessary measures to meet the minimum equity requirement in accordance with POJK No. 23 of 2023.*

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN PERSEROAN

Views on the Company's Business Prospects

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menyusun strategi sesuai dengan prospek usaha yang dihadapi dengan baik dan secara berkelanjutan, namun perlu mendalami rencana bisnis yang telah ditetapkan guna meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, termasuk:

- Kebijakan dan strategi yang diperlukan untuk mendapatkan portofolio yang lebih sehat sebagai fokus utama.
- Terjadi pergeseran komposisi SOB di tahun 2025 namun tidak signifikan, sehingga kebijakan dan strategi harus diselaraskan dengan fokus utama untuk mendapatkan portofolio yang lebih sehat.
- Pemenuhan modal minimum Rp250 miliar di tahun 2026 dan pemenuhan untuk tahun 2028 sesuai ketentuan POJK nomor 23 tahun 2023.

The Board of Commissioners is of the view that the Company has formulated its strategy in alignment with the business prospects it faces in a sound and sustainable manner. Nevertheless, further refinement of the established business plan is necessary in order to strengthen the Company's ability to adapt to changes, including:

- *The formulation of policies and strategies required to achieve a healthier portfolio as a primary focus.*
- *Although there was a shift in the composition of Sources of Business (SOB) in 2025, the change was not significant. Accordingly, policies and strategies should remain aligned with the primary objective of achieving a healthier portfolio.*
- *Compliance with the minimum capital requirements of IDR 250 billion by 2026 and for year 2028, in accordance with POJK No. 23 of 2023.*

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Views on Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris berpandangan bahwa sepanjang tahun 2025, secara umum Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan sebagai perusahaan terbuka dengan melaksanakan semua ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan ketentuan perundangan lain yang berlaku.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap penerapan tata kelola Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan tertib administrasi, termasuk ketepatan dan kelengkapan pencatatan serta kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan perlu

The Board of Commissioners is of the view that throughout 2025, the Company generally implemented Good Corporate Governance as a public company by complying with the regulations and provisions issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), as well as other applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners also paid close attention to the implementation of the Company's governance practices, particularly those related to administrative order and discipline, including the accuracy and completeness of records as well as compliance with

terus meningkatkan tertib administrasi, menerapkan praktik tata kelola yang baik (*best practice*), serta meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan, baik yang wajib dipenuhi sesuai ketentuan maupun yang diterapkan sebagai praktik tata kelola yang baik, sehingga seluruh proses bisnis Perseroan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

established procedures. Accordingly, the Company should continue to strengthen administrative discipline, implement good governance practices (best practices), and enhance awareness of and compliance with regulations—both those that are mandatory under prevailing regulations and those adopted as good governance practices—so that all of the Company's business processes are carried out in accordance with applicable requirements.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI PERSEROAN

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 71/POJK.05/2016, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat bersama Direksi yang diselenggarakan secara triwulanan. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap perkembangan kegiatan usaha Perseroan, termasuk evaluasi atas pencapaian rencana bisnis, pembahasan kendala dan potensi permasalahan yang dihadapi, serta aspek penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain melalui rapat tersebut, Direksi juga dapat melakukan konsultasi dengan Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan dalam rangka memperoleh arahan dan pandangan Dewan Komisaris atas berbagai kebijakan dan keputusan strategis Perseroan.

Di samping mekanisme rapat dan konsultasi tersebut, Dewan Komisaris juga menyampaikan arahan, masukan, dan rekomendasi secara tertulis kepada Direksi untuk ditindaklanjuti, termasuk rekomendasi yang berasal dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

In accordance with POJK No. 71/POJK.05/2016, the Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors through joint meetings with the Board of Directors held on a quarterly basis. Through this forum, the Board of Commissioners monitors the development of the Company's business activities, including evaluating the achievement of the business plan, discussing challenges and potential issues faced by the Company, as well as reviewing aspects related to the implementation of good corporate governance.

In addition to these meetings, the Board of Directors may also consult with the Board of Commissioners at any time as necessary in order to obtain guidance and views from the Board of Commissioners regarding various policies and strategic decisions of the Company.

Apart from these meeting and consultation mechanisms, the Board of Commissioners also conveys directions, inputs, and recommendations in writing to the Board of Directors for follow-up actions, including recommendations originating from the Committees under the Board of Commissioners as part of the Board's supervisory function.

APPRECIATION

Appreciation

Demikian laporan Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2025 kami sampaikan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, para pemegang polis, regulator khususnya yang membawahi sektor Industri Keuangan Non-Bank (asuransi) dan pasar modal, serta para mitra bisnis yang senantiasa memberikan dukungan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh pegawai Perseroan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah diberikan dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha Perseroan.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan perlindungan kepada kita semua dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang di masa yang akan datang.

This concludes the report of the Board of Commissioners on the implementation of its supervisory function over the performance and operational activities of the Company throughout 2025.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the shareholders, policyholders, regulators—particularly those overseeing the Non-Bank Financial Industry (insurance) and the capital market—as well as business partners who have consistently supported the Company's business activities.

The Board of Commissioners also conveys its highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication, hard work, and commitment in supporting the continuity and development of the Company's business.

Finally, may God Almighty continue to grant His guidance and protection to all of us as we face the challenges and opportunities that lie ahead.







LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya. Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan laporan mengenai kinerja Perseroan, pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta langkah-langkah strategis yang ditempuh dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri yang semakin kompleks.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh berbagai ketidakpastian. Namun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,39% (year-on-year). Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri asuransi umum nasional mencatat pertumbuhan yang moderat. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), premi bruto meningkat sebesar 4,8% menjadi Rp112,81 triliun pada tahun 2025, sementara klaim bruto meningkat sebesar 4,3%.

Meskipun indikator industri masih berbasis premi, penerapan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" telah mengubah cara Perseroan dalam menilai dan mengelola kinerja. Pendekatan berbasis jasa asuransi menuntut pengelolaan portofolio yang lebih disiplin, pengakuan pendapatan yang lebih terstruktur, serta pemahaman yang lebih komprehensif atas risiko.

Dalam menghadapi perubahan tersebut, Direksi memandang tahun 2025 sebagai fase penting dalam perjalanan penguatan bisnis Perseroan. Fokus diarahkan pada peningkatan kualitas portofolio, penguatan disiplin underwriting, serta peningkatan efektivitas manajemen risiko guna membangun fondasi usaha yang lebih berkelanjutan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to Almighty God. On this occasion, the Board of Directors presents its report on the Company's performance, corporate governance implementation, and strategic initiatives undertaken to sustain the Company's business amid increasingly complex industry dynamics.

Throughout 2025, the global economy remained uncertain. Nevertheless, Indonesia's economy demonstrated resilience, growing by 5.39% year-on-year. In line with these developments, the general insurance industry recorded moderate growth. Data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI) indicates that gross premiums increased by 4.8% to IDR 112.81 trillion in 2025, while gross claims rose by 4.3%.

While industry indicators remain premium-based, the implementation of PSAK 117 "Insurance Contracts" has fundamentally changed how the Company evaluates and manages performance. The shift toward an insurance service-based approach requires more disciplined portfolio management, structured revenue recognition, and a deeper understanding of risk.

In navigating these changes, the Board views 2025 as an important phase in strengthening the Company's business foundation, with a focus on portfolio quality, underwriting discipline, and effective risk management.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Company Performance in 2025

Strategi dan Kebijakan

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan strategi yang berfokus pada peningkatan kualitas portofolio dan keberlanjutan kinerja usaha. Perseroan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan premi, tetapi pada pembentukan portofolio yang mampu menghasilkan kinerja jasa asuransi yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penguatan seleksi risiko, disiplin underwriting, serta pengelolaan klaim yang lebih efektif.

Perseroan juga melakukan penyempurnaan proses bisnis, peningkatan sinergi antar unit kerja, serta peningkatan kualitas layanan guna memastikan efisiensi operasional.

Strategy and Policies

In 2025, the Company established a strategy focused on improving portfolio quality and ensuring sustainable business performance. The Company is not solely focused on premium growth, but on building a portfolio capable of generating sustainable insurance service performance through stronger risk selection, underwriting discipline, and effective claims management.

The Company also refined business processes, enhanced internal synergy, and improved service quality to ensure operational efficiency.

Seiring dengan penerapan PSAK 117, Perseroan menyesuaikan sistem, proses bisnis, serta kompetensi sumber daya manusia agar selaras dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Dari sisi permodalan, Perseroan memastikan kecukupan modal melalui optimalisasi kinerja serta dukungan pemegang saham untuk mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi berperan aktif dalam menetapkan arah strategis serta memastikan setiap kebijakan didasarkan pada kajian yang komprehensif dan terukur, mencakup kinerja keuangan, profil risiko, efektivitas operasional, serta perkembangan industri dan regulasi.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Implementasi Strategi

Strategi Perseroan diimplementasikan melalui Rencana Bisnis Perusahaan, indikator kinerja utama, serta program kerja yang terukur.

Pelaksanaan didukung oleh kebijakan operasional, penguatan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi. Direksi memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk permodalan, teknologi, dan SDM.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan Perusahaan

Pada tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang belum mencapai target dengan membukukan kerugian sekitar Rp30,5 miliar.

Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kinerja jasa asuransi yang belum optimal, dimana pendapatan jasa asuransi belum mampu mengimbangi beban jasa asuransi serta dampak dari kontrak reasuransi.

Selain itu, sebagai tahun awal penerapan PSAK 117, terdapat dampak transisi yang memengaruhi struktur pendapatan dan pengukuran kinerja usaha.

Kondisi ini mencerminkan bahwa Perseroan berada dalam fase penyesuaian menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan. Evaluasi menyeluruh terus dilakukan untuk memperkuat kualitas portofolio dan kinerja ke depan.

In line with PSAK 117 implementation, the Company adjusted its systems, processes, and human capital competencies to align with financial reporting standards.

From a capital perspective, the Company maintains adequacy through performance optimization and shareholder support.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors defines actively strategic direction and ensures that all decisions are based on comprehensive and measurable assessments, including financial performance, risk profile, operational effectiveness, as well as industry developments and regulatory dynamics.

Process Implemented by the Board of Directors for Strategy Execution

The Company executes the strategy through the Business Plan, key performance indicators, and measurable programs.

Execution is supported by operational policies, risk management, and compliance, with adequate resources.

Monitoring and evaluation are conducted and reported regularly to the Board of Commissioners.

Comparison Between Actual Results and Company Targets

In 2025, the Company recorded a net loss of approximately IDR 30.5 billion, falling short of its targets.

This condition was primarily driven by insurance service performance that has not yet met expectations, as insurance service revenue recognized during the period was insufficient to offset insurance service expenses as well as the impact of reinsurance contracts.

As the first year of PSAK 117 implementation, transition effects also influenced performance measurement.

This reflects the Company's ongoing transition toward a more sustainable business model, with continuous evaluations undertaken to improve future performance.

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Perseroan menghadapi persaingan yang tinggi dalam memperoleh portofolio berkualitas serta meningkatnya eksposur klaim pada beberapa lini usaha. Dari sisi internal, diperlukan penyesuaian proses bisnis dan penguatan kapasitas organisasi untuk mendukung peningkatan kualitas underwriting dan manajemen risiko.

Challenges Faced by the Company

The Company faced intense competition in acquiring quality business portfolios, as well as increased claims exposure across certain lines of business. Internally, the Company also undertook adjustments to its business processes and strengthened its organizational capacity to support improvements in underwriting quality and risk management.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Business Outlook For 2026

Perseroan memandang tahun 2026 tetap menghadirkan peluang dan tantangan. Kebutuhan perlindungan diperkirakan meningkat, namun persaingan tetap tinggi. Perseroan akan melanjutkan penguatan kualitas portofolio, disiplin underwriting, serta pengelolaan risiko guna meningkatkan kinerja yang berkelanjutan.

The Company believes that 2026 will continue to present both opportunities and challenges for business growth. In response, the Company will continue to strengthen portfolio quality and risk management to support sustainable performance.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran. Direksi memastikan pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan berjalan efektif serta dievaluasi secara berkala untuk mendukung kinerja yang berkelanjutan.

The Company consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Board of Directors ensured that internal control, risk management, and compliance were effectively implemented and periodically evaluated to support sustainable performance.

APRESIASI

Appreciation

Direksi menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, nasabah, mitra bisnis, perusahaan reasuransi, regulator, serta seluruh karyawan atas dukungan dan kontribusi yang diberikan.

The Board of Directors expresses appreciation to shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, expense appreciation to customers, shareholders, business partners, regulators, and employees for their support and contributions.

Dengan dukungan tersebut, Perseroan optimis untuk terus memperkuat fondasi bisnis dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

With the continued support of all stakeholders, the Company is optimistic about strengthening the business foundation and improving sustainable performance.







PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Bidang Usaha

Asuransi Umum Konvensional

Tanggal Berdiri

28 Mei 1982

Nama Bursa Efek dan Kode Saham

Bursa Efek Indonesia – AHAP

Company Name

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Line of Business

Conventional General Insurance

Establishment Date

28 May 1982

Name of Stock Exchange and Shares Code

Indonesia Stock Exchange – AHAP

Selama tahun 2025 tidak ada perubahan nama Perusahaan.

There was no change in Company name during 2025.

AKSES TERHADAP PERSEROAN

Access to the Company

Kantor Pusat

Wisma 46 Lantai 33 Kota BNI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220
Telp : +62 21 570 2060,
+62 21 574 6789 (Hunting)
Fax : +62 21 572 7589
Situs Web : www.asuransi-harta.co.id
Surat Elektronik : harta@asuransi-harta.co.id

Head Office

Wisma 46, 33rd Floor Kota BNI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220
Telp : +62 21 570 2060
+62 21 574 6789 (Hunting)
Fax : +62 21 572 7589
Website : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Kantor Cabang Branch Offices

Alamat Address

Bandung

Jl. Naripan No. 106C Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung 40112
T. 022-45720103 / 20503920
E. bandung@asuransi-harta.co.id

Surabaya

Jl. Raya Ngagel No. 133 RT. 005 RW 001 Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya 60246
T. 031-99005666
F. 031-99005564
E. surabaya@asuransi-harta.co.id

Medan

Jl. Raden Saleh No. 81, Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat, Medan 20111
T. 061-42003152
E. medan@asuransi-harta.co.id

Kantor Pemasaran Marketing Offices

Alamat Address

Semarang

Jl. MH Thamrin No. 11 C, Kelurahan Sekayu Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50244
T. 024-3544315
E. semarang@asuransi-harta.co.id

Solo

Jl. Veteran No. 42, Pasar Kliwon, Surakarta 57118
T. 0271-712505 / 0271-6008811
E. solo@asuransi-harta.co.id

Jakarta - Tomang

Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10136
T. 021-6337571
F. 021-21693126
E. tangerang@asuransi-harta.co.id

RIWAYAT PERSEROAN

Company History

1982

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

1990

Perseroan telah menerima Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

1982

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ('the Company') was established on 28 May 1982, based on Deed No. 76 by Trisnawati Mulia, SH, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 dated 21 September 1982.

1990

The company has received an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency through letter No. SI-128/SHM/MK.10/1990 dated 30 July 1990, and subsequently on 14 September 1990, the company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

VISI

Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya di Indonesia.

To become Trusted Insurance Company in Indonesia.

MISI

Mission

- Menyediakan Produk dan Layanan yang Prima.
- Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Professional.
- Membangun Institusi yang Kuat dan Kompetitif.
- Berkontribusi untuk Kesejahteraan Masyarakat Indonesia.

- *Provide excellent products and services.*
- *Develop a professional and skilled workforce.*
- *Build a strong and competitive institution.*
- *Contribute to the well-being of Indonesian society.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Values



Fokus Kepada Pelanggan

Perhatian dan pelayanan sepenuh hati untuk Memenuhi kebutuhan dan harapan Pelanggan.

Customer Focus

Wholehearted attention and services in fulfilling customer's need and expectation.



Integritas

Sikap menjunjung tinggi kejujuran dan etika dalam bekerja, dengan tujuan membangun institusi yang tepercaya.

Integrity

Building a trusted institution with utmost working ethic and honesty.



Kerjasama

Interaksi dan sinergi yang antusias dan profesional guna mencapai tujuan organisasi.

Teamwork

Enthusiastic and professional synergy and interaction to achieve organizational goal.



Inovasi

Menciptakan pembaruan untuk memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Innovation

Creating idea and result that give added value to every stakeholder.

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir dan Produk Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang Asuransi Umum Konvensional (KBLI 65121).

Kegiatan Usaha Utama

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menjalankan usaha di bidang asuransi non jiwa konvensional termasuk menerbitkan polis-polis.
- Menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi.
- Menetapkan atau membayarkan tuntutan-tuntutan atau polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi yang dikeluarkan atau yang diadakan oleh Perseroan.
- Menjalankan setiap kegiatan dan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam ayat-ayat tersebut diatas dan melakukan usaha-usaha dalam pengertian seluas-luasnya dengan cara dan bentuk sebagaimana disyaratkan dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan Negara Republik Indonesia.

Company Business Activities According to the Latest Articles of Association and Company's Products

The purpose and objective of the Company is to operate in the Conventional General Insurance Business (KBLI 65121).

Main Business Activities

To achieve the aims and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

- Operate in the conventional non-life insurance sector, including issuing insurance policies.*
- Collect premium payments related to insurance policies or contracts.*
- Determine or pay claims or insurance policies or contracts issued or entered into by the Company.*
- Carry out every activity and business in accordance with the aims and objectives as intended in the paragraphs above and carry out business in the broadest sense in the manner and form as required without prejudice to the provisions of the regulations of the Republic of Indonesia.*

PRODUK YANG SUDAH MEMPEROLEH IJIN DARI REGULATOR

The products that have obtained regulatory approval

Produk Product

Deskripsi Description

Asuransi Kendaraan Bermotor *Motor Vehicle Insurance*



Memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada Kendaraan Bermotor dan tanggung jawab hukum sebagai akibat risiko yang disebutkan dalam polis.

Pertanggungan dapat diperluas dengan santunan atas kecelakaan diri pengemudi dan penumpang. Jaminan yang diberikan dapat dalam bentuk:

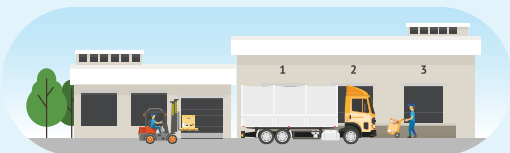
- Komprehensif yaitu polis akan memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, atau;
- Kerugian Total Semata, di mana polis akan memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, dengan syarat biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki atau mengganti kendaraan bermotor sama dengan atau lebih tinggi dari 75% (tujuh puluh lima persen) dari harga pasar kendaraan tersebut.

Provide cover for loss and / or damage to Motor Vehicles and legal liability as a result of the risks mentioned in the policy.

Coverage can be extended with compensation for driver and passenger personal accidents. The extent of cover can be as follows:

- Comprehensive in which the policy will provide compensation for any loss occurs as a result of events that are covered by the policy, or;*
- Total Damage, where the policy will provide compensation when losses occur as a result of events covered by the policy, provided that the costs required to repair or replace motor vehicles are equal to or higher than 75% (seventyfive percent) of the price market of the vehicles.*

Asuransi Pengangkutan Barang *Marine Cargo Insurance*



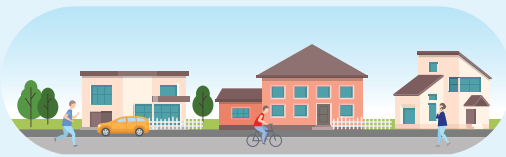
Memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan atas barang yang berada dalam proses pengangkutan dengan menggunakan kendaraan darat, laut, dan/atau udara.

Provide cover against loss or damage to any goods in transit using land, sea and/or air vehicles.

Produk
Product

Deskripsi
Description

Asuransi Semua Risiko Harta Benda
Property All Risk Insurance



Memberikan jaminan atas semua kerugian fisik (*material damage*) sebagai akibat peristiwa yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja dan hilangnya laba kotor sebagai akibat gangguan usaha (*business interruption*) yang diakibatkan oleh kerugian fisik tersebut, kecuali atas penyebab atau hal atau peristiwa yang dikecualikan oleh Polis.

Provide cover for all physical loss (material damage) as a result of unforeseen, sudden and accidental events and loss of gross profit as a result of business interruption caused by the physical loss, except for any causes or things or events that excluded by the Policy.

Asuransi Kebakaran
Fire Insurance



Memberikan jaminan terhadap kerugian pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh: Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap.

Provide cover for losses on property and/or interests insured that are directly caused by: Fire, Lightning, Explosion, Impact by Aircraft and Smoke.

Asuransi Gempa Bumi
Earthquake Insurance



Menjamin kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi, Kebakaran dan Ledakan yang mengikuti terjadinya Gempa Bumi dan/atau Letusan Gunung Berapi, Tsunami.

Provide cover for loss and / or damage to property and / or interests insured directly caused by Earthquake, Volcanic Eruption, Fire and Explosion following Earthquake and or Volcanic Eruption, Tsunami.

Asuransi lainnya, seperti:

- Asuransi Perjalanan (Harta-Travel Care)
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Penyimpanan Uang
- Asuransi Pengiriman Uang
- Asuransi Reklame
- Asuransi Peralatan Elektronik

Other insurance, such as:

- Travel Insurance (Harta-Travel Care)
- Personal Accident Insurance
- Burglary Insurance
- Cash in Safe Insurance
- Cash in Transit Insurance
- Billboard / Neon Sign Insurance
- Electronic Equipment Insurance

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

The Company Operational Area

Cakupan wilayah operasional Perseroan tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara.

The operational coverage of the Company spread across Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and North Sumatra.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



DAFTAR KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI

List of Company Membership in the Association

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai:

- Anggota Asosiasi Emiten Indonesia
- Anggota Bursa Efek Indonesia dengan kode keanggotaan AHAP.

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang Asuransi Umum, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai:

- Anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dengan nomor keanggotaan 026.01081983.2.01
- Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK) dengan nomor keanggotaan C/082/XII/2021

As a Public Company, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as:

- *A member of the Indonesian Issuers Association*
- *A member of the Indonesian Stock Exchange with membership code AHAP.*

As a company operate in general insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as:

- *A member of the Indonesian General Insurance Association (AAUI) with membership number 026.01081983.2.01*
- *A member of the Alternative Dispute Resolution Institution in the Financial Services Sector (LAPS-SJK) with membership number C/082/XII/2021*

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Yulianto Piettojo

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesia

Usia : 64 tahun per 31 Desember 2025
Age : 64 years old as of 31 December 2025

Rangkap Jabatan : Tidak memiliki rangkap jabatan
Concurrent Position : No Concurrent Position

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi History of Education & Certification

- : Bachelor of Science, York University, Toronto, Canada (1985).
- : Australian & New Zealand Institute of Insurance and Finance (Senior Associate - ANZIIF).
- : Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

- : Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 08 tanggal 7 Juli 2023.
Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 08 dated July 7, 2023.

Pengalaman Kerja Working Experience

- : President Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023 – now).
- : Deputy Director, PT Asuransi Central Asia (2020–2023).
- : Junior Technical Director, PT Asuransi Central Asia (2015–2020).
- : President Commissioner, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (2015 – 2020).
- : Technical Director, PT Bess Central Insurance (2011–2015).
- : Vice President Director, PT Asuransi AIOI Indonesia (2004–2010).
- : Technical Director, PT Asuransi AIOI Indonesia (2002–2004).
- : Technical Director, PT Asuransi Chiyoda Indonesia (2000–2002).
- : Reinsurance Manager, PT Asuransi Central Asia (1997–2000).
- : Reinsurance Assistant Manager, PT Asuransi Central Asia (1995–1997).
- : Reinsurance Supervisor, PT Asuransi Central Asia (1994–1995).
- : Supervisor, PT Asuransi Central Asia – Bogor (1988–1994).
- : Supervisor Sales, PT Duta Citra Sales (1986–1988).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
Training and or Competency Improvement

- How to Achieve Peak Performance in 2025 / OJK Institute / 17 Januari 2025.
How to Achieve Peak Performance in 2025 / OJK Institute / 17 January 2025.
- Transformasi Digital : Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan / OJK Institute / 23 Januari 2025.
Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector / OJK Institute / 23 January 2025.
- Imboost Your Spirit : Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life / OJK Institute / 14 Februari 2025.
Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life / OJK Institute / 14 February 2025.
- Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 / OJK Institute / 20 Februari 2025.
Economic and Financial Outlook for 2025 / OJK Institute / 20 February 2025.
- Killing Many Birds with Stone : Dealing with Multiple Insurance Industry Challenges by Strengthening Data Usage & Collaboration / Indonesia Re / 20 Maret 2025.
Killing Many Birds with One Stone: Dealing with Multiple Insurance Industry Challenges by Strengthening Data Usage & Collaboration / Indonesia Re / 20 March 2025.
- The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 Juni 2025.
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 June 2025.
- Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan / OJK Institute / 26 Juni 2025.
Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector / OJK Institute / 26 June 2025.
- Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia / OJK Institute / 14 Agustus 2025.
Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy / OJK Institute / 14 August 2025.
- Memujudkan Hari Tua yang Sejahtera : Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal / OJK Institute / 21 Agustus 2025.
Achieving a Prosperous Retirement: Strategies to Increase Pension Participation in the Informal Sector / OJK Institute / 21 August 2025.
- Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum / OJK Institute / 18 September 2025.
Latest Trends in Money Laundering Schemes: Identification, Mitigation, and Enforcement Strategies / OJK Institute / 18 September 2025.
- The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 Oktober 2025.
The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 October 2025.

- Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan / OJK Institute / 9 Oktober 2025.
Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector / OJK Institute / 9 October 2025.
- The 29th Indonesia Rendezvous Empowering Trust : Connecting the World of Insurance & Reinsurance / Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / 15 Oktober 2025.
The 29th Indonesia Rendezvous: Empowering Trust – Connecting the World of Insurance & Reinsurance / Indonesian General Insurance Association / 15 October 2025.

Hubungan Afilias
Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.



Josep Gunawan Setyo

Direktur Teknik
Technical Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesia

Usia : 70 tahun per 31 Desember 2025
Age : 70 years old as of 31 December 2025

Rangkap Jabatan : Tidak memiliki rangkap jabatan
Concurrent Position : No Concurrent Position

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi History of Education & Certification

- : Sarjana Seni, Universitas Greenwich, Inggris (1981).
Bachelor of Art, University of Greenwich, United Kingdom (1981).
- : Australian & New Zealand Institute of Insurance and Finance ANZIIF (Sr. Associate). CIP
- : Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

- : Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 08 tanggal 7 Juli 2023.
Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 08 dated July 7, 2023.

Pengalaman Kerja Working Experience

- : Technical Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023 – now).
- : Commissioner, PT Salvus Inti (Insurance Broker) (2020–2023).
- : Independent Commissioner, PT Asuransi Maipark Indonesia (2018–2021).
- : Senior Advisor, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2018–2023).
- : President Director, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2013–2018).
- : President Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005–2013).
- : Deputy President Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1997–2005).
- : Managing Director, PT Danamon Insurance Broker (1996–1997).
- : Director, PT Zurich Insurance Indonesia (1991–1996).
- : President Director, PT Asuransi Mitra Maparya (1990–1991).
- : Director, PT Asuransi New Hampshire Agung (AIU) (1988–1990).
- : Personal Lines and Claims Divisional Manager PT. Asuransi New Hampshire Agung (AIU) (1985–1988).
- : Surveyor, Howell & Brooks (PT Sarwajala) Loss Adjuster Jakarta (1984–1985).
- : Surveyor, Howell & Brooks Loss Adjuster, UK (1981–1984).
- : Intern, Abbey National Building Society, UK (1979–1980).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi Training and or Competency Improvement

- : How to Achieve Peak Performance in 2025 / OJK Institute / 17 Januari 2025.
How to Achieve Peak Performance in 2025 / OJK Institute / 17 January 2025.
- : Transformasi Digital : Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan / OJK Institute / 23 Januari 2025.
Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector / OJK Institute / 23 January 2025.

- Imboost Your Spirit : Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life / OJK Institute / 14 Februari 2025.
Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life / OJK Institute / 14 February 2025.
- The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 Juni 2025.
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 June 2025.
- Navigating Disruption : The Future of Insurance Amid, War, AI and Economic Shifts /Gallagher Re / 19 Juni 2025.
Navigating Disruption : The Future of Insurance Amid, War, AI and Economic Shifts r / Gallagher Re / 19 June 2025.
- Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia / OJK Institute / 14 Agustus 2025.
Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy / OJK Institute / 14 August 2025.
- Memujudkan Hari Tua yang Sejahtera : Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal / OJK Institute / 21 Agustus 2025.
Achieving a Prosperous Retirement: Strategies to Increase Pension Participation in the Informal Sector / OJK Institute / 21 August 2025.
- Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum / OJK Institute / 18 September 2025.
Latest Trends in Money Laundering Schemes: Identification, Mitigation, and Enforcement Strategies / OJK Institute / 18 September 2025.
- The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 Oktober 2025.
The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 October 2025.
- Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan / OJK Institute / 9 Oktober 2025.
Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector / OJK Institute / 9 October 2025
- The 29th Indonesia Rendezvous Empowering Trust: Connecting the World of Insurance & Reinsurance / Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / 15 Oktober 2025.
The 29th Indonesia Rendezvous: Empowering Trust – Connecting the World of Insurance & Reinsurance / Indonesian General Insurance Association / 15 October 2025.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.



Indradi Prasodjo

Direktur Marketing
Marketing Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesia

Usia : 70 tahun per 31 Desember 2025
Age : 70 years old as of 31 December 2025

Rangkap Jabatan : Tidak memiliki rangkap jabatan
Concurrent Position : No Concurrent Position

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi *History of Education & Certification*

- : Sarjana Hukum, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1981).
Bachelor's degree in Law from Parahyangan Catholic University, Bandung (1981).
- : Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

- : Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 08 tanggal 7 Juli 2023.
Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 08 dated July 7, 2023.

Pengalaman Kerja *Working Experience*

- : Marketing Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023– now).
- : Branch Manager, PT Asuransi Central Asia (2020–2023).
- : President Director, PT Bess Central Insurance (2018–2019).
- : Head of Good Corporate Governance, PT Asuransi Central Asia (2018).
- : Head of the Jakarta Regional Office (Jabodetabek) and Head Business Development & Special Agency, PT Asuransi Central Asia (2015–2017).
- : Head of the Jakarta Regional Office 1, PT Asuransi Central Asia (2007–2015).
- : Assistant General Manager Duta Merlin Branch Office, PT Asuransi Central Asia (2006–2007).
- : Branch Manager Duta Merlin Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1998–2006).
- : Deputy Head of Medan Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1993–1998).
- : Branch Manager Lampung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1992–1993).
- : Deputy Head of Bandung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1988–1992).
- : Section Head Marketing of Bandung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1985–1988).
- : Marketing Staff of Bandung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1984–1985).
- : Credit Department Staff, Bank Tani Nasional Jakarta (1981–1983).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
Training and or Competency Improvement

- : • How to Achieve Peak Performance in 2025 / OJK Institute / 17 Januari 2025.
How to Achieve Peak Performance in 2025 / OJK Institute / 17 January 2025.
- Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services / OJK Institute / 6 Maret 2025.
Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services / OJK Institute / 6 March 2025.

Hubungan Afilias
Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.



Sutjianta

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesia

Usia : 60 tahun per 31 Desember 2025
Age : 60 years old as of 31 December 2025

Rangkap Jabatan : Tidak memiliki rangkap jabatan
Concurrent Position : No Concurrent Position

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi History of Education & Certification

- : Sarjana Ekonomi Asuransi, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jakarta (2004)
Bachelor's degree in Insurance Economics from Trisakti School of Insurance Management, Jakarta (2004).
- : Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.
- : Sertifikasi gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).
Professional degree certification as Ajun Ahli Asuransi Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Insurance Management Association of Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

- : Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 08 tanggal 7 Juli 2023.
Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 08 dated July 7, 2023.

Pengalaman Kerja Working Experience

- : Compliance Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019 – now).
- : Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2010–2019).
- : Corporate Secretary, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2006–now).
- : General Manager Business Development, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1998–2005).
- : Branch Coordinator Marketing, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1992–1998).
- : Branch Manager Surabaya, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1992).
- : Assistant Manager, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1990–1992).
- : Underwriting and Reinsurance Staff, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1987–1990).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi Training and or Competency Improvement

- : How to Achieve Peak Performance in 2025 / OJK Institute / 17 Januari 2025.
How to Achieve Peak Performance in 2025 / OJK Institute / 17 January 2025.

- Transformasi Digital : Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan / OJK Institute / 23 Januari 2025.
Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector / OJK Institute / 23 January 2025
- Imboost Your Spirit : Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life / OJK Institute / 14 Februari 2025
Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life / OJK Institute / 14 February 2025
- Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services / OJK Institute / 6 Maret 2025
Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services / OJK Institute / 6 March 2025
- The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 Juni 2025.
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 June 2025.
- Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan / OJK Institute / 26 Juni 2025
Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector / OJK Institute / 26 June 2025
- Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making / OJK Institute / 3 Juli 2025
- Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making / OJK Institute / 3 Juli 2025
- Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik / Asosiasi Emiten Indonesia / 31 Juli 2025
Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025 on the Conduct of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukuk Holders Meetings Electronically / Indonesian Listed Companies Association / 31 July 2025
- Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia / OJK Institute / 14 Agustus 2025
Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy / OJK Institute / 14 August 2025
- GHG Protocol in Practice : Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat Asosiasi Emiten Indonesia / 20 Agustus 2025.
GHG Protocol in Practice: Mastering Strategies for Accurate Calculation of Corporate Self-Reported Emissions / Indonesian Listed Companies Association / 20 August 2025.
- Memujudkan Hari Tua yang Sejahtera : Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal / OJK Institute / 21 Agustus 2025.
Achieving a Prosperous Retirement: Strategies to Increase Pension Participation in the Informal Sector / OJK Institute / 21 August 2025
- Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum / OJK Institute / 18 September 2025.
Latest Trends in Money Laundering Schemes: Identification, Mitigation, and Enforcement Strategies / OJK Institute / 18 September 2025.
- The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 Oktober 2025
The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 October 2025.

- Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan / OJK Institute / 9 Oktober 2025.

Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector / OJK Institute / 9 October 2025.

Hubungan Afilias
Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.



Treesje Halim

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesia

Usia : 55 tahun per 31 Desember 2025
Age : 55 years old as of 31 December 2025

Rangkap Jabatan : Tidak memiliki rangkap jabatan
Concurrent Position : No Concurrent Position

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi **History of Education & Certification**

- : • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada YAI, Jakarta (1996).
Bachelor's degree in Accounting and Economics from Universitas Persada YAI, Jakarta (1996).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment**

- : Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 08 tanggal 7 Juli 2023.
Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 08 dated July 7, 2023.

Pengalaman Kerja **Working Experience**

- : • Finance Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2020– now).
- Deputy Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019).
- Finance and Accounting Senior Manager, PT Asuransi Asoka Mas (2016–2018).
- Finance Senior Manager, PT Asuransi Reliance Indonesia (2008–2016).
- Accounting Senior Supervisor, PT China Insurance Indonesia (2002–2008).
- Finance and Accounting Assistant Manager, PT Asuransi Guardian Royal Exchange (1998–2001).
- Head of Accounting, PT Paramount Indonesia (1998).
- Head of Finance and Accounting, PT Shinta Inserve Insurance Broker (1998).
- Accounting Supervisor, PT Agrokom Rekanusa (1997–1998).
- Finance and Accounting Superintendent, PT Asuransi Guardian Royal Exchange (1990–1997).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
Training and or Competency Improvement

- : • How to Achieve Peak Performance in 2025 / OJK Institute / 17 Januari 2025.
How to Achieve Peak Performance in 2025 / OJK Institute / 17 January 2025.
- Desain Rencana Bisnis 2026 – Proyeksi Laporan Keuangan PSAK 117 / Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / 30 April 2025.
Business Plan Design for 2026 – Financial Statement Projections under PSAK 117 / Indonesian General Insurance Association / 30 April 2025.
- Undang-Undang BUMN dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti Fraud / GRC Management / 30 Juni 2025.
The State-Owned Enterprises Law in Relation to the Implementation of Anti-Fraud / GRC Management / 30 June 2025.
- The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 Oktober 2025.
The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 October 2025.
- Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan / OJK Institute / 9 Oktober 2025.
Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector / OJK Institute / 9 October 2025.

Hubungan Afilias
Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun 2025.

There were no changes in the composition of the Board of Directors during 2025.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Profile



Adhi Indrawan

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesia

Usia : 70 tahun per 31 Desember 2025
Age : 70 years old as of 31 December 2025

Rangkap Jabatan : Memiliki rangkap jabatan.
Concurrent Position : Have Concurrent Position.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi History of Education & Certification

- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (1981).
Bachelor's degree in Accounting and Economics from Universitas Indonesia, Jakarta (1981).

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 08 tanggal 7 Juli 2023.
Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 08 dated July 7, 2023.

Pengalaman Kerja Working Experience

- President Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2016 – now).
- Director, PT Fast Food Indonesia Tbk (2005–now).
- President Director, PT Besland Pertiwi (2004–now).
- Director, PT Tatajabar Sejahtera (2003–now).
- Director, PT Indotaisei Indah Development (1992–now).
- Division Head Audit Division, PT Inti Salim Corpora (1984–1990).
- Assistant Manager, Public Accountant Hadi Sutanto & Co (1979–1984).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi Training and or Competency Improvement

- Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 / OJK Institute / 20 Februari 2025
Economic and Financial Outlook in 2025 / OJK Institute / 20 February 2025
- Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan / OJK Institute / 25 Februari 2025
The Role of GRC in Increasing Investor Confidence and Financial Sector Stability / OJK Institute / 25 February 2025
- The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 Juni 2025.
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 June 2025.

- *Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making / OJK Institute / 3 Juli 2025*
Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making / OJK Institute / 3 July 2025
- *Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia / OJK Institute / 14 Agustus 2025*
Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy / OJK Institute / 14 August 2025.
- *Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum / OJK Institute / 18 September 2025.*
The Latest Money Laundering Trends and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies / OJK Institute / 18 September 2025.
- *The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 Oktober 2025.*
The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 October 2025.

Hubungan Afilias
Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.



Pramono Margono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia : Indonesia
Usia Age	: 63 tahun per 31 Desember 2025 : 63 years old as of 31 December 2025
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Memiliki rangkap jabatan. : Have Concurrent Position.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi History of Education & Certification

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Indonesia.
Bachelor's degree in Civil Engineering, Universitas Indonesia.
- Magister Manajemen Strategi dan Keuangan, Institute Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta.
Master's degree in Strategic and Financial Management from Institute of Business and Informatics Indonesia, Jakarta.
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian (BNSP).
Insurance Risk Management Certification (BNSP).
- Sertifikasi Dana Pensiun (BNSP).
Certified in Pension Fund Management (BNSP).

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 08 tanggal 7 Juli 2023.
Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 08 dated July 7, 2023.

Pengalaman Kerja Working Experience

- Head of Audit Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023–now).
- Independent Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019 – now).
- Head of Risk Oversight Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019–2023).
- Independent Commissioner, PT Indolife Pensiuntama (2015–now).
- Head of Risk Oversight Committee, PT Indolife Pensiuntama (2015–now).
- Member of Governance Integrated Committee, PT Asuransi Central Asia (2015–now).
- Independent Commissioner & Head of Audit Committee, PT Bess Central Insurance (2013–2019).
- Managing Director, Pacific Consulting (2010–2015).
- Head of Subsidiary Restructuring Team, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (2008–2011).
- Member of Board of Commissioner Investment Committee, PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (2008–2011).
- Head of Fund Management Division, PT Reasuransi Indonesia Utama (1999–2008).
- Head of Departemen Commercial Banking Center, PT Bank Umum Nasional Tbk (1992–1998).
- Management Consultant, Andersen Consulting SC (1990–1992).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
Training and or Competency Improvement

- : • Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 / OJK Institute / 20 Februari 2025.
Economic and Financial Outlook in 2025 / OJK Institute / 20 February 2025.
- Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan / OJK Institute / 25 Februari 2025.
The Role of GRC in Increasing Investor Confidence and Financial Sector Stability / OJK Institute / 25 February 2025.
- Reimagining The Future of Insurance: Innovation for Sustainable Future / Indonesia Insurance Summit / 22 Mei 2025
Reimagining The Future of Insurance: Innovation for Sustainable Future / Indonesia Insurance Summit / 22 May 2025
- The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 Juni 2025.
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 June 2025.
- Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making / OJK Institute / 3 Juli 2025.
Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making / OJK Institute / 3 July 2025.
- Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia / OJK Institute / 14 Agustus 2025.
Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy / OJK Institute / 14 August 2025.
- Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum / OJK Institute / 18 September 2025.
The Latest Money Laundering Trends and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies / OJK Institute / 18 September 2025.
- The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 Oktober 2025.
The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 October 2025.
- In House Training : Memahami Laporan Keuangan Versi PSAK 117 / ACA – Indolife – AHAP / 13 Oktober 2025.
In-House Training : Understanding Financial Statements Version PSAK 117 / ACA – Indolife – AHAP / 13 October 2025.

Hubungan Afilias
Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.



Adie Poernomo Widjaya

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship : Indonesia

Usia : 75 tahun per 31 Desember 2025
Age : 75 tahun per 31 Desember 2025

Rangkap Jabatan : Memiliki rangkap jabatan.
Concurrent Position : Have Concurrent Position.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi History of Education & Certification

- : Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang (1975).
Bachelor's degree in Economics from Brawijaya University, Malang (1975).
- : Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

- : Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 08 tanggal 7 Juli 2023.
Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 08 dated July 7, 2023.

Pengalaman Kerja Working Experience

- : Independent Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023 – now).
- : Head of Risk Oversight Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023–now).
- : Commissioner, PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi (2020–now).
- : Independent Commissioner, PT Asuransi Etiqa International Indonesia (2018–2021).
- : Independent Commissioner, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2018–now).
- : Deputy President Director, PT Avrist Assurance (2011–2016).
- : Vice President Director & Chief Operating Officer, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (1984–2010).
- : Finance and Accounting Senior Manager, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (1976–1984).

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi Training and or Competency Improvement

- : Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 / OJK Institute / 20 Februari 2025.
Economic and Financial Outlook in 2025 / OJK Institute / 20 February 2025.
- : Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan / OJK Institute / 25 Februari 2025.
The Role of GRC in Increasing Investor Confidence and Financial Sector Stability / OJK Institute / 25 February 2025.

- The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 Juni 2025.
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 June 2025.
- Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making / OJK Institute / 3 Juli 2025.
Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making / OJK Institute / 3 July 2025.
- Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia / OJK Institute / 14 Agustus 2025.
Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy / OJK Institute / 14 August 2025.
- Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum / OJK Institute / 18 September 2025.
The Latest Money Laundering Trends and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies / OJK Institute / 18 September 2025.
- The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 Oktober 2025.
The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry / OJK Institute / 2 October 2025.
- Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan / OJK Institute / 9 Oktober 2025.
Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector / OJK Institute / 9 October 2025.
- In House Training : Memahami Laporan Keuangan Versi PSAK 117 / ACA – Indolife – AHAP / 13 Oktober 2025.
In-House Training : Understanding Financial Statements Version PSAK 117 / ACA – Indolife – AHAP / 13 October 2025.
- Master Class IFRS 17 (PSAK 117) / Perkomina / 24 November 2025.
IFRS 17 (PSAK 117) Master Class / Perkomina / 24 November 2025.

Hubungan Afilias
Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terjadi dalam tahun 2025.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioner during 2025..

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN, JABATAN, USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Employee Headcount by Gender, Position, Age, Educational Level, and Employment Status

Jumlah Karyawan Berdasarkan
Jenis Kelamin pada Tahun Buku 2025
*Number of Employees Based on
Gender in Financial Year 2025*

Kantor <i>Office</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		
	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Jumlah <i>Total</i>
Jakarta	85	84	169
Bandung	2	5	7
Surabaya	6	5	11
Medan	1	4	5
Jkt - Tomang	6	3	9
Solo	4	1	5
Semarang	2	3	5
Jumlah <i>Total</i>	106	105	211

Jumlah Karyawan Berdasarkan
Jabatan pada Tahun Buku 2025
*Number of Employees Based on
Position in Financial Year 2025*

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Total</i>
Director	5
General Manager	6
Senior Manager	13
Manager	8
Deputy Manager	14
Assistant Manager	15
Supervisor	35
Staff	108
Non Staff	7
Jumlah <i>Total</i>	211

Jumlah Karyawan Berdasarkan
Usia pada Tahun Buku 2025
*Number of Employees Based
on Age in Financial Year 2025*

Usia <i>Age</i>	Jumlah <i>Total</i>
up to 30	47
31 - 40	85
41 - 50	62
51 - 55	9
> 55	8
Jumlah <i>Total</i>	211

Jumlah Karyawan Berdasarkan
Tingkat Pendidikan pada Tahun Buku 2025
*Number of Employees Based on
Education Level in Financial Year 2025*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 (Magister)	9
S1 (Bachelor)	125
D3 (Diploma)	45
SMA (Senior High School)	31
SMP (Junior High School)	3
Jumlah <i>Total</i>	211

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan pada Tahun Buku 2025
Number of Employees Based on Employment Status in Financial Year 2025

Kantor Office	Status Ketenagakerjaan Employment Status		
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total
Jakarta	156	13	169
Bandung	7	0	7
Surabaya	9	2	11
Medan	5	0	5
Jakarta - Tomang	7	2	9
Solo	5	0	5
Semarang	4	1	5
Jumlah Total	193	18	211

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU

Shareholder Names and Ownership Percentage at the Beginning and end of the Financial Year

Nama Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% Saham Perusahaan pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2025
Shareholders Owning More Than 5% of the Company's Shares at the Beginning and End of the 2025 Financial Year

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2025 As of 1 January 2025		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58%
Sendra Gunawan	615.262.866	30.763.143.300	12,56%

Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2025 As of 31 December 2025		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	153.317.150.450	62,58%
Sendra Gunawan	615.262.866	30.763.143.300	12,56%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang memiliki Saham Perusahaan pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2025

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham Perusahaan.

Board of Directors and Board of Commissioners Members Who Own Company Shares at the Beginning and End of the 2025 Financial Year

None of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners own shares in the Company.

Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang Dari 5% Saham Perusahaan pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2025
Shareholder Group Owning Less Than 5% Of The Company's Shares At The Beginning And End Of Financial Year 2025

Kelompok Pemegang Saham
Shareholders Group**Per 1 Januari 2025**
As of 1 January 2025**Per 31 Desember 2025**
As of 31 December 2025

	Jumlah Pemegang Saham Number of shares	Jumlah Saham Number of shares	%	Jumlah Pemegang Saham Number of shares	Jumlah Saham Number of shares	%
Perseroan Terbatas (Nasional) <i>Limited Companies (Domestic)</i>	35	162.220.422	3,31%	33	89.197.978	1,82%
Perorangan (Nasional) <i>Individuals (Domestic)</i>	9.863	811.725.802	16,56%	13.104	886.994.604	18,10%
Yayasan (Nasional) <i>Foundations (Domestic)</i>	1	66	0	1	66	0
Badan Usaha (Asing) <i>Corporations (Foreign)</i>	7	73.736.028	1,50%	9	70.882.928	1,44%
Perorangan (Asing) <i>Individuals (Foreign)</i>	10	170.711.807	3,48%	13	171.318.549	3,49%
Jumlah <i>Total</i>	9.916	1.218.394.125	24,85%	13.160	1.218.394.125	24,85%

Presentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2025
Percentage of Indirect Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and Member of The Board of Commissioners at The Beginning and end of The Financial Year 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners**Per 1 Januari 2025**
As of 1 January 2025**Per 31 Desember 2025**
As of 31 December 2025

	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Percentage (%)
Adhi Indrawan	0	0	0	0
Pramono Margono	0	0	0	0
Adie Poernomo W	0	0	0	0

Presentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan oleh
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2025
*Percentage of Indirect Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and
Member of The Board of Commissioners at The Beginning and end of The Financial Year 2025*

Direksi
Directors

Per 1 Januari 2025
As of 1 January 2025

Per 31 Desember 2025
As of 31 December 2025

	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Percentage (%)
Yulianto Piettojo	0	0	0	0
Josep Gunawan S	0	0	0	0
Indradi Prasodjo	0	0	0	0
Treesje Halim	0	0	0	0
Sutjianta	0	0	0	0

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU 2025 BERDASARKAN KLASIFIKASI

*Number of Shareholders and Percentage of Ownership at the end of
Financial year 2025 Based on Classification*

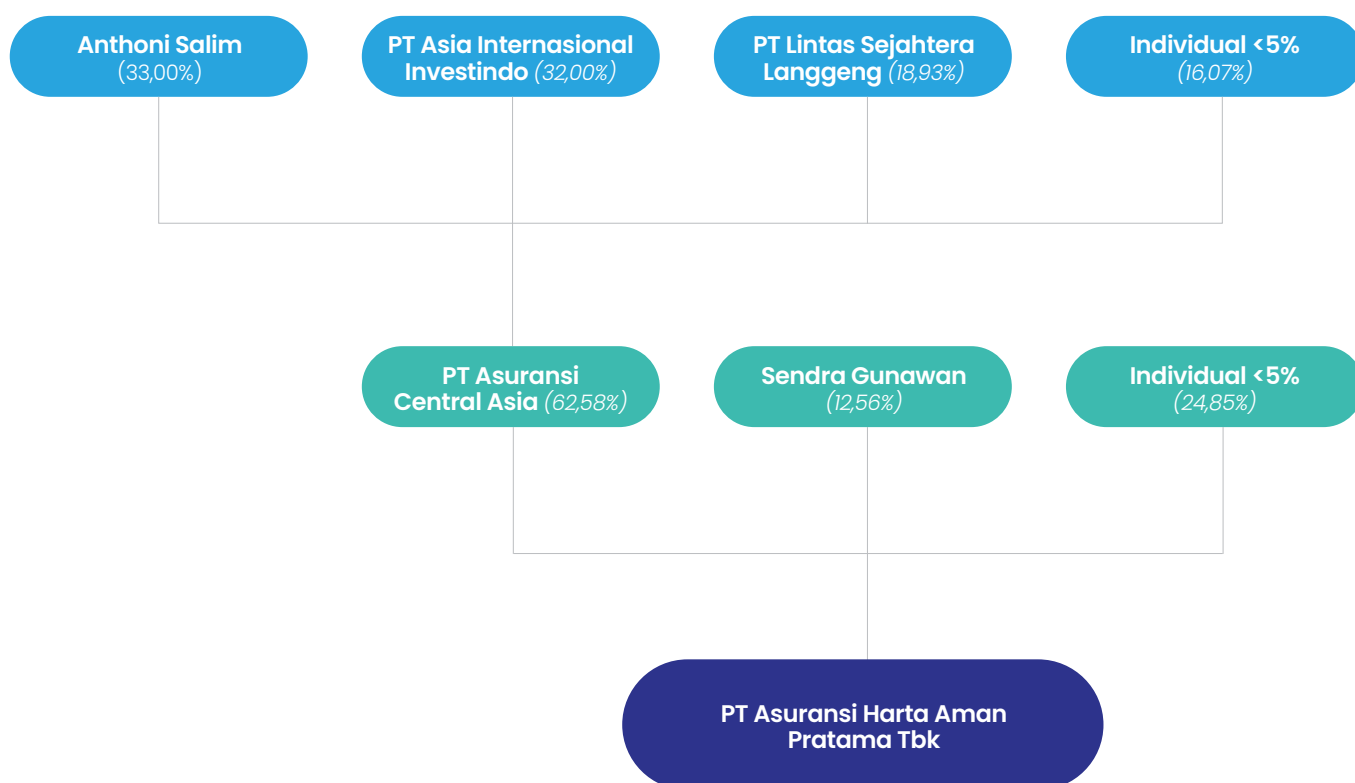
**Kepemilikan Saham
Berdasarkan Klasifikasi**
Classification of Shareholders

**Per
31 Desember 2025**
As of 31 December 2025

	Jumlah Pemegang Saham Number of shares	Jumlah Saham Number of shares	%
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	34	3.155.540.987	64,40%
Yayasan <i>Foundation</i>	1	66	0%
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institutions</i>	9	70.882.928	1,44%
Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual</i>	13.105	1.502.257.470	30,66%
Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	13	171.318.549	3,49%
Jumlah <i>Total</i>	13.162	4.900.000.000	100,00%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Information on the Company's Major and Controlling Shareholders, Both Direct and Indirect, Including Ultimate Individual Owners



NAMA ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA DIMANA PERUSAHAAN MEMILIKI PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

Names of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Ventures Where the Company Has Joint Control

Perseroan tidak memiliki entitas anak, Perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas.

The Company does not have any subsidiaries, associated companies, or joint ventures where the Company has joint control of the entity

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange

Jenis Pencatatan Saham
Stock Listing Type

Tanggal Aksi Korporasi
Date of Corporate Action

Ratio
Rasio

Aksi Korporasi (Lembar)
Corporate Action (Share)

Jumlah Saham Saat Aksi Korporasi
Number of Shares During Corporate Action

Harga Saham Saat Aksi Korporasi (Rp.)
Stock Price during Corporate Action

				Sebelum Before	Sesudah After	Sebelum Before	Sesudah After
Pencatatan Perdana <i>Initial Public Offering</i>	14-09-1990		1.000.000		1.000.000		1.000
Daftar Perusahaan <i>Company Listing</i>	01-03-1993		3.000.000	1.000.000	4.000.000	1,000	1.000
Saham Bonus <i>Bonus Share</i>	01-03-1993	2 Dapat 1 2 Gets 1	2.000.000	4.000.000	6.000.000	1,000	1.000
Pemecah Saham <i>Stock Split</i>	02-10-2000	1 Jadi 2 1 To 2	6.000.000	6.000.000	12.000.000	1,000	500
Pemecah Saham <i>Stock Split</i>	15-09-2003	1 Jadi 10 1 To 10	108.000.000	12.000.000	120.000.000	500	50
Dividen Saham <i>Shares Dividend</i>	19-09-2003	6 Dapat 1 6 Gets 1	20.000.000	120.000.000	140.000.000	50	50
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	29-06-2004	7 Dapat 6 7 Gets 6	120.000.000	140.000.000	260.000.000	50	50
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	03-08-2007	52 Dapat 9 52 Gets 9	50.000.000	260.000.000	310.000.000	50	50
Penawaran Umum I <i>Rights Issue I</i>	09-12-2008	31 Dapat 19 31 Gets 19	190.000.000	310.000.000	500.000.000	50	50
Penawaran Umum II <i>Rights Issue II</i>	07-07-2015	25 Dapat 17 25 Gets 17	340.000.000	500.000.000	840.000.000	50	50
Penawaran Umum III <i>Rights Issue III</i>	28-06-2018	2 Dapat 5 2 Gets 5	2.100.000.000	840.000.000	2.940.000.000	50	50
Penawaran Umum IV <i>Rights Issue IV</i>	28-07-2022	2 Dapat 5 2 Gets 5	1.960.000.000	2.940.000.000	4.900.000.000	50	50

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA YANG BELUM JATUH TEMPO PADA TAHUN BUKU 2025

Information on other Listed Securities Not Yet Due in the 2025 Financial Year

Tidak ada pencatatan efek lainnya yang jatuh tempo pada tahun buku 2025.

There are no other listed securities maturing in the 2025 financial year.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK BESERTA JARINGAN / ASOSIASI / ALIANSINYA

The Usage Information of Public Accountants and Public Accounting Firms and Their Networks / Associations / Alliances

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

: Kanaka Puradiredja, Suhartono

Alamat
Address

: Branch Jakarta Selatan 18 Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu Jakarta 12520
Telp. : +62 21 2270 8292
Fax. : +62 21 2270 8299

Nama Akuntan Publik
Name of Public Accountant

: Desman PL. Tobing

Periode Penugasan
Working Period

: 2025

Informasi Jasa Audit
Service Description

Memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2025 dan Saldo Awal PSAK 117 serta menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.

To provide audit services on the 2025 historical financial information and the opening balances under PSAK 117, and to express an opinion as to whether the financial statements are fairly presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Biaya Jasa Audit
Audit service fees

: Rp470.000.000,- (belum termasuk PPN)
IDR470,000,000.- (exclude VAT)

Jasa Non Audit yang diberikan
Other Services Description (Non Audit)

: Tidak Ada
None

Kantor Konsultan Aktuaria
Actuary Consulting Firm

: Enny Diah Awal

Alamat
Address

: Gedung Menara 165 Lt. 7
Jl. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur
Pasar Minggu Jakarta Selatan 12560
Telp + 62 21 29407161

Nama Aktuaris
Name of Actuary

: Diah Fitri Setiasih, SE, FSAI

Periode Penugasan
Working Period

: 2025

Informasi Jasa Audit
Service Description

: Memberikan layanan jasa aktuaria mencakup perhitungan saldo awal 1 Januari 2024, Saldo 31 Desember 2024 dan Saldo 31 Desember 2025.
: *Providing actuarial services, including the calculation of opening balances as of 1 January 2024, as well as balances as of 31 December 2024 and 31 December 2025.*

Biaya Jasa Audit
Audit service fees

: Rp485.000.000,- (belum termasuk PPN)
IDR485,000,000,- (exclude VAT)

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG MEMBERIKAN JASA BERKALA KEPADA PERUSAHAAN

*Capital Market Supporting Institution & Professionals
That Provide Regular Services to Companies*

Nama
Name

Alamat
Address

Jasa Yang Diberikan
Service Provided

**Biro Administrasi Efek
/ Stock Administrator
PT. Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10220
T: +62 21 3508077
F: +62 21 3508078

Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange.

Nama Name	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Service Provided
Fathiah Helmi, SH Notaris	Graha Irama Lt 6 C Jl. HR Rasuna Said Kav. 1 & 2 Kuningan 12960 T: +6221 52907304-06	Biaya Fee: Rp40.000.000 (belum termasuk PPN) IDR40,000,000 (exclude VAT) Periode Penugasan: 2025 Working Period: 2025 Biaya: Fee: Rp40.000.000 (belum termasuk PPN) IDR40,000,000 (exclude VAT) Periode Penugasan: 2025 Working Period: 2025 Jasa yang diberikan berupa Pembuatan Akta RUPS Tahunan. <i>Preparation of Deed of Annual GMS and Extraordinary GMS.</i>
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Menara I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 T: +6221 5299 1099 F: +6221 5299 1199	Biaya: Fee: Rp15.000.000 (belum termasuk PPN) IDR15,000,000 (exclude VAT) Periode Penugasan: 2025 Working Period: 2025 Jasa yang diberikan berupa layanan penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek termasuk penyediaan infrastruktur Akses untuk monitoring portofolio efek secara real-time. <i>The services provided include securities transaction storage and settlement services, including access infrastructure for real-time monitoring of securities portfolios.</i> Biaya: Fee: Rp10.000.000 (belum termasuk PPN) IDR10,000,000 (exclude VAT) Periode Penugasan: 2025 Working Period: 2025





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
and Analysis*

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Review of Operational Performance

Pendapatan Jasa Asuransi

Pendapatan jasa asuransi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp800,36 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp724,86 miliar.

Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan jasa asuransi yang diberikan selama periode berjalan, sejalan dengan pengakuan pendapatan berbasis jasa sesuai PSAK 117.

Komposisi pendapatan jasa asuransi berdasarkan lini usaha yaitu Asuransi Harta Benda sebesar 38,45%, Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 26,48%, Asuransi Asuransi Rekayasa sebesar 15,52%, Asuransi Pengangkutan sebesar 8,26% dan lini usaha asuransi lainnya sebesar 11,29%.

Beban Jasa Asuransi

Beban jasa asuransi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp710,85 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp626,84 miliar.

Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan klaim serta perubahan estimasi kewajiban selama periode berjalan.

Hasil Jasa Asuransi – bersih

Hasil jasa asuransi – bersih Perseroan pada tahun 2025 berada pada posisi rugi sebesar Rp12,30 miliar, dibandingkan dengan laba sebesar Rp44,49 miliar pada tahun sebelumnya.

Perubahan ini mencerminkan tekanan dari peningkatan beban jasa asuransi (beban klaim dan beban reasuransi) selama tahun berjalan

Insurance Service Revenue

The Company recorded insurance service revenue of Rp800.36 billion in 2025, compared to Rp724.86 billion in 2024.

This increase reflects higher insurance service activities during the year, in line with service-based revenue recognition under PSAK 117.

Insurance service revenue was primarily contributed by Property Insurance at 38.45%, followed by Motor Vehicle Insurance at 26.48%, Engineering Insurance at 15.52%, Marine Cargo Insurance at 8.26%, and other insurance lines at 11.29%.

Insurance Service Expenses

Insurance service expenses amounted to Rp710.85 billion in 2025, compared to Rp626.84 billion in 2024. The increase was mainly driven by higher claims and changes in liability estimates during the year.

Net Result of Insurance Service

The Company recorded a net insurance service loss of Rp12.30 billion in 2025, compared to a profit of Rp44.49 billion in 2024.

This change reflects pressure driven by higher insurance service expenses, primarily attributable to increases in claims and reinsurance expenses during the year.

Tinjauan Hasil Jasa Asuransi – bersih per Lini Usaha pada Tahun 2025
Review of Net Results of Insurance Services per Line of Business in 2025 are

Jenis Asuransi Type of Insurance	Pendapatan Premi Premium Income	Hasil Underwriting Underwriting Result
Kebakaran Property	Rp307,74 Miliar Billion	(Rp13,43) Miliar Billion
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	Rp211,90 Miliar Billion	Rp8,86 Miliar Billion
Asuransi Rekayasa Engineering	Rp124,16 Miliar Billion	(Rp12,50) Miliar Billion
Pengangkutan Marine Cargo	Rp66,09 Miliar Billion	Rp4,87 Miliar Billion
Lain-lain Other Type of Insurance	Rp 90,47 Miliar Billion	(Rp0,10) Miliar Billion

Hasil Investasi

Hasil investasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,45 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp11,14 miliar. Peningkatan ini mencerminkan kinerja portofolio investasi yang lebih baik selama tahun berjalan, sejalan dengan kondisi pasar keuangan dan strategi pengelolaan aset Perseroan.

Laba Usaha

Laba (Rugi) Neto tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar rugi Rp30,50 miliar, dibandingkan dengan laba sebesar Rp15,50 miliar pada tahun 2024. Kinerja jasa asuransi memberikan tekanan terhadap hasil usaha dimana peningkatan pendapatan belum mampu mengimbangi peningkatan beban dan kontribusi dari hasil investasi belum cukup untuk menutup dampak tersebut dalam periode berjalan.

Net Results from Investment

The Company's investment income in 2025 amounted to IDR12.45 billion, an increase from IDR11.14 billion in 2024. This increase reflects improved investment portfolio performance during the year, in line with prevailing financial market conditions and the Company's asset management strategy.

Operating Income (Loss)

The Company recorded net loss for the year of IDR 30.50 billion in 2025, compared to income of IDR 15.50 billion in 2024. This was mainly driven by pressure from insurance service performance, where revenue growth was insufficient to absorb the increase in expenses, and investment income was not adequate to offset the impact during the period.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Review of Financial Performance

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp892,01 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp845,26 miliar. Kenaikan jumlah aset terutama dipengaruhi oleh perubahan pada aset kontrak reasuransi, kas dan bank, serta investasi selama periode berjalan.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp721,50 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp643,19 miliar. Kenaikan ini terutama mencerminkan perubahan pada liabilitas kontrak asuransi sejalan dengan perkembangan portofolio bisnis Perseroan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp170,51 miliar, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp202,07 miliar. Penurunan ini terutama mencerminkan rugi bersih yang terjadi pada tahun berjalan.

Pendapatan, Beban, Laba (rugi), Penghasilan Komprehensif Lain, Total Laba (rugi) Komprehensif dan Arus Kas

Pendapatan

Pendapatan jasa asuransi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp800,36 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp724,86 miliar. Hasil investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,45 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp11,14 miliar. Peningkatan pendapatan jasa asuransi menunjukkan pertumbuhan aktivitas jasa asuransi selama periode berjalan, sementara hasil investasi memberikan tambahan kontribusi terhadap total pendapatan Perseroan.

Beban

Beban jasa asuransi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp710,85 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp626,84 miliar. Beban usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp24,57 miliar. Kenaikan beban jasa asuransi sejalan dengan peningkatan aktivitas jasa asuransi selama periode berjalan, sedangkan beban usaha mencerminkan biaya operasional Perseroan.

Total Assets

Total assets amounted to Rp892.01 billion in 2025, compared to Rp845.26 billion in 2024. The increase was primarily attributable to movements in reinsurance contract assets, cash and bank balances, and the investment portfolio during the year.

Total Liabilities

Total liabilities amounted to Rp721.50 billion in 2025, compared to Rp643.19 billion in 2024. The increase was mainly driven by changes in insurance contract liabilities in line with the development of the Company's insurance portfolio.

Equity

Total equity amounted to Rp170.51 billion in 2025, compared to Rp202.07 billion in 2024. The decrease primarily reflects the net loss recorded during the year.

Revenue, Expenses, Profit (loss), Other Comprehensive Income, Total Comprehensive Profit (Loss) and Cash Flow

Revenue

Insurance service revenue amounted to Rp800.36 billion in 2025, compared to Rp724.86 billion in 2024. Net results from investment amounted to Rp12.45 billion, compared to Rp11.14 billion in 2024. The increase in insurance service revenue reflects higher insurance service activities during the year, while investment results provided additional contribution to the Company's overall income.

Expenses

Insurance service expenses amounted to Rp710.85 billion in 2025, compared to Rp626.84 billion in 2024. Operating expenses amounted to Rp24.57 billion in 2025. The increase in insurance service expenses is in line with higher insurance service activities during the year, while operating expenses reflect the Company's operating costs.

Laba Rugi Komprehensif

Perseroan mencatat rugi komprehensif pada tahun 2025 sebesar Rp 31,57 miliar, dibandingkan dengan laba komprehensif sebesar Rp15,87 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan bahwa peningkatan pendapatan belum mampu mengimbangi peningkatan beban yang terjadi selama periode berjalan.

Arus Kas

Jumlah kas dan bank pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp15,91 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp13,57 miliar. Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025 menunjukkan arus kas keluar bersih sebesar Rp23,08 miliar, sedangkan arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan arus kas masuk bersih sebesar Rp25,41 miliar.

Comprehensive Income

The Company recorded a comprehensive loss of Rp31,57 billion in 2025, compared to a comprehensive income of Rp15.87 billion in 2024. This change reflects that revenue growth was insufficient to absorb the increase in expenses during the period.

Cash Flow

Cash and bank balances amounted to Rp15.91 billion in 2025, compared to Rp13.57 billion in 2024. Net cash used in operating activities amounted to Rp23.08 billion, while net cash generated from investing activities amounted to Rp25.41 billion in 2025.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Analysis of Deb Payment Ability

Rasio likuiditas (aset lancar dibandingkan dengan liabilitas lancar) pada tahun 2025 tercatat sebesar 120%, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 127%.

Rasio ini menunjukkan bahwa aset lancar Perseroan masih berada di atas liabilitas lancarnya, sehingga Perseroan memiliki kapasitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

The liquidity ratio (current assets compared to current liabilities) in 2025 was 120%, compared to 127% in 2024.

This indicates that the Company's current assets remain above its current liabilities, suggesting that the Company has the capacity to meet its short-term obligations.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectibility Level

Sehubungan dengan penerapan PSAK 117 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang mengubah pengakuan pendapatan dan penyajian aset kontrak asuransi, pendekatan pengukuran kolektibilitas piutang premi tidak lagi sejalan dengan basis pelaporan saat ini. Oleh karena itu, tingkat kolektibilitas piutang tidak disajikan.

In connection with the implementation of PSAK 117, effective from 1 January 2025, which changes the recognition of revenue and the presentation of insurance contract assets, the approach to measuring premium receivables collectibility is no longer aligned with the current reporting basis. Accordingly, the collectibility ratio is not presented.

Kualitas Aset dan Pengelolaan Risiko Kredit

Perseroan menyadari bahwa kualitas aset dan pengelolaan risiko kredit merupakan bagian penting dalam menjaga likuiditas dan kesehatan keuangan. Risiko kredit dapat terjadi akibat pihak lain tidak memenuhi kewajiban kepada Perseroan antara lain berasal dari piutang premi, piutang reasuransi, tagihan recovery klaim reasuradur serta penempatan investasi.

Asset Quality and Credit Risk Management

The Company recognizes that asset quality and credit risk management are important components in maintaining liquidity and financial soundness. Credit risk may arise when counterparties fail to fulfill their obligations to the Company, including obligations arising from premium receivables, reinsurance receivables, claims recovery receivables from reinsurers, and investment placements.

Dalam menjaga kualitas aset, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penerimaan bisnis, pemilihan mitra usaha (baik Broker maupun Agen) serta penempatan dana investasi. Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap piutang premi, piutang reasuransi serta tagihan recovery klaim reasuradur.

Penilaian Ketertagihan Piutang dan Pengelolaan Eksposur Risiko Kredit

Terkait ketertagihan piutang, Perseroan menggunakan pendekatan dengan mempertimbangkan umur piutang, riwayat pembayaran dan kemampuan keuangan pihak tertagih. Piutang yang melewati jatuh tempo dipantau secara khusus dan dievaluasi untuk menentukan kebutuhan pembentukan penyisihan atau pencadangan sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk piutang premi, Perseroan melakukan rekonsiliasi dan monitoring secara berkala terhadap saldo piutang berdasarkan umur piutang. Perseroan juga dapat melakukan penagihan secara bertahap kepada pemegang polis, tertanggung, broker, maupun agen sesuai dengan karakteristik masing-masing sumber bisnis dan untuk tagihan kepada reasuradur, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan reasuradur.

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Perseroan menerapkan kriteria tertentu dalam pemilihan rekanan reasuransi serta penempatan investasi dan Perseroan memiliki batasan investasi kepada satu pihak atau kelompok tertentu.

Penanganan dan Pemulihan Piutang Bermasalah

Dalam hal terdapat piutang yang mengalami keterlambatan pembayaran atau terindikasi bermasalah, Perseroan melakukan langkah penanganan secara bertahap, mulai dari pengingat dan penagihan secara administratif, rekonsiliasi saldo dan komunikasi intensif dengan pihak tertagih. Dalam kondisi tertentu, Perseroan dapat melakukan restrukturisasi dan untuk piutang yang secara objektif dinilai sulit tertagih, Perseroan melakukan pembentukan penyisihan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan melakukan penghapusan apabila telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

In maintaining asset quality, the Company applies prudential principles in business acceptance, the selection of business partners (including Brokers and Agents), and the placement of investment funds. The Company regularly monitors premium receivables, reinsurance receivables, and claims recovery receivables from reinsurers.

Assessment of Receivables Collectability and Management of Credit Risk Exposure

In assessing the collectability of receivables, the Company applies an approach that considers the aging of receivables, payment history, and the financial capacity of the respective counterparties. Overdue receivables are subject to specific monitoring and evaluation to determine the need for allowance or provision in accordance with applicable accounting standards and prevailing laws and regulations.

For premium receivables, the Company regularly reconciles and monitors outstanding balances based on receivables aging. The Company may also conduct collection efforts in stages from policyholders, insured parties, brokers, and agents, taking into account the characteristics of each business source. For receivables from reinsurers, the Company evaluates the financial condition of the respective reinsurers.

In managing credit risk exposure, the Company applies specific criteria in selecting reinsurance partners and making investment placements. The Company also imposes investment limits on individual counterparties or specific groups of counterparties.

Management and Recovery of Problematic Receivables

In the event that receivables become overdue or show indications of collectability issues, the Company undertakes a gradual series of remedial measures, starting with reminders and administrative collection efforts, followed by balance reconciliation and intensive communication with the respective counterparties. Under certain circumstances, the Company may undertake restructuring. For receivables objectively assessed as difficult to collect, the Company recognizes the necessary allowance in accordance with applicable accounting standards and writes off such receivables once the prescribed criteria have been met.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 masih didominasi oleh ekuitas, dengan komposisi modal disetor dan tambahan modal disetor yang tidak mengalami perubahan selama tahun berjalan. Penurunan total ekuitas dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi rugi, yang mengindikasikan bahwa kinerja operasional belum sepenuhnya menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, Perseroan telah merencanakan aksi korporasi berupa penambahan modal sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi ketentuan ekuitas minimum sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2023. Rencana ini diharapkan dapat memperkuat tingkat kecukupan modal serta meningkatkan kualitas struktur modal Perseroan secara keseluruhan.

The Company's capital structure in 2025 remained predominantly equity-based, with no changes in paid-up capital and additional paid-in capital during the year. The decline in total equity compared to the previous year was mainly attributable to the increase in accumulated losses, indicating that the Company's operating performance has not yet generated sustainable profitability.

Nevertheless, the Company has planned a capital increase as part of its efforts to comply with the minimum equity requirements as stipulated under Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 23 of 2023. This initiative is expected to strengthen the Company's capital adequacy and improve the overall quality of its capital structure.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bonds Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company has no material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Goods Investment Realized in the Last Financial Year

Perseroan tidak memiliki bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir.

The Company does not have any discussion regarding capital investments realized in the last financial year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Material Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Business Prospect of the Company

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2025 tumbuh sebesar 5,39% persen (year on year).

Data dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat bahwa hingga Desember 2025 premi bruto industri asuransi umum meningkat sebesar 4,8%, dari Rp107,66 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp112,81 triliun pada tahun 2025. Di sisi lain, klaim bruto industri mengalami kenaikan sebesar 4,3% dan hasil underwriting industri menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2024.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang bahwa prospek usaha ke depan tetap positif, didukung oleh meningkatnya kebutuhan perlindungan risiko, meskipun tekanan persaingan di industri asuransi umum masih berlanjut. Oleh karena itu guna menghadapi kondisi tersebut, Perseroan akan terus memprioritaskan pengembangan portofolio bisnis yang sehat dan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas seleksi risiko, disiplin underwriting, serta pengelolaan klaim yang lebih efektif. Perseroan juga akan melanjutkan penguatan proses bisnis dan operasional sebagai bagian dari upaya menentukan arah dan mengelola transformasi strategis guna mendukung kinerja yang berkelanjutan.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.39% year-on-year in the fourth quarter of 2025.

Data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI) indicates that, as of December 2025, gross premiums in the general insurance industry increased by 4.8%, from Rp107.66 trillion in 2024 to Rp112.81 trillion in 2025. Meanwhile, industry gross claims rose by 4.3%, and underwriting results showed an improvement compared to 2024.

In this context, the Company believes that its future business prospects remain positive, supported by increasing demand for risk protection, notwithstanding continued competitive pressures in the general insurance industry. In response to these conditions, the Company will continue to prioritize the development of a healthy and sustainable business portfolio through enhanced risk selection, disciplined underwriting, and more effective claims management. The Company will also continue strengthening its business and operational processes as part of its The Company will also continue strengthening its business and operational processes as part of its efforts to navigate strategic transformation to support sustainable performance.

PERBANDINGAN PROYEKSI TAHUN 2025 DENGAN REALISASI YANG DICAPAI

Comparison of Projected Figures for 2025 with Actual Achievements

- **Pendapatan Jasa Asuransi**

Perseroan memproyeksikan pendapatan premi tahun 2025 sebesar Rp633,60 miliar, dengan realisasi yang dicapai sebesar Rp800,36 miliar atau 126,32% dari proyeksi yang ditetapkan.

- **Laba (rugi)**

Perseroan memproyeksikan laba sebelum pajak di tahun 2025 sebesar Rp0,63 miliar, dengan realisasi yang dicapai rugi sebesar Rp31,86 miliar

- **Struktur Modal**

Tahun 2025 Perseroan memproyeksikan modal disetor sebesar Rp245 miliar dengan realisasi yang dicapai sebesar 100% dari proyeksi yang ditetapkan.

- **Insurance Service Revenue**

The Company projected insurance service revenue of IDR 633.60 billion for 2025. Actual performance reached IDR 800.36 billion, representing 126.32% of the projected target.

- **Profit (Loss)**

The Company projected a profit before tax of IDR 0.63 billion for 2025. However, actual performance resulted in a loss before tax of IDR 31.86 billion.

- **Capital Structure**

In 2025, the Company projected paid-up capital of Rp245 billion, which was fully realized.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2026

Target/Projection for 2026

- **Hasil Jasa Asuransi**

Pada tahun 2026 Perseroan memproyeksikan hasil jasa asuransi sebesar Rp34,28 miliar.

- **Laba (rugi)**

Pada tahun 2026 Perseroan memproyeksikan Laba sebelum pajak sebesar Rp1,31 miliar.

- **Struktur Modal**

Pada tahun 2026 Perseroan memproyeksikan modal menjadi sebesar Rp345 miliar.

- **Kebijakan Dividen**

Perseroan memiliki komitmen menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang wajar dan mengoptimalkan posisi modal yang dibutuhkan. Perseroan akan membagikan dividen kepada pemegang saham yang jumlahnya tergantung dari laba bersih tahun yang bersangkutan

- **Insurance Service Result**

In 2026, the company projects an insurance service result of IDR 34.28 billion.

- **Profit (loss)**

In 2026, the Company projects a profit before tax of of IDR 1.31 billion.

- **Capital Structure**

In 2026 the Company projects the capital to become IDR 345 billion.

- **Dividen Policy**

The Company is committed to maintaining a balance between a reasonable rate of return and optimizing the required capital position.

The Company intends to distribute dividends to shareholders, with the amount determined based on net profit for the respective financial year.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan antara lain:

1. Mengoptimalkan sumber bisnis dari berbagai kanal pemasaran yang telah ada, termasuk agen, broker, dan kerja sama dengan lembaga keuangan, serta memperkuat pemanfaatan kanal digital yang efisien.
2. Membuka peluang kerjasama dengan perusahaan penyelenggara platform digital dan/atau layanan elektronik.
3. Membuat desain produk retail yang memungkinkan penggunaan media pemasaran secara digital.

Pangsa Pasar

Perseroan menargetkan perolehan bisnis dari jaringan broker dan agen asuransi untuk membantu pemasaran produk-produk jasa Perseroan, dengan tetap mengembangkan kerja sama dengan lembaga keuangan serta penjualan langsung.

Marketing Strategy

Marketing strategies implemented by the Company include:

1. Optimizing business generation across existing distribution channels, including agents, brokers, and financial institution partnerships, while enhancing digital channel utilization.
2. Expanding collaboration opportunities with digital platform providers and electronic service operators.
3. Developing retail product offerings aligned with digital marketing channels.

Market Share

The Company targets business acquisition through broker and insurance agent distribution networks, while continuing to develop partnerships with financial institutions and direct sales channels.

DIVIDEN

Dividend

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 April 2025, 22 April 2024 dan 7 Juni 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan pembagian dividen.

Based on the General Meeting of Shareholders held on 21 April 2025, 22 April 2024, and 7 June 2023, the Company did not declare any dividends; accordingly, no information on dividend distribution is presented.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Funds Utilization

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator.

Based on Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, the Company is required to report the funds and results of the initial public offering of shares to the regulator.

Perseroan telah menyampaikan seluruh penggunaan dana hasil Penawaran Umum terakhir melalui Laporan Realisasi Penggunaan Dana lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan sebagaimana dimaksud sesuai Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015.

The Company has submitted the full realization of the use of proceeds from the most recent Public Offering through the Report on the Realization of the Use of Proceeds ahead of the reporting deadline as stipulated under Article 3 of Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana posisi 30 Juni 2024 disampaikan kepada regulator melalui surat nomor 0189/EXT-DIR/SRT/07/2024 pada tanggal 4 Juli 2024, dengan nilai kumulatif realisasi sebagai berikut:

The Report on the Realization of the Use of Proceeds as of 30 June 2024 was submitted to the regulator through letter No. 0189/EXT-DIR/SRT/07/2024 dated 4 July 2024, with cumulative realization amounts as follows:

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambah Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD IV) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk Posisi 30 Juni 2024
Report on the Realization of the use of Funds Resulting from Capital with Pre-Emptive Rights IV (PMHMETD IV) PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk Position as of 30 June 2024

Jumlah Penerimaan (Jutaan Rupiah)
Total Amount Received (million Rupiah)

No	Jenis Penawaran Umum / Type of Limited Public Offering	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus		Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Modal Kerja	Total	Modal Kerja	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	28 Juli 2022	98,000	1,378	96,622	96,622	96,622	96,622	96,622	-
	Jumlah		98,000	1,378	96,622	96,622	96,622	96,622	96,622	-

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions

Informasi material terkait terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2025.

Informasi Material terkait Benturan Kepentingan

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Mengenai Transaksi Material Dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi.

Mengenai sifat dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang diaudit.

Material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, mergers/consolidations, acquisitions and debt/capital restructuring carried out by the Company in 2025.

Material Information related to Conflicts of Interest

In 2025 the Company did not carry out material transactions containing conflicts of interest.

Information on Transactions with Affiliated Parties

In 2025, the Company did not enter into any material transactions with affiliated parties.

The nature of and transactions with related parties are disclosed in the audited notes to the financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Significant Legislative and Regulatory Changes Impacting the Company

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Regulation

Regulasi *Regulations*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Financial Services Authority Regulation No. 26 of 2025 concerning Asset and Liability Management of Insurance and Reinsurance Companies

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian (berlaku efektif dalam periode pelaporan 2025)

Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2024 concerning Periodic Reporting of Insurance Companies

Dampak terhadap Perseroan *Impact on the company*

Perseroan wajib memperkuat pengelolaan investasi dan liabilitas agar lebih sehat dan sesuai dengan profil risiko. Sehubungan dengan penerapan ketentuan tersebut, implikasi utama terhadap Perseroan antara lain meliputi penyesuaian strategi dan jenis investasi, penguatan pengawasan atas investasi termasuk pada pihak terkait, peningkatan pengelolaan risiko dan likuiditas, kewajiban penyesuaian portofolio investasi dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun, serta dampak terhadap tingkat solvabilitas dan kualitas aset.

The Company is required to strengthen asset and liability management to ensure financial soundness and alignment with risk profiles. In line with the implementation of this regulation, the key implications include adjustments to investment strategy and asset allocation, enhanced oversight of investments including related-party exposures, strengthened risk and liquidity management, the requirement to align investment portfolios within a maximum transition period of two years, as well as impacts on solvency levels and asset quality.

Perseroan wajib meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan kepada regulator. Sehubungan dengan penerapan ketentuan tersebut, implikasi utama meliputi penyesuaian sistem pelaporan internal, peningkatan konsistensi dan akurasi data, serta penguatan fungsi kepatuhan dalam memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.

The Company is required to enhance the quality and timeliness of regulatory reporting. In line with the implementation of this regulation, the key implications include adjustments to internal reporting systems, improved data consistency and accuracy, and the strengthening of compliance functions to ensure adherence to applicable requirements.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Regulation

Regulasi
Regulations

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.05/2024 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Financial Services Authority Circular Letter No. 23/SEOJK.05/2024 concerning the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance and Reinsurance Companies.

Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 46/PADK.05/2025 tentang Lini Usaha Asuransi Umum, Asuransi Umum Syariah, Asuransi Jiwa, dan Asuransi Jiwa Syariah.

OJK Board of Commissioners Regulation No. 46/PADK.05/2025 concerning Insurance Lines of Business.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dana Pensiun, serta Lembaga Khusus Bidang Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun.

Dampak terhadap Perseroan
Impact on the company

Perseroan wajib menyesuaikan bentuk dan struktur laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan penerapan ketentuan tersebut, implikasi utama meliputi penyesuaian format dan klasifikasi laporan, penyelarasan data antar laporan agar lebih terintegrasi, serta peningkatan koordinasi antar unit kerja dalam proses penyusunan laporan guna memastikan kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian dengan standar pelaporan yang ditetapkan.

The Company is required to align the form and structure of periodic reports with applicable regulatory requirements. In line with the implementation of this regulation, the key implications include adjustments to reporting formats and classifications, alignment of data across reports to achieve greater integration, as well as enhanced coordination among internal functions in the reporting process to ensure completeness, consistency, and compliance with the prescribed reporting standards.

Perseroan perlu menyesuaikan pengelompokan lini usaha sesuai ketentuan terbaru yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, implikasi utama meliputi penyesuaian segmentasi portofolio bisnis, dampak terhadap strategi underwriting, serta penyesuaian pelaporan dan analisis kinerja sesuai klasifikasi lini usaha yang ditetapkan.

The Company is required to align its business segmentation with the updated classification of insurance lines. In this regard, the key implications include adjustments to business portfolio segmentation, impacts on underwriting strategy, and changes to reporting and performance analysis in accordance with the prescribed classifications.

Perseroan wajib meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan. Sehubungan dengan penerapan ketentuan tersebut, implikasi utama meliputi penyusunan program pengembangan dan pelatihan yang lebih terstruktur, pemenuhan standar kompetensi bagi seluruh fungsi terkait, serta peningkatan investasi pada pengembangan SDM guna mendukung profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Regulation

Regulasi
Regulations

Financial Services Authority Regulation No. 34 of 2024 concerning the Development of Human Resources Quality for Insurance Companies, Guarantee Institutions, Pension Funds, and Specialized Institutions in the Insurance, Guarantee, and Pension Fund Sectors.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.05/2025 tentang Sertifikasi Kompetensi Kerja Bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dana Pensiun, Serta Lembaga Khusus Bidang Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun.

Financial Services Authority Circular Letter No. 12/SEOJK.05/2025 concerning Work Competency Certification for Insurance Companies, Guarantee Company, Pension Funds, and Specialized Institutions in the Insurance, Guarantee, and Pension Fund Sectors.

Dampak terhadap Perseroan
Impact on the company

The Company is required to continuously enhance the quality and competence of human resources. In line with the implementation of this regulation, the key implications include the development of more structured training and development programs, fulfillment of competency standards across relevant functions, and increased investment in human capital development to support professionalism and sound corporate governance.

Perseroan wajib memastikan pemenuhan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, implikasi utama meliputi kewajiban pemetaan kebutuhan sertifikasi, peningkatan kepatuhan terhadap standar kompetensi profesi, serta penguatan fungsi monitoring dan evaluasi atas pemenuhan sertifikasi guna mendukung kualitas layanan dan kepatuhan terhadap regulasi.

The Company is required to ensure compliance with competency certification requirements for employees in accordance with applicable regulations. In this regard, the key implications include the identification and mapping of certification needs, enhanced adherence to professional competency standards, as well as the strengthening of monitoring and evaluation functions over certification fulfillment to support service quality and regulatory compliance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Perseroan mengalami perubahan mendasar dalam pengakuan pendapatan dan laba sebagai dampak penerapan PSAK 117. Sehubungan dengan hal tersebut, implikasi utama meliputi perubahan pengakuan premi yang tidak lagi langsung diakui sebagai pendapatan, munculnya konsep insurance service revenue dan insurance service result, serta perubahan struktur laporan keuangan dan indikator kinerja yang digunakan dalam analisis manajemen.

Perseroan mengalami perubahan mendasar dalam pengakuan pendapatan dan laba sebagai dampak penerapan PSAK 117. Sehubungan dengan hal tersebut, implikasi utama meliputi perubahan pengakuan premi yang tidak lagi langsung diakui sebagai pendapatan, munculnya konsep insurance service revenue dan insurance service result, serta perubahan struktur laporan keuangan dan indikator kinerja yang digunakan dalam analisis manajemen.







TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Bab ini menguraikan penerapan tata kelola Perseroan sepanjang tahun buku, termasuk peran dan tanggung jawab organ perusahaan, kebijakan dan pedoman yang berlaku, serta pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan senantiasa menyelaraskan praktik tata kelola dengan regulasi yang berlaku di pasar modal serta ketentuan di sektor jasa keuangan antara lain sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- b. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- c. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
- d. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan;
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 03/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha di Bidang Pasar Modal;
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

This chapter outlines the implementation of the Company's corporate governance practices throughout the financial year, including the roles and responsibilities of the Company's governing bodies, applicable policies and guidelines, as well as the application of GCG principles in supporting the Company's performance and long-term sustainability.

As a Public Company, the Company continuously aligns its governance practices with prevailing capital market regulations and the applicable requirements within the financial services sector, including:

- a. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;*
- b. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- c. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance;*
- d. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector*
- e. Financial Services Authority Regulation Number 03/POJK.04/2021 concerning the Business Activity Implementation in Capital Market;*
- f. Financial Services Authority Regulation Number 23 of 2023 concerning Business Licensing and Institutional Regulations for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Struktur Tata Kelola Perusahaan secara umum tercermin dalam organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

The Corporate Governance structure is generally reflected in the main organs of the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 April 2025 dengan mata acara dan hasil Keputusan sebagai berikut:

The company held its Annual General Meeting of Shareholders on 21 April 2025, with the following agenda and decisions:

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat

Results of the Meeting Agenda

Mata Acara Rapat Kesatu Agenda for the 1st Meeting

Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024.

Approval and ratification of the Financial Statements and the Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the 2024 Financial Year.

Keputusan Mata Acara Kesatu Resolution on the 1st Agenda

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Kanaka Puradiredja, Suhartono", sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00129/3.0357/AU.1/08/0127-4/1/III/2025 tanggal 24 Maret 2025, dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquitted and discharged) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana

To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year (two thousand twenty-four), including the Board of Directors' Annual Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, and to approve and ratify the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year (two thousand twenty-four), which have been audited by the Public Accounting Firm "Kanaka Puradiredja, Suhartono," as stated in its Audit Report No. 00129/3.0357/AU.1/08/0127-4/1/III/2025 dated 24 March 2025, with an opinion of "Unqualified Opinion" (fairly presented in all material respects), thereby granting full release and discharge (acquitted and discharged) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities for the management and supervisory actions carried out during the 2024 Financial Year (two thousand twenty-four), insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year (two thousand twenty-four) and do not constitute criminal acts.

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat

Results of the Meeting Agenda

Mata Acara Rapat Kedua Agenda for the 2nd Meeting

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2024 Financial Year.

Keputusan Mata Acara Kedua Resolution on the 2nd Agenda

Keputusan Mata Acara Kedua / Resolution on the 2nd Agenda Menyetujui Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp6.811.452.597 (enam miliar delapan ratus sebelas juta empat ratus lima puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh tujuh rupiah) dipergunakan sebagai berikut:

1. Sebesar Rp50.000.000,- ditetapkan sebagai "cadangan" guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT.
2. Sisanya sebesar Rp6.761.452.597,- dimasukkan sebagai laba ditahan, dengan demikian untuk tahun buku 2024 tidak dilakukan pembagian dividen.

To approve that the Company's Net Profit for the 2024 Financial Year amounting to Rp6,811,452,597 (six billion eight hundred eleven million four hundred fifty-two thousand five hundred ninety-seven rupiah) shall be allocated as follows:

1. An amount of IDR50,000,000 shall be set aside as a statutory reserve in order to comply with the provisions of Article 70 of the Indonesian Company Law (UUPT).
2. The remaining amount of IDR6,761,452,597 shall be recorded as retained earnings, and accordingly, no dividend distribution shall be made for the 2024 Financial Year.

Mata Acara Rapat Ketiga Agenda for the 3rd Meeting

Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

Appointment of the Company's Public Accountant for the 2025 Financial Year.

Keputusan Mata Acara Ketiga Resolution on the 3rd Agenda

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun

To approve the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 Financial Year (two thousand twenty-five), and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of such Public Accountant as well as other terms and conditions of the appointment, and to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant, for any reason whatsoever, is unable to complete the audit of the Company's

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat

Results of the Meeting Agenda

Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan

Financial Statements for the 2025 Financial Year (two thousand twenty-five), provided that in making such appointment, the Board of Commissioners shall take into account the recommendation of the Company's Audit Committee and shall comply with the criteria as stipulated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

Mata Acara Rapat Keempat *Agenda for the 4th Meeting*

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Determination of the salaries or honoraria and other allowances of the members of the Board of Commissioners, and the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries, fees, and other allowances for the members of the Company's Board of Directors.

Keputusan Mata Acara Keempat *Resolution on the 4th Agenda*

1. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
2. Menyetujui memberi wewenang kepada PT Asuransi Central Asia selaku pemegang saham pengendali untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

1. *To approve the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances of the members of the Board of Directors.*
2. *To approve the granting of authority to PT Asuransi Central Asia, as the controlling shareholder, to determine the amount of honoraria and allowances of the members of the Company's Board of Commissioners.*

Keputusan RUPST 1 (satu) tahun sebelumnya yang belum direalisasikan pada tahun buku

Tidak ada Keputusan RUPS Tahun 2024 yang belum direalisasikan pada tahun 2025.

AGMS resolutions 1 (one) year previously which have not been realized in the financial year

There are no pending resolutions from the 2024 General Meeting of Shareholders that have not been implemented in 2025.

Realisasi Keputusan RUPS yang diselenggarakan pada Tahun 2025

Direksi telah melaksanakan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan dan tidak ada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2025 yang belum dilaksanakan oleh Direksi.

The Implementation of Resolutions of the 2025 GMS

The Board of Directors has carried out all resolutions from the General Meeting of Shareholders, and there are no pending resolutions from the 2025 meeting that have not been implemented.

Pihak Independen Dalam Pelaksanaan RUPS Untuk Melakukan Perhitungan Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen dalam melakukan penghitungan dan pengambilan suara pada RUPS tahun 2025 yaitu Fathiah Helmi, SH, sebagai Notaris dan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek.

Perseroan menggunakan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang memiliki fitur untuk e-proxy dan e-voting, sehingga memungkinkan adanya kehadiran dan pengambilan suara secara elektronik.

Independent Party for vote counting during the GMS

The company appointed an independent party to count and record votes at the 2024 General Meeting of Shareholders, namely Fathiah Helmi, SH, served as the Notary, and PT Datindo Entrycom acted as the Securities Administration Bureau.

The company used the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, which includes e-proxy and e-voting features, allowing for electronic attendance and voting.

DIREKSI

The Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi pengurusan, Direksi bertindak secara kolegal dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara masing-masing anggota, guna memastikan efektivitas pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi Perseroan.

Pembagian tugas tersebut dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga setiap anggota Direksi memiliki lingkup kewenangan yang terdefinisi secara tegas namun tetap bekerja dalam kerangka koordinasi dan tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is the Company's governing body responsible for the full management and administration of the Company in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In carrying out its management function, the Board of Directors acts collectively with a clear division of duties and responsibilities among its members to ensure effective decision-making and the proper execution of the Company's strategies.

The distribution of responsibilities is implemented in accordance with the principles of good corporate governance, whereby each member of the Board of Directors has clearly defined authorities while continuing to operate within a framework of coordination and collective responsibility. The following section outlines the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors during the financial year.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Surat Keputusan Nomor 0026/INT-DRM/SKD/03/2025 tentang Tugas dan Fungsi Direksi dan sejalan dengan Surat Keputusan Nomor 0011/INT-DRM/SKD/07/2025 tanggal 31 Juli 2025 tentang Struktur Organisasi, sehingga:

- A. Tugas dan Fungsi Direktur Utama sebagai berikut:
1. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
 2. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Duties and Responsibilities Board of the Directors

The roles and responsibilities of the Board of Directors are outlined in Decision Letter No. 0026/INT-DRM/SKD/05/2025 on the Duties and Functions of the Board of Directors and are aligned with Decision Letter No. 0011/INT-DRM/SKD/07/2025 dated July 31, 2025, on the Organizational Structure. The details are as follows:

- A. *The duties and function of the President Director as follows:*
1. *Directs and establishes strategies and policies in alignment with the company's vision and overall strategy.*
 2. *Develops and approves work plans, business development strategies, and human resource planning within their area of responsibility to achieve the company's objectives.*

3. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
 4. Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Auditor Internal.
 5. Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Aktuaris Perusahaan.
 6. Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Departemen Legal.
 7. Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.
- B. Tugas dan Fungsi Direktur Teknik, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:
1. Divisi PEM (Property – Engineering – Miscellaneous) yang membawahi:
 - Departemen Property & Engineering
 - Departemen Miscellaneous
 2. Divisi MMT (Marine, Motor, Technical Support) yang membawahi:
 - Departemen Motor Vehicle
 - Departemen Marine
 - Departemen Technical Support
 3. Divisi Klaim yang membawahi:
 - Departemen Klaim Property & Engineering
 - Departemen Klaim Motor Vehicle
 - Departemen Klaim Marine & Miscellaneous
 4. Membawahi dan mengawasi pelaksanaan Komite Pengembangan Produk Asuransi.
- C. Tugas dan Fungsi Direktur Marketing, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas unit pada kerja sebagai berikut:
1. Divisi Marketing I yang membawahi:
 - Departemen Broker
 - Departemen Bank, Leasing & Dealer
 - Departemen Retail & Digital
 2. Divisi Marketing II yang membawahi:
 - Departemen Direct
 - Departemen Agency
 - Branches (Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran)
- D. Tugas dan Fungsi Direktur Keuangan, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:
1. Departemen Accounting
 2. Departemen Tax
 3. Departemen Finance & Treasury
 4. Departemen Credit Control
 5. Komite Investasi
3. Supervise the smooth operation of the Company in accordance with established strategies and policies.
 4. Oversees and supervises the Internal Auditor duties.
 5. Oversees and supervises the Company's Actuary duties.
 6. Oversees and supervises of the Legal Department's duties.
 7. Oversees and supervises Risk Management Committee duties.
- B. The duties and functions of the Technical Director, responsible for overseeing the following divisions and departments:
1. The PEM Division (Property – Engineering – Miscellaneous) which oversees:
 - Property & Engineering Department
 - Miscellaneous Department
 2. MMT Division (Marine, Motor, Technical Support) which oversees:
 - Motor Vehicle Department
 - Marine Department
 - Technical Support Department
 3. Claim Division which oversees:
 - Property & Engineering Claims Department
 - Motor Vehicle Claims Department
 - Marine & Miscellaneous Claims Department
 4. Oversees and supervises Insurance Product Development Committee duties
- C. The duties and functions of the Marketing Director, oversees and manages the following divisions and departments:
1. Marketing I Division which oversees:
 - Broker Department
 - Bank, Leasing & Dealer Department
 - Retail & Digital Department
 2. Marketing II Division which oversees:
 - Direct Department
 - Agency Department
 - Branches and Marketing Representative Offices
- D. The duties and functions of the Finance Director, Responsible for managing the following departments and committees:
1. Accounting Department
 2. Tax Department
 3. Finance & Treasury Department
 4. Credit Control Department
 5. Investment Committee

E. Tugas dan Fungsi Direktur GRC & Umum (merangkap Direktur Kepatuhan), membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:

1. Divisi GRC dan Corporate Secretary yang membawahi:
 - Departemen Corporate Secretary & Governance Procedure
 - Departemen Kepatuhan & Manajemen Risiko
2. Departemen Human Resources (HRD)
3. Departemen General Affair (GA)
4. Departemen IT Operation
5. Departemen IT Development Operation
6. Departemen IT Development Core

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman Kerja atau piagam tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor 0062/INT-DRM/SKD/12/2021.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi tertuang pada Pedoman Kerja Direksi, di mana frekuensi rapat Direksi harus memenuhi ketentuan POJK yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 dan POJK No. 73/POJK.05/2016 pasal 15.

Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi termasuk rapat bersama Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam tabel.

E. *Duties and Functions of GRC & General Affair Director (also serving as Compliance Director), oversees and is responsible for the following divisions and departments:*

1. *GRC and Corporate Secretary Division that oversees:*
 - *Corporate Secretary & Governance Procedure Department*
 - *Compliance & Risk Management Department*
2. *Human Resources Department (HRD)*
3. *General Affair Department (GA)*
4. *IT Operation Department*
5. *IT Development Operation Department*
6. *IT Development Core Department*

Board of Directors' Guidelines

The Board of Directors has a guideline or charter outlined in Decision Letter No. 0062/INT-DRM/SKD/12/2021.

The Directors Meeting Policy and Implementation

The Directors Meeting Policy and Implementation are stated in the Board of Directors Guidelines, where the frequency of Board of Directors meetings complies with the applicable POJK regulations, specifically POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16 and POJK No. 73/POJK.05/2016 Article 15.

In 2025, the Board of Directors held 12 meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance of each Board member is shown in the table.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi
Frequency of meetings and the level of attendance of the The Directors

No.	Nama Direktur <i>Name of Director</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
1.	Yulianto Piettojo		12	100%
2.	Josef Gunawan Setyo		12	100%
3.	Indradi Prasodjo	31 Jan 2025 ; 18 Feb 2025 ; 19 Mar 2025 ; 15 Apr 2025 ; 22 May 2025 ; 13 Jun 2025 ; 16 Jul 2025 ; 18 Aug 2025 ; 15 Sep 2025 ; 17 Oct 2025 ; 17 Nov 2025 ; 18 Dec 2025;	12	100%
4.	Treesje Halim		12	100%
5..	Sutjianta		12	100%

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam
Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi
*Frequency of meetings and the level of attendance of the Board of Directors
in Joint Meetings of the Board of Commissioners and the The Directors*

No.	Nama Direktur Name of Director	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Yulianto Piettojo		4	100%
2.	Josef Gunawan Setyo		4	100%
3.	Indradi Prasodjo	28 Feb 2025 28 Mei 2025 28 Aug 2025 25 Nov 2025	4	100%
4.	Treesje Halim		4	100%
5..	Sutjianta		4	100%

Tingkat kehadiran Direksi dalam RUPS 2025
The attendance level of the The Directors in GMS in 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Yulianto Piettojo	Direktur Utama / President Director	Hadir Fisik / 100%
2.	Josef Gunawan Setyo	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
3.	Indradi Prasodjo	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
4.	Treesje Halim	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
5..	Sutjianta	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%

Pelatihan dan atau peningkatan kompetensi anggota Direksi

Pelatihan dan atau peningkatan kompetensi masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi.

Training and/or competency development for Board of Directors

Training and competency development for each Board member can be found in Chapter 3: Company Profile, under the subsection Board of Directors Profile.

Penilaian kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan sejumlah indikator utama yang mencerminkan efektivitas pengelolaan Perseroan.

Penilaian tersebut antara lain mencakup:

- Tingkat pencapaian realisasi Rencana Bisnis yang telah ditetapkan pada tahun buku sebelumnya.
- Pencapaian indikator kesehatan keuangan Perseroan.
- Konsistensi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)
- Penilaian dalam mempertimbangkan efektivitas penerapan manajemen risiko.
- Kemampuan Direksi dalam mengelola Perseroan secara menyeluruh bagi kepentingan pemegang saham, pemegang polis, dan mitra kerja.
- Tingkat kehadiran dan partisipasi anggota Direksi dalam rapat Direksi, dalam RUPS maupun rapat bersama Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja tersebut didasarkan pada beberapa aspek utama, antara lain:

- Terlaksananya pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi;
- Penilaian terhadap efektivitas pengarahan, pemantauan, dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan Perseroan;
- Pengawasan atas tindak lanjut Direksi terhadap temuan dan rekomendasi yang berasal dari audit internal, audit eksternal, maupun hasil pengawasan regulator;
- Penerapan dan kepatuhan terhadap ketentuan serta regulasi yang berlaku juga menjadi salah satu aspek penting dalam menilai kinerja Direksi secara keseluruhan.

Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku

Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah koordinasi Direksi sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pendukung dalam pengelolaan Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan untuk menilai kontribusi komite dalam memberikan masukan, kajian, serta rekomendasi yang mendukung pengambilan keputusan Direksi dan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Assesment of the Performance of the Board of Directors and each of their members

The performance of the Board of Directors is evaluated periodically by considering several key indicators that reflect the effectiveness of the Company's management.

The assessment includes, among others:

- *The level of achievement in realizing the Business Plan established in the previous financial year.*
- *Achievement of the Company's financial soundness indicators.*
- *Consistency in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*
- *Assessment of the effectiveness of risk management implementation.*
- *The ability of the Board of Directors to manage the Company comprehensively in the interests of shareholders, policyholders, and business partners.*
- *The attendance and participation rate of members of the Board of Directors in Board of Directors meetings, General Meetings of Shareholders (GMS), and meetings with the Board of Commissioners.*

Performance Evaluation Criteria

The performance evaluation criteria are based on several key aspects, including:

- *The effective supervision of the implementation of the Board of Directors' duties, responsibilities, and performance achievements;*
- *The effectiveness of direction, monitoring, and evaluation of the implementation of the Company's policies;*
- *Supervision of the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to findings and recommendations from internal audits, external audits, and regulatory oversight;*

The implementation of and compliance with applicable laws and regulations as an important aspect in assessing the overall performance of the Board of Directors.

The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties during the financial year

The Board of Directors periodically evaluates the performance of committees under its coordination as part of its efforts to ensure the effectiveness of supporting functions in the management of the Company. This evaluation aims to assess the committees' contributions in providing input, analysis, and recommendations that support the Board of Directors' decision-making process and the achievement of the Company's strategic objectives.

Prosedur penilaian kinerja

Penilaian terhadap kinerja komite dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek utama yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan tugas komite, antara lain:

- Kualitas rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite;
- Tingkat keaktifan komite atau unit kerja dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya;
- Pelaksanaan rapat komite, termasuk frekuensi dan efektivitas pembahasan agenda;
- Pencapaian target atau program kerja yang telah ditetapkan;
- Rekomendasi atau masukan yang diberikan kepada Direksi dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Kriteria Penilaian

Dalam melakukan evaluasi kinerja komite, Direksi menggunakan sejumlah kriteria penilaian yang meliputi:

- Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif anggota komite dalam rapat;
- Kemampuan anggota komite dalam bekerja sama dan berkoordinasi secara efektif;
- Kualitas analisis dan rekomendasi yang disampaikan terkait pelaksanaan program kerja masing-masing komite.

Komite yang membantu pelaksanaan tugas Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh beberapa komite yang berperan dalam memberikan kajian dan rekomendasi strategis, yaitu:

- Komite Pengembangan Produk
- Komite Investasi
- Komite Manajemen Risiko

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris merupakan organ Emiten atau Perusahaan Publik yang memiliki fungsi utama melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya pengelolaan Perseroan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif, prudent, dan sejalan dengan kepentingan Perseroan serta para pemangku kepentingan.

Performance Evaluation Procedures

The evaluation of committee performance is conducted by considering several key aspects that reflect the effectiveness of the committees in carrying out their duties, including:

- *The quality of recommendations provided in relation to each committee's work program;*
- *The level of activeness of the committee or unit in performing its functions and responsibilities;*
- *The conduct of committee meetings, including the frequency and effectiveness of agenda discussions;*
- *The achievement of established targets or work programs;*
- *Recommendations or inputs provided to the Board of Directors in supporting managerial decision-making.*

Evaluation Criteria

In assessing committee performance, the Board of Directors applies several evaluation criteria, including:

- *The attendance and active participation of committee members in meetings;*
- *The ability of committee members to collaborate and coordinate effectively;*
- *The quality of analysis and recommendations provided in relation to the implementation of each committee's work program.*

Committees Supporting the Duties of the Board of Directors

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by several committees that provide strategic reviews and recommendations, namely:

- *Product Development Committee*
- *Investment Committee*
- *Risk Management Committee*

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is a governing body of an Issuer or Public Company whose primary function is to supervise the management policies and the overall operations of the Company, both generally and specifically, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. In addition to performing its supervisory role, the Board of Commissioners also provides advice and recommendations to the Board of Directors to ensure that the management of the Company is carried out effectively, prudently, and in alignment with the interests of the Company and its stakeholders.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris dituntut untuk memiliki itikad baik, integritas yang tinggi, serta kompetensi yang memadai. Dewan Komisaris diharapkan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan fungsi pengawasan secara profesional dan objektif. Selain itu, Dewan Komisaris harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya, baik dalam hubungan antaranggota Dewan Komisaris maupun dalam hubungan dengan Direksi, sehingga fungsi pengawasan dapat terlaksana secara efektif dan berimbang.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja dengan Nomor 0003/INT-DKM/SKK/12/2021 yang juga mencantumkan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
4. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
6. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko serta dapat membentuk komite lainnya.
8. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

In carrying out its duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners is expected to act in good faith, demonstrate high integrity, and possess adequate competence. The Board of Commissioners is also expected to maintain a strong commitment in performing its supervisory function in a professional and objective manner. Furthermore, the Board of Commissioners must be able to act independently in carrying out its duties, both in relation to fellow members of the Board of Commissioners and in its relationship with the Board of Directors, thereby ensuring that the supervisory function is performed effectively and in a balanced manner.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Board Charter under No. 0003/INT-DKM/SKK/12/2021, which outlines the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *To ensure that decision-making processes are carried out effectively, accurately, and in a timely manner, and to act independently without any interests that may interfere with the ability to perform duties objectively and critically.*
2. *The Board of Commissioners is responsible for supervising and overseeing management policies and the overall management of the Company, both with respect to the Issuer or Public Company and its business activities, as well as providing advice to the Board of Directors.*
3. *To supervise the Board of Directors in maintaining a balance among the interests of all stakeholders, particularly the interests of policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries entitled to receive benefits.*
4. *To monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance.*
5. *Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders in accordance with its authority as stipulated in prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
6. *Members of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care.*
7. *In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and a Risk Monitoring Committee, and may establish other committees as necessary.*
8. *The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out its duties and responsibilities, as referred to above, at the end of each financial year.*

9. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

10. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris tertuang pada dokumen No. 0003/INT-DKM/SKK/12/2021 yang disusun dengan memperhatikan ketentuan:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris termasuk dalam kehadiran RUPS

Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris menyusun program kerja tahunan yang mencakup agenda pengawasan serta penjadwalan rapat secara berkala. Rapat tersebut menjadi salah satu mekanisme penting bagi Dewan Komisaris untuk memantau pelaksanaan kebijakan dan kinerja Perseroan, serta memberikan arahan dan masukan kepada Direksi terkait pengelolaan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 14 (empat belas) kali rapat, termasuk rapat bersama Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat tersebut disajikan pada tabel berikut.

9. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons for such suspension.

10. The Board of Commissioners may undertake the management of the Issuer or Public Company under certain circumstances for a specified period of time based on the provisions of the Articles of Association or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners Working Guidelines

The Board of Commissioners' Work Guidelines are set out in document No. 0003/INT-DKM/SKK/12/2021 were prepared taking into account the provisions of:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.
4. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016.
5. The articles of association of the Company.

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting Frequency, Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors, and Board of Commissioners Member Attendance Rate, including in GMS attendance

In order to effectively carry out its supervisory function, the Board of Commissioners prepares an annual work program that includes supervisory agendas and a schedule of periodic meetings. These meetings serve as an important mechanism for the Board of Commissioners to monitor the implementation of the Company's policies and performance, as well as to provide direction and input to the Board of Directors regarding the management of the Company's operations.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held a total of 14 (fourteen) meetings, including joint meetings with the Board of Directors and the Controlling Shareholder. The attendance record of each member of the Board of Commissioners at these meetings is presented in the table below.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris
The frequency of meetings and attendance level of the Board of Commissioners

No.	Nama Komisaris <i>Name of Commissioner</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
1.	Adhi Indrawan	10 Jan 2025 ; 17 Jan 2025 ; 28 Feb 2025 ; 18 Mar 2025 ; 17 Apr 2025 ; 28 May 2025	14	100%
2.	Pramono Margono	26 Jun 2025 ; 20 Jun 2025 ; 24 Jul 2025 ; 28 Aug 2025 ; 25 Sep 2025 ; 25 Nov 2025 ;	14	100%
3.	Adie Poernomo Widjaya	27 Nov 2025 ; 19 Dec 2025	14	100%

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam
Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi
*The frequency of meetings and the attendance level of the Board of Commissioners in
Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors*

No.	Nama Komisaris <i>Name of Commissioner</i>	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
1.	Adhi Indrawan		4	100%
2.	Pramono Margono	28 Feb 2025 28 Mei 2025 28 Aug 2025 25 Nov 2025	4	100%
3.	Adie Poernomo Widjaya		4	100%

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS 2025
The attendance level of the Board of Commissioners GMS in 2025

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
1.	Adhi Indrawan	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Hadir Fisik / 100%
2.	Pramono Margono	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Hadir Fisik / 100%
3.	Adie Poernomo Widjaya	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Hadir Fisik / 100%

Pelatihan dan atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris

Uraian terkait pelatihan yang diikuti oleh setiap anggota Dewan Komisaris selama periode pelaporan disampaikan pada Bab 3 Profil Perusahaan, khususnya pada Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Perseroan menerapkan mekanisme penilaian kinerja terhadap Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Penilaian kinerja tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya secara efektif, profesional, serta selaras dengan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu pada sejumlah indikator utama yang mencerminkan efektivitas pengelolaan Perseroan. Indikator tersebut antara lain meliputi tingkat pencapaian realisasi Rencana Bisnis yang telah ditetapkan pada tahun buku sebelumnya, pencapaian indikator kesehatan keuangan, konsistensi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta efektivitas implementasi manajemen risiko. Selain itu, penilaian juga mempertimbangkan kemampuan Direksi dalam mengelola Perseroan secara menyeluruh bagi kepentingan pemegang saham, pemegang polis, dan mitra kerja, serta tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat yang diselenggarakan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui beberapa mekanisme yang terstruktur. Penilaian dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, khususnya dalam rangka pembahasan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian mandiri (self-assessment) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016, serta penilaian mandiri atas tingkat kesehatan lembaga jasa keuangan nonbank sesuai dengan POJK No. 33 tahun 2025.

Training and/or competency development for members of Board of Commissioner

Information regarding the training programs attended by each member of the Board of Commissioners during the reporting period is presented in Chapter 3 – Company Profile, specifically in the subsection on the Profile of the Board of Commissioners.

Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and each of their members

The Company implements a periodic performance evaluation mechanism for the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG). This evaluation aims to ensure that each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners has carried out their duties, responsibilities, and authorities effectively, professionally, and in alignment with the interests of the Company and its stakeholders.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

The performance of the Board of Directors is assessed based on a number of key indicators that reflect the effectiveness of the Company's management. These indicators include, among others, the achievement of the realization of the Business Plan established in the previous financial year, the attainment of financial soundness indicators, consistency in the implementation of Good Corporate Governance, as well as the effectiveness of risk management implementation. In addition, the evaluation also considers the Board of Directors' ability to manage the Company comprehensively in the interests of shareholders, policyholders, and business partners, as well as the level of attendance and participation in meetings.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated through several structured mechanisms. The evaluation is conducted by the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), particularly in relation to the review of the Company's accountability report and the approval of the audited annual financial statements. In addition, the Board of Commissioners conducts a self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance in accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016, as well as a self-assessment of the financial soundness of non-bank financial institutions in accordance with POJK No. 33 of 2025.

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dilakukan secara berkala pada setiap akhir tahun buku sebagai bagian dari proses evaluasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan selama periode berjalan, guna memastikan efektivitas peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mendukung tata kelola dan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Kriteria Penilaian Kinerja yang Dipergunakan

Kriteria penilaian kinerja yang digunakan dalam mengevaluasi Direksi dan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap tugas, tanggung jawab, serta pencapaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Efektivitas dalam memberikan arahan, melakukan pemantauan, serta mengevaluasi implementasi kebijakan dan strategi Perseroan.
3. Kualitas pengawasan atas tindak lanjut yang dilakukan Direksi terhadap temuan dan rekomendasi yang berasal dari audit internal, audit eksternal, maupun hasil pengawasan regulator.
4. Tingkat kepatuhan dan konsistensi dalam penerapan ketentuan serta regulasi yang berlaku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

- Kinerja Direksi selama tahun buku berjalan dievaluasi dan dinilai oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.
- Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme self-assessment atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang selanjutnya ditelaah dan diputuskan oleh Pemegang Saham. Penilaian tersebut mencakup kesesuaian pelaksanaan tugas dengan kewenangan, ketentuan, serta pedoman yang berlaku.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Pada Tahun Buku

Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko

The performance evaluation of both the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted periodically at the end of each financial year as part of the evaluation process of their respective functions during the reporting period, in order to ensure the effectiveness of their roles in supporting the Company's governance and sustainable performance.

The performance Assessment Criteria Used

The performance evaluation criteria used in assessing the Board of Directors and the Board of Commissioners encompass several key aspects as follows:

1. *The effectiveness of the supervisory function over the duties, responsibilities, and performance achievements of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *The effectiveness in providing direction, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's policies and strategies.*
3. *The quality of oversight over the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to findings and recommendations from internal audits, external audits, and regulatory supervision.*
4. *The level of compliance and consistency in adhering to applicable laws and regulations.*

The Party Conducting The Assessment

- *The performance of the Board of Directors during the financial year is evaluated and assessed by the Board of Commissioners as part of its supervisory function over the management of the Company.*
- *The performance of the Board of Commissioners is assessed through a self-assessment mechanism regarding the execution of its duties and responsibilities, which is subsequently reviewed and determined by the Shareholders. This assessment includes the extent to which the duties have been carried out in accordance with the respective authorities, applicable regulations, and established guideline.*

The Board Of Commissioners' Assessment Of The Performance Of Committees Supporting The Implementation Of The Board Of Commissioners' Duties During The Financial Year

Committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties

- Audit Committee
- Risk Oversight Committee

Prosedur penilaian kinerja

Penilaian terhadap kinerja komite dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek utama sebagai berikut:

- Tingkat partisipasi dan keaktifan komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
- Pelaksanaan rapat komite, termasuk frekuensi dan efektivitas pembahasan;
- Pencapaian atas program kerja yang telah ditetapkan untuk tahun berjalan;
- Kualitas serta relevansi rekomendasi yang disampaikan kepada manajemen.

Kriteria penilaian yang digunakan

Kriteria penilaian kinerja komite antara lain mencakup:

- Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif anggota komite dalam setiap rapat;
- Kemampuan anggota komite dalam menjalin kerja sama dan koordinasi yang efektif;
- Kualitas serta ketepatan rekomendasi yang disampaikan dalam mendukung pelaksanaan program kerja masing-masing komite.

Performance assesment procedure

The evaluation of committee performance is conducted by considering several key aspects as follows:

- *The level of participation and activeness of the committee in carrying out its duties and responsibilities;*
- *The conduct of committee meetings, including their frequency and effectiveness of discussions;*
- *The achievement of the work programs established for the current year;*
- *The quality and relevance of recommendations provided to management.*

Criteria used for evaluation

The committee performance evaluation criteria include, among others:

- *The level of attendance and active participation of committee members in meetings;*
- *The ability of committee members to collaborate and coordinate effectively;*
- *The quality and appropriateness of recommendations provided in supporting the implementation of each committee's work programs.*

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menetapkan pedoman pelaksanaan nominasi dan remunerasi serta memastikan prosesnya berjalan transparan, akuntabel, dan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga kewajiban regulasi tetap terpenuhi meskipun tanpa komite khusus.

Penerapan fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0001/INT-DKM/SKK/03/2025 tanggal 5 Maret 2025.

Policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established guidelines for the implementation of nomination and remuneration functions and ensures that these processes are carried out in a transparent and accountable manner, in line with the principles of Good Corporate Governance so that regulatory requirements continue to be fulfilled despite the absence of a dedicated committee.

The implementation of the nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners based on Decree No. 0001/INT-DKM/SKK/03/2025 dated 5 March 2025.

Prosedur dan pelaksanaan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris mengidentifikasi kebutuhan dan kualifikasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan strategi dan kebutuhan perusahaan.
2. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat sebagai bahan pertimbangan dalam proses nominasi.
3. Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan kriteria serta prosedur seleksi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan.
5. Direksi menyediakan dukungan administratif yang diperlukan dalam proses nominasi, termasuk penyediaan data dan informasi yang relevan.

Prosedur remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
 - a. Kinerja keuangan dan pencapaian perusahaan
 - b. Tanggung jawab dan beban kerja masing-masing anggota.
 - c. Tingkat remunerasi yang berlaku di industri sejenis.
 - d. Keseimbangan antara tunjangan jangka pendek dan jangka panjang.
2. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris remunerasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan kinerja dan kondisi perusahaan.
3. Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan kriteria serta prosedur seleksi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Direksi menyediakan data dan informasi yang diperlukan terkait remunerasi sebagai bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris.
5. Keputusan akhir mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.

Procedure and implementation of nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Nomination Procedures Implemented by the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners identifies the needs and qualifications required for candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in line with the Company's strategy and requirements.
2. The Board of Commissioners evaluates the performance of incumbent members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as part of the consideration in the nomination process.
3. The Board of Commissioners formulates and establishes the criteria and selection procedures for candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners proposes candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.
5. The Board of Directors provides the necessary administrative support in the nomination process, including the provision of relevant data and information

Remuneration Procedures Implemented by the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners determines the structure, policies, and levels of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into consideration:
 - a. The Company's financial performance and achievements;
 - b. The responsibilities and workload of each member;
 - c. The prevailing remuneration levels within comparable industries;
 - d. The balance between short-term and long-term incentives.
2. The Board of Commissioners evaluates the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to ensure that remuneration is line with performance and the Company's overall condition.
3. The Board of Commissioners formulates and establishes the criteria and procedures related to the determination of remuneration.
4. The Board of Directors provides the necessary data and information related to remuneration as a basis for consideration by the Board of Commissioners.
5. The final decision regarding the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the proposal of the Board of Commissioners.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya

Struktur remunerasi Perseroan mencakup komponen gaji, Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan, serta berbagai tunjangan lainnya yang diberikan dengan mempertimbangkan kebijakan internal dan kemampuan keuangan Perseroan.

Besarnya remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris per posisi akhir tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses, and others

The Company's remuneration structure comprises salary, holiday allowance (THR), health insurance benefits, vehicle facilities, as well as other allowances, the amounts of which are determined based on the Company's internal policies and financial capacity.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

The total remuneration granted to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the end of 2025 is presented in the table below.

Tabel Remunerasi Direksi tahun 2025
Directors Remuneration in 2025

Jumlah Penerimaan (Jutaan Rupiah) Total Amount Received (million Rupiah)	Jumlah Orang Number of Personal
Di atas Rp 3 Miliar More than Rp3 Billion	--
Di atas Rp 1 Miliar sampai Rp 3 Miliar More than Rp1 Billion up to Rp3 Billion	5
Sampai dengan Rp 1 Miliar Up to Rp1 Billion	--

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2025
Board of Commissioners Remuneration in 2025

Jumlah Penerimaan (Jutaan Rupiah) Total Amount Received (million Rupiah)	Jumlah Orang Number of Personal
Di atas Rp 3 Miliar More than Rp3 Billion	--
Di atas Rp 1 Miliar sampai Rp 3 Miliar More than Rp1 Billion up to Rp3 Billion	--
Sampai dengan Rp 1 Miliar Up to Rp1 Billion	3

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Perseroan bukan merupakan Perusahaan Perasuransian yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, dengan demikian Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah.

The Company is not an insurance company that operates based on Sharia principles; therefore, the Company does not have a Sharia Supervisory Board.

KOMITE YANG DIMILIKI PERSEROAN YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Committees Owned by The Company That Support The Functions and Duties of The Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit di bawah koordinasi dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0010/INT-DKM/SKK/10/2023.

The Company has established an Audit Committee under the coordination and responsibility of the Board of Commissioners based on Decree No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023.

Pembentukan serta komposisi keanggotaan Komite Audit tersebut telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 7 POJK No. 55/POJK.04/2015.

The establishment and composition of the Audit Committee have complied with the requirements set forth in Article 7 of POJK No. 55/POJK.04/2015.

Susunan Komite Audit *Composition of the Audit Committee*

Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)

Anggota
Member

Pramono Margono

Sentot Margianto

Dian Yunita

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Nama <i>Name</i>	: Sentot Margianto
Jabatan dalam Komite <i>Position in Committee</i>	: Anggota Komite Audit. <i>Member of the Audit Committee.</i>
Usia <i>Age</i>	: 57 tahun per 31 Desember 2025. <i>57 years old as of 31 December 2025.</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan <i>History of Education</i>	: Magister Manajemen Keuangan Perbanas (2008). <i>Master's in Financial Management, Perbanas (2008).</i> Sarjana Akunting Perbanas (1993). <i>Bachelor's Degree in Accounting - Perbanas (1993).</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. <i>Decision of the Board of Commissioners No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Audit Committee.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	: Tidak memiliki rangkap jabatan. <i>No Concurrent Position.</i>
Pengalaman Kerja Terakhir <i>Last Working Experience</i>	: Wakil General Manager Akunting/Senior Manager Pengendali PT Laju Perdana Indah (2006–2019). <i>Deputy General Manager of Accounting/Senior Manager of Control at PT Laju Perdana Indah (2006–2019).</i>
Periode Jabatan Sebagai Anggota Komite <i>Period as Member of The Audit Committee</i>	: 2023–2028.
Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi <i>Training and/or Competency Improvement</i>	: 1. Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Otoritas Jasa / Keuangan / 2 Mei 2025. <i>Webinar How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector / Financial Services Authority / 2 May 2025.</i> 2. In-House Training “Memahami Laporan Keuangan versi PSAK 117” / ACA – Indolife – AHAP / 13 Oktober 2025. <i>In-House Training on “Understanding Financial Statements Based on PSAK 117” / ACA – Indolife – AHAP / 13 October 2025.</i>

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Nama <i>Name</i>	: Dian Yunita
Jabatan dalam Komite <i>Position in Committee</i>	: Anggota Komite Audit. <i>Member of the Audit Committee.</i>
Usia <i>Age</i>	: 41 tahun per 31 Desember 2025. <i>41 years old as of 31 December 2025.</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan <i>History of Education</i>	: Sarjana Ilmu Komputer Universitas Bina Nusantara (2006). <i>Bachelor Degree of Computer Science Bina Nusantara University (2006).</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. <i>Decision of the Board of Commissioners Number 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Audit Committee.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	: Tidak memiliki rangkap jabatan. <i>No Concurrent Position.</i>
Pengalaman Kerja Terakhir <i>Last Working Experience</i>	: Akunting Dana Pensiun Karyawan PT Indocement Tunggul Prakarsa (sampai dengan saat ini). <i>Accounting Employee Pension Fund of Indocement Tunggul Prakarsa, PT (present).</i>
Periode Jabatan sebagai anggota Komite <i>Period as Member of The Audit Committee</i>	: 2023–2028.
Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi <i>Training and/or Competency Improvement</i>	: 1. Webinar Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 / OJK Institute / 20 Februari 2025. <i>Webinar Economic and Financial Outlook in 2025 / OJK Institute / 20 February 2025.</i> 2. Webinar Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan / OJK Institute / 25 Februari 2025. <i>Webinar The Role of GRC in Increasing Investor Confidence and Financial Sector Stability / OJK Institute / 25 February 2025.</i>

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi

Training and/or Competency Improvement

3. Webinar Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services / Otoritas Jasa Keuangan / 06 Maret 2025.
Webinar Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services / Financial Services Authority / 06 Maret 2025.
4. Webinar The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 Juni 2025.
Webinar The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations / OJK Institute / 5 June 2025.
5. Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum / OJK Institute / 18 September 2025.
The Latest Money Laundering Trends and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies / OJK Institute / 18 September 2025.
6. Pelatihan Ketentuan Pelaporan Pajak dalam Coretax / Formasi-Satu Kelas / 08-09 Oktober 2025.
Training on Tax Reporting Requirements in Coretax / Formasi-Satu Kelas / 8-9 October 2025.
7. Webinar Akuntansi Persediaan, Aset Tetap dan Tak Berwujud Berdasarkan SAK Entitas Privat/ Formasi-Satu Kelas/ 10 Oktober 2025.
Webinar on Accounting for Inventory, Fixed Assets, and Intangible Assets Based on SAK for Private Entities / Formasi-Satu Kelas / 10 October 2025.
8. In-House Training "Memahami Laporan Keuangan versi PSAK 117" / ACA – Indolife – AHAP / 13 Oktober 2025.
In-House Training on "Understanding Financial Statements Based on PSAK 117" / ACA – Indolife – AHAP / 13 October 2025.
9. Webinar Pajak Tangguhan/ Formasi-Satu Kelas/ 28 Oktober 2025.
Webinar on Deferred Tax / Formasi-Satu Kelas / 28 October 2025.

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
Training and/or Competency Improvement

- : 10. Webinar Wajib Pajak Badan Terkait Tidak Meminjamkan Dokumen Dalam Pemeriksaan, Dapatkah Dilakukan Pemeriksaan Bukti Permulaan? / Formasi-Satu Kelas / 06 November 2025.
Webinar on Corporate Taxpayers Failing to Provide Documents During Tax Audits: Can Preliminary Evidence Examinations Be Conducted? / Formasi-Satu Kelas / 6 November 2025.
11. Webinar Sistem Pengendalian Internal COSO / Formasi- Satu Kelas / 28 November 20225.
Webinar on COSO Internal Control System / Formasi-Satu Kelas / 28 November 2025.
12. Pelatihan dan Ujian Certified Fixed Income Analyst / CSA Institute / 09-11, 17 Desember 2025.
Training and Certification Examination for Certified Fixed Income Analyst / CSA Institute / 9-11 and 17 December 2025.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tersebut

Kebijakan mengenai frekuensi rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit tanggal 17 Januari 2023, dengan mengacu pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Policy and Implementation on the Frequency of Audit Committee Meetings and the Attendance Level of Audit Committee Members in those Meetings

The policy on the frequency of Audit Committee meetings is stipulated in the Audit Committee Charter dated 17 January 2023, with reference to the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Composition, and Tenure of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 14 (empat belas) kali rapat, termasuk rapat yang melibatkan Akuntan Publik dan fungsi Audit Internal.

Implementation of the Frequency of Audit Committee Meetings

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 14 (fourteen) meetings, including meetings attended by the Public Accountant and the Internal Audit function.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit
The Frequency of Meetings and Attendance of the Audit Committee

No.	Nama Komisaris <i>Name of Commissioner</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
1.	Pramono Margono	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>	14	100%
2.	Sentot Margianto	Anggota <i>Member</i>	13	93%
3.	Dian Yunita	Anggota <i>Member</i>	13	93%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku Sesuai Dengan Yang Dicantumkan Dalam Pedoman Atau Piagam Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Review Kinerja Keuangan Perseroan (triwulanan).
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan audit eksternal (Kantor Akuntan Publik)
3. Pengajuan Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan
4. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal (Audit Internal) tahun 2025.
5. Review atas tindak lanjut Direksi terhadap temuan Internal Auditor, Kantor Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan
6. Evaluasi Kegiatan Komite Audit 2025 dan Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2026.

Mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015, sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalan jasa.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit bertindak secara independen tanpa adanya pengaruh atau intervensi dari pihak manapun. Komitmen independensi tersebut telah dituangkan secara formal dalam Pernyataan Independensi Komite Audit.

Implementation Of Audit Committee's Activities During The Financial Year In Accordance With The Guidelines Or Charter Of The Audit Committee

The audit committee carried out the following work programs:

1. Reviewed the company's financial performance (quarterly).
2. Evaluated external audit activities conducted by the Public Accounting Firm.
3. Proposed recommendations regarding the appointment of the Public Accounting Firm for the current financial year.
4. Evaluated the Internal Control System (Internal Auditor) in 2025.
5. Reviewed follow-up actions by the Board of Directors concerning findings from the Internal Auditor, Public Accounting Firm, and Financial Services Authority.
6. Evaluated the Audit Committee's activities in 2025 and reparation of the Audit Committee Work Plan for 2026.

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, throughout 2025 the Audit Committee has conducted reviews of the Company's financial information and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the public accountant, taking into consideration aspects of independence, scope of engagement, and professional fees.

In carrying out its duties and functions, the Audit Committee operates independently without any influence or interference from any party. This commitment to independence is formally set forth in the Audit Committee's Statement of Independence.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, yang tercermin dari struktur keanggotaannya. Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, serta didukung oleh dua orang anggota yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Statement of Independence of the Audit Committee

The Audit Committee performs its duties and responsibilities independently, as reflected in its composition. The Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by two members who have no affiliation with members of the Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Oversight Committee

Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko di bawah koordinasi dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0011/INT-DKM/SKK/10/2023

The Company has established an Risk Oversight Committee under the coordination and responsibility of the Board of Commissioners based on Decree Number 0011/INT-DKM/SKK/10/2023.

Susunan Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee Composition

Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)

Anggota
Member

Adie Poernomo Widjaya

Agung Harmawan
Mochammad Mabror

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko
Profile of Risk Oversight Committee Member

Nama <i>Name</i>	: Agung Harmawan
Jabatan dalam Komite <i>Position in Committee</i>	: Anggota Komite Pemantau Risiko. <i>Member of the Risk Oversight Committee</i>
Usia <i>Age</i>	: 55 tahun per 31 Desember 2025. <i>55 years old as of 31 December 2025.</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan <i>History of Education</i>	: Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2025). <i>Master of Management, Trisakti School of Insurance Management (2025).</i> : Sarjana Teknik Geodesi Universitas Gadjah Mada (1996). <i>Bachelor's degree in Geodetic Engineering, Gadjah Mada University (1996).</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	: Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko. <i>Decision of the Board of Commissioners Number 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Risk Oversight Committee.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	: Tidak memiliki rangkap jabatan. <i>No Concurrent Position.</i>
Pengalaman Kerja Terakhir <i>Last Working Experience</i>	: Kepala Divisi GRCC (Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary) – saat ini. <i>Division Head of GRCC (Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary) – present.</i>
Periode Jabatan sebagai anggota Komite <i>Period as Member of The Audit Committee</i>	: 2023–2028.
Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi <i>Training and/or Competency Improvement</i>	: 1. Webinar “How to Achieve Performance in 2025” / Otoritas Jasa Keuangan / 17 Januari 2025. <i>Webinar “How to Achieve Performance in 2025” / Financial Services Authority / 17 January 2025.</i> 2. Workshop “Menguasai Penerapan Teknologi Artificial Intelligence dalam Penelitian dan Publikasi Ilmiah” / Fromedia Institute / 05 Februari 2025. <i>Workshop on “Mastering the Application of Artificial Intelligence Technology in Scientific Research and Publication” / Fromedia Institute / 5 February 2025.</i>

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
Training and/or Competency Improvement

3. Pelatihan Asesor Kompetensi (Competency Assessor Training) / Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) / 23-27 April 2025.
Competency Assessor Training / National Professional Certification Agency (BNSP) / 23-27 April 2025.
4. Webinar "Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan" / Otoritas Jasa Keuangan / 26 Juni 2025.
Webinar on "Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector" / Financial Services Authority (OJK) / 26 June 2025.
5. Sharing Session "Peran Manajemen Risiko dalam Memastikan Integritas Pelaporan Keuangan Perusahaan" / Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) / 30 Juli 2025.
Sharing Session on "The Role of Risk Management in Ensuring the Integrity of Corporate Financial Reporting" / Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) / 30 July 2025.
6. Webinar "GHG Protocol In Practice: "Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat" / Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / 20 Agustus 2025.
Webinar on "GHG Protocol in Practice: Mastering Strategies for Accurate Calculation of Company Emissions" / Indonesian Listed Companies Association (AEI) / 20 August 2025.
7. Risk Management Advance Certiification / LSP AAUI / 11 Agustus 2025.
Advanced Risk Management Certification / LSP AAUI / 11 August 2025.
8. Risk Management Governance Advance Certiification / LSP AAUI / 11 September 2025.
Advanced Risk Management Governance Certification / LSP AAUI / 11 September 2025.
9. Webinar "Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten" / Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / 23 September 2025.
Webinar on "Exploring E-GMS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers" / Indonesian Listed Companies Association (AEI) / 23 September 2025.

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
Training and/or Competency Improvement

- : 10. Webinar "The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry" / Otoritas Jasa Keuangan / 2 Oktober 2025.
Webinar "The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry" / Financial Services Authority (OJK) / 2 October 2025.
- 11. In-House Training "Memahami Laporan Keuangan versi PSAK 117" / ACA – Indolife – AHAP / 13 Oktober 2025.
In-House Training on "Understanding Financial Statements Based on PSAK 117" / ACA – Indolife – AHAP / 13 October 2025.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko
Profile of Risk Oversight Committee Member

Nama
Name

: Mochammad Mabror

Jabatan dalam Komite
Position in Committee

: Anggota Komite Pemantau Risiko.
Member of the Risk Oversight Committee.

Usia
Age

: 61 tahun per 31 Desember 2025.
61 years old as of 31 December 2025.

Kewarganegaraan
Citizenship

: Indonesia.

Riwayat Pendidikan
History of Education

: Magister Manajemen Akunting Universitas Indonesia (1996).
Magister Management in Accounting Indonesia University (1996).

Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (1990).
Bachelor Degree in Economic Parahyangan Catholic University (1990).

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

: Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko.
Decision of the Board of Commissioners Number 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Risk Oversight Committee.

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

: Tidak memiliki rangkap jabatan.

No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja Terakhir

Last Working Experience

: Kepala Departemen Teknik Reasuransi PT Reasuransi Internasional Indonesia (2006-2018).

Head of the Reinsurance Technical Department at PT

: Reasuransi Internasional Indonesia (2006-2018).

Periode Jabatan sebagai anggota Komite

Period as Member of The Audit Committee

: 2023-2028.

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi

Training and/or Competency Improvement

: In-House Training "Memahami Laporan Keuangan versi PSAK 117" / ACA – Indolife – AHAP / 13 Oktober 2025.

In-House Training on "Understanding Financial Statements Based on PSAK 117" / ACA – Indolife – AHAP

/ 13 October 2025.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko Dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko Dalam Rapat Tersebut.

Kebijakan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat.

Policy And Implementation Regarding The Frequency Of Meetings Of The Risk Oversight Committee And The Attendance Level Of Members Of The Risk Oversight Committee In Those Meetings

The Policy Regarding the Frequency of Risk Oversight Committee's Meetings is established in accordance with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 regarding the Establishment, Membership Composition, and Term of Office of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Implementation of the Frequency of Meetings of the Risk Oversight Committee

Throughout 2025, the Risk Oversight Committee held a total of 12 (twelve) meetings.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko
The frequency of meetings and attendance level of the Risk Oversight Committee Member

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Adie Poernomo Widjaya	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>	12	100%
2.	Agung Harmawan	Anggota <i>Member</i>	12	100%
3.	Mochammad Mabror	Anggota <i>Member</i>	12	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Pada Tahun Buku Sesuai Dengan Yang Dicantumkan Dalam Pedoman Atau Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Evaluasi toleransi risiko yang dijalankan oleh Perusahaan (Investasi dan Keuangan)
2. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.
3. Manajemen Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Risiko Perseroan.
4. Review Laporan Penilaian Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perseroan Tahun 2025.
5. Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Manajemen Risiko.
6. Evaluasi Kegiatan Komite Pemantau Risiko tahun 2025 dan Penyusunan Rencana Kerja

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, yang tercermin dari struktur keanggotaannya. Komite Pemantau Risiko dipimpin oleh seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, serta didukung oleh dua orang anggota yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris

Implementation Of The Risk Oversight Committee's Activities In The Financial Year Aligns With The Guidelines Or Charter Of The Risk Oversight Committee

The Risk Monitoring Committee has carried out the following work programs:

1. *Evaluation of the Company's risk tolerance, particularly in the areas of investment and finance;*
2. *Evaluation of the Company's risk management policies;*
3. *Evaluation of the implementation of the Company's risk management policies;*
4. *Review of the Company's Risk Profile Assessment and Financial Soundness Level Report for 2025;*
5. *Evaluation of the implementation of the risk management work program;*
6. *Evaluation of the Risk Monitoring Committee's activities in 2025 and the preparation of the Risk Monitoring Committee's Work Plan for 2026.*

Statement of Independence of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee performs its duties and responsibilities independently, as reflected in its composition. The Risk Oversight Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by two members who have no affiliation with members of the Board of Commissioners.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Functions

Dengan mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha Perseroan, Dewan Komisaris memutuskan untuk tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut dapat dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan Pasal 11 POJK 34/POJK.04/2014.

Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0001/INT-DKM/SKK/03/2025 tanggal 5 Maret 2025 dan pihak lain yang ditunjuk yaitu Direksi.

Taking into account the scale and complexity of the Company's business, the Board of Commissioners has decided not to establish a Nomination and Remuneration Committee, as such functions can be performed directly by the Board of Commissioners in accordance with Article 11 of POJK No. 34/POJK.04/2014.

The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners based on Decree No. 0001/INT-DKM/SKK/03/2025 dated 5 March 2025 and other appointed parties, namely the Board of Directors.

Susunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi *The Nomination and Remuneration Functions Composition*

Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>	Anggota <i>Member</i>
Adhi Indrawan	Pramono Margono Adie Poernomo Widjaya

Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Complete profile can be seen in the Board of Commissioner's Profile section in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan mencakup beberapa tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Komposisi dan struktur jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan serta kriteria yang digunakan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebagai dasar evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan kandidat yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

A. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi;
 - c. Besaran remunerasi yang diberikan.
2. Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kesesuaian antara kinerja dan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, rapat diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi minimal satu kali dalam setiap empat bulan.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

The implementation of the Company's nomination and remuneration functions encompasses the following duties and responsibilities:

A. Nomination Function:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *The composition and structure of positions within the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - b. *Policies and criteria applied in the nomination process;*
 - c. *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
2. *Supporting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established evaluation criteria.*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Proposing qualified candidates for positions as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).*

A. Remuneration Function:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *The remuneration structure;*
 - b. *Remuneration policies;*
 - c. *The level of remuneration to be granted;*
4. *Supporting the Board of Commissioners in evaluating the alignment between performance and the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

Policy and Implementation of Meeting Frequency and Member Attendance Level

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014, meetings are conducted on a periodic basis, at least once every four months.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota

Dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, rapat diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi minimal satu kali dalam setiap empat bulan.

Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pembahasan terkait nominasi dan remunerasi merupakan salah satu agenda dalam Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Sepanjang tahun 2025, fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sebanyak 4 (empat) kali rapat

Policy and Implementation of Meeting Frequency and Member Attendance Level

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014, meetings are conducted on a periodic basis, at least once every four months.

Implementation of Nomination and Remuneration Function Meeting Frequency

Discussions on nomination and remuneration constitute one of the agenda items in the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration function conducted a total of 4 (four) meetings.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dengan Direksi
The frequency of meetings and the attendance level of The Nomination and Remuneration Functions with the Board of Directors

No.	Nama Komisaris <i>Name of Commisioner</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
1.	Adhi Indrawan	Ketua <i>Chairman</i>	4	100%
2.	Pramono Margono	Anggota <i>Member</i>	4	100%
3.	Adie Poernomo Widjaya	Anggota <i>Member</i>	4	100%

Pedoman Kerja

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0001/INT-DKM/SKK/03/2025 tertanggal 5 Maret 2025 berpedoman kepada:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan kegiatan nominasi dan remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris bersama pihak yang ditunjuk, yaitu Direksi, telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan pedoman kerja serta ketentuan yang berlaku.

Work Guidelines

The Board of Commissioners' Decree No. 0001/INT-DKM/SKK/03/2025 dated 5 March 2025 is based on the following:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- The Company's Articles of Association

Implementation of nomination and remuneration activities

Throughout 2025, the Board of Commissioners, together with the appointed party, namely the Board of Directors, has carried out the nomination and remuneration functions in accordance with the established guidelines and applicable regulations.

Pernyataan Independensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaannya bebas dari benturan kepentingan serta terhindar dari pengaruh atau tekanan pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal.

Statement of Independence of The Nomination and Remuneration Functions

The Nomination and Remuneration function is carried out independently in performing its duties and responsibilities. It operates free from conflicts of interest and is not subject to any influence or pressure from any party that is inconsistent with the applicable laws and regulations in the insurance and capital market sectors.

KOMITE YANG DIMILIKI PERSEROAN YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI*The Committees Owned by the Company that Support the Functions and Duties*

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, Direksi didukung oleh beberapa komite yaitu:

- Komite Pengembangan Produk Asuransi
- Komite Investasi
- Komite Manajemen Risiko

In carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors is supported by several committees, namely:

- *The Insurance Product Development Committee*
- *The Investment Committee*
- *The Risk Management Committee*

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI*The Insurance Product Development Committee*

Perseroan telah membentuk Komite Pengembangan Produk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0006/INT-DRM/SKD /07 /2024 Tentang Tugas, Wewenang dan Susunan Komite Pengembangan Produk Asuransi tanggal 4 Juli 2024.

The company has established a Product Development Committee through Board of Directors Decision No. 0006/INT-DRM/SKD/07/2024 on July 4, 2024, outlining its duties, authority, and structure.

Anggota Komite Pengembangan Produk
Members of Product Development Committee

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Jabatan Terakhir di Perseroan Last Position in the Company	Riwayat Pendidikan Educational Background	Usia ** Age
Ricky Leonardo	Indonesia	Kepala Divisi Marketing Commercial (2022 - Sekarang). <i>Head of Commercial Marketing Division (2022 – present).</i>	Teknik Industri – Universitas Trisakti (2002). <i>Industrial Engineering – Trisakti University (2002).</i>	45

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Jabatan Terakhir di Perseroan Last Position in the Company	Riwayat Pendidikan Educational Background	Usia ** Age
Hikma Safrina	Indonesia	Kepala Divisi Marine, Motor Vehicle & Technical Support (2019 – Sekarang). <i>Head of Marine, Motor Vehicle & Technical Support Division (2019 – present).</i>	Business Administration – Business Edith Cowan University – Perth – Western Australia (1998).	52
Agung Harmawan	Indonesia	Kepala Divisi Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary (GRCC) (2019 – Sekarang). <i>Head of Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary (GRCC) Division (2019 – present).</i>	Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2025). <i>Master of Management, Trisakti School of Insurance Management (2025)</i>	55
Arjo Dharmakirty	Indonesia	Kepala Divisi Klaim (2021 – Juni 2025). <i>Head of Claim Division (2021 – June 2025).</i>	Teknik Komputer, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma (1995). <i>Computer Engineering, Faculty of Computer Science and Information Technology, Gunadarma University (1995).</i>	56
Nurul Adinda Muslimin	Indonesia	Kepala Departemen Aneka (2018 – Sekarang). <i>Head of Miscellaneous Departement (2018– present).</i>	Manajemen Asuransi – STIMRA (2008). <i>Insurance Management – STIMRA (2008).</i>	42
Imelda Stella Mea	Indonesia	Kepala Departemen Governance Procedures & Corporate Secretary (2020 – Sekarang). <i>Head of Governance Procedure & Corporate Secretary Department Division (2020– present).</i>	Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2025). <i>Master of Management, Trisakti School of Insurance Management (2025).</i>	46

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Jabatan Terakhir di Perseroan Last Position in the Company	Riwayat Pendidikan Educational Background	Usia ** Age
Sugiarto	Indonesia	Kepala Departemen Technical Support (2019 - Sekarang). <i>Head of Technical Support Departement (2019 - present).</i>	Matematika, Fakultas Matematikan dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jendral Soedirman (2012). <i>Mathematics, Faculty of Mathematics and Sciences, Jenderal Soedirman University (2012).</i>	37
Purwanto	Indonesia	Kepala Divisi Aktuaria & Aktuaris Perusahaan. <i>Head of Actuary Division & Appointed Actuary</i>	Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Diponegoro (1995). <i>Mathematics, Faculty of Mathematics and Sciences, Diponegoro University (1995).</i>	56
Romdaniyah	Indonesia	Kepala Departemen Risk Management & Compliance (2023 - Sekarang). <i>Head of Risk Management & Compliance Departement (2023 - present).</i>	Manajemen Asuransi Jiwa, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti - (2012). <i>Life Insurance Management, Trisakti College of Insurance Management - (2012).</i>	40

***) per 31 Desember 2025 / position 31 December 2025

Tanggung Jawab, Tugas dan Wewenang Komite Pengembangan Produk

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi, Komite Pengembangan Produk memiliki tanggung jawab untuk melakukan penelaahan serta memberikan rekomendasi atas hal-hal sebagai berikut:

- Pengembangan produk asuransi yang didasarkan pada hasil kajian dan/atau pengujian produk;
- Pengklasifikasian produk asuransi ke dalam kategori:
 - Produk asuransi yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum dapat dipasarkan; dan

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Product Development Committee

Based on the Board of Directors' Decree, the Product Development Committee is responsible for conducting reviews and providing recommendations on the following matters:

- The development of insurance products based on the results of product assessments and/or testing;
- The classification of insurance products into categories:
 - Insurance products that require prior approval from the Financial Services Authority (OJK) before being marketed; and

2. Produk asuransi yang dapat dipasarkan tanpa persetujuan terlebih dahulu, namun wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pemasaran dilakukan;
- c. Kegiatan pemasaran produk asuransi yang meliputi:
 1. Melanjutkan pemasaran produk;
 2. Melakukan perubahan terhadap produk dan/atau
 3. Menghentikan pemasaran produk

Tugas dan Wewenang Komite Pengembangan Produk sebagai berikut:

- a. Menetapkan hasil identifikasi dan penilaian internal atas rencana pengembangan produk asuransi;
- b. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan;
- c. Melakukan evaluasi atas kesesuaian produk asuransi baru dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran yang telah ditetapkan;
- d. Mengevaluasi kinerja produk asuransi secara berkala serta memberikan rekomendasi atas perubahan atau penghentian pemasaran produk apabila diperlukan.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota

Berdasarkan Piagam Komite Pengembangan Produk, rapat komite diselenggarakan secara berkala sesuai kebutuhan Perseroan, dengan frekuensi minimal satu kali dalam satu tahun.

Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pengembangan Produk

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengembangan Produk telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat.

2. Insurance products that may be marketed without prior approval but must be reported to the Financial Services Authority within a maximum of 5 (five) working days after being marketed;
- c. The marketing of insurance products, including:
 1. Continuing the marketing of products;
 2. Modifying the products; and/or
 3. Discontinuing the marketing of products.

The duties and authorities of the Product Development Committee include:

- a. Establishing the results of identification and internal assessment of insurance product development plans;
- b. Formulating strategic plans for product development and marketing as part of the Company's overall business strategy;
- c. Evaluating the alignment of new insurance products with the established product development and marketing strategies;
- d. Periodically evaluating the performance of insurance products and providing recommendations for product modification or discontinuation, where necessary.

Policy and implementation of meeting frequency and member attendance level

In accordance with the Product Development Committee Charter, committee meetings are held periodically based on the Company's needs, with a minimum frequency of once per year.

Implementation of the Frequency of Product Development Committee Meetings

Throughout 2025, the Product Development Committee held a total of 4 (four) meetings.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Pengembangan Produk
Attendance at Product Development Committee Meetings

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Ketua / Chairman	Ricky Leonardo	4	100%
Anggota / Member	Hikma Safrina Munir	4	100%
Anggota / Member	Agung Harmawan	4	100%
Anggota / Member	Arjo Dharmakirty	1	25%
Anggota / Member	Nurul Adinda Muslimin	4	100%
Anggota / Member	Imelda Stella Mea	3	75%
Anggota / Member	Sugiarto	3	75%
Anggota / Member	Purwanto	4	100%
Anggota / Member	Romdaniyah	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Produk

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan Sosialisasi Perubahan Fitur Produk Asuransi Perjalanan Harta Travel Care.

Adapun rencana pengembangan produk tidak semuanya dapat terlaksana di tahun 2025, sehubungan dengan adanya SEOJK yang melarang Perusahaan KPPE 1 dan perusahaan anak dalam Struktur KUPA untuk menyelenggarakan layanan asuransi digital.

Implementation of Product Development Committee Activities

In 2025, the Company conducted a socialization program regarding changes to the features of its property travel insurance product, Travel Care.

However, not all planned product development initiatives were realized in 2025, due to the issuance of an SEOJK regulation prohibiting KPPE 1 companies and subsidiaries within the KUPA structure from providing digital insurance services.

KOMITE INVESTASI*Investment Committee*

Perseroan telah membentuk Komite Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0007/INT-DRM/SKD/07/2024 tanggal 15 Juli 2024.

The Company has established an Investment Committee based on the Board of Directors' Decree No. 0007/INT-DRM/SKD/07/2024 dated 15 July 2024.

Anggota Komite Investasi
Members of Investment Committee

Nama Name	Riwayat Jabatan Education Background	Riwayat Pendidikan Work Experience	Usia ** Age
Nurul Adinda Muslimin	Kepala Departemen Aneka (2018 – sekarang). <i>Head of Miscellaneous Departement (2018 – present).</i>	Manajemen Asuransi – STIMRA (2008). Insurance Management – STIMRA (2008).	42
Taher	Kepala Departemen Finance & Treasury (2009 – Desember 2025). <i>Head of Finance & Treasury Department (2009 – Desember 2025).</i>	Matematika, Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya (1994). <i>Mathematics, Faculty of Science and Mathematics, Sriwijaya University (1994).</i>	55
Sismanto	Kepala Departemen Credit Control (2020 – Sekarang). <i>Head of Credit Control Department (2020 – present).</i>	Manajemen, STIE Pelita Bangsa (2015). <i>Management, Pelita Bangsa School of Economics (2015).</i>	45

**) per 31 Desember 2025 / position 31 December 2025

Tanggung Jawab, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang telah ditetapkan, berikut penjabaran tanggung jawab, tugas, dan wewenang Komite Investasi:

Tanggung Jawab Komite Investasi :

- Mendukung Direksi dalam penyusunan kebijakan investasi serta melakukan pengawasan atas implementasinya;
- Mengelola dana investasi Perseroan secara optimal untuk memperoleh hasil investasi yang maksimal;
- Memastikan bahwa kebijakan investasi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Komite Investasi :

- Menyusun kebijakan dan rencana investasi tahunan dengan memperhatikan kesesuaian antara aset dan liabilitas Perseroan;
- Melaksanakan alokasi dana investasi sesuai dengan rencana investasi yang telah ditetapkan;
- Melibatkan pihak eksternal apabila diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas komite;
- Menempatkan dana investasi pada instrumen investasi dan lembaga keuangan yang kredibel dengan mempertimbangkan kualitas manajer investasi serta instrumen yang dipilih;

Responsibilities, Duties and Accountability of the Investment Committee

Based on the Board of Directors' Decree, the following outlines the responsibilities, duties, and authorities of the Investment Committee:

Responsibilities of the Investment Committee:

- To support the Board of Directors in formulating investment policies and to oversee the implementation of such policies;
- To manage the Company's investment funds optimally in order to achieve the best possible investment returns;
- To ensure that the established investment policies are in compliance with applicable regulations.

Duties and Authorities of the Investment Committee:

- To formulate annual investment policies and plans, taking into account the alignment between the Company's assets and liabilities;
- To allocate investment funds in accordance with the approved annual investment plan;
- To involve external parties, where necessary, to support the execution of its duties;
- To place investment funds in credible financial instruments and institutions, with due consideration to the credibility of investment managers and the quality of selected instruments;

- e. Memantau kebutuhan likuiditas, memastikan kecukupan modal secara berkala, serta merencanakan pengelolaan investasi guna mendukung pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan secara tepat waktu;
- f. Melakukan analisis dan evaluasi berkala atas kinerja portofolio investasi serta memantau perkembangan pasar dan kondisi ekonomi yang berpotensi memengaruhi investasi;
- g. Menyusun laporan realisasi investasi secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- e. To monitor liquidity requirements, ensure the adequacy of capital on a periodic basis, and plan investment management to support the timely fulfillment of the Company's financial obligations;
- f. To conduct periodic analysis and evaluation of the investment portfolio performance, as well as to monitor market developments and economic conditions that may impact the Company's investments;
- g. To prepare periodic investment realization reports in accordance with applicable laws and regulation.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota

Di dalam Surat Keputusan Direksi yang telah ditetapkan, disepakati rapat komite diselenggarakan secara berkala sesuai kebutuhan Perseroan, dengan frekuensi minimal satu kali dalam satu tahun.

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

Policy and implementation of meeting frequency and member attendance level

Based on the Board of Directors' Decree, it has been agreed that committee meetings are conducted periodically in accordance with the Company's needs, with a minimum frequency of once per year.

Throughout 2025, the Investment Committee held a total of 5 (five) meetings.

Anggota Komite Investasi Members of Investment Committee

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Ketua / Chairman	Treesje Halim	5	100%
Anggota / Member	Nurul Adinda Muslimin	5	100%
Anggota / Member	Taher	5	100%
Anggota / Member	Sismanto	5	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi

Sepanjang tahun 2025, Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, antara lain melalui pembaruan kebijakan investasi, penyusunan rencana pengelolaan investasi, serta penyampaian laporan realisasi investasi secara berkala.

Implementastion of Investment Committee Activities

Throughout 2025, the Committee effectively carried out its duties and responsibilities, including updating investment policies, formulating investment management plans, and preparing periodic investment realization reports.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan POJK No. 28 tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Komite Manajemen Risiko disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0034/INT-DRM/SKD /11/2023 tanggal 20 November 2023.

The Company has established a Risk Management Committee based on POJK No. 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions. The Risk Management Committee was approved through Director's Decision Number 0034/INT-DRM/SKD/11/2023 dated 20 November 2023.

Anggota Komite Manajemen Risiko Members of Risk Management Committee

Nama Name	Informasi Information
Yulianto Piettojo	Usia, Riwayat Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada Sub Bab Profil Direksi. <i>Information regarding age, professional experience, and educational background can be found in the subsection on the Profile of the Board of Directors.</i>
Josef Gunawan Setyo	Usia, Riwayat Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada Sub Bab Profil Direksi. <i>Information regarding age, professional experience, and educational background can be found in the subsection on the Profile of the Board of Directors.</i>
Sutjianta	Usia, Riwayat Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada Sub Bab Profil Direksi. <i>Information regarding age, professional experience, and educational background can be found in the subsection on the Profile of the Board of Directors.</i>
Kepala Audit Internal Head of Internal Auditor	Usia, Riwayat Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada Sub Bab Profil Kepala Audit Internal. <i>Information regarding age, professional experience, and educational background can be found in the subsection on the Profile of the Auditor Internal.</i>
Kepala Divisi Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary Division Head	Usia, Riwayat Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada Sub Bab Profil Anggota. <i>Information regarding age, professional experience, and educational background can be found in the subsection on the Oversight Risk Committee.</i>
Anggota Tidak Tetap Non Permanent Members	Kepala Divisi / Unit Kerja Terkait <i>Division Head / Related Work Unit</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko meliputi pemberian rekomendasi kepada Direktur Utama yang mencakup:

- Penyusunan kebijakan, strategi, serta pedoman dalam penerapan Manajemen Risiko;
- Perbaikan dan penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan;
- Penetapan hal-hal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan bisnis yang berada di luar prosedur normal.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang berlaku, Komite menyusun laporan pertanggungjawaban secara semesteran yang menjadi salah satu agenda dalam rapat Komite Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan sebanyak 2 (dua) kali rapat.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The authority and responsibilities of the Risk Management Committee include providing recommendations to the President Director covering:

- The formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management;*
- Improvements or adjustments to the implementation of Risk Management based on the results of evaluations;*
- The determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.*

Policy and implementation of meeting frequency and member attendance level

Based on the applicable Board of Directors' Decree, the Committee prepares accountability reports on a semi-annual basis, which form part of the agenda of the Risk Management Committee meetings.

Throughout 2025, the Risk Management Committee held a total of 2 (two) meetings.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Manajemen Risiko
Attendance at the Risk Management Committee Meetings

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Ketua / Chairman	Yulianto Piettojo	2	100%
Anggota / Member	Sutjianta	2	100%
Anggota / Member	Josef Gunawan Setyo	2	100%
Anggota / Member	Kepala Audit Internal Head of Internal Auditor	2	100%
Anggota / Member	Kepala Divisi Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary Division Head	2	100%
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	Kepala Divisi / Unit Kerja Terkait Division Head / Related Work Unit	1	50%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko melaksanakan fungsi pemberian rekomendasi kepada Direktur Utama terkait penerapan manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi atas Laporan Pelaksanaan Manajemen Risiko pada posisi 31 Desember 2024 (semester II/2024) dan posisi 30 Juni 2025 (Semester I/2025).

Evaluasi yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko telah menghasilkan rekomendasi terkait:

1. Perubahan kriteria risiko guna menyesuaikan dengan strategi bisnis perusahaan.
2. Penyelarasan Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Throughout 2025, the Risk Management Committee performed its function of providing recommendations to the President Director regarding the implementation of risk management.

The Risk Management Committee has provided recommendations on the Risk Management Implementation Reports as of 31 December 2024 (Second Semester/2024) and 30 June 2025 (First Semester/2025).

The evaluations conducted by the Risk Management Committee resulted in recommendations related to:

1. Adjustments to risk criteria to align with the Company's business strategy;
2. Alignment of Risk Management policies and strategies with applicable regulatory requirements.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Nama
Name

: Sutjianta

Domisili
Domicile

: Tangerang Selatan

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

: Surat Keputusan Direksi No.075-1/DIR/PD/VI/2015 dan pengukuhan kembali dengan Surat Keputusan Direksi No.059-1/DIR/PD/VI/2017 dan telah membentuk unit kerja yang mendukung Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatannya.
Board of Directors Decision No. 075-1/DIR/PD/VI/2015, reaffirmed by Decision No. 059-1/DIR/PD/VI/2017, established a work unit to support the Corporate Secretary in carrying out its activities.

Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur.

The Corporate Secretary function is concurrently held by a Director.

Usia, Riwayat Jabatan dan Pendidikan dapat dilihat pada Sub Bab Profil Direksi.

Information regarding age, professional experience, and educational background can be found in the subsection on the Profile of the Board of Directors.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab serta Fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Mengawasi Unit Kerja/Departemen Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan), dalam membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada regulator Otoritas Jasa Keuangan, Pasar Modal dan institusi lainnya secara tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik dan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris bersama Direksi;
 5. Laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 yang sudah dilakukan antara lain:

- a. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 21 April 2025.
- b. Mengadakan Paparan Publik pada tanggal 19 Desember 2025.

AUDIT INTERNAL*Internal Audit*

Unit Audit Internal telah dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022.

Duties of the Corporate Secretary

The duties, responsibilities, and functions of the Corporate Secretary include, among others:

- a. Monitoring developments in the capital market, particularly with respect to prevailing laws and regulations in the capital market sector;*
- b. Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to ensure compliance with applicable capital market regulations;*
- c. Overseeing the Corporate Secretary Unit/ Department in supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:*
 - 1. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's website;*
 - 2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK), the capital market authorities, and other relevant institutions;*
 - 3. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders, Public Exposés, and other corporate activities of the Issuer or Public Company;*
 - 4. Organization and documentation of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
 - 5. Preparation of periodic reports, at least once a year, regarding the implementation of the Corporate Secretary function to the Board of Directors, with copies submitted to the Board of Commissioners.*

Implementation of Corporate Secretary Tasks

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out various duties and responsibilities, including:

- a. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 21 April 2025;*
- b. Conducting a Public Exposé on 19 December 2025.*

The Internal Audit Unit was established by the Company based on the Board of Directors' Decision No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 dated November 22, 2022.

Susunan anggota Audit Internal
Composition of Internal Audit members

Jabatan Position	Nama Name
Ketua / Head	Nina Prana Nurneva CH
Anggota / Member	Andi Martias
Anggota / Member	Anugra Ariawan

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of The Head of Internal Audit Unit

Nama Name	: Nina Prana Nurneva CH
Usia Age	: 45 tahun per 31 Desember 2025. 45 years old as of 31 December 2025.
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan History of Education	: Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Atmajaya (2002). Bachelor's Degree in Accounting, Atmajaya University (2002).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: 1. Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-707/NB.11/2022 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Nina Prana Nurneva CH selaku Calon Auditor Internal PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 10 November 2022. <i>A copy of the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners' Decision No. KEP-707/NB.11/2022 on the Fit and Proper Test Results for Ms. Nina Prana Nurneva CH as the Candidate for Internal Auditor of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, dated November 10, 2022.</i> 2. Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 Tentang Penetapan Sdri. Nina Prana Nurneva CH Sebagai Kepala Audit Internal tanggal 22 November 2022. <i>Board of Directors' Decision No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 on the Appointment of Ms. Nina Prana Nurneva CH as Head of Internal Audit, dated November 22, 2022.</i>

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of The Head of Internal Audit Unit

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi <i>Professional Qualifications or Certifications</i>	: Tidak ada <i>None.</i>
Pengalaman Kerja Terakhir <i>Last Working Experience</i>	: Kepala Departemen Audit Internal PT Asuransi MNC Asuransi Indonesia (2015–2022). <i>Head of Internal Audit Department, PT Asuransi MNC Asuransi Indonesia (2015–2022).</i>
Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi <i>Training and/or Competency Improvement</i>	: • Peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan investor & stabilitas sektor keuangan / Otoritas Jasa Keuangan / 25 Februari 2025 <i>The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability / Financial Services Authority / 25 February 2025</i> • Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan / keuangan / Otoritas Jasa Keuangan / 9 Oktober 2025 <i>Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector / Financial Services Authority (OJK) / 9 October 2025</i> • Implementasi Governance, Risk, And Compliance (GRC) / LPK MSDM Indonesia / 12 Oktober 2025 <i>Implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) / LPK MSDM Indonesia / 12 October 2025</i> • Certified Human Capital Management (CHCM) / LPK MSDM Indonesia / 18 November 2025. <i>Certified Human Capital Management (CHCM) / LPK MSDM Indonesia / 18 November 2025.</i> • Certified Human Resources Audit (CHRA) / LPK PT Media SDM Indonesia / 23 Desember 2025 <i>Certified Human Resources Audit (CHRA) / LPK PT Media SDM Indonesia / 23 December 2025</i>

Struktur dan Kedudukan Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit



Tugas dan tanggung jawab Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal Nomor K.003/IA/D/VIII/2024 tanggal 19 Agustus 2024.

Pelaksanaan tugas Audit Internal, kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Pelaksanaan fungsi Audit Internal selama tahun 2025 telah dilaksanakan dengan cukup baik, yang tercermin dari berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Penyusunan dan pelaksanaan rencana audit internal tahunan;
- Evaluasi dan pengujian terhadap efektivitas dan efisiensi pada fungsi keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta aktivitas Perseroan lainnya;
- Penilaian atas kecukupan sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan;
- Pemantauan terhadap tindak lanjut atas hasil temuan audit;
- Penyampaian kesimpulan serta rekomendasi perbaikan guna mendukung pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan arah yang ditetapkan manajemen

The duties and responsibilities of Internal Audit

- To develop and implement the annual Internal Audit plan;
- To examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- To review and assess the efficiency and effectiveness of functions including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- To provide recommendations for improvement and objective information regarding the activities reviewed at all levels of management;
- To prepare audit reports and submit them to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;
- To monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions based on audit recommendations;
- To coordinate and cooperate with the Audit Committee;
- To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit activities;
- To conduct special audits when necessary.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit function operates based on the Internal Audit Charter number K.003/IA/D/VIII/2024 19 August 2024.

Results of Internal Audit tasks, policies, and the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee

The Internal Audit function has been carried out effectively during 2025, as reflected in the following activities:

- The preparation and implementation of the annual internal audit plan;
- The evaluation and testing of the effectiveness and efficiency of functions including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other Company activities;
- The assessment of the adequacy of internal control processes, risk management implementation, and corporate governance practices;
- The monitoring of follow-up actions on audit findings;
- The provision of conclusions and recommendations for improvement to support the achievement of organizational objectives in line with management's direction..

Pelaksanaan audit tersebut mengacu pada Standar Profesional Audit Internal serta prosedur operasional standar (SOP) yang berlaku di Perseroan.

Selain itu, Audit Internal juga telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Rapat bulanan bersama Direktur Utama terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan audit;
- Rapat bersama Komite Audit secara insidental untuk membahas aspek pengendalian internal dan hal-hal terkait lainnya

The audit activities were conducted in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and the Company's applicable Standard Operating Procedures (SOPs).

In addition, the Internal Audit function has undertaken the following activities:

- *Monthly meetings with the President Director regarding audit activities and outcomes;*
- *Ad hoc meetings with the Audit Committee to discuss internal control matters and other related issues.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG DITERAPKAN OLEH PERSEROAN

Internal Control System Implemented by the Company

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan yang memiliki tingkat regulasi yang tinggi, Perseroan menerapkan sistem pengendalian yang efektif untuk memitigasi risiko, menjaga keandalan laporan keuangan, serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Komponen Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan Perseroan antara lain meliputi:

- Penilaian risiko yang terintegrasi sebagai bagian dari SPI, dimana Perseroan secara berkelanjutan mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai jenis risiko, baik operasional, keuangan, maupun kepatuhan;
- Pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional perusahaan untuk meningkatkan efisiensi serta mendukung fungsi pengawasan dan analisis data;
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Hasil dari pemantauan dan evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal, sehingga tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan ketentuan regulasi yang berlaku.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

1. Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan diarahkan untuk memastikan pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan secara tertib, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi, ketentuan regulasi, serta prinsip kehati-hatian.

As part of a highly regulated financial services industry, the Company implements control mechanisms designed to mitigate risks, ensure the reliability of financial reporting, and safeguard the interests of shareholders and other stakeholders.

The components of the Company's Internal Control System (ICS) include, among others:

- *Integrated risk assessment as a fundamental element of the ICS, whereby the Company continuously identifies and evaluates various risks, including operational, financial, and compliance risks;*
- *The utilization of information technology in the Company's operations to enhance efficiency and support monitoring and data analysis functions;*
- *Ongoing monitoring and periodic evaluation of the effectiveness of the internal control system.*

The results of such monitoring and evaluation serve as the basis for the Company to continuously improve and refine its internal control system, ensuring alignment with evolving business developments and applicable regulatory requirements.

Financial and Operational Controls, as well as compliance with regulations

1. Financial Control

Financial control is aimed at ensuring that the Company's financial management is conducted in an orderly, transparent, and prudent manner, in accordance with accounting standards and applicable regulations.

Beberapa aspek pengendalian keuangan meliputi:

- Penerapan standar akuntansi keuangan (SAK) dan/atau IFRS guna menghasilkan laporan keuangan yang andal, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan;
- Pengelolaan arus kas dan investasi secara optimal, dengan memastikan bahwa dana yang berasal dari premi digunakan secara tepat untuk pembayaran klaim serta diinvestasikan pada instrumen yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan internal serta regulasi yang berlaku.

Beberapa aspek pengendalian operasional meliputi:

- Penerapan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi Perseroan;
- Penguatan proses underwriting guna memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara prudent dan berbasis data yang akurat;
- Pengelolaan proses klaim secara terstruktur dan terkontrol untuk menjamin ketepatan waktu dan keakuratan pembayaran klaim;
- Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pengolahan data.

3. Pengendalian Kepatuhan

Pengendalian kepatuhan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta regulasi yang berlaku di sektor jasa keuangan.

Beberapa aspek pengendalian kepatuhan meliputi:

- Pemantauan terhadap kepatuhan Perseroan atas peraturan OJK, pasar modal, dan ketentuan lainnya yang relevan;
- Penerapan kebijakan dan prosedur internal yang selaras dengan ketentuan regulasi;
- Peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap aspek kepatuhan melalui sosialisasi dan pelatihan secara berkala;
- Pelaporan kepatuhan secara tepat waktu kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan penerapan pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan yang efektif, Perseroan dapat menjaga kepercayaan pemegang saham dan nasabah, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Key aspects of financial control include:

- The implementation of Financial Accounting Standards (SAK) and/or IFRS to ensure that financial statements are reliable, transparent, and accountable;
- The effective management of cash flows and investments, ensuring that premium income is utilized appropriately for claims payments and invested in instruments that comply with Financial Services Authority (OJK) regulation

2. Operational Control

Operational control ensures that all business activities are carried out efficiently, effectively, and in accordance with internal policies and applicable regulations.

Key aspects of operational control include:

- The implementation of risk management practices to identify, assess, and manage the Company's risks;
- Strengthening underwriting processes to ensure that decisions are made prudently and based on accurate data;
- Managing claims processes through well-defined policies to ensure timely and accurate claim settlements;
- The utilization of information technology to enhance operational efficiency and data accuracy.

3. Compliance Control

Compliance control is implemented to ensure that all of the Company's activities adhere to applicable laws and regulations within the financial services sector.

Key aspects of compliance control include:

- Monitoring the Company's compliance with OJK regulations, capital market rules, and other relevant requirements;
- Implementing internal policies and procedures aligned with regulatory provisions;
- Enhancing employee awareness and understanding of compliance through regular training and socialization programs;
- Ensuring timely submission of compliance reports to regulators in accordance with applicable requirements.

Through the effective implementation of financial, operational, and compliance controls, the Company is able to maintain the trust of shareholders and customers, while supporting sustainable business growth.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penilaian terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) dilakukan melalui berbagai pendekatan yang mencakup evaluasi atas kebijakan, prosedur, serta implementasi pengendalian di lingkungan Perseroan.

Dalam menilai efektivitas SPI, Perseroan menerapkan beberapa metode, antara lain:

- **Audit**
Audit internal dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem pengendalian telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Selain itu, audit eksternal memberikan perspektif independen terkait efektivitas pengendalian, khususnya dalam aspek transparansi laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi.
- **Evaluasi oleh Manajemen dan Komite Audit**
Manajemen bersama Komite Audit melakukan penelaahan secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian internal guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis serta ketentuan regulasi yang berlaku.
- **Umpan Balik dari Pemangku Kepentingan**
Masukan dari pemegang saham, karyawan, dan nasabah turut menjadi bagian penting dalam menilai efektivitas penerapan SPI.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan melakukan berbagai langkah perbaikan, antara lain:

- Melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur pengendalian untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko;
- Meningkatkan kualitas sistem pelaporan dan komunikasi guna mendukung transparansi;
- Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan dan operasional;
- Melaksanakan program pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kepatuhan dan pengendalian internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi telah menetapkan pembagian tugas yang efektif melalui unit-unit dan atau fungsi kerja yang ada agar melakukan penerapan SPI secara optimal.

Overview of The Effectiveness Of The Internal Control System

The assessment of the effectiveness of the Internal Control System (ICS) is carried out through various approaches, including the evaluation of policies, procedures, and the implementation of controls within the Company.

To assess the effectiveness of the ICS, the Company applies several methods, including:

- **Audit**
Internal audits are conducted periodically to ensure that control systems operate in accordance with established policies and procedures. In addition, external audits provide an independent perspective on the effectiveness of controls, particularly in relation to financial reporting transparency and regulatory compliance.
- **Management and Audit Committee Evaluation.**
Management, together with the Audit Committee, performs periodic reviews of internal control policies and procedures to ensure alignment with business developments and the latest regulatory requirements.
- **Stakeholder Feedback**
Shareholders, employees, and customers can provide input on the effectiveness of internal control system.

Based on the results of these assessments, the Company undertakes various improvement initiatives, including:

- *Refining control policies and procedures to enhance risk management effectiveness;*
- *Strengthening reporting and communication systems to improve transparency;*
- *Optimizing the use of technology in financial and operational management;*
- *Conducting training programs to enhance employees' understanding of compliance and internal control practices*

The Board of Directors and/or Board of Commissioners Statement on the adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors has established an effective division of duties across organizational units and/or functions to ensure the optimal implementation of the Internal Control System (ICS).

SISTIM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN OLEH PERSEROAN

The Risk Management System Implemented by The Company

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Melalui penerapan Manajemen Risiko, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang timbul dalam kegiatan usaha. Implementasi Manajemen Risiko tersebut tidak hanya bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan, tetapi juga untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat sebagai pengguna produk dan layanan Perseroan, serta mendukung terciptanya budaya risiko (risk culture) yang kuat diseluruh jenjang organisasi. Dengan demikian, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip kehati-hatian, serta praktik tata kelola yang baik, sekaligus memastikan pemenuhan kewajiban kepada konsumen sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah membentuk struktur organisasi yang mendukung penerapan Manajemen Risiko, antara lain sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0034/INT-DRM/SKD/11/2023, dengan susunan keanggotaan yang terdiri dari Direktur Utama sebagai Ketua, Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan sebagai anggota, Direktur Teknik, Kepala Audit Internal, Kepala Divisi GRCC, serta Kepala Divisi atau Unit Kerja terkait sebagai anggota tidak tetap. Komite Manajemen Risiko berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait kebijakan, strategi, serta penerapan manajemen risiko perusahaan.

2. Unit Kerja Manajemen Risiko

Perseroan memiliki fungsi manajemen risiko yang independen dari fungsi bisnis dan operasional. Pada masing-masing unit kerja atau kelompok unit kerja bisnis dan operasional, Perseroan menunjuk risk facilitator yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

Overview of the Company's Risk Management System

Through the implementation of Risk Management, the Company aims to enhance its capability to identify, measure, monitor, and control various risks arising from its business activities. The implementation of Risk Management is not only intended to safeguard the Company's interests, but also to provide protection to the public as users of the Company's products and services, as well as to support the development of a strong risk culture across all levels of the organization. Accordingly, the Company is able to conduct its business activities in compliance with applicable laws and regulations, prudential principles, and good governance practices, while ensuring the fulfillment of its obligations to customers in accordance with agreed terms.

In line with the above, the Company has established an organizational structure to support the implementation of Risk Management, as follows:

1. Risk Management Committee

The Risk Management Committee was established based on the Board of Directors' Decree No. 0034/INT-DRM/SKD/11/2023. Its membership consists of the President Director as Chairman, the Director overseeing risk management and compliance as a member, the Technical Director, the Head of Internal Audit, the Head of the GRCC Division, as well as Heads of Divisions or related work units as non-permanent members. The Risk Management Committee plays a role in providing recommendations to the President Director regarding the Company's risk management policies, strategies, and implementation.

2. Risk Management Unit

The Company maintains a risk management function that is independent from business and operational functions. Within each work unit or group of business and operational units, the Company appoints risk facilitators with the following roles and responsibilities:

- a. Bertindak sebagai penghubung antara unit kerja dengan fungsi manajemen risiko;
- b. Melakukan pengumpulan data hasil identifikasi serta penilaian atau pengukuran risiko dari unit kerja terkait, dan menyampaikannya kepada fungsi manajemen risiko, baik secara manual maupun melalui sistem yang disediakan oleh Perseroan.

- a. Acting as a liaison between each work unit and the risk management function;
- b. Collecting data on risk identification and risk assessment/measurement from the respective units and submitting it to the risk management function, either manually or through the systems provided by the Company.

Pemantauan Risiko dan Pengelolaannya

Perseroan telah melakukan pemantauan terhadap 9 (sembilan) jenis risiko sebagaimana diatur dalam POJK No. 28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun, yang meliputi Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

Dalam rangka memastikan efektivitas pengelolaan risiko, Perseroan melaksanakan berbagai upaya pemantauan terhadap masing-masing jenis risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategis

Pemantauan dilakukan dengan memperhatikan pengalaman kerugian di masa lalu yang timbul akibat risiko strategis atau penyimpangan dalam pelaksanaan rencana strategis. Selain itu, Perseroan juga mengidentifikasi isu-isu strategis yang muncul akibat perubahan kondisi operasional maupun lingkungan bisnis yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan.

2. Risiko Operasional

Pemantauan dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta potensi kerugian yang timbul dari aktivitas usaha. Hal ini dilakukan antara lain melalui penerapan sistem pengendalian internal dan penyusunan laporan berkala terkait kerugian operasional. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas faktor penyebab risiko operasional dan dampaknya, dengan mempertimbangkan tingkat risiko aktivitas serta perubahan lingkungan yang relevan.

Risk Monitoring and How to Manage Them

The Company has conducted monitoring of nine (9) types of risks as stipulated under POJK No. 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds, namely Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Reputational Risk.

To ensure the effectiveness of risk management, the Company undertakes various monitoring activities for each type of risk as follows:

1. Strategic Risk

Monitoring is carried out by considering historical losses arising from strategic risks or deviations in the implementation of strategic plans. In addition, the Company identifies strategic issues resulting from changes in operational conditions and the business environment that may adversely affect business activities and financial conditions.

2. Operational Risk

Monitoring is conducted on an ongoing basis over all operational risk exposures and potential losses arising from business activities. This includes the implementation of internal control systems and the preparation of periodic reports on operational losses. The Company also periodically reviews the causes and impacts of operational risks, taking into account the level of risk associated with activities and changes in the operating environment.

3. Risiko Asuransi

Pemantauan dilakukan dengan menyampaikan laporan risiko asuransi kepada Direksi, baik secara berkala maupun sewaktu-waktu apabila terjadi kejadian tertentu. Perseroan juga mengembangkan sistem dan prosedur pemantauan yang mencakup pengawasan terhadap eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan terhadap limit internal, hasil stress testing, serta konsistensi pelaksanaan kebijakan dan prosedur. Kegiatan ini dilaksanakan oleh unit kerja yang menjalankan fungsi manajemen risiko.

4. Risiko Kredit

Pemantauan dilakukan terhadap eksposur risiko kredit serta perkembangannya secara berkala maupun sewaktu-waktu, termasuk analisis terhadap faktor-faktor penyebabnya.

5. Risiko Pasar

Pemantauan difokuskan pada kepatuhan terhadap limit yang telah ditetapkan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan apabila terjadi pelampauan limit.

6. Risiko Likuiditas

Pemantauan dilakukan dengan memperhatikan indikator peringatan dini guna mengantisipasi potensi peningkatan risiko likuiditas. Perseroan juga mempertimbangkan penerapan Asset and Liability Management (ALMA) serta menjaga tingkat likuiditas agar mampu memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta.

7. Risiko Hukum

Pemantauan dilakukan terhadap seluruh risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan, yang didokumentasikan dalam risk register sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum.

8. Risiko Kepatuhan

Pemantauan dilakukan dengan mengidentifikasi dan melaporkan risiko kepatuhan kepada Direksi, baik secara berkala maupun sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

9. Risiko Reputasi

Pemantauan dilakukan terhadap seluruh risiko reputasi yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan, yang terdokumentasi dalam risk register sebagai bagian dari pengelolaan risiko secara menyeluruh.

3. Insurance Risk

Monitoring is performed through reporting insurance risks to the Board of Directors, both periodically and on an ad hoc basis when specific events occur. The Company also develops monitoring systems and procedures covering risk exposure, risk tolerance, compliance with internal limits, stress testing results, and consistency in the implementation of established policies and procedures. These activities are carried out by the unit responsible for the risk management function.

4. Credit Risk

Monitoring is conducted on credit risk exposures and their developments on a periodic basis or as needed, including analysis of underlying contributing factors.

5. Market Risk

Monitoring focuses on compliance with established limits, including appropriate follow-up actions in the event of any limit breaches.

6. Liquidity Risk

Monitoring is conducted by observing early warning indicators to anticipate potential increases in liquidity risk. The Company also considers the implementation of Asset and Liability Management (ALMA) and maintains adequate liquidity levels to fulfill obligations to policyholders, insured parties, or participants.

7. Legal Risk

Monitoring is carried out on all identified, measured, and controlled risks, which are documented in a risk register as part of legal risk management.

8. Compliance Risk

Monitoring is conducted by identifying and reporting compliance risks to the Board of Directors, both periodically and on an ad hoc basis as required.

9. Reputational Risk

Monitoring is conducted on all reputational risks that have been identified, measured, and controlled, and are documented in the risk register as part of the Company's overall risk management process.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun, khususnya Pasal 22 ayat (5) huruf i, Perseroan menyusun dan menyampaikan profil risiko secara berkala. Dalam proses tersebut, Perseroan melakukan penilaian terhadap seluruh risiko yang timbul dari kegiatan usaha, baik yang berasal dari kegiatan utama maupun kegiatan lainnya, yang mencakup 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

Penilaian risiko dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif dan terstruktur, yang meliputi:

1. Risiko yang melekat pada setiap kegiatan usaha Perseroan (inherent risk); dan
2. Kualitas penerapan Manajemen Risiko, yang mencerminkan tingkat kecukupan sistem pengendalian risiko yang dimiliki Perseroan.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan menyusun profil risiko yang menggambarkan tingkat risiko untuk masing-masing jenis risiko serta peringkat profil risiko Perseroan secara keseluruhan, yang digunakan sebagai dasar dalam penguatan penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan.

Pelaksanaan mekanisme penilaian tersebut mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan perusahaan perasuransian, lembaga penjamin, dan dana pensiun, sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 Tahun 2025 dan SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Direksi menilai bahwa Perseroan telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha.

Penerapan tersebut didukung oleh struktur organisasi, pembagian peran yang jelas, serta proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang berjalan secara konsisten.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

In accordance with POJK No. 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds, particularly Article 22 paragraph (5) letter i, the Company prepares and submits its risk profile on a periodic basis. In this process, the Company assesses all risks arising from its business activities, including both core and non-core activities, covering nine (9) types of risks, namely Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Reputational Risk.

The risk assessment is conducted through a comprehensive and structured approach, which includes:

- 1. The inherent risks associated with each of the Company's business activities; and*
- 2. The quality of risk management implementation, reflecting the adequacy of the Company's risk control systems.*

Based on the results of this assessment, the Company develops a risk profile that outlines the level of risk for each risk category as well as the overall risk profile rating of the Company. This risk profile serves as a basis for continuously strengthening the implementation of risk management.

The assessment mechanism refers to the Financial Services Authority regulations regarding the financial soundness assessment of insurance companies, guarantee institutions, and pension funds, as stipulated in POJK No. 33 of 2025 and SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021.

Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee regarding the Adequacy of the Company's Risk Management System

The Board of Directors assesses that the Company has implemented risk management in accordance with the complexity of its business activities.

Such implementation is supported by an appropriate organizational structure, clearly defined roles and responsibilities, as well as consistent processes for risk identification, measurement, monitoring, and control.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Lawsuit Faced by The Company, The Board of Directors and The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi permasalahan yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak menerima manfaat.

Throughout 2025, the Company did not encounter any issues that could affect its ability to fulfill its obligations to policyholders, insured parties, participants, and/or other entitled beneficiaries.

Perseroan pada posisi 31 Desember 2025 (audited) memiliki Rasio Batas Tingkat Solvabilitas, Rasio Kecukupan Investasi yang dihitung berdasarkan POJK nomor 26 tahun 2025 dan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017 sebesar 212% dan 133%, hal ini melebihi ketentuan yang dipersyaratkan oleh regulator yaitu sebesar 120% dan 100%.

As of 31 December 2025 (audited), the Company recorded a Solvency Margin Ratio and an Investment Adequacy Ratio of 212% and 133%, respectively, as calculated in accordance with POJK No. 26 of 2025 and SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017. These figures exceed the minimum regulatory requirements of 120% and 100%, respectively.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DITETAPKAN KEPADA PERSEROAN, DEWAN KOMISIONER DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN PIHAK BERWENANG LAIN PADA TAHUN BUKU

Information About Administrative Sanctions Imposed on The Company, The Board of Commissioners and Directors, by The Financial Services Authority and Other Authorities in The Financial Year

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif baik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or the Indonesia Stock Exchange (IDX).

KODE ETIK PERSEROAN

Company Code of Ethics

Perseroan telah menetapkan Standar Etika dan Pedoman Tata Perilaku sebagai acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya.

The Company has established a Code of Ethics and a Code of Conduct as guidelines for all Company personnel in carrying out their activities.

Adapun prinsip utama dalam Standar Etika dan Pedoman Tata Perilaku tersebut antara lain:

The key principles of the Code of Ethics and Code of Conduct include:

1. Seluruh insan Perseroan wajib menjaga integritas, kredibilitas, serta kepercayaan publik terhadap Perseroan yang telah memiliki reputasi baik;

1. All Company personnel are required to uphold integrity, credibility, and public trust in the Company, which has established a strong and reputable standing;

2. Setiap insan Perseroan diharapkan memahami tugas dan tanggung jawabnya serta melaksanakannya secara optimal dengan menjunjung tinggi profesionalisme;
3. Seluruh insan Perseroan berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan dilakukan kepada seluruh karyawan melalui media komunikasi surat elektronik.

Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, mulai dari teguran, peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Dan Karyawan Perusahaan

Perseroan mengatur perilaku seluruh insan Perseroan untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

Adapun Insan Perseroan terdiri dari Anggota Dewan Komisaris, Anggota Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Karyawan.

2. Each member of the Company is expected to understand their roles and responsibilities and perform them to the best of their ability in a professional manner;
3. All Company personnel are obliged to maintain the confidentiality of the Company's information, whether written or unwritten.

Code Of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

The Company's Code of Ethics is communicated to employees through electronic mail as a means of dissemination.

Violations of the Code of Ethics may result in sanctions in accordance with applicable policies, ranging from warnings and formal reprimands to termination of employment.

Statement That The Code Of Conduct Applies To Members Of The Directors, Members Of The Board Of Commissioners, And Employees Of The Company

The Company regulates the behavior of all Company personnel to act and behave in accordance with the moral values which are part of the Company's culture.

The Company's personnel consist of members of the Board of Commissioners, members of committees established by the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PAJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN

The Policy of Providing Long Term Performance Compensation Based on Performance to Management and/or Employees Owned by the Company

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan baik berupa program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan.

The Company does not have a long-term performance-based compensation policy for management and/or employees, including management stock ownership programs and/or employee stock ownership programs.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Policy on Disclosure of Information Regarding Ownership of Company Share by Members of Board of Directors and Board of Commissioner

Kepemilikan Saham Perusahaan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 mengenai laporan kepemilikan saham atau perubahan kepemilikan saham pada perusahaan terbuka, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham serta setiap perubahannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In accordance with POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning the reporting of share ownership or any changes in share ownership in public companies, each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to report their share ownership and any changes therein, whether directly or indirectly, to the Financial Services Authority (OJK).

Throughout 2025, none of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners held shares in the Company, either directly or indirectly.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0015/INT-DRM/SKD/04/2023 tanggal 13 April 2023 sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Dalam penyampaian laporan, pelapor diharapkan memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

1. Menyampaikan identitas diri pelapor, yang meliputi:
 - a. Nama pelapor (dapat disampaikan secara anonim untuk menjaga kerahasiaan);
 - b. Nomor telepon, alamat e-mail, atau media komunikasi lainnya yang dapat digunakan untuk keperluan komunikasi.

Dalam hal pelapor tidak menggunakan identitas asli, pelapor tetap dapat berkomunikasi dengan menggunakan identitas samaran yang dibuat sendiri, seperti nama, alamat e-mail, maupun nomor telepon.

The Company has established a Whistleblowing System policy based on the Board of Directors' Decree No. 0015/INT-DRM/SKD/04/2023 dated 13 April 2023 as part of its commitment to good corporate governance.

Reporting Violations

In submitting a report, the whistleblower is expected to fulfill the following requirements:

1. Providing the whistleblower's identity, including:
 - a. Name of the whistleblower (anonymous reporting is permitted to ensure confidentiality);
 - b. Contact details such as telephone number, email address, or other communication channels for follow-up purposes.

In cases where the whistleblower does not disclose their real identity, communication may still be conducted using a pseudonym, including a self-created name, email address, and telephone number.

- Menyertakan bukti pendukung (apabila tersedia), seperti dokumen, foto, rekaman, atau data lainnya, guna mempercepat proses investigasi serta meminimalkan risiko penyampaian informasi yang tidak akurat atau tidak benar.

Perlindungan Bagi Pelapor

Untuk menjamin kerahasiaan pelapor, akses terhadap alamat e-mail dan sarana pelaporan lainnya hanya diberikan kepada petugas khusus yang ditunjuk oleh manajemen (*Whistleblowing System Officer*).

Laporan pelanggaran disampaikan secara tertulis melalui alamat yang telah ditentukan oleh Perseroan.

Penanganan Pengaduan

- Setiap informasi/laporan yang diterima akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan melalui penyelidikan berdasarkan kebenaran fakta, informasi, dan bukti yang diperoleh.
- Setiap laporan yang masuk akan ditelaah dan diverifikasi apakah sudah memenuhi kriteria unsur indikasi awal 4W-1H.
- Jika ada unsur indikasi awal yang belum terpenuhi, petugas WBS akan menginformasikan kembali ke Pelapor untuk melengkapi data atau informasi yang dibutuhkan.
- Petugas WBS secara bersama-sama akan memutuskan perlu atau tidaknya dilakukan investigasi atas Laporan Pelanggaran. Keputusan akan dibuat berdasarkan pertimbangan atas kecukupan informasi, keakuratan, akibat tindakan, unsur kesengajaan, serta motif tindakan.
- Perseroan berhak untuk tidak menindaklanjuti Laporan yang diduga mengandung unsur berikut:
 - Itikad/ maksud buruk yang dilakukan untuk pencemaran nama baik, fitnah, balas dendam dan lain-lain.
 - Diskriminasi SARA.
 - Keluhan/ sentimen pribadi untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.
- Hasil investigasi atas Laporan Pelanggaran disampaikan kepada Direktur Utama secara berkala yang memuat kesimpulan investigasi, akar permasalahan, serta rekomendasi tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan agar pelanggaran tidak terulang kembali.

- Providing supporting evidence (if available), such as documents, photographs, recordings, or other relevant data, to facilitate the investigation process and to minimize the risk of inaccurate or misleading information.*

Protection for Whistleblowers

To ensure confidentiality, access to the designated reporting email and communication channels is restricted to authorized personnel appointed by management (Whistleblowing System Officers).

Reports of violations are submitted in writing through the designated reporting channels provided by the Company.

Complaint Handling

- All reports and information received will be handled professionally and confidentially, with investigations conducted based on factual accuracy, supporting information, and available evidence.*
- Each submitted report will be reviewed and verified to determine whether it meets the initial 4W-1H criteria.*
- If the initial criteria are incomplete, the Whistleblowing System (WBS) officer will notify the whistleblower and request additional data or information as needed.*
- The WBS officers will jointly decide whether an investigation is necessary for the reported violation. The decision will be based on the adequacy of information, accuracy, impact of the action, intent, and motive behind the act.*
- The Company reserves the right not to follow up on reports suspected of containing the following elements:*
 - Bad faith, such as defamation, false accusations, revenge, or other malicious intent.*
 - Discriminatory content related to ethnicity, religion, race, or social group (SARA).*
 - Personal grievances or sentiments intended for individual or group interests.*
- The investigation results of reported violations will be periodically submitted to the President Director, including conclusions, root causes, recommended corrective actions, and preventive measures to avoid recurrence of similar violations.*

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Bahwa untuk setiap laporan yang masuk akan ditangani oleh karyawan khusus (disebut Petugas Whistleblowing System) yang diberi wewenang oleh Manajemen.

Hasil Dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2025 Perseroan tidak menerima pengaduan/pelaporan melalui saluran whistleblowing.

Kebijakan Anti Fraud, Anti Korupsi Anti Penyuapan

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pengendalian Benturan Kepentingan & Gratifikasi Dan Anti Fraud melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 007/HGI-DIR/SK/V/2020 tanggal 19 Mei 2020.

Perseroan telah menetapkan Kebijakan dan Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Nomor K.008/MRisk/D/IX/2023 yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0030/INT-DRM/SKD/09/2023 tanggal 11 September 2023.

Prosedur dalam mengatasi praktik Fraud

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan kebijakan anti fraud, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mencegah dan meminimalkan potensi terjadinya kecurangan, antara lain:

1. Menerapkan strategi anti fraud yang terintegrasi di seluruh lini organisasi;
2. Mendorong budaya integritas, kejujuran, dan etika kerja yang baik;
3. Melakukan deteksi dini terhadap potensi kecurangan yang belum teridentifikasi;
4. Melaksanakan investigasi secara profesional atas setiap indikasi kecurangan yang terdeteksi;
5. Menetapkan dan menerapkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Meningkatkan kesadaran pihak eksternal, seperti tertanggung, agen, broker, pemasok, dan mitra bisnis, terhadap risiko kecurangan;
7. Menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan bagi karyawan, khususnya terkait aktivitas dan transaksi asuransi;
8. Memberikan perlindungan terhadap pelapor dalam penyampaian laporan terkait indikasi kecurangan;
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia.

The Complaint Management Team

All incoming reports are handled by designated personnel appointed by management, referred to as Whistleblowing System Officers.

Outcome of Complaint Handling

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or reports through the whistleblowing channel.

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

The Company has established a Conflict of Interest Control, Gratification, and Anti-Fraud Policy through the Board of Directors' Decree No. 007/HGI-DIR/SK/V/2020 dated 19 May 2020.

The Company has also established a Policy and Guidelines for the Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) No. K.008/MRisk/D/IX/2023, which was approved through the Board of Directors' Decree No. 0030/INT-DRM/SKD/09/2023 dated 11 September 2023.

Procedures for dealing with fraudulent practices

To ensure the effective implementation of the anti-fraud policy, the Company undertakes various initiatives to prevent and minimize the occurrence of fraud, including:

1. Implementing an integrated anti-fraud strategy across all levels of the organization;
2. Promoting a culture of integrity, honesty, and ethical conduct;
3. Detecting potential fraud that has not yet been prevented;
4. Conducting professional investigations of any identified fraud cases;
5. Imposing appropriate sanctions in accordance with applicable regulations;
6. Enhancing awareness among external parties, such as policyholders, agents, brokers, suppliers, and business partners, regarding fraud risks;
7. Providing continuous training and guidance to employees, particularly in relation to insurance transactions and activities;
8. Ensuring protection for whistleblowers reporting indications of fraud within the Company;
9. Strengthening the quality of human resource management.

Prosedur dalam mengatasi Korupsi dan atau Penyuapan

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Perseroan menerapkan pengendalian terhadap Mitra Usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menetapkan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a. Rekan Bisnis diwajibkan memiliki komitmen untuk mencegah praktik penyuapan dalam setiap transaksi, proyek, aktivitas, maupun hubungan kerja dengan Perseroan, yang dibuktikan melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh perwakilan perusahaan;
- b. Apabila terbukti terjadi tindakan penyuapan yang dilakukan oleh Rekan Bisnis, Perseroan berhak untuk mengakhiri hubungan kerja sama dengan pihak tersebut;
- c. Dalam hal pengendalian anti penyuapan pada Rekan Bisnis dinilai tidak memadai, Perseroan berhak untuk menghentikan, menunda, membatalkan, atau menolak untuk melanjutkan kerja sama dengan Mitra Usaha dimaksud.

Pelatihan Anti Fraud/ Anti Korupsi dan Anti Penyuapan Kepada Karyawan Perusahaan

Perseroan mengikutsertakan pejabat tertentu dalam berbagai webinar yang berkaitan dengan anti fraud serta anti korupsi/anti penyuapan. Materi yang diperoleh dari kegiatan tersebut, apabila tersedia, disampaikan kembali kepada Direksi melalui media surat elektronik.

Procedures for dealing with Corruption and/or Bribery

To ensure the effective implementation of the Anti-Bribery Management System, the Company applies anti-bribery controls over its Business Partners. In this regard, the Company establishes the following requirements:

- a. Business partners are required to demonstrate their commitment to preventing bribery in connection with any transactions, projects, activities, or relationships with the Company, as evidenced by the signing of an Integrity Pact by an authorized representative;*
- b. In the event that a business partner is found to be involved in bribery, the Company reserves the right to terminate its relationship with the respective party;*
- c. Where anti-bribery controls of a business partner are deemed inadequate, the Company may terminate, suspend, delay, withdraw from, or refuse to continue any engagement with such business partner.*

Anti Fraud/ Anti Corruption and Anti Bribery Training for Company Employees

The Company participates selected officers in webinars related to anti-fraud and anti-corruption/anti-bribery. Materials obtained from these sessions, where available, are disseminated to the Board of Directors via electronic mail.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Penerapan Pedoman Tata Kelola pada tahun 2025 telah dilaksanakan sebagaimana tercermin dalam tabel berikut. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola.

Pelaksanaan tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The implementation of the Corporate Governance Guidelines in 2025 is presented in the table below. The Company is committed to implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) governance recommendations.

Such implementation refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Penerapan Pedoman Tata Kelola pada tahun 2025 telah dilaksanakan sebagaimana tercermin dalam tabel berikut. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola.

The implementation of the Corporate Governance Guidelines in 2025 is presented in the table below. The Company is committed to implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) governance recommendations.

Pelaksanaan tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Such implementation refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

ASPEK 1 ASPECT 1

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
The Relationship Between a Public Company and Its Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public companies have methods or technical procedure for collecting votes, both openly and in closed setting that prioritizes independence and the interests of shareholders.</i>	1. Perseroan memiliki mekanisme pemungutan dan perhitungan suara dalam pengambilan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengimplementasikan dan menggunakan sistem eRUPS yang diselenggarakan oleh KSEI, yaitu eASY.KSEI <i>The Company has a mechanism for voting and counting votes in making decisions at the General Meeting of Shareholders (GMS) by implementing and using the eRUPS system organized by KSEI, namely eASY.KSEI</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

Prinsip
Principle

Rekomendasi
Recommendation

Penerapan
Application

Keterangan
Note

2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

All members of the board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders.

3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.

2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahun 2025.

All members of the Company's Directors and Board of Commissioners were present at the 2025 GMS.

3. Ringkasan Risalah RUPS diumumkan oleh Perseroan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, dengan mengunggahnya melalui :

- situs web Perseroan dan tersedia sampai sekarang;
- sistem pelaporan elektronik OJK-Pasar Modal;
- sistem eAsY.KSEI.

Summary of the GMS Minutes is announced by the Company 2 (two) working days after the GMS organized, by uploading it via:

- Company website and available to date;
- OJK-Capital Markets electronic reporting system;
- eAsY.KSEI system.

Rekomendasi telah terpenuhi.
Recommendation has been fulfilled.

Rekomendasi telah terpenuhi.
Recommendation has been fulfilled.

Prinsip 2
Principle 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Improving the quality of communication between the company and its shareholders or investors.

1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

Public Companies have a communication policy with shareholders or investors

1. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan investor dengan berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, keterbukaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku melalui berbagai saluran resmi termasuk laporan keuangan berkala, paparan publik, Rapat Umum pemegang Saham, situs web Perseroan, kanal media dan pengumuman publik, dan alamat email perusahaan.

Rekomendasi telah terpenuhi.
Recommendation has been fulfilled.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
		The Company has an investor communication policy based on the principles of transparency, openness, and compliance with applicable regulations. Communication is conducted through official channels, including periodic financial reports, public expose, General Meetings of Shareholders, the Company's website, media channels, public announcements, and the Company's official email.	
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on the company's website.</i>	2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui pelaksanaan RUPS Tahun 2025, Paparan Publik (Public Expose) Tahun 2025, publikasi Laporan Keuangan melalui situs web Perseroan, serta melakukan keterbukaan informasi. <i>The Company discloses its communication policy with shareholders or investors through the implementation of the 2025 GMS, 2025 Public Expose, publication of Financial Reports via the Company's website, as well as information disclosure.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

ASPEK 2 ASPECT 2

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioner.</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the condition of the public company.</i> 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners is stated in the Company's Articles of Association.</i> 2. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. <i>The composition of the Board of Commissioners has taken into account the expertise, knowledge, and experience required by the company.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i> Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner.</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	1. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners conducts an evaluation of the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, which refers to the Board of Commissioners' Work Guidelines.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
	2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners will be disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	2. Penilaian kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025. <i>Performance evaluation of the Board of Commissioners was disclosed in the Company's Annual Report for the year 2025.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members in the event of their involvement in financial crimes.</i>	3. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes is regulated in the company's Articles of Association.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or the Committee responsible for the Nomination and Remuneration functions is responsible for formulating a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	4. Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi dan karyawan dengan adanya penentuan KPI. <i>The Board of Commissioners, which carries out the Nomination and Remuneration functions, has formulated a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors and employees, with the determination of KPIs.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

ASPEK 3 ASPECT 3

Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening Membership and Composition of Directors.</i>	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the public company as well as effectiveness in decision-making.</i> 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i> 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Board members overseeing the accounting or finance departments have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	1. Penentuan jumlah anggota Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Directors is stipulated in the company's Articles of Association. 2. Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. <i>The composition of the Board of Directors has taken into consideration the expertise, knowledge, and experience required by the company.</i> 3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi mempunyai gelar dan pengalaman di bidang Keuangan dan Akuntansi. <i>The Board of Directors overseeing the accounting or finance department possess expertise and/or knowledge in accounting, holding degrees and experience in the fields of finance and accounting.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i> Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i> Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Director's Task Implementation and Responsibility.</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has its own policy of self-assessment to evaluate their performance.</i>	1. Direksi melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi. <i>The board of directors evaluates the implementation of their tasks and responsibilities based on the guidelines set in the Board of Directors' Work Guidelines.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the annual report of the public company.</i>	2. Penilaian kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025. <i>The performance evaluation of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report 2025.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of board members if they are involved in financial crimes.</i>	3. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The policy related to the resignation of the Board of Directors members if involved in financial crimes is regulated in the company's Articles of Association.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

ASPEK 4 ASPECT 4

Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	1. Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Perseroan terdapat dalam Standar Etika Perseroan Dan Pedoman Tata Perilaku mengenai benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Perseroan. <i>The policy to prevent insider trading within the Company is outlined in the Company's Code of Ethics and Conduct Guidelines, which address potential conflicts of interest that may arise within the Company.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang dituangkan dalam Kebijakan Anti Gratifikasi dan Anti Fraud. <i>The company has an anti-corruption and anti-fraud policy that is outlined in the Anti-Gratification and Anti-Fraud Policy.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled..</i>
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on selecting and improving the capabilities of suppliers or vendors.</i>	3. Perseroan memiliki SOP Management Vendor. <i>The company has a Vendor Management Standard Operating Procedure (SOP).</i>	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.</i>	4. Perseroan tidak memiliki pinjaman/ kreditur dalam artian Lembaga Keuangan. Namun Perseroan memiliki Pedoman Kerja Penanganan Pengaduan. <i>The company does not have any loans/creditors from financial institutions. However, the company has a Complaint Handling Work Guidelines.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	5. Kebijakan sistem whistleblowing Perseroan terdapat dalam Standar Etika Perseroan Dan Pedoman Tata Perilaku. <i>The company's whistleblowing system policy can be found in the Company's Code of Ethics and Code of Conduct guidelines.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	6. Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Kebijakan lain yang ditetapkan oleh Direksi. <i>The long-term incentive policy is implemented based on the Company's Regulations and other Policies set by the Board of Directors.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>

ASPEK 5

ASPECT 5

Keterbukaan Informasi
Transparency of Information

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Application</i>	Keterangan <i>Note</i>
Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving implementation of information transparency.</i>	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company utilizes the use of information technology more broadly in addition to its website as a means of providing information transparency.</i>	1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi atau platform secara optimal sebagai media keterbukaan informasi. <i>The company optimizes the use of information technology and digitalization or platforms as a means of transparency in information dissemination.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i>
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals that ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the company's stock ownership, in addition to disclosure of ultimate beneficial owners of the Public Company's stock ownership through major shareholders and controllers.</i>	2. Struktur Kepemilikan saham Perseroan lebih besar dari 5% (lima persen) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025. <i>The ownership structure of the Company exceeding 5% (five percent) has been disclosed in the 2025 Annual Report.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled..</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Pengungkapan perihal tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 dipaparkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

The disclosure of the company's social and environmental responsibilities throughout 2025 is presented in the Sustainability Report, which is separate from the Annual Report.



Foto Pemberian alat-alat kebersihan untuk Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Mubasyirin



Partisipasi dalam Kegiatan Penanaman Mangrove yang diadakan oleh STMA Trisakti



Kegiatan Literasi Keuangan

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025

*The Statement of Directors and Board of Commissioners Regarding the
Responsibility for the 2025 Annual Report*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, undersigned below declare that all information herein has been published completely and take full responsibility for the accuracy of the contents of the 2025 Annual Report of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jakarta, 16 April 2026
Jakarta, April 16,, 2026



YULIANTO PIETTOJO

Direktur Utama
President Director



JOSEF GUNAWAN SETYO

Direktur
Director



INDRADI PRASODJO

Direktur
Director



TREESJE HALIM

Direktur
Director



SUTJIANTA

Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



ADHI INDRAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner



PRAMONO MARGONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



ADIE POERNOMO WIDJAYA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

As of and for the Year Ended December 31, 2025

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

DAFTAR ISI

Halaman/
Page

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*Laporan Keuangan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025*Financial Statements
As of and for the Year Ended
December 31, 2025*

Laporan Posisi Keuangan

1 – 2

*Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

3

*Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

5

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

6 – 92

Notes to the Financial Statements

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama/ Name : Yulianto Piettojo
Alamat Kantor/ Office address : Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address : Baranangsiang Indah D. V No. 2 Rt/Rw 005/004 Katulampa Bogor Timur
No. Telepon/ Phone Number : 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position : Direktur Utama/ President Director

Nama/ Name : Treesje Halim
Alamat Kantor/ Office address : Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address : Burgundy Residence RAH20 Summarecon Bekasi RT/RW 004/019, Harapanbaru, Bekasi Selatan
No. Telepon/ Phone Number : 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position : Direktur Keuangan/ Financial Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| a. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. | a. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement for the year ended December 31, 2025.</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | b. <i>The Company's financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| c. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | c. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and</i> |
| d. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | d. <i>The financial statement of the Company's do not contain misleading material informations or facts, and do not remove material informations and facts.</i> |
| e. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | e. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/ March 30, 2026



Yulianto Piettojo
Direktur Utama/ President Director

Treesje Halim
Direktur Keuangan/ Financial Director

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

Wisma 46, Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Telp. : (021) 570 2060; 574 6789 Fax. : (021) 572 7589

Homepage : www.asuransi-harta.co.id Email : harta@asuransi-harta.co.id

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00119/3.0357/AU.1/08/0127-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00119/3.0357/AU.1/08/0127-5/1/III/2026

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan mulai menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 atas Laporan Keuangan, penerapan awal PSAK 117 mengakibatkan penyesuaian kumulatif pada tanggal transisi 1 Januari 2024 mengurangi saldo ekuitas sebesar Rp29.907.352.927 yang dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas Perusahaan pada tanggal tersebut.

Dalam proses penerapan awal standar ini, Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan metode transisi yang sesuai, termasuk pemilihan pendekatan retrospektif modifikasi. Pertimbangan tersebut berdampak langsung pada pengukuran liabilitas kontrak asuransi, pengakuan Marjin Jasa Kontraktual (CSM), serta penyesuaian kumulatif pada ekuitas awal dan penyajian kembali informasi komparatif.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp670.819.529.465. Penentuan liabilitas kontrak asuransi ini melibatkan pertimbangan signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran klaim dan perubahan eksposur risiko bisnis Perusahaan, termasuk penyelesaian penuh kewajiban kepada pemegang polis. Perusahaan menggunakan model penilaian yang kompleks untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang dapat menimbulkan risiko kesalahan apabila data yang tidak memadai atau tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat, atau desain maupun penerapan model tidak sesuai.

Arus kas pemenuhan terdiri dari ekspektasi arus kas masuk dan keluar dalam batasan kontrak yang didiskontokan ke nilai kini, ditambah penyesuaian risiko untuk mencerminkan ketidakpastian non-keuangan. Penentuan arus kas pemenuhan dilakukan berdasarkan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian signifikan terkait estimasi arus kas dan penyesuaian risiko.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the initial application of PSAK 117 "Insurance Contracts"

On January 1, 2025, the Company adopted PSAK 117 "Insurance Contracts," which replaces the previous standard, namely PSAK 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in financial statements.

As disclosed in Note 5 to the Financial Statements, the initial adoption of PSAK 117 resulted in a cumulative adjustment on the transition date of January 1, 2024 decreasing the equity balance amounting to Rp29,907,352,927 which was recorded as an adjustment to the Company's opening equity balance at that date.

In the process of initially implementing this standard, Management exercised significant judgment in determining the appropriate transition method, including the selection of the modified retrospective approach. Such judgment directly affects the measurement of insurance contract liabilities, the recognition of the Contractual Service Margin (CSM), as well as cumulative adjustments to opening equity and the restatement of comparative information.

The total insurance contract liabilities as at December 31, 2025 amounted to Rp670,819,529,465. The determination of these liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes relating to claim payments and changes in the Company's risk exposure business, including the full settlement of obligations to policyholders. The Company applies complex valuation models to support the measurement of the insurance contract liabilities which may give rise to errors if data are inadequate or incomplete, inappropriate methods and assumptions are applied, or the models are improperly designed or implemented.

Fulfillment cash flows comprise the present value of expected future cash inflows and outflows within the contract boundary, together with risk adjustments to reflect non-financial uncertainty. They are determined using assumptions as at the valuation date, which involve significant uncertainty in estimating both expected cash flows and the risk adjustments.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Margin Jasa Kontraktual (CSM) merepresentasikan laba yang belum direalisasi, yang akan diakui oleh Perusahaan seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Amortisasi CSM untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui sebagai pendapatan jasa asuransi dalam laporan laba rugi berdasarkan alokasi sistematis atas jumlah unit pertanggungan yang diberikan selama periode berjalan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi atas penilaian liabilitas kontrak asuransi, serta melaksanakan pengujian substantif dengan melibatkan tenaga ahli aktuaria. Untuk menanggapi Hal Audit Utama ini, prosedur audit kami mencakup:
 - (i) Memperoleh pemahaman atas pendekatan dan asumsi yang digunakan aktuaris dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi;
 - (ii) Menilai pendekatan transisi yang dipilih oleh Manajemen atas kelayakan pendekatan retrospektif penuh, retrospektif modifikasi dan nilai wajar pada tanggal transisi; serta
 - (iii) Mengevaluasi kesesuaian kontrak asuransi yang diukur dengan model pengukuran umum (GMM).
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli Aktuaria Manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi profesional, pengalaman industri yang relevan, independensi, serta kesesuaian metodologi yang digunakan. Kami juga menilai apakah pekerjaan ahli tersebut memberikan bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung penilaian liabilitas kontrak asuransi.
- Secara sampel, kami menguji keakuratan data kontrak asuransi dengan menelusuri informasi tersebut ke dokumen pendukung seperti catatan polis, berkas klaim, dan transaksi arus kas aktual. Prosedur ini dilakukan untuk menilai integritas dan keandalan data yang digunakan dalam penilaian kewajiban kontrak asuransi dan untuk memperoleh bukti audit yang memadai dan tepat.

Key Audit Matters (continued)

The Contractual Service Margin (CSM) represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides insurance contract services in the future periods. The amortization of the CSM for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on a systematic of allocation of coverage units provided during the reporting period.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance contract liabilities.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding and evaluated the assessment of insurance contract liabilities and performed substantive testing with the involvement of actuarial experts. To address this Key Audit Matter, our audit procedures included:*
 - (i) obtaining an understanding of the approaches and assumptions used in calculating insurance contract liabilities;*
 - (ii) Assessing the transition approach selected by Management for the appropriateness of the full retrospective, modified retrospective and fair value approaches at the transition date; and*
 - (iii) Evaluating the appropriateness of insurance contracts measured using the general measurement model (GMM).*
- *We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the Management's Actuarial expert by considering their professional qualifications, relevant industry experience, independence, and the appropriateness of the methodologies applied. We also assessed whether the work of the expert provided sufficient and appropriate audit evidence to support the valuation of insurance contract liabilities.*
- *On a sample basis, we tested the accuracy of insurance contract data by tracing the information to supporting documents such as policy records, claims files, and actual cash flow transactions. This procedure was performed to assess the integrity and reliability of the data used in assessing insurance contract liabilities and to obtain sufficient and appropriate audit evidence.*

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Secara sampel, kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Manajemen dengan membandingkannya dengan pengalaman historis.
- Kami menguji akurasi perhitungan secara sample terkait Arus Kas Pemenuhan dan Margin Jasa Kontraktual. Kami juga mengevaluasi penerapannya dalam model aktuarial, untuk menentukan apakah pengukuran liabilitas kontrak asuransi wajar dan konsisten dengan persyaratan PSAK 117.
- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi selama tahun berjalan dengan menilai apakah perubahan tersebut konsisten dengan asumsi-asumsi Manajemen, mencakup evaluasi kewajaran faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan tersebut serta dampaknya terhadap pengukuran liabilitas kontrak asuransi.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan Manajemen dalam laporan keuangan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Prosedur kami mencakup evaluasi apakah pengungkapan tersebut secara tepat menjelaskan penerapan PSAK 117, metodologi pengukuran yang digunakan, serta pertimbangan dan asumsi utama Manajemen, untuk memastikan bahwa pengungkapan tersebut lengkap, akurat, dan konsisten dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh Manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan yang relevan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

- *On a sample basis, we assessed the key assumptions used by Management by comparing them with historical experience.*
- *We tested the accuracy of calculations relating to Fulfilment Cash Flows and the Contractual Service Margin. We also evaluated their application within the actuarial models, to determine whether the measurement of insurance contract liabilities was reasonable and consistent with the requirements of PSAK 117.*
- *We tested the analysis of movements in insurance contract liabilities during the year by assessing whether the changes were consistent with Management's assumptions, including evaluating the reasonableness of the factors influencing the movements and their impact on the measurement of insurance contract liabilities.*
- *We assessed the adequacy of the Company's disclosures in the financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards. Our procedures included evaluating whether the disclosures appropriately describe the transition to PSAK 117, the measurement methodologies applied, and the key judgments and assumptions used by management, to ensure that the disclosures are complete, accurate, and consistent with the applicable standards.*

Based on the work performed and the evidence we obtained the methodologies and assumptions used by Management are adequate. Our audit procedures for disclosures indicate that it complies with the relevant disclosure requirements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan
(lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial
Statements (continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Desman PL Tobing, SE, Ak, CPA
Ijin/ License No. AP.0127
30 Maret 2026 / March 30, 2026



- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

			31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 (Disajikan kembali)/ January 1, 2024/ December 31, 2023 (As restated)	
ASET	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025			ASSETS
	3e,3h,3i,6, 25,30, 31,32	15.905.550.477	13.573.987.974	12.798.662.310	Cash on hand and in banks
Kas dan bank	3k,8b,31,				
Deposito berjangka	32	178.673.000.000	203.611.360.000	192.473.600.000	Time Deposits
Piutang lain-lain	3o,7,31	1.162.894.518	878.947.068	11.865.981.324	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3f,12b 3k,8,30, 31,32	10.403.130.573	11.919.726.855	7.292.205.656	Advance and prepaid expenses
Investasi:					Investments:
Investasi pada <i>FVOCI</i>	3k,8a,33	3.795.859.887	4.980.997.345	4.453.270.821	Investment at <i>FVOCI</i>
Investasi pada biaya perolehan diamortisasi	3k,8c,33 3j,9,25,26, 31,33	61.618.503.537	61.776.665.985	61.934.828.433	Investment at amortized cost
Aset kontrak reasuransi	3g,10,32	597.473.946.370	526.317.507.202	552.784.435.132	Reinsurance contract assets
Aset tetap - neto	3q,11a	5.912.940.212	6.049.755.789	7.001.221.183	Fixed assets – net
Aset hak-guna - neto	3o,14c	3.913.319.555	4.912.464.973	726.551.119	Right-of-use assets – net
Aset pajak tangguhan - neto	12a,32	12.121.740.907	10.566.223.506	8.155.556.756	Deferred tax assets – net
Aset lain-lain		1.025.938.639	671.126.056	162.245.914	Other assets
JUMLAH ASET		892.006.824.675	845.258.762.753	859.648.558.648	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

			31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 (Disajikan kembali)/ January 1, 2024/ December 31, 2023 (As restated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	3j,9b, 27,31	670.819.529.465	588.792.388.888	616.021.088.419	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	3o,16,31	423.533.880	279.849.091	2.422.429.757	Other payables
Utang pajak	13a	615.982.531	1.487.459.731	1.329.543.555	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3o,14,31	1.344.807.987	810.130.119	1.153.784.835	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	15	2.251.300.611	4.864.916.967	10.098.979.251	Income received in advance
Liabilitas sewa	3q,11b,31	4.055.954.766	4.894.036.424	856.218.856	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3i,28 3c,3o,	11.988.713.796	12.057.709.110	11.694.755.181	Employees' benefit liabilities
Pinjaman subordinasi	17,31	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	Subordinated loan
JUMLAH LIABILITAS		721.499.823.036	643.186.490.330	673.576.799.854	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham. Modal dasar - 6.000.000.000 saham.					Share capital - par value of Rp50 per share. Authorized - 6,000,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.900.000.000 saham	18	245.000.000.000	245.000.000.000	245.000.000.000	Issued and fully paid - 4,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	78.178.625.152	78.178.625.152	78.178.625.152	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan kerja	3i,28	5.100.942.076	5.811.288.664	6.096.708.432	Remeasurement of employee benefits
Keuntungan (kerugian) nilai wajar atas investasi pada FVOCI	8d	1.110.730.899	1.460.106.987	800.195.945	Fair value gain (loss) on investment at FVOCI
Akumulasi rugi:					Accumulated losses:
Ditentukan penggunaannya		725.991.100	725.991.100	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(159.609.287.588)	(129.103.739.480)	(144.603.770.735)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		170.507.001.639	202.072.272.423	186.071.758.794	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		892.006.824.675	845.258.762.753	859.648.558.648	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PENDAPATAN JASA ASURANSI	3j,9b, 20,26		INSURANCE SERVICE INCOME
Pendapatan jasa asuransi		800.357.232.266	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi		(710.849.370.301)	Insurance service expenses
Hasil Jasa Asuransi dari Kontrak Asuransi Terbitan		89.507.861.965	Insurance Service Result from Insurance Contracts Issued
Beban dari kontrak reasuransi - bersih		(101.804.932.857)	Net expenses from reinsurance contracts
Hasil Jasa Asuransi – bersih		(12.297.070.892)	Net Results of Insurance Services
Hasil dari Investasi-bersih	3l,22,26	12.447.242.055	Net Results from Investment
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN ASURANSI DAN REASURANSI	21,26		INSURANCE AND REINSURANCE FINANCE INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan dari kontrak asuransi terbitan		(33.185.224.329)	Financial expenses from insurance contracts issued
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan		20.036.877.249	Financial income from reinsurance contracts held
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi		(13.148.347.080)	Total Insurance and Reinsurance Financial (Income) Expenses
HASIL BERSIH DARI ASURANSI DAN INVESTASI		(12.998.175.917)	NET INSURANCE AND INVESTMENT RESULT
Beban usaha	23,26	(24.568.829.306)	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		(37.567.005.223)	OPERATING INCOME (LOSS)
Pendapatan lain-lain - neto	3m,24	5.706.293.880	Others income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(31.860.711.343)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefits (expense)
Pajak kini	3n,13b	-	Current tax
Pajak tangguhan	3n,13c	1.355.163.235	Deferred tax
Jumlah		1.355.163.235	Total
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(30.505.548.108)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya			Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	3i,31	(710.346.588)	Remeasurement of defined benefit liabilities – after tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya			Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek pada FVOCI	8d	(349.376.088)	Unrealized gain (loss) on FVOCI securities
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(31.565.270.784)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	3p,29	(6,23)	NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Akumulasi rugi / Accumulated Losses				
	Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will be reclassified to profit or loss	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified to profit or loss	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
Saldo pada 1 Januari 2024 / 31 Desember 2023 (Disajikan sebelumnya)	245,000,000,000	78,178,625,152	800,195,945	6,096,708,432	600,000,000	(114,696,417,808)	215,979,111,721	Balance as of January 1, 2024 / December 31, 2023 (As previously stated)
Penyesuaian penerapan awal PSAK 117	-	-	-	-	-	(29,907,352,927)	(29,907,352,927)	Adjustment on initial application of PSAK 117
Saldo pada 1 Januari 2024 / 31 Desember 2023 (Disajikan kembali)	245,000,000,000	78,178,625,152	800,195,945	6,096,708,432	600,000,000	(144,603,770,735)	186,071,758,794	Balance as of January 1, 2024 / December 31, 2023 (As restated)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	15,500,031,255	15,500,031,255	Net income current year
Dividen yang tidak diambil	-	-	-	-	125,991,100	-	125,991,100	Unclaimed dividends
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(285,419,768)	-	-	(285,419,768)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual (Catatan 8d)	-	-	659,911,042	-	-	-	659,911,042	Unrealized Gain/(Loss) on Securities Available For Sale (Note 8d)
Saldo pada 31 Desember 2024	245,000,000,000	78,178,625,152	1,460,106,987	5,811,288,664	725,991,100	(129,103,739,480)	202,072,272,423	Balance as of December 31, 2024
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(30,505,548,108)	(30,505,548,108)	Net loss current year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(710,346,588)	-	-	(710,346,588)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual (Catatan 8d)	-	-	(349,376,088)	-	-	-	(349,376,088)	Unrealized Gain/(Loss) on Securities Available For Sale (Note 8d)
Saldo pada 31 Desember 2025	245,000,000,000	78,178,625,152	1,110,730,899	5,100,942,076	725,991,100	(159,609,287,588)	170,507,001,639	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restatement)	
Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (rugi) tahun berjalan - bersih	(30.505.548.108)	15.500.031.255	Net income (loss) for the year
Penambahan (pengurangan) dari kontrak asuransi	45.703.863.384	3.742.965.002	Changes in insurance contract assets/liabilities
Penambahan (pengurangan) dari kontrak reasuransi	2.911.317.946	62.132.644.625	Changes in reinsurance contract assets/liabilities
Amortisasi marjin jasa kontraktual	(28.881.474.784)	(3.138.682.028)	Contractual service margin amortisation
Depresiasi, amortisasi, dan penurunan nilai dari aset tetap dan aset lainnya	(2.810.559.137)	(1.924.252.824)	Depreciation, amortisation, and impairment of fixed asset and other asset
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi, penurunan nilai, dan valuasi dari investasi dan aset lainnya	12.097.865.967	11.798.794.418	Realised gains (loss), impairment, and valuation of investments and other assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan 13c	1.555.517.401	2.410.666.751	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Pendapatan (beban) non-kas lainnya	(23.149.007.142)	(78.984.819.435)	Other non-cash income (expenses)
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(23.078.024.473)	11.537.347.764	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap 10	(1.292.391.800)	(129.992.900)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap 10	420.318.870	875.294.877	Sale of fixed assets
Pelapasan (perolehan) dari aktivitas investasi lainnya	26.281.659.906	(11.507.324.077)	Disposal (acquisition) from other investing activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	25.409.586.976	(10.762.022.100)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	2.331.562.503	775.325.664	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN 6	13.573.987.974	12.798.662.310	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN 6	15.905.550.477	13.573.987.974	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (“Perusahaan”) dahulu PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325-HT01-01 th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 01 tanggal 7 Agustus 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD IV). Perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0152450.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi umum konvensional.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 3 (tiga) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,58% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

1. PT Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng yang memegang saham 18,94% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
3. Dan perorangan yang memegang saham 49,06% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (“the Company”) formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325-HT01-01 th.82 dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Notary Rahayu Ningsih, S.H No. 01 dated August 7, 2023 regarding the increase in issued and paid-up capital by the Company through Issuance of Shares With Preemptive Rights IV (PMHMETD IV). This amendment pertains to Article 17 of the Articles of Association, aligning it with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0152450.AH.01.11.TAHUN 2023 dated August 8, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises doing business in conventional general insurance.

The Company headquartered is in Wisma 46, 33th floor, Kota BNI, Jl. Sudirman, Kav. 1, Jakarta and have a network of 3 (three) branches and 3 (three) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance company in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.

The Company's main shareholder is PT Asuransi Central Asia which holds 62.58% of the issued and fully paid-up capital.

The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of:

- 1. PT Asian International Investindo withholds 32% of issued and fully paid capital.*
- 2. PT Lintas Sejahtera Langgeng withholds 18.94% of the issued and fully paid up capital.*
- 3. And individuals withholds 49.06% of the issued and fully paid capital.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No.SI-128/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (Seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 16, 1992, the shareholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of stock premium with a ratio of each owner of 2 (two) old shares will receive 1 (one) bonus share. The listing of bonus shares is conducted in Stock Exchange on March 1, 1993 and at the same time, the founder's shares are registered so that all listed shares at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is amounting to 6,000,000 shares.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 30, 1997, a stock split is stipulated for the nominal value of shares from Rp1,000 (One Thousand Rupiah) per share to Rp500 (Five Hundred Rupiah) per share, so that all of the Company's share became 12,000,000 shares. However, the stock split was only effectively implemented on September 4, 2000.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 21, 2003, the Company decided to distribute stock dividends to all shareholders proportionally according to the number of shares owned and recorded in the Register of Shareholders. The number of shares to be issued is 2,000,000 shares, by comparison each holder of 6 shares whose names are recorded in the Register of Shareholders will receive 1 share dividend. In connection with the distribution of share dividends, the Company's issued and paid capital increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid capital of the Company increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid capital of the Company is Rp7,000,000,000.- (Seven Billion Rupiah) or 14,000,000 shares.

In addition, the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated on May 21, 2003 have approved to conduct a stock split on the nominal value of share from Rp500, - (Five Hundred Rupiah) per share to Rp50, - (Fifty Rupiah) per share so the total number of Company's shares become 140,000,000 shares.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (Enam Miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (Tiga Belas Miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (Dua Puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (Dua Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan sebesar Rp2.250.000.000,- (Dua Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/ BD.04/2004 tanggal 23 Desember 2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (Lima Belas Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2004, the Shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of stock premium up to the financial year of 2003 amounting to Rp6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) which will be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the issued and paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp20 (Twenty Rupiah) per share which will be paid upon 140,000,000 shares or totally Rp2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).

Based on the Deed of Statement of Resolutions the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

- a. *The Capitalization of stock premium up to the financial year of 2006 amounting to Rp250,000,000 (Two Hundred Fifty Million Rupiah) to be converted in to shares in which the owner of 52 shares will receive 1 bonus share, with nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).*
- b. *The Capitalization of the Company's Fixed Assets Revaluation Difference amounting to Rp2,250,000,000 (Two Billion Two Hundred Fifty Million Rupiah) based on Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 will be converted in to shares, whereby the owner of 52 shares will receive 9 bonus shares, with a nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).*

After the distribution of bonus shares, the issued and fully paid capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or equivalent to Rp15,500,000,000 (Fifteen Billion Five Hundred Million Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (Tiga Puluh Satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (Dua Puluh Lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the shareholders approved to increase the issued and Paid-Capital by Limited Public Offering I ("LPO I") by issuing preemptive rights ("HMETD") of 190,000,000 shares through Rights Issues 1 to shareholders. A total 190,000,000 share the new ordinary share with a nominal value Rp50 (Fifty Rupiah) per share were offered to Rp80 (Eighty Rupiah) per share. Each holder of 31 (Thirty One) old shares has 19 (Nineteen) rights which every 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association in connection with Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 executed before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 dated December 8, 2009, has been registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company Registered at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta dated September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia number 80 dated October 5, 2010 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid capital of the Company which is the realization of the result of Limited Public Offering I of the Company thereby amending Article 4, paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

After the implementation of limited public offering I, the Company's issued and paid capital increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent with Rp25,000,000,000 (Twenty Five Billion Rupiah).

Based the Deed of Statement of Resolutions of General Extraordinary Shareholders which have been notarized by deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have agreed to increase the Company's issued and paid capital through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50,- (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp150,- (One Hundred And Fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (Twenty-Five) old shares has 17 (seventeen) Right where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (Empat Puluh Dua Miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

1. Sebesar Rp840.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai;
2. Sebesar Rp30.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp7.327.080.610,- dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (Dua) saham lama mempunyai 5 (Lima) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 14 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT III meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp147.000.000.000,- (Seratus Empat Puluh Tujuh Miliar Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

The Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company in connection with Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, which was made before Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 10, 2015, and has been registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 dated July 10, 2015.

After the implementation of limited public offering II the Company's issued and paid capital increased from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, equivalent to Rp42,000,000,000,- (Forty Two Billion Rupiah).

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 by Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where:

1. *Distributed as cash dividend amounted to; Rp840,000,000;*
2. *Set aside as a reserve fund amounted to Rp30,000,000;*
3. *The remaining Rp7,327,080,610 will be included as retained earnings.*

Based on the Deed of the Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized under deed No. 92 by Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders approved the Increase of the Company's issued and paid-capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") for 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (Seventy Rupiah) per share. Every shareholder holding 2 (Two) old share has the right to receive 5 (Five) Preemptive Rights where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated August 14, 2018 made by Notary Fathiah Helmi SH the issued and paid capital of the Company after the implementation of Limited Public Offering III increased from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or equivalent to Rp147,000,000,000,- (One Hundred Forty Seven Billion Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 1.960.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan No. 1 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT IV meningkat dari 2.940.000.000 lembar saham menjadi 4.900.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp245.000.000.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Lima Miliar Rupiah).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Mengenai Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang telah diaktakan dengan Akta No. 01 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 07 Agustus 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Adie Poernomo Widjaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Yulianto Piettojo	:
Direktur	:	Tn./Mr. Josep Gunawan Setyo	:
Direktur	:	Tn./Mr. Indradi Prasodjo	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai lebih kurang 212 dan 213 karyawan (tidak diaudit).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta dated April 14, 2022, the shareholders approved the Increase in Issued and Paid Capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Preemptive Rights ("HMETD") of up to 1,960,000,000 new ordinary shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

Based on the Deed of Statement of Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 1 dated September 7, 2022 made before Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta, the Company's issued and paid-capital after the implementation of PUT IV increased from 2,940,000,000 shares to 4,900,000,000 shares or equivalent to Rp245,000,000,000 (Two Hundred Forty Five Billion Rupiah).

c. Board of Commissioners, Directors, Employee, and Audit Committee.

Based on the Circular Decision Statement of the Board of Directors regarding the Restatement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which has been ratified with Notarial Deed No. 01 by Notary Rahayu Ningsih, SH, on August 7, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of Desember 31, 2025 and 2024, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has approximately 212 and 213 employees, respectively (unaudited).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, dan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite	:	Tn./Mr. Pramono Margono
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto
Anggota komite	:	Ny./Mrs. Dian Yunita

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK No. 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Tn./ Mr. Sutjianta
-----------------------	---	--------------------

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022, Perusahaan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sebagai berikut:

Kepala Audit Internal:	:	Nn./ Ms. Nina Prana Nurneva CH
------------------------	---	--------------------------------

Kompensasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebesar Rp1.754.000.000, Rp8.496.800.000, Rp325.000.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employee, and Audit Committee (Continued)

The establishment of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment of the Audit Committee, and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 14/SEOJK.05/2019, regarding the Formation, Membership Structure, and Term of Office of Committees within the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. In compliance with these regulations, the Company has established an Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023, dated October 5, 2023, regarding the Appointment of the Audit Committee. As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman audit
Member
Member

Based on the Decision Letter of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK No. 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Decision Letter of Directors No. 201/HGI-DIR/V/2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary as follows:

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of Directors No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 dated November 22, 2022, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit as follows:

Head of Internal Audit:

The compensation received by the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is Rp1,754,000,000, Rp8,496,800,000, Rp325,000,000 for the years 2025 and 2024.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertarikan. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.*
- *PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.*
- *Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.*

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective in the Current Year

- *PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (Lanjutan)

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi amandemen dan penyesuaian, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (Continued)

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective in the Current Year (Continued)

- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK's profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Material Accounting Policies Information".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2025 as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared and reported in accordance with Financial Accounting Standard, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendment and improvement, effective on or after January 1, 2025, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continues)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kas dan Bank

Kas dan bank adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

g. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost method*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 dan/and 8
Kendaraan bermotor	8

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

e. Cash on Hand and in Banks

Cash and banks is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Company.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

g. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets is computed using the double declining method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Persen/ Percentage</u>	
	5	Building
	50 dan/and 25	Office equipment
	25	Motor vehicles

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan disesuaikan secara prospektif bila diperlukan.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

Mata uang asing yang digunakan	2025	2024	Exchange rate used
Poundsterling Inggris (GBP)	22.666	20.333	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	21.274	17.921	Swiss Franc (CHF)
Euro (EUR)	19.753	16.851	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	United States Dollar (USD)
Dolar Brunei (BND)	13.068	11.919	Brunei Dollar (BND)
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	2.400	2.214	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	2.157	2.082	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	532	476	Thailand Bath (THB)
Yen Jepang (JPY)	108	102	Japanese Yen (JPY)
Won Korea (KRW)	11	10	Korean Won (KRW)

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 yang menggantikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively at each financial year end if necessary.

h. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

i. Employee's Benefit

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003 concerning Manpower and Law No. 6 Year 2023 replacing the previous Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- a. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
- b. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
- c. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Employee's Benefit (Continued)

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- a. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- b. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- c. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Perusahaan menerima risiko asuransi signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan tertentu yang tidak pasti berdampak merugikan pemegang polis tersebut.

Kontrak yang memenuhi definisi kontrak asuransi diklasifikasikan dan diukur sesuai dengan PSAK 117.

Pemisahan Komponen

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan memisahkan komponen berikut dari kontrak asuransi, jika ada:

- i. Komponen investasi yang dapat dipisahkan;
- ii. Barang atau jasa non-asuransi yang berbeda (*distinct*); dan
- iii. Derivatif melekat yang memenuhi kriteria untuk dipisahkan.

Komponen yang dipisahkan tersebut dicatat sesuai dengan standar akuntansi yang relevan.

Tingkat Agregasi

Kontrak asuransi dikelompokkan dalam portofolio yang terdiri dari kontrak-kontrak dengan risiko serupa dan dikelola bersama. Setiap portofolio selanjutnya dibagi ke dalam kelompok berdasarkan:

- i. Kontrak yang merugi pada saat pengakuan awal;
- ii. Kontrak yang tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi; dan
- iii. Kontrak lainnya.

Pengakuan

Kelompok kontrak asuransi diakui pada tanggal yang paling awal antara:

- i. Awal periode pertanggungan;
- ii. Tanggal jatuh tempo premi pertama; atau
- iii. Saat kelompok kontrak menjadi merugi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Employee's Benefit (Continued)

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

j. Insurance Contracts

Insurance contracts are contracts under which the Company accepts significant insurance risk from a policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event adversely affects the policyholder.

Contracts that meet the definition of an insurance contract are classified and measured in accordance with PSAK 117.

Separation of Components

At initial recognition, the Company separates the following components from an insurance contract, if any:

- i. Distinct investment components;*
- ii. Distinct non-insurance goods or services; and*
- iii. Embedded derivatives that meet the criteria for separation*

The separated components are accounted for in accordance with the relevant applicable accounting standards.

Level of Aggregation

Insurance contracts are grouped into portfolios comprising contracts that are subject to similar risks and are managed together. Each portfolio is further divided into groups based on:

- i. Contracts that are onerous at initial recognition;*
- ii. Contracts that have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and*
- iii. The remaining contracts.*

Recognition

A group of insurance contracts is recognized at the earliest of the following dates:

- i. The beginning of the coverage period;*
- ii. The date when the first premium is due; or*
- iii. The date when the group of contracts becomes onerous.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Pengukuran

(i) Pengukuran Awal

Perusahaan mengukur kontrak asuransi menggunakan model umum (*General Measurement Model/GMM*).

Pada pengakuan awal, kontrak asuransi diukur sebesar jumlah dari:

1. Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari:
 - Estimasi arus kas masa depan yang tidak bias dan *probability-weighted*;
 - Penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan; dan
 - Penyesuaian nilai waktu uang; dan
2. Marjin jasa kontraktual (*CSM*), yang merepresentasikan laba belum direalisasi yang akan diakui selama periode jasa.

Jika pada pengakuan awal jumlah arus kas pemenuhan menunjukkan posisi neto rugi, maka kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi dan kelompok kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak merugi.

(ii) Pengukuran Selanjutnya

Jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan terdiri dari:

1. Liabilitas atas sisa periode pertanggungan (*Liability for Remaining Coverage/LRC*); dan
2. Liabilitas atas klaim yang telah terjadi (*Liability for Incurred Claims/LIC*).

Liabilitas atas Klaim yang Telah Terjadi (*LIC*)

Liabilitas atas klaim yang telah terjadi (*LIC*) merupakan kewajiban Perusahaan untuk membayar klaim atas kejadian yang telah terjadi sampai dengan tanggal pelaporan, termasuk klaim yang telah dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*IBNR*).

LIC diukur sebagai bagian dari arus kas pemenuhan (*fulfilment cash flows*), yang mencakup:

- i. Estimasi kini arus kas masa depan atas pembayaran klaim dan biaya terkait;
- ii. Penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan; dan
- iii. Penyesuaian nilai waktu uang, jika material.

Klaim yang terjadi selama periode pelaporan diakui sebagai bagian dari perubahan *LIC* dan disajikan sebagai bagian dari beban jasa asuransi (*insurance service expenses*) dalam laba rugi.

Klaim Terjadi Namun Belum Dilaporkan (*IBNR*)

IBNR merupakan bagian dari *LIC* yang mencerminkan estimasi kewajiban atas kejadian yang telah terjadi namun belum dilaporkan kepada Perusahaan pada tanggal pelaporan. Estimasi *IBNR* ditentukan berdasarkan metode aktuaria yang sesuai dan ditelaah secara berkala.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

Measurement

(i) Initial Measurement

The Company measures insurance contracts using the General Measurement Model (*GMM*).

At initial recognition, insurance contracts are measured at the sum of:

1. Fulfilment cash flows, which comprise:
 - Unbiased, probability-weighted estimates of future cash flows;
 - A risk adjustment for non-financial risk; and
 - An adjustment to reflect the time value of money; and
- The contractual service margin (*CSM*), which represents the unearned profit that will be recognized over the coverage period as services are provided.

If, at initial recognition, the fulfilment cash flows result in a net loss, the loss is recognized immediately in profit or loss and the group of contracts is classified as onerous.

(ii) Subsequent Measurement

Subsequently, the carrying amount of a group of insurance contracts at each reporting date comprises:

1. The Liability for Remaining Coverage (*LRC*); and
2. The Liability for Incurred Claims (*LIC*).

Liability for Incurred Claims (*LIC*)

The Liability for Incurred Claims (*LIC*) represents the Company's obligation to pay claims arising from insured events that have occurred up to the reporting date, including reported claims and claims incurred but not reported (*IBNR*).

The *LIC* is measured as part of the fulfilment cash flows, comprising:

- i. Current estimates of future cash outflows relating to claims and related expenses;
- ii. A risk adjustment for non-financial risk; and
- iii. An adjustment for the time value of money, if material.

Claims incurred during the reporting period are recognized as part of changes in the *LIC* and are presented as part of insurance service expenses in the profit or loss.

Incurred But Not Reported (*IBNR*)

IBNR forms part of the *LIC* and represents the estimated liability for insured events that have occurred but have not yet been reported to the Company as of the reporting date. *IBNR* is determined using appropriate actuarial methods and is reviewed periodically.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Perubahan Liabilitas atas Klaim (Perubahan Estimasi)

Perubahan estimasi arus kas masa depan terkait klaim yang telah terjadi, termasuk perubahan IBNR dan penyesuaian risiko, diakui sebagai bagian dari beban jasa asuransi dalam periode terjadinya perubahan tersebut.

Perubahan tersebut tidak mempengaruhi margin jasa kontraktual (CSM), karena berkaitan dengan jasa masa lalu atau berjalan.

Pemulihan Klaim dari Reasuransi

Hak pemulihan atas klaim dari kontrak reasuransi milikan diakui sebagai bagian dari aset kontrak reasuransi dan diukur secara terpisah dari kontrak asuransi yang diterbitkan.

Pemulihan klaim dari reasuransi yang berkaitan dengan klaim yang terjadi disajikan sebagai bagian dari hasil jasa asuransi dan mencerminkan bagian klaim yang dapat dipulihkan dari reasuradur.

Perubahan estimasi atas jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan tersebut.

Margin jasa kontraktual (CSM)

CSM diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan jasa asuransi secara sistematis sepanjang periode penyediaan jasa berdasarkan pola penyediaan jasa asuransi.

Perubahan estimasi arus kas masa depan yang berkaitan dengan jasa masa depan menyesuaikan CSM, sedangkan perubahan yang berkaitan dengan jasa masa lalu atau berjalan diakui dalam laba rugi.

iii. Pendapatan dan Beban Jasa Asuransi

Perusahaan menyajikan:

- a. Pendapatan jasa asuransi, yang mencerminkan pertimbangan atas jasa asuransi yang diberikan dalam periode berjalan; dan
- b. Beban jasa asuransi, yang mencakup klaim dan beban yang terjadi serta amortisasi biaya akuisisi asuransi. Klaim yang terjadi diakui sebagai bagian dari *liability for incurred claims (LIC)* dan disajikan sebagai bagian dari beban jasa asuransi.

Selisih antara keduanya disajikan sebagai hasil jasa asuransi dalam laba rugi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

Changes in Liability for Incurred Claims

Changes in estimates of future cash flows relating to incurred claims, including changes in IBNR and the risk adjustment, are recognized as part of insurance service expenses in the period in which the changes occur.

Such changes do not adjust the contractual service margin (CSM) as they relate to past or current service.

Reinsurance Recoveries on Claims

Recoveries on claims from reinsurance contracts held are recognized as part of reinsurance contract assets and are measured separately from insurance contracts issued.

Recoveries on claims from reinsurance contracts held are recognized as part of reinsurance contract assets and are measured separately from insurance contracts issued.

Changes in estimates of amounts recoverable from reinsurers are recognized in profit or loss in the period of change.

Contractual service margin (CSM)

The CSM is amortized and recognized as insurance service revenue on a systematic basis over the coverage period, reflecting the pattern of transfer of insurance services provided.

Changes in estimates relating to future cash flows that relate to future service adjust the CSM, while changes that relate to past or current service are recognized in profit or loss.

iii. Insurance Service Revenue and Expenses

The Company presents:

- a. Insurance service revenue, which reflects the consideration for insurance services provided during the reporting period; and
- b. Insurance service expenses, which comprise incurred claims and other incurred expenses, including the amortization of insurance acquisition cash flows. Incurred claims are recognized as part of the *Liability for Incurred Claims (LIC)* and are presented as part of insurance service expenses.

The difference between insurance service revenue and insurance service expenses is presented in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Komponen Keuangan Asuransi dan Reasuransi

Pendapatan (beban) keuangan asuransi dan reasuransi merupakan dampak perubahan nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan asumsi keuangan lainnya yang timbul dari pengukuran kontrak asuransi terbitan dan kontrak reasuransi milikan.

Pendapatan (beban) keuangan asuransi antara lain meliputi:

- i. Dampak *unwinding of discount* atas liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi;
- ii. Dampak perubahan tingkat diskonto dan asumsi keuangan lainnya;
- iii. Perubahan nilai kini arus kas masa depan yang disebabkan oleh perubahan variabel keuangan.

Perusahaan menyajikan pendapatan (beban) keuangan asuransi dan reasuransi dalam laba rugi atau memisahkan sebagian dalam penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dipilih secara konsisten untuk setiap portofolio kontrak, sebagian atau seluruh dampak perubahan tingkat diskonto dapat disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Reasuransi

Kontrak reasuransi yang dimiliki diakui dan diukur secara terpisah dari kontrak asuransi yang diterbitkan. Keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan awal kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sesuai ketentuan PSAK 117.

Kontrak Merugi

Jika pada saat pengakuan awal atau pengukuran selanjutnya suatu kelompok kontrak menjadi merugi, kerugian tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Aset Kontrak Asuransi

Aset kontrak asuransi diakui ketika jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi pada tanggal pelaporan menunjukkan posisi aset neto. Hal ini terjadi apabila jumlah arus kas masuk yang diharapkan dan marjin jasa kontraktual (jika ada) melebihi kewajiban atas jasa asuransi yang masih harus diberikan.

Aset kontrak asuransi diukur sesuai dengan ketentuan PSAK 117 berdasarkan model pengukuran yang diterapkan oleh Perusahaan, yaitu *General Measurement Model (GMM)* sebagaimana relevan.

Jumlah tercatat aset kontrak asuransi terdiri dari:

- i. Arus kas pemenuhan yang mencerminkan estimasi kini atas arus kas masa depan, termasuk penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan dan, jika material, nilai waktu uang; dan
- ii. Marjin jasa kontraktual (*CSM*), jika berlaku.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

Insurance and Reinsurance Finance Component

Insurance and reinsurance finance income (expenses) represent the effects of changes in the time value of money, financial risks, and other financial assumptions arising from the measurement of insurance contracts issued and reinsurance contracts held.

Insurance finance income (expenses) include, among others:

- i. The unwinding of discount on insurance contract liabilities and reinsurance contract assets/liabilities;
- ii. The effects of changes in discount rates and other financial assumptions; and
- iii. Changes in the present value of future cash flows resulting from changes in financial variables.

The Company presents insurance and reinsurance finance income (expenses) on a net basis in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In accordance with the accounting policy consistently applied to each portfolio of contracts, part or all of the effects of changes in discount rates may be presented in other comprehensive income.

Reinsurance

Reinsurance contracts held are recognized and measured separately from the insurance contracts issued. Any gain or loss arising on initial recognition of reinsurance contracts held is recognized in accordance with PSAK 117.

Onerous Contracts

If, at initial recognition or subsequently, a group of contracts becomes onerous, the resulting loss is recognized immediately in profit or loss.

Insurance Contract Assets

An insurance contract asset is recognized when the carrying amount of a group of insurance contracts at the reporting date is in a net asset position. This arises when the expected inflows of fulfilment cash flows and the contractual service margin (if any) exceed the obligation to provide insurance services.

Insurance contract assets are measured in accordance with PSAK 117 using the measurement model applied by the Company, the General Measurement Model (GMM) as applicable.

The carrying amount of insurance contract assets comprises:

- i. Fulfilment cash flows representing current estimates of future cash flows, including a risk adjustment for non-financial risk and, if material, the time value of money; and
- ii. The contractual service margin (*CSM*), where applicable.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset kontrak asuransi mengalami penurunan nilai. Kerugian yang timbul dari kelompok kontrak yang merugikan diakui segera dalam laba rugi.

Aset kontrak asuransi disajikan secara terpisah dari liabilitas kontrak asuransi dalam laporan posisi keuangan dan tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi, kecuali memenuhi kriteria saling hapus sesuai standar yang berlaku.

Biaya Akuisisi Asuransi

Biaya akuisisi asuransi adalah arus kas yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan dan penerbitan kontrak asuransi individual atau kelompok kontrak asuransi yang diharapkan akan diperoleh. Biaya tersebut mencakup komisi penjualan, biaya underwriting, dan biaya lainnya yang tidak akan timbul apabila kontrak tidak diterbitkan.

Dalam pengukuran awal berdasarkan *General Measurement Model (GMM)*, biaya akuisisi yang dapat diatribusikan secara langsung dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan sebagai bagian dari arus kas pemenuhan dan berdampak pada penentuan marjin jasa kontraktual (*CSM*).

Biaya akuisisi tersebut dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan dasar yang sistematis dan rasional. Pengakuannya dalam laba rugi terjadi melalui amortisasi *CSM* sejalan dengan pola penyediaan jasa asuransi.

Perusahaan menelaah secara berkala estimasi biaya akuisisi dan melakukan penyesuaian terhadap *CSM* untuk perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan. Jika kelompok kontrak menjadi merugikan, kerugian yang timbul diakui segera dalam laba rugi.

Aset Biaya Akuisisi Sebelum Pengakuan Kontrak

Biaya akuisisi asuransi yang terjadi sebelum pengakuan suatu kelompok kontrak asuransi diakui sebagai aset apabila biaya tersebut secara langsung dapat diatribusikan pada kelompok kontrak yang diharapkan akan diterbitkan dan apabila Perusahaan mengharapakan biaya tersebut dapat dipulihkan.

Aset biaya akuisisi tersebut dialokasikan secara sistematis ke kelompok kontrak asuransi yang diharapkan akan diperoleh. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah tercatat melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

At each reporting date, the Company assesses whether the group of contracts has become onerous. Any loss arising is recognized immediately in profit or loss.

Insurance contract assets are presented separately from insurance contract liabilities in the statement of financial position and are not offset against insurance contract liabilities unless the offsetting criteria under the applicable standards are met.

Insurance Acquisition Cash Flows

Insurance acquisition cash flows are cash flows that are directly attributable to the acquisition and issuance of individual insurance contracts or groups of insurance contracts expected to be issued. These include sales commissions, underwriting costs, and other costs that would not have been incurred if the contracts had not been issued.

Under the General Measurement Model (GMM), directly attributable acquisition cash flows are included in the estimates of future cash flows as part of fulfilment cash flows and affect the determination of the contractual service margin (CSM).

Such acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts on a systematic and rational basis. They are recognized in profit or loss through the release of the CSM in line with the pattern of insurance service provided.

The Company periodically reviews estimates of acquisition cash flows and adjusts the CSM for changes relating to future service. If a group of contracts becomes onerous, any resulting loss is recognized immediately in profit or loss.

Pre-recognition Asset for Insurance Acquisition Cash Flows

Insurance acquisition cash flows incurred before the recognition of a group of insurance contracts are recognized as an asset when they are directly attributable to a group of contracts expected to be issued and when the Company expects to recover those costs.

The acquisition cash flow asset is allocated on a systematic basis to the group of insurance contracts expected to be recognized. At each reporting date, the Company assesses whether there is any indication of impairment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying amount exceeds the amount expected to be recovered.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Aset Biaya Akuisisi Sebelum Pengakuan Kontrak

Pada saat kelompok kontrak asuransi yang terkait diakui, jumlah tercatat aset tersebut dihentikan pengakuannya dan dimasukkan sebagai bagian dari arus kas pemenuhan dalam pengukuran awal kelompok kontrak sesuai dengan *General Measurement Model*.

Komponen Pemulihan Kerugian

Apabila pada pengakuan awal atau pengukuran selanjutnya suatu kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan menjadi kontrak merugikan (*onerous contracts*), Perusahaan mengakui kerugian dalam laba rugi sebesar selisih antara jumlah tercatat kewajiban dan arus kas pemenuhan yang diharapkan.

Sehubungan dengan kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan atas kontrak asuransi yang merugikan tersebut, Perusahaan mengakui komponen pemulihan kerugian (*loss-recovery component*) sebagai bagian dari jumlah tercatat kontrak reasuransi milikan, sepanjang kontrak reasuransi tersebut mencakup kerugian atas kontrak asuransi pendasar.

Komponen pemulihan kerugian diukur sebesar bagian kerugian atas kontrak asuransi pendasar yang diharapkan dapat dipulihkan dari reasuradur, dengan mempertimbangkan ketentuan kontrak reasuransi yang berlaku.

Selanjutnya:

- i. Jumlah komponen pemulihan kerugian disesuaikan untuk mencerminkan perubahan dalam kerugian atas kontrak asuransi pendasar;
- ii. Penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi; dan
- iii. Jumlah komponen pemulihan kerugian tidak melebihi bagian kerugian atas kontrak asuransi pendasar yang dapat dipulihkan berdasarkan kontrak reasuransi milikan.

Komponen pemulihan kerugian disajikan sebagai bagian dari aset kontrak reasuransi dan tidak disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Aset Kontrak Reasuransi

Aset reasuransi merupakan hak kontraktual Perusahaan berdasarkan kontrak reasuransi milikan untuk memperoleh penggantian dari reasuradur atas klaim dan manfaat yang dibayarkan atau masih harus dibayar kepada pemegang polis. Aset reasuransi diakui dan diukur secara terpisah dari liabilitas kontrak asuransi pendasarnya.

Pada pengakuan awal, aset reasuransi diukur berdasarkan arus kas pemenuhan (*fulfilment cash flows*), yang mencerminkan estimasi nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dapat dipulihkan dari reasuradur, disesuaikan dengan penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan. Selanjutnya, aset reasuransi diukur secara konsisten dengan pengukuran liabilitas kontrak asuransi pendasarnya, dengan mempertimbangkan risiko gagal bayar (*non-performance risk*) dari reasuradur.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

Pre-recognition Asset for Insurance Acquisition Cash Flows

When the related group of insurance contracts is recognized, the carrying amount of the asset is derecognized and included as part of the fulfilment cash flows in the initial measurement of the group under the *General Measurement Model*.

Loss-Recovery Component

When, at initial recognition or subsequently, a group of insurance contracts issued becomes onerous, the Company recognizes a loss in profit or loss equal to the excess of fulfilment cash flows over the carrying amount of the group.

For reinsurance contracts held that provide coverage for such onerous underlying insurance contracts, the Company recognizes a loss-recovery component as part of the carrying amount of the reinsurance contracts held, to the extent that the reinsurance contract covers the losses of the underlying contracts.

The loss-recovery component is measured as the portion of the loss on the underlying insurance contracts that is expected to be recovered from the reinsurer, taking into account the terms of the reinsurance contract.

Subsequently:

- i. The loss-recovery component is adjusted to reflect changes in the losses of the underlying insurance contracts;
- ii. Such adjustments are recognized in profit or loss; and
- iii. The carrying amount of the loss-recovery component does not exceed the portion of the loss of the underlying contracts that is recoverable under the reinsurance contract held.

The loss-recovery component is presented as part of reinsurance contract assets and is not presented separately in the statement of financial position.

Reinsurance Contract Assets

Reinsurance assets represent the Company's contractual rights under reinsurance contracts held to receive compensation from reinsurers for claims and benefits paid or payable to policyholders. Reinsurance assets are recognised and measured separately from the underlying insurance contract liabilities.

At initial recognition, reinsurance assets are measured based on the fulfilment cash flows, representing the present value of expected future cash inflows recoverable from the reinsurer, adjusted for risk adjustment for non-financial risk. Subsequently, reinsurance assets are measured consistently with the measurement of the underlying insurance contract liabilities, taking into account the non-performance risk of the reinsurer.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Aset Kontrak Reasuransi (Lanjutan)

Perubahan estimasi arus kas masa depan atas aset reasuransi yang berkaitan dengan jasa masa depan disesuaikan terhadap sisa margin jasa kontraktual (CSM), sedangkan perubahan yang berkaitan dengan jasa yang telah diberikan diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari hasil jasa reasuransi.

Aset reasuransi disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait, kecuali memenuhi kriteria saling hapus sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Perusahaan menyajikan kontrak reasuransi milikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan posisi neto setiap kelompok kontrak pada tanggal pelaporan.

Apabila jumlah tercatat kelompok kontrak reasuransi milikan menunjukkan posisi neto aset, maka disajikan sebagai aset kontrak reasuransi. Sebaliknya, apabila menunjukkan posisi neto liabilitas, maka disajikan sebagai liabilitas kontrak reasuransi.

Jumlah tercatat kelompok kontrak reasuransi milikan pada setiap tanggal pelaporan mencerminkan:

- i. Aset atau liabilitas atas sisa periode pertanggungan reasuransi; dan
- ii. Aset atau liabilitas atas klaim yang telah terjadi yang dapat dipulihkan dari reasurador, termasuk premi reasuransi yang masih harus dibayar.

k. Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi merupakan pendapatan dan beban yang timbul dari pengelolaan aset keuangan Perusahaan, yang diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 109.

Pendapatan investasi meliputi:

- i. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif;
- ii. Pendapatan dividen;
- iii. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- iv. Keuntungan atau kerugian realisasi atas pelepasan aset keuangan; dan
- v. Kerugian penurunan nilai (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI – instrumen utang).

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, seluruh perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari hasil investasi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

Reinsurance Contract Assets (Continued)

Changes in estimates of future cash flows relating to future service are adjusted against the remaining contractual service margin (CSM), whereas changes relating to past service are recognised in profit or loss as part of reinsurance service result.

Reinsurance assets are presented separately in the statement of financial position and are not offset against the related insurance contract liabilities unless the offsetting criteria under the applicable accounting standards are met.

The Company presents reinsurance contracts held in the statement of financial position based on the net position of each group of reinsurance contracts at the reporting date.

If the carrying amount of a group of reinsurance contracts held reflects a net asset position, it is presented as reinsurance contract assets. Conversely, if it reflects a net liability position, it is presented as reinsurance contract liabilities.

The carrying amount of a group of reinsurance contracts held at each reporting date reflects:

- i. The asset or liability for remaining coverage of reinsurance contracts held; and
- ii. The asset or liability for incurred claims recoverable from reinsurers, including reinsurance premiums payable.

k. Investment Income

Investment income represents income and expenses arising from the management of the Company's financial assets, which are recognized and measured in accordance with PSAK 109.

- i. Interest income calculated using the effective interest method;
- ii. Dividend income;
- iii. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL);
- iv. Realized gains or losses on disposal of financial assets; and
- v. Impairment losses (*expected credit losses/ECL*) on financial assets measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income (FVOCI – debt instruments).

For financial assets classified as FVTPL, all changes in fair value are recognized in profit or loss as part of investment income.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Pendapatan Investasi (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, pendapatan bunga dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi, sedangkan perubahan nilai wajar lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI* (tanpa daur ulang), dividen diakui dalam laba rugi sepanjang tidak merupakan pemulihan bagian dari biaya perolehan, sedangkan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan.

Dalam konteks PSAK 117, pendapatan investasi disajikan terpisah dari pendapatan dan beban jasa asuransi. Komponen keuangan yang timbul dari pengukuran kontrak asuransi disajikan sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi (*insurance finance income or expenses*), baik dalam laba rugi maupun dalam penghasilan komprehensif lain sesuai kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan.

m. Pendapatan (Beban) Operasional Lain

Pendapatan (beban) operasional lainnya merupakan pendapatan dan beban yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan selain yang secara langsung terkait dengan penyediaan jasa asuransi dan pengukuran kontrak asuransi serta kontrak reasuransi.

Komponen ini antara lain meliputi beban umum dan administrasi, beban pemasaran, beban tenaga kerja non-teknis, beban penyusutan dan amortisasi atas aset tetap dan aset takberwujud yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada kontrak asuransi, serta pendapatan atau beban operasional lainnya yang tidak memenuhi kriteria sebagai pendapatan jasa asuransi, beban jasa asuransi, maupun pendapatan (beban) keuangan asuransi sebagaimana diatur dalam PSAK 117.

Beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemenuhan kontrak asuransi diakui sebagai bagian dari arus kas pemenuhan dan/atau beban jasa asuransi sesuai ketentuan PSAK 117, sedangkan pendapatan atau beban operasional lainnya diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Investment Income (Continued)

For debt instruments classified as *FVOCI*, interest income and impairment losses are recognized in profit or loss, while other fair value changes are recognized in other comprehensive income.

For equity instruments designated as *FVOCI* (without recycling), dividends are recognized in profit or loss to the extent that they do not represent a recovery of part of the cost of the investment, while changes in fair value are recognized in other comprehensive income and are not reclassified to profit or loss upon disposal.

In the context of PSAK 117, investment income is presented separately from insurance service revenue and insurance service expenses. Financial components arising from the measurement of insurance contracts are presented as insurance finance income or expenses, either in profit or loss or in other comprehensive income in accordance with the Company's accounting policy.

m. Other Operating Income (Expenses)

Other operating income (expenses) represent income and expenses arising from the Company's operating activities that are not directly related to the provision of insurance services or the measurement of insurance contracts and reinsurance contracts.

These include, among others, general and administrative expenses, marketing expenses, non-technical personnel costs, depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets that are not directly attributable to insurance contracts, as well as other operating income or expenses that do not meet the criteria to be recognized as insurance service revenue, insurance service expenses, or insurance finance income (expenses) under PSAK 117.

Expenses that are directly attributable to the fulfilment of insurance contracts are recognized as part of fulfilment cash flows and/or insurance service expenses in accordance with PSAK 117, while other operating income or expenses are recognized in profit or loss as incurred.

n. Income Taxes

The unpaid amount of current tax for the current and prior periods is recognized as a liability. If the total tax paid for the current and prior periods exceeds the amount of tax payable for those periods, the difference is recognized as an asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak memengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Income Taxes (Continued)

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. other than in a business combination; and,*
 - ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*
- c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. other than in a business combination; and*
 - ii. at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).*
- b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:*
 - i. the temporary difference will reverse in the foreseeable future and*
 - ii. taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.*

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Income Taxes (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

o. Financial Instruments

1. Financial Assets

- Initial and Recognition Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*FVTPL*).

Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Entitas dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam *FVOCI* (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Entitas dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Entity may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:

- *the Entity may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in FVOCI (no recycling) if meet certain criteria; and*
- *the Entity may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*FVTPL*)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan *FVTPL* termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *EIR*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

- Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode *EIR* dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *FVOCI*, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

- Subsequent Measurement

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Impairment of Financial Assets

*The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("*ECL*") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at *FVOCI*, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan selalu mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (*12mECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam "*pass-through arrangement*"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company always recognizes lifetime *ECL* for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime *ECL* when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month *ECL* (*12mECL*). The assessment of whether lifetime *ECL* should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime *ECL* represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, *12mECL* represents the portion of lifetime *ECL* that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognized when (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired, or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "*pass-through arrangement*"; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

q. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

- Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

q. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 116.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1. The Company has the right to operate the asset;*
 - 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 116.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Company under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah (Lanjutan)

Modifikasi Sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Lease (Continued)

Short-term leases and low value underlying assets (Continued)

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

f. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets (Continued)

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using the double declining balance method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

f. Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

g. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan kembali) adalah masing-masing sebesar Rp11.988.713.796 dan Rp12.057.709.110. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

h. Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

i. Pengukuran Kontrak Asuransi

Estimasi Arus Kas Masa Depan untuk Memenuhi Kontrak Asuransi

Perusahaan memperkirakan arus kas yang mana diperkirakan dan probabilitas terjadinya arus kas tersebut pada tanggal pengukuran dengan menggunakan informasi tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi masa depan. Estimasi Perusahaan atas arus kas masa depan adalah rata-rata dari berbagai skenario yang mencerminkan keseluruhan kemungkinan hasil. Setiap skenario menentukan jumlah, waktu, dan probabilitas arus kas.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

g. Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 (As restated) are Rp11,988,713,796 and Rp12,057,709,110 respectively. More detailed information disclosed in the Note 31.

h. Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (*ECL*), the Entity uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring *ECL*. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

i. Reinsurance Contract

Estimates of Future Cash Flows to Fulfill Insurance Contracts

The Company estimates which cash flows are expected and the probability that they will occur as at the measurement date by using information about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company's estimate of future cash flows is the mean of a range of scenarios that reflect the full range of possible outcomes. Each scenario specifies the amount, timing and probability of cash flows.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

i. Pengukuran Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Tingkat Diskonto

Suku bunga diskonto terutama digunakan untuk menyesuaikan estimasi arus kas masa depan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan lainnya untuk menambah bunga atas liabilitas klaim yang terjadi.

Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan

Perusahaan harus menyesuaikan estimasi nilai sekarang dari arus kas masa depan untuk mencerminkan kompensasi yang dibutuhkan Perusahaan untuk menanggung ketidakpastian tentang jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko non-keuangan. Tujuan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan adalah untuk mengukur dampak ketidakpastian dalam arus kas yang timbul dari kontrak asuransi, selain ketidakpastian yang timbul dari risiko keuangan.

Penentuan Marjin Jasa Kontraktual (CSM)

Penentuan Marjin jasa kontraktual (CSM) memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dalam mengestimasi arus kas masa depan, menetapkan tingkat diskonto, menentukan risk adjustment atas risiko non-keuangan. Perubahan dalam asumsi utama tersebut dapat berdampak material terhadap jumlah CSM yang diakui dan pola pengakuannya dalam laba rugi.

Penentuan Pola Pelepasan Marjin Jasa Kontraktual (CSM);

Pemilihan metode yang tepat untuk menentukan jumlah unit pertanggungan melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan dan pengembangan estimasi dengan mempertimbangkan fakta dan keadaan individual.

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN

Penerapan Awal PSAK 117

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi untuk pertama kalinya yang menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi.

Tanggal transisi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan PSAK 117 adalah 1 Januari 2024. Oleh karena itu, Informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan kembali seolah-olah PSAK 117 telah berlaku sejak 1 Januari 2024.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

i. Reinsurance Contract (Continued)

Discount Rate

Discount rates are primarily used to adjust the estimates of future cash flows to reflect the time value of money and other financial risks to accrete interest on the liability for incurred claims.

Risk Adjustment for Non-financial Risks

The Company shall adjust the estimate of the present value of the future cashflows to reflect the compensation that the entity requires for bearing the uncertainty about the amount and timing of the cashflows that arises from non financial risk. The purpose of the risk adjustment for non-financial risk is to measure the effect of uncertainty in the cashflows that arise from insurance contracts, other than uncertainty arising from financial risk.

Determination of the Contractual Service Margin (CSM)

The determination of the Contractual Service Margin (CSM) requires significant management judgment in estimating future cash flows, determining discount rates, assessing the risk adjustment for non-financial risk. Changes in these key assumptions may have a material impact on the amount of CSM recognized and the pattern of its recognition in profit or loss.

Determination Pattern of the Contractual Service Margin (CSM) Release

The selection of the appropriate method for determining the amount of coverage units involves the exercise of significant judgement and development of estimates considering individual facts and circumstances.

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS

Initial Adoption of PSAK 117

On January 1, 2025, the Company adopted PSAK 117: Insurance Contracts for the first time, replacing PSAK 104: Insurance Contracts.

The transition date determined in accordance with PSAK 117 is January 1, 2024. Accordingly, comparative information for the year ended December 31, 2024 has been restated as if PSAK 117 had been applied from January 1, 2024.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Continued)

Penerapan Awal PSAK 117 (Lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 117, Perusahaan diwajibkan untuk menerapkan pendekatan retrospektif penuh kecuali apabila pendekatan tersebut tidak praktis. Apabila penerapan Pendekatan Retrospektif Penuh (*Full Retrospective Approach/FRA*) tidak praktis untuk kelompok kontrak tertentu, Perusahaan menerapkan Pendekatan Retrospektif Modifikasi (*Modified Retrospective Approach/MRA*) atau Pendekatan Nilai Wajar (*Fair Value Approach /FVA*) sebagaimana diperkenankan dalam standar.

Setelah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap ketersediaan data historis dan sistem administrasi polis, manajemen menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan *FRA* tidak praktis untuk seluruh kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan sebelum tanggal transisi.

Dalam menentukan pendekatan transisi, Perusahaan melakukan evaluasi atas ketersediaan data historis, kemampuan sistem, serta tingkat upaya dan biaya yang diperlukan untuk merekonstruksi informasi secara retrospektif penuh.

Berdasarkan evaluasi tersebut, pendekatan transisi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Kelompok kontrak dengan tahun kohort sebelum 2022
 Untuk kelompok kontrak ini, Perusahaan menyimpulkan bahwa penerapan *FRA* maupun *MRA* tidak praktis terutama karena keterbatasan data historis terkait asumsi diskonto, penyesuaian risiko, dan pengelompokan kontrak pada saat pengakuan awal. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan *FVA* dalam menentukan margin jasa kontraktual (*CSM*) pada tanggal transisi.
2. Kelompok kontrak dengan tahun kohort 2022 dan kelompok kontrak tertentu (*COB Liability/ Marine Hull / Miscellaneous / Suretyship*)
 Untuk kelompok ini, Perusahaan menyimpulkan bahwa penerapan *FRA* tidak praktis, namun informasi yang tersedia masih memungkinkan penerapan estimasi yang wajar sebagaimana dipersyaratkan dalam *MRA*. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan *MRA* dalam menentukan *CSM* pada tanggal transisi.
3. Kelompok kontrak lainnya
 Untuk sisa kelompok kontrak yang tidak termasuk dalam kategori di atas, Perusahaan menerapkan *FRA*.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Initial Adoption of PSAK 117 (Continued)

In accordance with the transition requirements of PSAK 117, the Company is required to apply the full retrospective approach unless impracticable. Where the application of Full Retrospective Approach (*FRA*) was not practicable for certain groups of insurance contracts, the Company applied the Modified Retrospective Approach (*MRA*) or the Fair Value Approach (*FVA*), as permitted by the standard.

After performing a comprehensive assessment of historical data availability and legacy policy administration systems, management concluded that applying the full retrospective approach was impracticable for all groups of insurance contracts issued prior to the transition date.

In determining the appropriate transition approach, the Company assessed the availability of historical data, system capabilities, and the level of effort and cost required to reconstruct information on a fully retrospective basis.

Based on this assessment, the transition approaches applied are as follows:

1. Groups of contracts with cohort years prior to 2022
 For these groups, the Company concluded that applying *FRA* or *MRA* was impracticable, primarily due to limitations in historical data relating to discount rates, risk adjustments, and contract grouping at initial recognition. Accordingly, the Company applied the Fair Value Approach (*FVA*) in determining the Contractual Service Margin (*CSM*) at the transition date.
2. Groups of contracts with cohort year 2022 and certain other identified groups (*COB Liability/ Marine Hull / Miscellaneous / Suretyship*)
 For these groups, the Company determined that applying *FRA* was impracticable; however, sufficient information was available to apply reasonable estimations in accordance with the requirements of the *MRA*. Accordingly, the Company applied the *MRA* in determining the *CSM* at the transition date.
3. All other remaining groups of contracts
 For the remaining groups not included above, the Company applied *FVA* due to the absence of sufficient historical information required to apply *FRA* or *MRA*.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Continued)

Penerapan Awal PSAK 117 (Lanjutan)

Pada tanggal transisi 1 Januari 2024, Perusahaan menghentikan pengakuan akun-akun yang sebelumnya diakui berdasarkan PSAK sebelumnya dan mengakui serta mengukur kembali liabilitas kontrak asuransi sesuai PSAK 117, yang terdiri atas Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan (*Liability for Remaining Coverage/LRC*) dan Liabilitas atas Klaim yang Terjadi (*Liability for Incurred Claims/LIC*), termasuk Penyesuaian Risiko (*Risk Adjustment/RA*) dan Marjin Jasa Kontraktual (*Contractual Service Margin*).

Dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal transisi.

Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA)

Dalam pendekatan retrospektif penuh, Perusahaan menerapkan PSAK 117 seolah-olah standar tersebut telah berlaku sejak pengakuan awal kelompok kontrak asuransi. Pendekatan ini mensyaratkan rekonstruksi informasi historis, termasuk penentuan arus kas masa depan, tingkat diskonto pada pengakuan awal, penyesuaian risiko (*risk adjustment*), dan marjin jasa kontraktual (*CSM*) tanpa menggunakan informasi yang diperoleh setelah periode tersebut (*hindsight*).

Pendekatan Retrospektif Modifikasian (MRA)

Apabila penerapan *FRA* tidak praktis untuk kelompok kontrak tertentu, Perusahaan menerapkan *MRA*. Dalam pendekatan ini, Perusahaan menggunakan estimasi dan penyederhanaan yang diperkenankan oleh PSAK 117 untuk menentukan *CSM* dan komponen liabilitas lainnya pada tanggal transisi. Penyederhanaan tersebut antara lain mencakup penggunaan estimasi yang wajar dan dapat didukung untuk tingkat diskonto historis, penyesuaian risiko, serta alokasi *CSM* berdasarkan pola jasa yang diberikan.

Pendekatan Nilai Wajar (FVA)

Apabila baik *FRA* maupun *MRA* tidak praktis untuk diterapkan, Perusahaan menerapkan Pendekatan *FVA*. Dalam pendekatan ini, *CSM* pada tanggal transisi ditentukan sebagai selisih antara nilai wajar kelompok kontrak asuransi pada tanggal transisi dan arus kas pemenuhan (*fulfilment cash flows*) pada tanggal tersebut. Nilai wajar ditentukan sesuai dengan prinsip pengukuran nilai wajar yang berlaku, dengan mempertimbangkan asumsi pelaku pasar (*market participants*).

Perusahaan menerapkan pendekatan transisi tersebut secara konsisten untuk masing-masing kelompok kontrak asuransi berdasarkan evaluasi atas ketersediaan data historis dan tingkat kepraktisan penerapan retrospektif penuh.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Initial Adoption of PSAK 117 (Continued)

At the transition date of 1 January 2024, the Company derecognised insurance-related balances previously recognised under previous PSAKs and recognised and measured insurance contract liabilities in accordance with PSAK 117, comprising the Liability for Remaining Coverage (LRC) and the Liability for Incurred Claims (LIC), including Risk Adjustment (RA) and Contractual Service Margin (CSM).

The cumulative effect of initially applying PSAK 117 was recognised as an adjustment to retained earnings at the transition date.

Full Retrospective Approach (FRA)

Under the full retrospective approach, the Company applies PSAK 117 as if it had always been applied since the initial recognition of each group of insurance contracts. This approach requires the reconstruction of historical information, including estimates of future cash flows, discount rates at initial recognition, risk adjustment, and Contractual Service Margin (CSM), without the use of hindsight.

Modified Retrospective Approach (MRA)

Where the application of the full retrospective approach is impracticable for certain groups of contracts, the Company applies the modified retrospective approach. Under this approach, the Company uses reasonable and supportable information and the simplifications permitted by PSAK 117 to determine the CSM and other components of the insurance contract liability at the transition date. Such simplifications may include the use of reasonable estimates for historical discount rates, risk adjustments, and the allocation of CSM based on the pattern of services provided.

Fair Value Approach (FVA)

Where both the full retrospective and modified retrospective approaches are impracticable, the Company applies the fair value approach. Under this approach, the CSM at the transition date is determined as the difference between the fair value of a group of insurance contracts at the transition date and the fulfilment cash flows measured at that date. Fair value is determined in accordance with applicable fair value measurement principles, reflecting the assumptions of market participants.

The Company applies the selected transition approach consistently to each group of insurance contracts based on its assessment of data availability and the practicability of applying the full retrospective approach.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Continued)

Rekonsiliasi liabilitas kontrak asuransi penerapan PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

	Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi per PSAK sebelumnya (Balance of Insurance Contract Liabilities according to Previous PSAK) 1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penyesuaian (Adjustment)	Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi Per PSAK 117 (Balance of Insurance Contract Liabilities according to PSAK 117) 1 Januari 2024/ January 1, 2024
Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi per PSAK sebelumnya			
Piutang premi	88.140.102.378	(88.140.102.378)	-
Utang klaim	3.745.550.803	(3.745.550.803)	-
Utang komisi	3.540.984.094	(3.540.984.094)	-
Liabilitas kontrak asuransi:			
Premi yang belum merupakan pendapatan	245.839.569.072	(245.839.569.072)	-
Estimasi klaim	453.747.735.777	(453.747.735.777)	-
Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi Per PSAK 117			
Penyesuaian arus kas masa depan	-	508.329.917.036	508.329.917.036
Pengakuan risk adjustment	-	13.576.991.288	13.576.991.288
Pengakuan CSM	-	94.114.180.095	94.114.180.095
Jumlah	922.844.417.566	(306.823.329.147)	616.021.088.419

Posisi Menurut PSAK 117 pada 1 Januari 2024

Komponen PSAK 117	
Liabilitas sisa masa pertanggungan/LRC (termasuk CSM)	164.983.090.635
Liabilitas atas klaim yang terjadi/LIC	451.037.997.784
Total Liabilitas Kontrak Asuransi (PSAK 117)	616.021.088.419

Pada tanggal transisi 1 Januari 2024, Perusahaan menghentikan pengakuan saldo kontrak asuransi yang sebelumnya diakui berdasarkan PSAK sebelumnya dan mengakui serta mengukur liabilitas kontrak asuransi sesuai dengan ketentuan PSAK 117.

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas Liabilitas atas Sisa Masa Pertanggungan (*Liability for Remaining Coverage*) dan Liabilitas atas Klaim yang Terjadi (*Liability for Incurred Claims*). Pengukuran liabilitas tersebut mencakup estimasi nilai kini arus kas masa depan, penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan (*Risk Adjustment*), serta CSM untuk kelompok kontrak yang tidak bersifat merugi (*onerous*) pada tanggal transisi.

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Reconciliation insurance contract liability applying PSAK 117 was recognized as an adjustment to retained earnings at January 1, 2024 as follows:

	Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi Per PSAK 117 (Balance of Insurance Contract Liabilities according to PSAK 117) 1 Januari 2024/ January 1, 2024	
Balance of Insurance Contract Liabilities according to Previous PSAK		
Premium receivables	-	
Claim payables	-	
Commission payables	-	
Insurance contract liabilities:		
Unearned premiums	-	
Estimated claims	-	
Balance of Insurance Contract Liabilities according to PSAK 117		
Future cash flows adjustments	508.329.917.036	
Risk adjustment recognition	13.576.991.288	
CSM recognition	94.114.180.095	
Total	616.021.088.419	

Position according to PSAK 117 as of January 1, 2024

PSAK 117 Component	
Liability for Remaining Coverage/LRC (including CSM)	164.983.090.635
Liability for Incurred Claims/LIC	451.037.997.784
Total Insurance Contract Liabilities (PSAK 117)	616.021.088.419

At the transition date of January 1, 2024, the Company derecognized insurance contract balances previously recognized under the previous PSAK and recognized and measured insurance contract liabilities in accordance with PSAK 117.

Insurance contract liabilities comprise the Liability for Remaining Coverage and the Liability for Incurred Claims. The measurement of these liabilities includes the present value of future cash flows, a risk adjustment for non-financial risk, and the CSM for groups of contracts that are not onerous at the transition date.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Continued)

Dalam menerapkan PSAK 117, memerlukan pertimbangan signifikan manajemen, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Estimasi arus kas masa depan.
- Penentuan tingkat diskonto.
- Penentuan dan pelepasan margin jasa kontraktual (CSM).

Rekonsiliasi aset kontrak reasuransi penerapan PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

Saldo Aset Kontrak Reasuransi per PSAK sebelumnya (Balance of Reinsurance Contract Assets according to Previous PSAK) 1 Januari 2024/ January 1, 2024		Penyesuaian (Adjustment)	
Saldo Aset Kontrak Reasuransi per PSAK sebelumnya			
Piutang reasuransi	108.578.539.530	(108.578.539.530)	
Utang reasuransi	19.251.935.912	(19.251.935.912)	
Liabilitas kontrak asuransi:			
Premi asuransi belum merupakan pendapatan	102.401.787.891	(102.401.787.891)	
Estimasi klaim reasuransi	386.862.253.280	(386.862.253.280)	
Saldo Aset Kontrak Reasuransi Per PSAK 117			
Penyesuaian arus kas masa depan	-	517.803.175.427	517.803.175.427
Pengakuan risk adjustment	-	6.907.959.212	6.907.959.212
Pengakuan CSM	-	28.073.300.493	28.073.300.493
Jumlah	617.094.516.613	(64.310.081.481)	552.784.435.132
		Jumlah/ Amount	
Aset kontrak reasuransi menurut PSAK sebelumnya (1 Januari 2024)		489.264.041.171	
Pengakuan kembali berdasarkan PSAK 117:			
Sisa Komponen Pertanggungan/ARC		(39.208.755.140)	
Komponen Klaim yang Terjadi/AIC		591.993.190.272	
Aset kontrak reasuransi menurut PSAK 117 (1 Januari 2024)		552.784.435.132	

Pada tanggal transisi, Perusahaan menghentikan pengakuan aset kontrak reasuransi yang diakui berdasarkan PSAK sebelumnya dan mengukur kembali kontrak reasuransi milikan sesuai dengan ketentuan PSAK 117.

Aset kontrak reasuransi diukur sebagai nilai kini estimasi arus kas masa depan yang dapat dipulihkan dari reasuradur, disesuaikan dengan penyesuaian risiko dan margin jasa kontraktual (CSM) yang terkait.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

In applying PSAK 117, significant management judgment is required, including but not limited to:

- Estimation of future cash flows.
- Determination of the discount rate.
- Determination and release of the Contractual Service Margin (CSM).

Reconciliation reinsurance contract assets applying PSAK 117 was recognized as an adjustment to retained earnings at January 1, 2024 as follows:

Saldo Aset Kontrak Reasuransi Per PSAK 117 (Balance of Reinsurance Contract Assets according to PSAK 117) 1 Januari 2024/ January 1, 2024	
Balance of Insurance Contract Assets according to Previous PSAK	
Reinsurance receivables	-
Reinsurance payables	-
Insurance contract liabilities:	
Unearned reinsurance premiums	-
Estimated reinsurance claims	-
Balance of Reinsurance Contract Assets according to PSAK 117	
Future cash flows adjustments	517.803.175.427
Risk adjustment recognition	6.907.959.212
CSM recognition	28.073.300.493
Total	552.784.435.132
Reinsurance contract asset (January 1, 2024)	
Re-recognition under PSAK 117:	
Assets for remaining coverage (ARC)	(39.208.755.140)
Assets for incurred claims (AIC)	591.993.190.272
Reinsurance contract assets according to PSAK 117 (January 1, 2024)	

On the transition date, the Company derecognizes reinsurance contract assets recognized under the previous PSAK and remeasures reinsurance contracts held in accordance with the provisions of PSAK 117.

Reinsurance contract assets are measured as the present value of estimated future cash flows recoverable from the reinsurer, adjusted for risk adjustments and the associated contractual service margin (CSM).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Continued)

Selisih neto antara jumlah tercatat aset kontrak reasuransi berdasarkan PSAK sebelumnya dan aset kontrak reasuransi berdasarkan PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal transisi.

Penerapan PSAK 109 dan Classification Overlay

Sehubungan dengan penerapan PSAK 117, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK 109 pada tanggal yang sama dan menggunakan pendekatan *classification overlay* untuk periode komparatif sesuai ketentuan transisi PSAK 117 sebagaimana diperkenankan dalam ketentuan transisi.

Entitas memilih untuk menerapkan *classification overlay* sesuai amandemen PSAK 117 pada PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian, pada penerapan awal PSAK 109 yang dilakukan tanpa penyusunan ulang informasi komparatif. *Overlay* ini hanya memengaruhi penyajian klasifikasi aset keuangan pada periode komparatif dan tidak mengubah pengukuran, pengukur, laba rugi, maupun ekuitas.

Penerapan kedua standar tersebut dilakukan secara simultan untuk menghindari ketidaksesuaian akuntansi (*accounting mismatch*) antara pengukuran aset keuangan dan liabilitas kontrak asuransi.

Pendekatan *classification overlay* diterapkan hanya untuk aset keuangan yang terkait dengan aktivitas kontrak asuransi dan yang sebelumnya diukur berdasarkan PSAK 239: Instrumen Keuangan.

Berdasarkan pendekatan *the classification overlay*:

- i. Aset keuangan yang terkait dengan kontrak dalam ruang lingkup PSAK 117 direklasifikasi pada periode komparatif seolah-olah PSAK 109 telah diterapkan sejak awal periode komparatif, yaitu 1 Januari 2024;
- ii. Informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disesuaikan agar konsisten dengan klasifikasi dan pengukuran berdasarkan PSAK 109;
- iii. Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 mencerminkan saldo setelah penyesuaian akibat penerapan PSAK 117 dan PSAK 109.

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 yang sebelumnya diterbitkan tidak disajikan kembali.

Classification overlay tidak mengubah jumlah total ekuitas pada tanggal transisi, namun dapat memengaruhi klasifikasi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode komparatif.

Dalam menerapkan PSAK 109, Perusahaan melakukan:

- i. Evaluasi model bisnis dalam mengelola aset keuangan; dan
- ii. Penilaian karakteristik arus kas kontraktual (*solely payments of principal and interest – SPPI*).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The net difference between the carrying amount of reinsurance contract assets under the previous PSAK and reinsurance contract assets under PSAK 117 is recognized as an adjustment to retained earnings on the transition date.

Adoption of PSAK 109 and Classification Overlay

In connection with the adoption of PSAK 117, the Company elected to adopt PSAK 109 on the same date and applied the *classification overlay* approach to the comparative period in accordance with the transition provisions of PSAK 117, as permitted under those transitional requirements.

The Entity elected to apply the *classification overlay* in accordance with the amendments to PSAK 117 on PSAK 232: Financial Instruments: Presentation, upon the initial application of PSAK 109, which was implemented without restating comparative information. The overlay affects only the presentation of the classification of financial assets in the comparative period and does not change recognition, measurement, profit or loss, or equity.

The adoption of both standards was carried out simultaneously to avoid accounting mismatches between the measurement of financial assets and insurance contract liabilities.

The *classification overlay* approach was applied only to financial assets related to insurance contract activities and previously accounted for under PSAK 239.

Under the *classification overlay* approach:

- i. Certain financial assets related to contracts within the scope of PSAK 117 were reclassified in the comparative period as if PSAK 109 had been applied from the beginning of the comparative period, i.e., 1 January 2024;
- ii. Comparative information for the year ended 31 December 2024 has been adjusted to reflect classification and measurement under PSAK 109;
- iii. The statement of financial position as at 1 January 2024 reflects balances after adjustments arising from the application of PSAK 117 and PSAK 109.

The statement of financial position previously issued as at 31 December 2023 has not been restated.

The *classification overlay* does not change the total amount of equity at the transition date; however, it may affect the composition of retained earnings and other comprehensive income, as well as the presentation of profit or loss in the comparative period.

In applying PSAK 109, the Company performed:

- i. An evaluation of its business models for managing financial assets; and
- ii. An assessment of the contractual cash flow characteristics (*SPPI* assessment).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Penerapan PSAK 109 dan Classification Overlay (Lanjutan)

Sebagai akibatnya, sejumlah aset keuangan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) direklasifikasi menjadi:

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), atau
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

sesuai dengan hasil evaluasi model bisnis dan SPPI.

Reklasifikasi tersebut dapat mengakibatkan pemindahan saldo cadangan nilai wajar dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba.

Selain itu, Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*) atas aset keuangan yang relevan pada tanggal transisi, dengan dampak kumulatif diakui langsung dalam saldo laba.

Pengakuan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) pada Tanggal Transisi

Sehubungan dengan penerapan PSAK 109 secara simultan dengan PSAK 117, Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian (*expected credit losses – ECL*) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI – instrumen utang*).

Pada tanggal transisi, yaitu 1 Januari 2024, Perusahaan mengakui selisih antara cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK sebelumnya dan *ECL* yang dihitung sesuai PSAK 109 sebagai penyesuaian terhadap saldo laba.

Penyesuaian tersebut tidak diakui melalui laba rugi periode berjalan, melainkan sebagai dampak kumulatif penerapan awal.

Rekonsiliasi aset keuangan Perusahaan dari PSAK sebelumnya ke PSAK 109 pada tanggal 1 Januari 2024:

	Klasifikasi/ Classification PSAK 239	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Klasifikasi/ Classification PSAK 109 Rp	Penyesuaian/ Adjustment		Reklasifikasi ke Saldo Laba/ Reclassify to Retained Earnings Rp	Saldo/Balance 1 Januari/ January 1, 2024 Rp
				Kerugian Kredit Ekspektasian & Nilai Wajar/ Expectation Credit Loss (ECL) & Fair Value (FV)	Penghasilan Komprehensif Lain- PSAK 239 (AFS)/ Other Comprehensive Income (AFS)- PSAK 239 Rp		
Deposito berjangka/ Time deposits	Pinjaman yang dierikan & Piutang/ Loans & receivables	192.473.600.000	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Cost (AMC)	-	-	-	192.473.600.000
Penyertaan/ Direct investment	Tersedia untuk dijual/Available for sale	3.032.057.113	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through other omprehensif income (FVOCI)	-	-	-	3.032.057.113
Reksadana/ Mutual fund	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	131.774.422	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss (FVTPL)	-	-	-	131.774.422

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Adoption of PSAK 109 and Classification Overlay (Continued)

As a result, certain financial assets previously classified as *available-for-sale* were reclassified to:

- Fair value through other comprehensive income (*FVOCI*);
- Fair value through profit or loss (*FVTPL*); or
- Amortized cost

based on the assessment of the business model and SPPI.

Such reclassifications may have resulted in the transfer of fair value reserves from other comprehensive income to retained earnings.

In addition, the Company recognized expected credit losses on relevant financial assets at the transition date, with the cumulative impact recognized directly in retained earnings.

Recognition of Expected Credit Losses at the Transition Date

In connection with the simultaneous adoption of PSAK 109 and PSAK 117, the Company recognized expected credit losses (*ECL*) on financial assets measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income (*FVOCI – debt instruments*).

At the transition date, 1 January 2024, the difference between impairment allowances recognized under the previous PSAK and the *ECL* calculated in accordance with PSAK 109 was recognized as an adjustment to retained earnings.

These adjustments are not recognized through the current period's profit or loss, but rather as the cumulative impact of initial application..

Reconciliation of the Company's financial assets from the previous PSAK to PSAK 109 as of January 1, 2024:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	Klasifikasi/ Classification PSAK 239	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Klasifikasi/ Classification PSAK 109	Penyesuaian/ Adjustment		Reklasifikasi ke Saldo Laba/ Reclassify to Retained Earnings	Saldo/Balance 1 Januari/ January 1, 2024
				Kerugian Kredit Ekspektasian & Nilai Wajar/ Expectation Credit Loss (ECL) & Fair Value (FV)	Penghasilan Komprehensif Lain- PSAK 239 (AFS)/ Other Comprehensive Income (AFS)- PSAK 239		
			Rp		Rp	Rp	Rp
Saham/Shares	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	1.289.434.195	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through other omprehensive income (FVOCI)	-	-	-	1.289.434.195
Obligasi/Bond	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	61.934.828.433	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Cost (AMC)	-	-	-	61.934.828.433

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 mencerminkan pengakuan ECL sesuai PSAK 109 dan tidak identik dengan laporan posisi keuangan yang sebelumnya diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2023.

The statement of financial position as at 1 January 2024 reflects the recognition of ECL in accordance with PSAK 109 and is not identical to the statement of financial position previously issued as at 31 December 2023.

Jumlah Dampak Pada Saldo Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain

Amount of Impact on Retained Earnings and Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi Saldo Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) pada 1 Januari 2024 pada Penerapan Awal PSAK 117 dan 109 Secara Bersamaan.

Reconciliation of Retained Earnings and Other Comprehensive Income (OCI) as at 1 January 2024 upon the Simultaneous Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109.

	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (OCI)	
Saldo 31 Desember 2023	(114.696.417.808)	-	Balance December 31, 2023
Dampak penerapan awal PSAK 117	(29.907.352.927)	-	Impact of the initial adoption of PSAK 117
Dampak penerapan PSAK 109	-	-	Impact of the initial adoption of PSAK 109
Saldo 1 Januari 2024	(144.603.770.735)	-	Balance January 1, 2024

6. KAS DAN BANK

6. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Kas	21.000.000	21.000.000	Cash
Bank:			Banks:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.401.990.441	5.166.405.520	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	5.766.813.469	4.043.879.974	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	888.593.003	364.798.760	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	616.169.662	1.107.349.938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	269.013.400	753.464.552	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.099.292	186.065.531	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	27.700.123	16.238.484	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	24.122.656	24.382.210	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.382.914	1.682.914	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub jumlah	13.042.884.960	11.664.267.883	Sub total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN BANK (Lanjutan)

6. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Bank:		
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk (Tahun 2025: USD69.420,07 Tahun 2024: USD 91.321,43)	1.165.007.615	1.475.936.954
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Tahun 2025: USD30.390,34; Tahun 2024: USD 12.882,98)	510.010.686	208.214.723
PT Bank Ina Perdana Tbk (Tahun 2025: USD11.776,50 Tahun 2024: USD11.712,05)	197.633.223	189.290.152
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Tahun 2025: USD57.741 Tahun 2024: USD 945,32)	969.013.993	15.278.262
Jumlah kas dan bank	15.905.550.477	13.573.987.974

Banks:
United Stated Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk
(Year 2025: USD69,420.07;
Year 2024: USD 91,321.43)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Year 2025: USD30,390.34;
Year 2024: USD12,882.98)
PT Bank Ina Perdana Tbk
(Year 2025: USD11,776.50;
Year 2024: USD11,712.05)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(Year 2025: USD57,741
Year 2024: USD945.32)

Total cash on hand and in banks

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat kas dan bank yang dijaminan dan dibatasi penggunaannya.

All cash in the bank are placed in third parties. There are no cash on hand and in banks which are used as collateral and restricted.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang bunga obligasi	555.071.918	555.071.918
Piutang bunga deposito	120.533.078	134.922.194
Piutang pajak penghasilan pasal 23 atas komisi broker	73.804.125	68.061.548
Pinjaman karyawan	360.000.000	51.770.000
Lain-lain	53.485.397	69.121.408
Jumlah	1.162.894.518	878.947.068

Interest bonds
Deposit interest receivable
Receivables of income tax article 23
on broker commission
Employee loan
Others

Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

As of December 31, 2025 and 2024 the Company did not provide any allowance for impairment of other receivables because based on the management's review, all receivables are collectible.

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Investasi pada FVOCI

a. Invesment at FVOCI

1. Penyertaan saham

1. Invesment in shares

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penyertaan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus PT Reasuransi Maipark Indonesia	3.293.879.900	3.405.835.389
Penyertaan PT Berau Coal Energy	86.250.000	86.250.000
Penyertaan PT Menara Proteksi Indonesia	4.000.000	4.000.000
Lainnya	32.577	5.186
Sub jumlah	3.384.162.477	3.496.090.575

Special Risk Insurance Company
Participation PT Reasuransi
Maipark Indonesia
Investment in PT Berau Coal Energy
Investment in PT Menara Proteksi
Proteksi Indonesia
Others

Sub total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI (Lanjutan)

1. Penyertaan saham (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham penyertaan langsung pada Perusahaan Asuransi Risiko Khusus PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah masing-masing sebesar Rp3.293.879.900 dan Rp3.405.835.389 untuk masing-masing tahun 2025 dan 2024. Saham ini terdiri dari 1.900 lembar saham (kepemilikan 0,41%).

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 16 Juni 2025, nilai pasar atas penyertaan saham Perusahaan sebesar Rp3.293.879.900 dan Rp3.405.835.389. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp111.955.489 dan Rp480.283.677 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan untuk masing-masing tahun 2025 dan 2024.

2. Saham pada *FVOCI*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Delta Dunia Makmur Tbk	321.372.000	564.435.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	486.475.000
PT Darma Henwa Tbk	-	233.100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	133.416.000
Lain-lain	90.325.410	67.480.770
Sub jumlah	411.697.410	1.484.906.770
Jumlah Aset keuangan pada <i>FVOCI</i>	3.795.859.887	4.980.997.345

b. Deposito berjangka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposito Wajib		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	5.000.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5.000.000.000
Sub Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000
Deposito Biasa		
Dalam Rupiah		
PT Bank Sahabat Sampoerna	44.000.000.000	39.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	35.000.000.000	20.100.000.000
PT Bank Aladin Syariah	21.000.000.000	-
PT Bank Index Selindo	15.500.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	13.000.000.000	24.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	19.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	21.000.000.000
Sub jumlah	133.500.000.000	130.600.000.000

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTMENTS (Lanjutan)

1. Investment in shares (Continued)

The Company holds a direct equity investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia, a specialized risk insurance company, amounting to Rp3,293,879,900 and Rp3,405,835,389 for the years 2025 and 2024, respectively. This investment consists of 1,900 shares, representing a 0.41% ownership interest.

Based on the report of independent appraiser KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan dated June 16, 2025, the market value of the Company's equity investment amounted to Rp3,293,879,900 and Rp3,405,835,389. Unrealized gains arising from changes in the fair value of the equity investment amounting to Rp111,955,489 and Rp480,283,677 are presented in other components of equity in the statement of financial position for the years 2025 and 2024, respectively.

2. Shares at *FVOCI*

PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Darma Henwa Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others
Sub total
Total Financial assets at <i>FVOCI</i>

c. Time deposits

Statutory Deposits
In Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub Total
Ordinary Deposits
In Rupiah:
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Index Selindo
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
Sub total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

b. Deposito berjangka (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Dalam Dolar AS:		
PT Bank Central Asia Tbk (USD1.500.000 dan USD3.280.000 untuk tahun 2025 dan 2024)	25.173.000.000	51.718.400.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD80.000 untuk tahun 2024)	-	1.292.960.000
Sub jumlah	25.173.000.000	53.011.360.000
Jumlah	178.673.000.000	203.611.360.000

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia QQ Perusahaan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 05 Tahun 2023 tentang kesehatan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

c. Obligasi pada biaya peroleh diamortisasi

Obligasi – Rupiah

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
ORI tahun 2005 seri fr0072	50.000.000.000	50.000.000.000
ORI tahun 2005 seri fr0065	5.000.000.000	5.000.000.000
ORI tahun 2005 seri fr0073	5.000.000.000	5.000.000.000
Premi yang belum diamortisasi	1.618.503.537	1.776.665.985
Jumlah	61.618.503.537	61.776.665.985

Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

d. Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada FVOCI

Mutasi Keuntungan (Kerugian) perubahan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	1.460.106.987	800.195.945
Investasi saham	(349.376.088)	659.911.042
Jumlah	1.110.730.899	1.460.106.987

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Deposito	2,25% - 7,00%	0,75% - 6,00%
Obligasi	6,63% - 8,75%	6,63% - 8,75%

8. INVESTMENTS (Lanjutan)

c. Time deposits (Lanjutan)

In US Dollars:

PT Bank Central Asia Tbk
(USD1,500,000 and USD3,280,000
for years 2025 and 2024)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(USD80,000 for years 2024)

Sub total

Total

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.

Statutory Deposits represent the required guarantee fund in time deposit registered under the name of the Minister of Finance of Republic of Indonesia QQ on behalf of the Company, as regulated in POJK No. 05 Tahun 2023 concerning the health of insurance companies and reinsurance companies.

c. Bond at amortized cost

Bonds – Rupiah

ORI year 2005 series fr0072
ORI year 2005 series fr0065
ORI year 2005 series fr0073
Unamortized premium

Total

Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

d. Unrealized gain (loss) on investment at FVOCI

Movement in Unrealized Gain (Loss) on changes in fair value recognized in other comprehensive income.

Beginning balance
Stock investment

Total

The details of annual interest earned on such investments are as follows:

Deposits
Bonds

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN

Perusahaan mencatat portofolio aset dan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi pada akhir tanggal pelaporan, dengan asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Metode pengukuran	GMM
Tingkat diskonto	
Rupiah	4,48% - 6,70%
Non-Rupiah	3,87% - 5,45%
Klaim rasio	40% - 70%
Suku bunga tahunan	5,49% - 7,17%

a. Kontrak reasuransi milikan

Tabel berikut menunjukkan saldo awal aset bersih sisa masa pertanggungan (ARC) dan aset untuk klaim yang terjadi (AIC) yang dapat dipulihkan dari reasuransi.

31 Desember 2025	Sisa Komponen Pertanggungan/ Remaining Coverage Components			Jumlah/ Total	December 31, 2025
	Tidak Termasuk Pemulihan Komponen Kerugian/ Excluding recovery of the loss component	Pemulihan Komponen Kerugian/ Recovery of loss component	Komponen Klaim yang Terjadi/ Incurred Claims Component		
Aset reasuransi					Reinsurance assets
Harta benda	27.002.729.799	(274.964)	359.053.744.036	386.056.198.871	Property
Pengangkutan	(12.917.932.049)	2.648.438	41.221.505.105	28.306.221.494	Marine cargo
Kendaraan bermotor	3.486.440.733	83.786.298	6.924.590.187	10.494.817.218	Motor vehicle
Rekayasa	19.314.093.933	1.422.500.206	120.504.446.622	141.241.040.761	Engineering
Aneka	11.095.076.393	3.864.990	20.276.726.643	31.375.668.026	Miscellaneous
Liabilitas reasuransi					Reinsurance liability
Aneka	(10.492.238)	-	-	(10.492.238)	Miscellaneous
Jumlah Aset-bersih	47.969.916.571	1.512.524.968	547.981.012.593	597.463.454.132	Total net Assets

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)	Sisa Komponen Pertanggungan/ Remaining Coverage Components			Jumlah/ Total	December 31, 2024 (As restated)
	Tidak Termasuk Pemulihan Komponen Kerugian/ Excluding recovery of the loss component	Pemulihan Komponen Kerugian/ Recovery of loss component	Komponen Klaim yang Terjadi/ Incurred claims component		
Aset reasuransi					Insurance assets
Harta benda	28.993.304.098	(263.479)	297.419.322.232	326.412.362.851	Property
Pengangkutan	(8.781.541.606)	363.190.874	120.870.489.983	112.452.139.251	Marine Cargo
Kendaraan bermotor	1.468.523.730	85	42.080.689.192	43.549.213.007	Motor Vehicle
Rekayasa	15.957.516.989	83.951.306	1.107.366.388	17.148.834.683	Engineering
Aneka	4.625.396.204	167.829.806	21.961.731.400	26.754.957.410	Miscellaneous
Liabilitas reasuransi					Reinsurance liability
Aneka	(10.484.853)	-	-	(10.484.853)	Miscellaneous
Jumlah Aset-bersih	42.252.714.562	614.708.592	483.439.599.195	526.307.022.349	Total net Assets

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED

The table below sets out the carrying amounts of portfolios of insurance and reinsurance contract assets and liabilities at the end of reporting date, using the actuarial assumptions applied by the Company as set out below:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Metode pengukuran	GMM	Measurement method
Tingkat diskonto		Discount rate
Rupiah	6,72 % - 7,11%	Rupiah
Non-Rupiah	4,96% - 5,66%	Non-Rupiah
Klaim rasio	40% - 70%	Claim ratio
Suku bunga tahunan	5,49% - 7,17%	Annual interest rate

a. Reinsurance contracts held

The following table presents the opening balances of the net assets for remaining coverage (ARC) and assets for incurred claims (AIC) recoverable from reinsurance.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

a. Kontrak reasuransi milikan (Lanjutan)

a. Reinsurance contracts held (Continued)

Tabel berikut memberikan analisis kontrak reasuransi yang pengakuan awalnya dalam awal periode berjalan.

The following table provides an analysis of reinsurance contracts whose initial recognition is at the beginning of the current period.

Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance contracts held					
Kontrak Yang Dibeli Dengan Keuntungan Bersih/ Reinsurance contracts held purchased with a net gain		Semua Kontrak Lainnya/ Other Contract		Jumlah/ Total	
2025					2025
Estimasi nilai sekarang dari arus kas keluar masa depan	-	405.044.993.498		405.044.993.498	Estimated of the present value of future cash outflows
Estimasi nilai sekarang dari arus kas masuk masa depan	-	(269.325.051.354)		(269.325.051.354)	Estimate of the present value of future cash inflows
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	-	(21.360.812.701)		(21.360.812.701)	Risk adjustment for non-financial risk
Jumlah	-	114.359.129.443		114.359.129.443	Total
Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance contracts held					
Kontrak Yang Dibeli Dengan Keuntungan Bersih/ Reinsurance contracts held purchased with a net gain		Semua Kontrak Lainnya/ Other Contract		Jumlah/ Total	
2024 (Disajikan kembali)					2024 (As Restated)
Estimasi nilai sekarang dari arus kas keluar masa depan	-	390.333.889.982		390.333.889.982	Estimated of the present value of future cash outflows
Estimasi nilai sekarang dari arus kas masuk masa depan	-	(256.175.876.363)		(256.175.876.363)	Estimate of the present value of future cash inflows
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	-	(23.621.552.290)		(23.621.552.290)	Risk adjustment for non-financial risk
Jumlah	-	110.536.461.329		110.536.461.329	Total

Tabel berikut menunjukkan aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki yang dianalisis berdasarkan komponen-komponennya.

The following table shows the net assets of reinsurance contracts held analyzed by their components.

			Marjin Jasa Kontraktual (CSM)			
31 Desember 2025	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated the Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-financial Risks</i>	dengan Pendekatan Retrospektif yang Dimodifikasi/ <i>with Modified Retrospective Approach</i>	Kontrak Berdasarkan Pendekatan Nilai Wajar	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>December 31, 2025</i>
Aset kontrak reasuransi	525.704.117.381	20.049.223.322	51.720.605.667	-	597.473.946.370	<i>Reinsurance contract assets</i>
Liabilitas kontrak reasuransi	(10.492.238)	-	-	-	(10.492.238)	<i>Reinsurance contract liability</i>
Jumlah -bersih	525.704.117.381	20.049.223.322	51.720.605.667	-	597.463.454.132	<i>Total -net</i>

Reinsurance contract assets

Reinsurance contract liability

Total -net

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

a. Kontrak reasuransi milikan (Lanjutan)

a. Reinsurance contracts held (Continued)

31 Desember 2024 (Disajikan Kembali)	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated the Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM) dengan Pendekatan Retrospektif yang Dimodifikasi/ <i>with Retrospective Modified Approach</i>		Kontrak Berdasarkan Pendekatan Nilai Wajar	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2024 (As Restated)
Aset kontrak reasuransi	470.634.633.285	7.655.554.903	47.979.374.222	47.944.792	526.317.507.202		Reinsurance contract assets
Liabilitas kontrak reasuransi	(10.413.810)	-	(71.042)	-	(10.484.852)		Reinsurance contract liability
Jumlah -bersih	470.624.219.475	7.655.554.903	47.979.303.180	47.944.792	526.307.022.350		Total -net

Tabel berikut menunjukkan rekonsiliasi aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki.

The following table presents the reconciliation of net assets for reinsurance contracts held.

2025	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2025
Saldo awal aset kontrak reasuransi	470.634.633.284	7.655.554.903	48.027.319.015	526.317.507.202	Opening balance Reinsurance contract assets
Saldo awal liabilitas kontrak reasuransi	(10.413.811)	-	(71.043)	(10.484.854)	Opening balance Reinsurance contract liability
Jumlah	470.624.219.473	7.655.554.903	48.027.247.972	526.307.022.348	Total
Perubahan Laporan Laba (Rugi)					Changes in the Statement of Profit or Loss
Perubahan Terkait dengan Jasa Kini					Change that related to Current Service
Pengakuan CSM selama periode berjalan	-	-	(132.997.667.532)	(132.997.667.532)	CSM recognised for the period services provided
Ekspektasi klaim yang terjadi dan beban lainnya	(358.384.901.284)	-	-	(358.384.901.284)	Expected incurred claims and other expenses
Perubahan penyesuaian risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir	-	(20.303.495.265)	-	(20.303.495.265)	Risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian berdasarkan pengalaman aktual	(8.598.573.886)	-	-	(8.598.573.886)	Experience adjustments
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan sisa pertanggungan	(366.983.475.170)	(20.303.495.265)	(132.997.667.532)	(520.284.637.967)	Amounts relating to changes in remaining coverage\
Perubahan Terkait dengan Jasa Masa Depan					Change that Related to Future Service
Kontrak yang diakui awal pada tahun berjalan	(135.719.942.144)	21.360.812.701	114.359.129.443	-	Contracts initially recognised in the year
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	(29.522.346.241)	11.486.239.125	18.036.107.116	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Kenaikan komponen pemulihan kerugian dari CSM atas pendapatan yang diakui pada saat pengakuan kontrak dasar yang merugi	-	-	772.239.228	772.239.228	Increase in loss recovery component of CSM for income recognised on recognition of underlying onerous contracts
Perubahan pada komponen klaim yang terjadi	418.048.999.359	(341.533.477)	-	417.707.465.882	Changes to incurred claims component
Beban bersih dari kontrak reasuransi milikan	252.806.710.974	32.505.518.349	133.167.475.787	418.479.705.110	Net expenses from reinsurance contracts held

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

a. Kontrak reasuransi milikan (Lanjutan)

a. Reinsurance contracts held (Continued)

2025	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2025
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan yang diakui dalam laba rugi	10.984.377.375	-	2.731.438.284	13.715.815.659	<i>Finance income from reinsurance contracts held recognised in profit-loss</i>
Dampak pergerakan nilai tukar	5.337.376.168	191.645.334	792.040.088	6.321.061.590	<i>Effect of movement in exchange rates</i>
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi milikan	16.321.753.543	191.645.334	3.523.478.372	20.036.877.249	<i>Financial income/ expenses from reinsurance contracts held</i>
Arus Kas					<i>Cash Fows</i>
Pembayaran premi	416.566.461.275	-	-	416.566.461.275	<i>Premiums paid</i>
Jumlah yang diterima dari reasuradur terkait klaim yang terjadi	(263.641.973.884)	-	-	(263.641.973.884)	<i>Amounts received from reinsurers relating to incurred claims</i>
Total Arus Kas	152.924.487.391	-	-	152.924.487.391	<i>Total Cash Fows</i>
Saldo akhir aset kontrak reasuransi	525.704.117.381	20.049.223.321	51.720.605.667	597.473.946.369	<i>Ending balance Reinsurance contract assets</i>
Saldo akhir liabilitas kontrak reasuransi	(10.421.171)		(71.068)	(10.492.239)	<i>Ending balance Reinsurance contract liability</i>
Jumlah	525.693.696.210	20.049.223.321	51.720.534.599	597.463.454.130	<i>Total</i>

2024 (Disajikan kembali)	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2024 (As restated)
Saldo awal aset kontrak reasuransi	517.803.175.427	6.907.959.212	28.073.300.492	552.784.435.131	<i>Opening balance Reinsurance contract assets</i>
Saldo awal liabilitas kontrak reasuransi	-	-	-	-	<i>Opening balance Reinsurance contract liability</i>
Saldo awal aset kontrak reasuransi	517.803.175.427	6.907.959.212	28.073.300.492	552.784.435.131	<i>Opening balance Reinsurance contract assets</i>
Perubahan Laporan Laba (Rugi)					<i>Changes in the Statsment of Profit or Loss</i>
Perubahan Terkait dengan Jasa Kini					<i>Change that related to Current Service</i>
Pengakuan CSM selama periode berjalan	-	-	(108.931.904.465)	(108.931.904.465)	<i>CSM recognised for the period services provided</i>
Ekspektasi klaim yang terjadi dan beban lainnya	(210.091.215.377)	-	-	(210.091.215.377)	<i>Expected incurred claims and other expenses</i>
Perubahan penyesuaian risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir	-	(24.098.895.191)	-	(24.098.895.191)	<i>Risk adjustment for non-financial risk for risk expired</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman aktual	(221.414.839)	-	-	(221.414.839)	<i>Experience adjustments</i>
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan sisa pertanggungan	(210.312.630.216)	(24.098.895.191)	(108.931.904.465)	(343.343.429.872)	<i>Amounts relating to changes in remaining coverage</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

a. Kontrak reasuransi milikan (Lanjutan)

a. Reinsurance contracts held (Continued)

2024 (Disajikan kembali)	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ Estimated of Present Value of Future Cash Flows	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Keuangan/ Risk Adjustment for Non-Financial Risks	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ Contractual Service Margin (CSM)	Jumlah/ Total	2024 (As restated)
Perubahan Terkait dengan Jasa Masa Depan					Change that Related to Future Service
Kontrak yang diakui awal pada tahun berjalan	(134.158.013.619)	23.621.552.290	110.536.461.329	-	Contracts initially recognised in the year
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	(16.220.822.502)	433.379.805	15.787.442.697	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Kenaikan komponen pemulihan kerugian dari CSM atas pendapatan yang diakui pada saat pengakuan kontrak dasar yang merugi	-	-	551.450.942	551.450.942	Increase in loss recovery component of CSM for income recognised on recognition of underlying onerous contracts
Perubahan pada komponen klaim yang terjadi	288.464.639.858	791.558.788	-	289.256.198.646	Changes to incurred claims component
Beban bersih dari kontrak reasuransi milikan	138.085.803.737	24.846.490.883	126.875.354.968	289.807.649.588	Net expenses from reinsurance contracts held
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan yang diakui dalam laba rugi	3.524.717.884	-	1.441.727.250	4.966.445.134	Finance income from reinsurance contracts held recognised in profit-loss
Dampak pergerakan nilai tukar	1.034.626.064	-	568.769.727	1.603.395.791	Effect of movement in exchange rates
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi milikan	4.559.343.948	-	2.010.496.977	6.569.840.925	Financial income/ expenses from reinsurance contracts held
Arus Kas					Cash Flows
Pembayaran premi	420.377.139.126	-	-	420.377.139.126	Premiums paid
Jumlah yang diterima dari reasuradur terkait klaim yang terjadi	(399.888.612.549)	-	-	(399.888.612.549)	Amounts received from reinsurers relating to incurred claims
Total Arus Kas	20.488.526.577	-	-	20.488.526.577	Total Cash Flows
Saldo akhir aset kontrak reasuransi	470.634.633.285	7.655.554.903	48.027.319.014	526.317.507.202	Ending balance Reinsurance contract assets
Saldo akhir liabilitas kontrak reasuransi	(10.413.810)	-	(71.042)	(10.484.852)	Ending balance Reinsurance contract liability
Jumlah - bersih	470.624.219.475	7.655.554.903	48.027.247.972	526.307.022.350	Total - net

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

b. Liabilitas kontrak asuransi

Tabel berikut menunjukkan rekonsiliasi dari saldo awal hingga saldo akhir liabilitas kontrak asuransi bersih yang dianalisis berdasarkan komponen:

2025	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ Total
Liabilitas awal	461.848.521.663	16.003.865.783	110.929.516.589	588.781.904.035
Perubahan Laporan Laba (Rugi)				
Perubahan Terkait dengan Jasa Kini				
Pelepasan CSM atas jasa yang diberikan	-	-	233.017.409.127	233.017.409.127
Estimasi klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya	544.554.928.653	-	-	544.554.928.653
Pelepasan penyesuaian risiko non-keuangan untuk risiko kedaluwarsa	-	22.614.530.649	-	22.614.530.649
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	170.363.837	-	-	170.363.837
Pendapatan asuransi	544.725.292.490	22.614.530.649	233.017.409.127	800.357.232.266
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan				
Kontrak baru yang diakui pada periode berjalan	210.365.157.422	(16.674.567.530)	(193.690.589.892)	-
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	21.733.156.534	(24.368.566.285)	2.635.409.751	-
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang merugi	(5.479.012.171)	(2.119.546.674)	-	(7.598.558.845)
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	(703.011.990.888)	(238.820.568)	-	(703.250.811.456)
Beban layanan asuransi	(476.392.689.103)	(43.401.501.057)	(191.055.180.141)	(710.849.370.301)
Beban keuangan asuransi dari kontrak asuransi yang diakui dalam laba rugi	(15.963.980.152)	-	(16.004.273.415)	(31.968.253.567)
Dampak pergerakan nilai tukar	(688.703.071)	241.428.682	(769.696.372)	(1.216.970.761)
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi terbitan	(16.652.683.223)	241.428.681	(16.773.969.787)	(33.185.224.328)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

b. Insurance contracts Liability

The following table shows the beginning balance of net insurance contract liabilities analyzed by component:

2025
Opening Liabilities
Changes in the Statement of Profit or Loss
Change that related to Current Service
CSM realized for services provided
Expected incurred claims and other insurance service expenses
Risk adjustment released for non-financial risk for risk expired
Experience adjustments
Insurance revenue
Change that relate to future services
Contracts initially recognised in the period
Changes in estimates that adjust the CSM
Changes in estimates that result in losses and reversal of losses on onerous contracts
Adjustments to liabilities for incurred claims
Insurance service expenses
Insurance finance expenses from insurance contracts recognised in profit or loss
Effect of movement in exchange rates
Financial income/ expenses from insurance contracts issued

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

b. Liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)

b. Insurance contracts Liability (Continued)

2025	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ Total	2025
Arus Kas					Cash Flows
Arus kas akuisisi asuransi dan premi yang diterima (termasuk komponen investasi)	(706.066.789.347)	-	-	(706.066.789.347)	Insurance acquisition cash flows and premiums received (including investment components)
Klaim dan jasa asuransi lainnya yang dibayarkan (termasuk komponen investasi)	567.717.018.519	-	-	567.717.018.519	Claims and other insurance service expenses paid (including investment component)
Total Arus Kas	(138.349.770.828)	-	-	(138.349.770.828)	Total Cash Flows
Liabilitas Akhir	548.518.372.327	36.549.407.510	85.741.257.390	670.809.037.227	Closing Liabilities

2024 (Disajikan kembali)	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ Total	2024 (As restated)
Liabilitas awal	508.329.917.036	13.576.991.288	94.114.180.095	616.021.088.419	Opening Liabilities
Perubahan Laporan Laba (Rugi)					Changes in the Statsment of Profit or Loss
Perubahan Terkait dengan Jasa Kini					Change that related to Current Service
Pelepasan CSM atas jasa yang diberikan	-	-	224.569.987.036	224.569.987.036	CSM realized for services provided
Estimasi klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya	471.861.074.147	-	-	471.861.074.147	Expected incurred claims and other insurance service expenses
Pelepasan penyesuaian risiko non-keuangan untuk risiko kedaluwarsa	-	27.786.986.937	-	27.786.986.937	Risk adjustment released for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	645.250.677	-	-	645.250.677	Experience adjustments
Pendapatan asuransi	472.506.324.824	27.786.986.937	224.569.987.036	724.863.298.797	Insurance revenue

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

b. Liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)

b. Insurance contracts Liability (Continued)

2024 (Disajikan kembali)	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Margin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ Total	2024 (As restated)
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan					Change that relate to future services
Kontrak baru yang diakui pada periode berjalan	347.575.386.066	(84.209.048.948)	(263.366.337.118)	-	Contracts initially recognised in the period
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	(99.696.147.846)	58.286.589.910	41.409.557.936	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang merugi	(22.978.861)	(3.629.858.595)	-	(3.652.837.456)	Changes in estimates that result in losses and reversal of losses on onerous contracts
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	(622.318.542.599)	(865.780.841)	-	(623.184.323.440)	Adjustments to liabilities for incurred claims
Beban layanan asuransi	(374.462.283.240)	(30.418.098.474)	(221.956.779.182)	(626.837.160.896)	Insurance service expenses
Beban keuangan asuransi dari kontrak asuransi yang diakui dalam laba rugi	(8.936.355.548)	-	(18.795.100.939)	(27.731.456.487)	Insurance finance expenses from insurance contracts recognised in profit or loss
Dampak pergerakan nilai tukar	(249.119.011)	204.237.042	(633.443.409)	(678.325.378)	Effect of movement in exchange rates
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi terbitan	(9.185.474.559)	204.237.042	(19.428.544.348)	(28.409.781.865)	Financial income/ expenses from insurance contracts issued
Arus Kas					Cash Flows
Arus kas akuisisi asuransi dan premi yang diterima (termasuk komponen investasi)	(628.832.729.692)	-	-	(628.832.729.692)	Insurance acquisition cash flows and premiums received (including investment components)
Klaim dan jasa asuransi lainnya yang dibayarkan (termasuk komponen investasi)	586.455.558.040	-	-	586.455.558.040	Claims and other insurance service expenses paid (including investment component)
Total Arus Kas	(42.377.171.652)	-	-	(42.377.171.652)	Total Cash Flows
Liabilitas Akhir	461.848.521.663	16.003.865.783	110.929.516.589	588.781.904.035	Closing Liabilities

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

b. Liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)

b. Insurance contracts Liability (Continued)

Tabel berikut menunjukkan saldo awal liabilitas bersih sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas klaim yang terjadi (LIC) pada kontrak asuransi.

The following table shows the opening balance of net remaining liability (LRC) and claims incurred liability (LIC) on insurance contracts.

Kontrak Non-Partisipasi / Non-participating Contracts						
31 Desember 2025	Nilai Kini Asrus Kas Keluar/ Present Value of Cash Outflows	Nilai Kini Arus Kas Masuk/ Present Value of Cash Inflows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	Marjin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin (CSM)	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	December 31, 2025
Kontrak asuransi						Insurance contract
Harta benda	301.401.321.408	6.393.774.834	12.632.790.628	43.740.649.931	364.168.536.801	Property
Pengangkutan	37.454.848.824	(6.762.514.828)	1.140.956.918	1.865.724.211	33.699.015.125	Marine cargo
Kendaraan bermotor	15.814.339.346	19.489.308.096	6.337.208.588	29.901.257.830	71.542.113.860	Motor vehicle
Rekayasa	94.014.223.214	41.281.430.997	6.627.362.371	175.123.835	142.098.140.417	Engineering
Aneka	14.963.523.956	24.468.116.480	9.811.089.005	10.058.501.583	59.301.231.024	Miscellaneous
Jumlah kontrak asuransi-bersih	463.648.256.748	84.870.115.579	36.549.407.510	85.741.257.390	670.809.037.227	Total insurance contract-net

Kontrak Non-Partisipasi / Non-participating Contracts						
31 Desember 2024 (Disajikan kembali)	Nilai Kini Asrus Kas Keluar/ Present Value of Cash Outflows	Nilai Kini Arus Kas Masuk/ Present Value of Cash Inflows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	Marjin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin (CSM)	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	December 31, 2024 (As restatement)
Kontrak Asuransi						Insurance contract
Harta benda	238.281.833.934	(6.981.312.940)	3.268.326.227	51.937.490.585	286.506.337.806	Property
Pengangkutan	26.065.258.890	(4.670.100.399)	905.787.739	3.471.137.034	25.772.083.264	Marine cargo
Kendaraan bermotor	11.891.286.615	15.893.184.360	4.337.082.746	28.979.049.871	61.100.603.592	Motor vehicle
Rekayasa	113.304.831.505	45.978.264.098	3.506.588.994	2.141.086.074	164.930.770.671	Engineering
Aneka	11.987.744.066	10.097.531.533	3.986.080.077	24.400.753.026	50.472.108.702	Miscellaneous
Jumlah Kontrak asuransi-bersih	401.530.955.010	60.317.566.652	16.003.865.783	110.929.516.590	588.781.904.035	Total insurance contract-net

Tabel berikut menunjukkan liabilitas bersih sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas klaim yang terjadi (LIC) pada kontrak asuransi.

The following table of Loss Ratio Claim (LRC) and Loss Incurred Claims (LIC) on insurance contracts.

31 Desember 2025	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan (Termasuk CSM)/ Liability for Remaining Coverage (LRC) (Including CSM)	Liabilitas atas Klaim yang Terjadi/ Liability for Claims Incurred (LIC)	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	December 31, 2025
Kontrak asuransi				Insurance contract
Harta benda	62.139.843.088	302.028.693.713	364.168.536.801	Property
Pengangkutan	(4.032.160.627)	37.731.175.751	33.699.015.124	Marine Cargo
Kendaraan bermotor	55.564.860.082	15.977.253.778	71.542.113.860	Motor Vehicle
Rekayasa	47.969.924.230	94.128.216.188	142.098.140.418	Engineering
Aneka	44.414.529.544	14.886.701.480	59.301.231.024	Miscellaneous
Jumlah	206.056.996.317	464.752.040.910	670.809.037.227	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

b. Liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)

b. Insurance contracts Liability (Continued)

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan (Termasuk CSM)/ <i>Liability for Remaining Coverage (LRC) (Including CSM)</i>	Liabilitas atas Klaim yang Terjadi/ <i>Liability for Claims Incurred (LIC)</i>	Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	December 31, 2024 (As restatement)
Kontrak asuransi				Insurance contract
Harta benda	47.312.677.449	239.193.660.356	286.506.337.805	Property
Pengangkutan	(512.946.095)	26.285.029.360	25.772.083.265	Marine Cargo
Kendaraan bermotor	49.111.685.270	11.988.918.322	61.100.603.592	Motor Vehicle
Rekayasa	51.506.182.609	113.424.588.062	164.930.770.671	Engineering
Aneka	38.123.792.899	12.348.315.803	50.472.108.702	Miscellaneous
Jumlah	185.541.392.132	403.240.511.903	588.781.904.035	Total

Tabel berikut memberikan analisis kontrak asuransi yang diakui pada awal periode.

The following table provides an analysis of insurance contracts recognised at the beginning of the period

31 Desember 2025	Kontrak yang Diterbitkan / <i>Contracts issued</i>		December 31, 2025
	Menguntungkan / <i>Profitable contracts</i>	Kontrak yang merugi/ <i>Onerous contracts</i>	
Estimasi Nilai Sekarang dan Arus Kas Keluar Masa Depan			Estimates of PV of future cash outflows
Arus kas akuisi asuransi	46.671.241.249	13.096.355.113	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang harus dibayarkan	237.130.732.426	120.277.337.236	Claims and other insurance expenses payable
Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan	16.674.567.531	18.326.528.512	Risk adjustment for Non-financial Risk
Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masuk Masa Depan	(494.167.131.098)	(132.104.128.074)	Estimates of PV of Future Cash Inflows
Marjin Jasa Kontraktual (CSM)	193.690.589.892	-	Contractual Service Margin (CSM)
	-	19.596.092.787	

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)	Kontrak yang Diterbitkan / <i>Contracts issued</i>		December 31, 2024 (As restated)
	Menguntungkan / <i>Profitable contracts</i>	Kontrak yang merugi/ <i>Onerous contracts</i>	
Estimasi Nilai Sekarang dan Arus Kas Keluar Masa Depan			Estimates of PV of future cash outflows
Arus kas akuisi asuransi	191.838.848.912	8.754.788.173	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang harus dibayarkan	537.758.018.439	86.166.254.924	Claims and other insurance expenses payable
Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan	84.209.048.949	(97.934.171.642)	Risk adjustment for Non-financial Risk
Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masuk Masa Depan	(1.077.172.253.417)	11.095.536.771	Estimates of PV of Future Cash Inflows
Marjin Jasa Kontraktual (CSM)	263.366.337.117	-	Contractual Service Margin (CSM)
	-	8.082.408.226	

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

c. Analisis pengakuan CSM

c. Estimated remaining CSM

Tabel berikut menunjukkan analisis pengakuan CSM yang diperkirakan tersisa pada awal periode pelaporan.

The following table is an analysis of the estimated remaining CSM recognition in the reporting period.

31 Desember 2025	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Sampai 3 tahun/ Until 3 year	Sampai 5 tahun/ Until 5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	Total	December 31, 2025
Kontrak Asuransi						Insurance contract
Harta benda	(43.441.088.147)	(150.551.804)	(59.625.228)	(89.384.744)	(43.740.649.923)	Property
Rekayasa	(141.171.290)	(33.437.335)	(515.229)	-	(175.123.854)	Marine Cargo
Pengangkutan	(1.864.730.160)	(993.506)	(517)	-	(1.865.724.183)	Motor Vehicle
Kendaraan bermotor	(29.216.082.603)	(622.955.120)	(62.220.107)	-	(29.901.257.830)	Engineering
Aneka	(9.526.840.248)	(431.379.571)	(94.148.536)	(6.134.990)	(10.058.503.345)	Miscellaneous
Total CSM untuk Kontrak Asuransi	(84.189.912.448)	(1.239.317.336)	(216.509.617)	(95.519.734)	(85.741.259.135)	Total CSM for Insurance Contract
Kontrak Reasuransi						Reinsurance contract
Harta benda	37.021.190.325	78.122.016	6.880.427	14.422.053	37.120.614.821	Property
Rekayasa	(1.982.884.380)	146.711.269	(15.068.274)	-	(1.851.241.385)	Marine Cargo
Pengangkutan	2.467.682.507	1.089.064	568	-	2.468.772.139	Motor Vehicle
Kendaraan bermotor	3.197.907.957	1.786.526	-	-	3.199.694.483	Engineering
Aneka	10.782.739.918	(45.376)	-	-	10.782.694.542	Miscellaneous
Total CSM untuk Kontrak Reasuransi	51.486.636.327	227.663.499	(8.187.279)	14.422.053	51.720.534.600	Total CSM for Reinsurance contract
31 Desember 2024 (Disajikan Kembali)	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Sampai 3 tahun/ Until 3 year	Sampai 5 tahun/ Until 5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	Total	December 31, 2024 (As Restated)
Kontrak Asuransi						Insurance contract
Harta benda	51.605.002.104	169.551.506	55.114.659	107.820.539	51.937.488.808	Property
Rekayasa	1.660.116.100	473.934.407	7.035.586	-	2.141.086.093	Marine Cargo
Pengangkutan	3.295.603.006	175.534.020	-	-	3.471.137.026	Motor Vehicle
Kendaraan bermotor	27.606.095.159	1.247.276.302	125.678.411	-	28.979.049.872	Engineering
Aneka	22.932.097.360	1.225.131.272	222.458.042	21.068.117	24.400.754.791	Miscellaneous
Total CSM untuk Kontrak Asuransi	107.098.913.729	3.291.427.507	410.286.698	128.888.656	110.929.516.590	Total CSM for Insurance contract
Kontrak Reasuransi						Reinsurance contract
Harta benda	(40.267.866.570)	(93.134.026)	(7.886.906)	(12.681.711)	(40.381.569.213)	Property
Rekayasa	(364.944.360)	64.241.048	(1.193.610)	-	(301.896.922)	Marine Cargo
Pengangkutan	(3.289.246.216)	(136.119.417)	-	-	(3.425.365.633)	Motor Vehicle
Kendaraan bermotor	(2.256.195.867)	(5.219.114)	-	-	(2.261.414.981)	Engineering
Aneka	(1.656.528.703)	(494.269)	21.748	-	(1.657.001.224)	Miscellaneous
Total CSM untuk Kontrak Reasuransi	(47.834.781.716)	(170.725.778)	(9.058.768)	(12.681.711)	(48.027.247.973)	Total CSM for Reinsurance contract

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
31 Desember 2025				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Nilai perolehan:				
Tanah	653.439.000	-	-	653.439.000
Bangunan	6.901.061.000	-	-	6.901.061.000
Kendaraan bermotor	1.325.601.000	-	-	1.325.601.000
Peralatan kantor	11.197.987.012	1.292.391.800	(420.318.870)	12.070.059.942
Jumlah nilai perolehan	20.078.088.012	1.292.391.800	(420.318.870)	20.950.160.942
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	3.077.960.412	345.053.052	-	3.423.013.464
Kendaraan bermotor	1.102.365.376	55.262.141	-	1.157.627.517
Peralatan kantor	9.848.006.435	1.028.892.184	(420.318.870)	10.456.579.749
Jumlah akumulasi penyusutan	14.028.332.223	1.429.207.377	(420.318.870)	15.037.220.730
Nilai buku - neto	6.049.755.789			5.912.940.212

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
31 Desember 2024				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Nilai perolehan:				
Tanah	653.439.000	-	-	653.439.000
Bangunan	6.901.061.000	-	-	6.901.061.000
Kendaraan bermotor	1.522.001.000	-	(196.400.000)	1.325.601.000
Peralatan kantor	11.746.888.989	129.992.900	(678.894.877)	11.197.987.012
Jumlah nilai perolehan	20.823.389.989	129.992.900	(875.294.877)	20.078.088.012
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	2.732.907.360	345.053.052	-	3.077.960.412
Kendaraan bermotor	1.225.082.532	73.682.844	(196.400.000)	1.102.365.376
Peralatan kantor	9.864.178.914	653.619.919	(669.792.398)	9.848.006.435
Jumlah nilai perolehan	13.822.168.806	1.072.355.815	(866.192.398)	14.028.332.223
Nilai buku - neto	7.001.221.183			6.049.755.789

Seluruh aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan kembali) masing-masing sebesar Rp1.429.207.377 dan Rp1.072.355.815 dibebankan pada beban jasa asuransi dan beban usaha (Catatan 23).

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Central Asia sebesar Rp22.250.000.000 dan Rp21.859.200.000 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

December 31, 2025
<u>Direct ownership</u>
Acquisition cost:
Land
Building
Vehicle
Office equipment
Total acquisition cost
Accumulated depreciation:
Building
Vehicle
Office equipment
Total accumulated depreciation
Net book value

December 31, 2024
<u>Direct ownership</u>
Acquisition cost:
Land
Building
Vehicle
Office equipment
Total acquisition cost
Accumulated depreciation:
Building
Vehicle
Office equipment
Total acquisition cost
Net book value

All assets including land and buildings owned by the Company are not leased or pledged to another party.

Depreciation expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 (As restated) amounting to Rp1,429,207,377 and Rp1,072,355,815 is charged to insurance service expenses and operating expenses (Note 23).

Except on land, direct ownership of the fixed assets is insured with PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Central Asia of Rp22,250,000,000 and Rp21,859,200,000 as of December 31, 2025 and 2024.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai perolehan	420.318.870	875.294.877
Akumulasi penyusutan	(420.318.870)	(866.192.398)
Nilai buku neto	-	9.102.479
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16.000.000	118.228.034
Laba dari pelepasan aset tetap	16.000.000	109.125.553

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follow:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net book value
Receipt from disposal of fixed assets
Gain on disposal of fixed assets

Management has reviewed the estimated useful lives, depreciation methods, and residual values at the end of each reporting period.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengakhiran/ Termination	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2025
Harga perolehan					Acquisition cost
Gedung	4.995.727.091	-	-	4.995.727.091	Building
Sub jumlah	4.995.727.091	-	-	4.995.727.091	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	(83.262.118)	(999.145.418)	-	(1.082.407.536)	Building
Sub jumlah	(83.262.118)	(1.082.407.536)	-	(1.082.407.536)	Sub total
Nilai buku - neto	4.912.464.973			3.913.319.555	Net book value
31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengakhiran/ Termination	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
Harga perolehan					Acquisition cost
Gedung	3.896.956.117	4.995.727.091	(3.896.956.117)	4.995.727.091	Building
Sub jumlah	3.896.956.117	4.995.727.091	(3.896.956.117)	4.995.727.091	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	(3.170.404.998)	(809.813.237)	3.896.956.117	(83.262.118)	Building
Sub jumlah	(3.170.404.998)	(809.813.237)	3.896.956.117	(83.262.118)	Sub total
Nilai buku - neto	726.551.119			4.912.464.973	Net book value

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Swadharma Prima Utama	4.894.036.424	4.894.036.424	PT Swadharma Prima Utama
Sub jumlah	4.894.036.424	4.894.036.424	Sub total
Beban yang diakui dalam laba rugi			Expenses recognized in profit or loss
Saldo awal	4.894.036.424	856.218.856	Beginning balance
Penambahan	-	4.995.727.091	Addition
Jumlah pembayaran minimum sewa	(838.081.658)	(957.909.523)	Total minimum lease payments
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	4.055.954.766	4.894.036.424	Present value of total minimum lease payments

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)

PT Swadharma Primautama

Berdasarkan Perjanjian sewa antara PT Swadharma Primautama (SP) dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) tentang sewa ruang kantor di gedung Wisma 46 Lt. 33, Jakarta. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun dari 1 Desember 2019 sampai dengan 31 November 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 150 hari sebelum tanggal berakhirnya sewa.

Berdasarkan Perjanjian sewa No. 028/ SPU-AsuransiHartaAmanPratama#33.01/ LA-Rnwl/ X/ 2024 (Wisma 46) antara PT Swadharma Primautama (SP) dengan Perusahaan, bahwa Perusahaan memperpanjang masa sewa ruang kantor di gedung Wisma 46 Lt. 33, Jakarta. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun dari 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2029. Perjanjian ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 150 hari sebelum tanggal berakhirnya sewa.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Jaminan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jaminan telepon	65.000.000	65.000.000
Lain-lain	960.938.639	606.126.056
Jumlah	1.025.938.639	671.126.056

b. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)
Uang muka konsultan	8.081.627.455	10.376.683.320
Sewa gedung kantor	1.678.460.159	706.754.630
Premi asuransi	224.083.096	343.349.025
Lain-lain	418.959.863	492.939.880
Jumlah	10.403.130.573	11.919.726.855

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah uang muka konsultan sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

PT Swadharma Primautama

Based on the lease agreement between PT Swadharma Primautama (SP) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) regarding the lease of office space in the Wisma 46 building, 33rd floor, Jakarta. The term of this agreement is 5 years from December 1, 2019 to November 31, 2024. This agreement can be extended no later than 150 days before the end date of the lease.

Based on the Lease Agreement No. 028/ SPU-AsuransiHartaAmanPratama#33.01/ LA-Rnwl/ X/ 2024 (Wisma 46) between PT Swadharma Primautama (SP) and the Company, that the Company extends the lease period of office space in the Wisma 46 building, 33rd floor, Jakarta. The term of this agreement is 5 years from December 1, 2024 to November 30, 2029. This agreement can be extended no later than 150 days before the lease expires.

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

a. Deposit

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jaminan telepon	65.000.000	65.000.000	Telephone deposits
Lain-lain	960.938.639	606.126.056	Others
Jumlah	1.025.938.639	671.126.056	Total

b. Advance and Prepaid Expenses

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Uang muka konsultan	8.081.627.455	10.376.683.320	Prepayment consultant
Sewa gedung kantor	1.678.460.159	706.754.630	Rent office building
Premi asuransi	224.083.096	343.349.025	Premium insurance
Lain-lain	418.959.863	492.939.880	Others
Jumlah	10.403.130.573	11.919.726.855	Total

The Company did not provide allowance for loss on others assets because based on the management's review, all others assets can be realized and some of the assets are and has been amortized in accordance with the useful life.

The largest component of other assets is the consultant's advance as an expense in the period in which it occurs because it provides benefits for subsequent periods. Therefore, this type of other asset is amortized over the period in which it provides benefits.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)
Pajak Pertambahan Nilai	105.906.966	56.943.121
Pajak penghasilan - Pasal 21	193.404.257	(41.897.864)
Pajak penghasilan - Pasal 23	231.968.323	117.418.532
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	84.683.145	13.536.042
Pajak penghasilan - Pasal 26	19.840	-
Pajak penghasilan - Pasal 29	-	1.341.459.900
Jumlah	615.982.531	1.487.459.731

b. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan kembali) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(19.956.312.514)	5.822.748.758
Beda waktu:		
Cadangan klaim (IBNR)	568.291.876	1.618.291.379
Kenaikan (penurunan) cadangan premi	(9.207.708.718)	5.407.278.388
Imbalan pasca kerja	(979.696.068)	(2.968.850)
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.459.280.025	3.569.052.444
Jumlah	(6.159.832.885)	10.591.653.361
Beda tetap:		
Beban penyusutan aset hak-guna	999.145.418	809.813.262
Promosi	219.669.485	202.269.533
Beban entertainment	854.018.135	51.859.881
Bunga inkremental liabilitas sewa	382.206.342	42.083.747
Bunga obligasi dan bunga deposito	(11.513.631.128)	(11.138.883.376)
Dividen	(91.390.350)	-
Beban penanganan survey	938.045.432	-
Kontes agen	2.335.699.281	-
Jasa giro	(230.415.549)	(296.872.823)
Pelepasan saham	(842.220.577)	-
Lain-lain	210.059.369	12.873.500
Jumlah	(6.738.814.142)	(10.316.856.276)
Penghasilan kena pajak	(32.854.959.541)	6.097.545.843

13. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

Value Added Tax
Income tax - Article 21
Income tax - Article 23
Income tax - Article 4 (2)
Income tax - Article 2
Income tax - Article 29
Total

b. Income taxes

A reconciliation between commercial income before income tax and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 (As restated) is as follows:

Income before tax as per statement of profit loss and other comprehensive income
Timing differences:
Claim reserved (IBNR)
Increase (decrease) of premium reserve
Post employment benefits
Allowance for impairment losses
Total
Permanent differences:
Right-of-use depreciation expense
Promotion
Entertainment expenses
Lease liabilities interest
Bond interest and deposit interest
Dividen
Survey handling expenses
Agent contest
Current account
Sale of shares
Others
Total
Taxable income

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income taxes (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Taksiran Penghasilan kena pajak - Pembulatan	(32.854.959.000)	6.097.545.000	Estimate Taxable income – Rounded
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			<i>Income tax based on the applicable tax rate</i>
Tahun 2025: 22% x Rp0	-	-	2025: 22% x Rp0
Tahun 2024: 22% x Rp6.097.545.000	-	1.341.459.900	2024: 22% x Rp6,097,545,000
Beban pajak penghasilan	-	1.341.459.900	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi - Pajak dibayar di muka			<i>Less - Prepaid tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-	<i>Income tax - Article 23</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	-	1.341.459.900	Corporate income tax payable article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable income reconciliation results form the basis for charging Annual Income Tax Agency.

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak Perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

The Company will settle all tax obligations, if any, at maturity. The results of the calculation of taxable income reconciliation of the Company in accordance with the annual tax return which has been reported to the Agency tax services office.

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Mutasi pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The mutations of deferred taxes are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	10.566.223.506	8.155.556.756	<i>Beginning balance</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	1.355.163.235	2.330.163.739	<i>Deferred benefit (expenses) tax</i>
Pajak terkait penghasilan komprehensif lain	200.354.166	80.503.011	<i>Taxes related to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	12.121.740.907	10.566.223.506	Ending balance

Rincian manfaat/ (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit/ (expenses) are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cadangan klaim (IBNR)	125.024.213	356.024.103	<i>Claim reserved (IBNR)</i>
Kenaikan (penurunan) UPR	(2.025.695.918)	1.189.601.246	<i>Increase (Decrease) of UPR</i>
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	(215.533.136)	(653.147)	<i>Estimated liabilities for post employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	761.041.606	785.191.538	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub jumlah	(1.355.163.235)	2.330.163.740	<i>Sub total</i>
Penghasilan komprehensif lain	(200.354.166)	80.503.011	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	(1.555.517.401)	2.410.666.751	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

The management certain the total of deferred tax assets - net can be restored.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Biaya perangkat lunak	191.673.390	189.414.108	Software costs
Konsultan lain	649.988.459	147.676.350	Other consultant
Internet	333.221.397	-	Internet
Jamuan makan dan minum	42.149.998	51.859.881	Entertain expenses
Biaya lain - lain	127.774.743	421.179.780	Others expenses
Jumlah	1.344.807.987	810.130.119	Total

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian mutasi pendapatan diterima dimuka sebagai berikut:

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

**31 Desember 2024
(Disajikan kembali)/
December 31, 2024
(As restated)**

15. INCOMES RECEIVED IN ADVANCE

The details of incomes received in advance as follow:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2025	4.864.916.967	-	(2.613.616.356)	2.251.300.611	December 31, 2025
31 Desember 2024	10.098.979.251	-	(5.234.062.284)	4.864.916.967	December 31, 2024

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Jaminan ASO (Administration Service Only)	-	138.858.034	Deposit ASO (Administration Service Only)
Lain-lain	423.533.880	140.991.057	Others
Jumlah	423.533.880	279.849.091	Total

17. PINJAMAN SUBORDINASI

Perusahaan mendapatkan pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000 dari entitas induk PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan akta No. 42 tanggal 24 Oktober 2023 oleh Wiwik Condro, S.H, notaris di Jakarta Barat, tentang "Perjanjian Pinjaman Subordinasi". Tingkat suku bunga yang digunakan sebesar 1/5 dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatanganinya surat perjanjian. Jangka waktu pinjaman ini tidak dibatasi, namun ACA dapat mengonversi pinjaman ini menjadi modal saham dengan cara Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

**31 Desember 2024
(Disajikan kembali)/
December 31, 2024
(As restated)**

17. SUBORDINATED LOAN

The Company obtained a subordinated loan amounting Rp30,000,000,000 from the parent entity PT Asuransi Central Asia (ACA) with deed No. 42 dated October 24, 2023 by Wiwik Condro, S.H, notary in West Jakarta, regarding the "Subordinated Loan Agreement". The interest rate used is 1/5 of the interest rate of Bank Indonesia at the time the letter of agreement was signed. The term of this loan is not limited, but ACA can convert the loan into share capital by Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	62,58%	153.317.150.450	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	615.262.866	12,56%	30.763.143.300	Sendra Gunawan, MSME
Pemegang saham lainnya	1.218.394.125	24,86%	60.919.706.250	Other shareholders
Jumlah	4.900.000.000	100,00%	245.000.000.000	Total

18. SHARE CAPITAL

Based on the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham diatas nilai nominal saham (agio saham).

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	Sale of shares of stock in 1990
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 1993
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	Distribution of stock dividends in 2003
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 2004
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	Distribution of bonus stock in 2007
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	Limited Public Offering I in 2008
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008	-	-	(360.000.000)	Limited Public Offering I cost in 2008
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	Limited Public Offering II in 2015
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015	-	-	(750.000.000)	Limited Public Offering II cost in 2015
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	2.100.000.000	20	42.000.000.000	Limited Public Offering III in 2018
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III 2018	-	-	(1.024.500.000)	Limited Public Offering IV cost in 2018
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas IV 2022	-	-	(1.386.874.848)	Limited Public Offering IV cost in 2022
Jumlah			78.178.625.152	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of shareholders in accordance with deed No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH, dated November 18, 2008, the shareholders agreed to increase the Company's paid capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 shares with the nominal value Rp80.- (Eighty Rupiah) per share.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.900.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) tiap sahamnya.

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN

Pendapatan jasa asuransi mencerminkan imbalan yang menjadi hak Perusahaan atas jasa asuransi yang diberikan selama periode pelaporan. Pendapatan jasa asuransi diakui seiring dengan pemberian jasa asuransi kepada pemegang polis dan diukur berdasarkan pelepasan liabilitas atas sisa masa pertanggungan (*Liability for Remaining Coverage/LRC*).

Pendapatan jasa asuransi terdiri dari:

1. Pelepasan marjin jasa kontraktual (*Contractual Service Margin/CSM*) yang mencerminkan laba yang diakui secara sistematis selama periode pertanggungan;
2. Pelepasan penyesuaian risiko (*Risk Adjustment*) atas jasa asuransi yang diberikan;
3. Klaim dan beban yang diekspektasi terjadi dalam periode berjalan yang terkait dengan jasa asuransi yang diberikan.
4. Alokasi bagian premi yang mencerminkan jasa yang telah diberikan selama periode pelaporan.

Pendapatan jasa asuransi tidak mencakup komponen investasi atau penerimaan yang tidak terkait dengan jasa asuransi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the deed No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp150,- (One Hundred and Fifty Rupiah) per share.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders have approved the increase of the Company's issued and paid Capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50,- (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (Seventy Rupiah) per share.

Based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH dated April 14, 2022, the shareholders have approved the increase in issued and paid capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,900,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES)

Insurance service revenue represents the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for insurance services provided during the reporting period. Insurance service revenue is recognized as the Company provides insurance coverage and is measured based on the release of the Liability for Remaining Coverage (LRC).

Insurance service revenue comprises:

1. *The release of the Contractual Service Margin (CSM), representing profit recognized systematically over the coverage period;*
2. *The release of the Risk Adjustment relating to services provided;*
3. *Expected claims and expenses incurred in the period that relate to insurance services provided;*
4. *The allocation of the portion of premiums that reflects services rendered during the reporting period.*

Insurance service revenue excludes investment components and amounts that do not relate to the provision of insurance services.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN (Lanjutan)

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES) (Continued)

Rincian pendapatan jasa asuransi adalah sebagai berikut:

The details of insurance service income are as follows:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

	Pendapatan Jasa Asuransi/ Insurance Service Revenue	Beban Jasa Asuransi/ Insurance Service Expenses	Pendapatan/Beban Dari Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance Contract Income/ Expense Held	Hasil Jasa Asuransi - bersih/ Net Results of Insurance Services	
Harta benda	307.742.382.921	(280.520.677.592)	(40.656.133.097)	(13.434.427.769)	Property
Kendaraan bermotor	211.900.997.477	(196.892.583.892)	(6.146.008.130)	8.862.405.455	Motor vehicles
Rekayasa	124.158.783.880	(139.337.807.555)	2.683.653.855	(12.495.369.819)	Engineering
Pengangkutan	66.089.022.191	(42.953.160.105)	(18.269.369.325)	4.866.492.762	Marine cargo
Aneka	90.466.045.797	(51.145.141.157)	(39.417.076.160)	(96.171.521)	Miscellaneous
Jumlah	800.357.232.266	(710.849.370.301)	(101.804.932.857)	(12.297.070.892)	Total

**31 Desember 2024 (Disajikan kembali/
December 31, 2024 (As restated))**

	Pendapatan Jasa Asuransi/ Insurance Service Revenue	Beban Jasa Asuransi/ Insurance Service Expenses	Pendapatan/Beban Dari Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance Contract Income/ Expense Held	Hasil Jasa Asuransi - bersih/ Net Results of Insurance Services	
Harta benda	277.136.151.066	(234.756.549.889)	(33.243.161.209)	9.136.439.968	Property
Kendaraan bermotor	174.766.868.961	(143.203.030.902)	(5.090.329.291)	26.473.508.768	Motor vehicles
Rekayasa	133.310.907.987	(164.960.833.591)	30.034.321.760	(1.615.603.844)	Engineering
Pengangkutan	61.549.434.141	(42.020.031.607)	(11.321.826.119)	8.207.576.416	Marine cargo
Aneka	78.099.936.642	(41.896.714.907)	(33.914.785.425)	2.288.436.309	Miscellaneous
Jumlah	724.863.298.797	(626.837.160.896)	(53.535.780.284)	44.490.357.617	Total

Tabel berikut merupakan pendapatan jasa asuransi.

The following table presents insurance service revenue.

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Perkiraan klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya/ Expected incurred claims and other insurance service expenses	Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kedaluwarsa/ Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired	CSM diakui atas layanan yang diberikan / CSM recognised for services provided	Lainnya / Others	Pemulihan arus kas akuisisi asuransi / Recovery of insurance acquisition cash flows	Total Pendapatan Asuransi/ Total Insurance Revenue	
Harta benda	166.968.437.323	5.829.074.241	120.636.264.058	201.943.664	14.106.663.634	307.742.382.920	Property
Kendaraan bermotor	85.014.760.446	9.631.522.643	67.884.261.662	6.806.774	49.363.645.951	211.900.997.476	Motor vehicles
Rekayasa	106.433.162.786	2.459.061.531	729.165.787	(23.362.738)	14.560.756.515	124.158.783.881	Engineering
Pengangkutan	36.983.224.980	3.609.008.716	16.868.937.435	(15.851.518)	8.643.702.578	66.089.022.191	Marine cargo
Aneka	57.632.748.628	1.085.863.518	26.898.780.185	827.656	4.847.825.811	90.466.045.798	Miscellaneous
Jumlah	453.032.334.163	22.614.530.649	233.017.409.127	170.363.838	91.522.594.489	800.357.232.266	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN (Lanjutan)

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES) (Continued)

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/
December 31, 2024 (As restated)

	Perkiraan klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya/ <i>Expected incurred claims and other insurance service expenses</i>	Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kedaluwarsa/ <i>Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired</i>	CSM diakui atas layanan yang diberikan / CSM recognised for services provided	Lainnya / Others	Pemulihan arus kas akuisisi asuransi / Recovery of insurance acquisition cash flows	Total Pendapatan Asuransi/ Total Insurance Revenue	
Harta benda	137.442.010.786	13.053.313.668	112.383.864.399	308.569.181	13.948.393.031	277.136.151.065	Property
Kendaraan bermotor	73.528.845.667	3.778.412.840	62.550.408.337	(72.282.197)	34.981.484.314	174.766.868.961	Motor vehicles
Rekayasa	108.585.906.707	3.409.327.394	4.281.459.818	92.869.746	16.941.344.321	133.310.907.986	Engineering
Pengangkutan	27.679.315.325	5.742.568.360	18.222.383.775	430.570.591	9.474.596.091	61.549.434.142	Marine cargo
Aneka	46.237.266.512	1.803.364.675	27.131.870.707	(114.476.642)	3.041.911.391	78.099.936.643	Miscellaneous
Jumlah	393.473.344.997	27.786.986.937	224.569.987.036	645.250.679	78.387.729.148	724.863.298.797	Total

Beban Jasa Asuransi

Beban jasa asuransi mencerminkan beban yang timbul dari penyediaan jasa asuransi selama periode pelaporan. Beban jasa asuransi diakui pada saat terjadinya dan diukur berdasarkan arus kas yang terjadi terkait dengan klaim dan beban lainnya atas jasa asuransi yang diberikan, termasuk perubahan estimasi atas kewajiban klaim yang telah terjadi serta kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugi (*onerous*).

Beban jasa asuransi terdiri dari klaim yang terjadi, perubahan estimasi atas liabilitas klaim, beban akuisisi yang diamortisasi, serta kerugian atas kontrak yang merugi dan pembalikannya.

Rincian beban jasa asuransi:

Insurance Service Expenses

Insurance service expenses represent expenses arising from the provision of insurance services during the reporting period. Insurance service expenses are recognized as incurred and measured based on actual claims and other expenses relating to insurance services provided, including changes in estimates of liabilities for incurred claims and losses and reversals of losses on *onerous* contracts.

Insurance service expenses comprise incurred claims and benefits, changes in estimates of incurred claims liabilities, amortization of insurance acquisition cash flows, and losses and reversals of losses on *onerous* contracts.

The details of insurance service expenses:

31 Desember 2025/
December 31, 2025

	Klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya / Incurred claims and other insurance service expenses	Perubahan yang berkaitan dengan layanan sebelumnya: penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi / Changes that relate to past service: adjustment to liabilities for incurred claims	Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang: kerugian pada kelompok kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut / Changes that relate to future service: losses on onerous group of contracts and reversals of such losses	Amortisasi / Amortisation	Biaya perolehan asuransi / Insurance acquisition expenses	Penurunan nilai dan pemulihan penurunan nilai/ Impairment and reversals of impairment	Total Beban Jasa Asuransi/ Total insurance service expenses	
Harta benda	(234.149.025.380)	(32.320.928.047)	848.616	-	(14.106.663.634)	-	(280.575.768.445)	Property
Kendaraan bermotor	(93.593.752.606)	(53.092.095.012)	(831.120.079)	-	(49.363.645.951)	-	(196.880.613.648)	Motor vehicles
Rekayasa	(109.628.577.150)	(6.833.845.746)	(8.288.889.489)	-	(14.560.756.515)	-	(139.312.068.901)	Engineering
Pengangkutan	(22.823.262.219)	(11.477.911.154)	(349.793)	-	(8.643.702.578)	-	(42.945.225.744)	Marine cargo
Aneka	(34.809.340.048)	(12.999.479.601)	1.520.951.898	-	(4.847.825.811)	-	(51.135.693.563)	Miscellaneous
Jumlah	(495.003.957.403)	(116.724.259.560)	(7.598.558.847)	-	(91.522.594.489)	-	(710.849.370.301)	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN (Lanjutan)

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES) (Continued)

Beban Jasa Asuransi (Lanjutan)

Insurance Service Expenses (Continued)

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/
 December 31, 2024 (As restated)

	Klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya / Incurred claims and other insurance service expenses	Perubahan yang berkaitan dengan layanan sebelumnya: penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi / Changes that relate to past service: adjustment to liabilities for incurred claims	Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang: kerugian pada kelompok kontrak yang memberatkan kerugian tersebut / Changes that relate to future service: losses on onerous group of contracts and reversals of such losses	Biaya perolehan asuransi / Insurance acquisition expenses			Total beban jasa asuransi / Total insurance service expenses	
				Amortisasi / Amortisation	Biaya akuisisi / Acquisition expenses	Penurunan nilai dan pemulihan penurunan nilai / Impairment and reversals of impairment		
Harta benda	(5.019.898.485)	(215.775.135.872)	(13.122.501)	-	(13.948.393.031)	-	(234.756.549.889)	Property
Kendaraan bermotor	(66.306.809.901)	(41.719.970.844)	(194.765.844)	-	(34.981.484.314)	-	(143.203.030.902)	Motor vehicles
Rekayasa	(108.464.111.535)	(37.616.111.703)	(1.939.266.032)	-	(16.941.344.321)	-	(164.960.833.591)	Engineering
Pengangkutan	(18.212.778.747)	(14.332.650.842)	(5.927)	-	(9.474.596.091)	-	(42.020.031.607)	Marine cargo
Aneka	(22.813.084.677)	(14.536.041.687)	(1.505.677.152)	-	(3.041.911.391)	-	(41.896.714.907)	Miscellaneous
Jumlah	(220.816.683.345)	(323.979.910.948)	(3.652.837.456)	-	(78.387.729.148)	-	(626.837.160.896)	Total

Pendapatan (Beban) Kontrak Reasuransi

Reinsurance Contract Income (Expense)

Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi mencerminkan dampak keuangan dari kontrak reasuransi milikan yang dimiliki Perusahaan untuk memitigasi eksposur risiko atas kontrak asuransi yang diterbitkan. Jumlah tersebut mencakup bagian pemulihan klaim dari reasuradur, perubahan estimasi atas aset atau liabilitas kontrak reasuransi, serta amortisasi marjin jasa kontraktual (CSM) atas kontrak reasuransi milikan, jika ada.

Reinsurance contract income (expense) represents the financial effects of reinsurance contracts held by the Company to mitigate risk exposures arising from insurance contracts issued. This amount includes recoveries of incurred claims from reinsurers, changes in estimates of reinsurance contract assets or liabilities, and the release of the Contractual Service Margin (CSM) on reinsurance contracts held, where applicable.

Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya jasa yang terkait, sejalan dengan pengakuan jasa asuransi atas kontrak asuransi yang direasuransikan.

Reinsurance contract income (expense) is recognized in profit or loss in the period in which the related services are received, consistent with the recognition of insurance services for the underlying insurance contracts.

Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi terdiri dari:

Reinsurance contract income (expense) comprises:

1. Pemulihan klaim yang terjadi dari reasuradur;
2. Perubahan estimasi atas arus kas masa depan kontrak reasuransi;
3. Pelepasan penyesuaian risiko (risk adjustment);
4. Pelepasan atau penyesuaian CSM kontrak reasuransi milikan; dan
5. Kerugian atau pembalikan kerugian atas kontrak reasuransi milikan yang merugi.

1. Recoveries of incurred claims from reinsurers;
2. Changes in estimates of future cash flows of reinsurance contracts;
3. Release of Risk Adjustment;
4. Release or adjustment of the CSM of reinsurance contracts held; and
5. Losses and reversals of losses on onerous reinsurance contracts held.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN (Lanjutan)

Pendapatan (Beban) Kontrak Reasuransi (Lanjutan)

Rincian pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi berdasarkan komponen:

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES) (Continued)

Reinsurance Contract Income (Expense) (Continued)

The details of reinsurance contract income (expense) based on component:

31 Desember 2025
December 31, 2025

	Harta benda / Property	Kendaraan bermotor / Motor vehicles	Rekayasa / Engineering	Pengangkutan / Marine cargo	Lain-lain / Miscellaneous	Jumlah / Total	
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan sisa pertanggungan							Amounts relating to changes in remaining coverage
Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dikeluarkan dalam periode tersebut.	(121.525.746.103)	(1.002.059.320)	(82.201.543.550)	(28.146.506.238)	(31.862.510.337)	(264.738.365.548)	Expected amount recoverable for claims and other insurance service expenses incurred in the period
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kedaluwarsa CSM diakui atas layanan yang diterima	(4.319.473.556)	(246.962.003)	(3.936.602.165)	(4.050.661.804)	(7.749.795.738)	(20.303.495.265)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired CSM recognised for services received
Penyesuaian pengalaman untuk premi yang dibayarkan	(97.925.048.383)	(9.836.622.522)	1.649.925.637	(14.955.455.843)	(11.930.466.422)	(132.997.667.532)	Experience adjustments for premium paid
Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	(229.981.627.494)	(12.412.211.173)	(85.433.266.949)	(47.204.219.562)	(51.606.777.053)	(426.638.102.231)	Contracts not measured under the PAA
Alokasi premi reasuransi yang dibayarkan	(229.981.627.494)	(12.412.211.173)	(85.433.266.949)	(47.204.219.562)	(51.606.777.053)	(426.638.102.231)	Allocation of reinsurance premiums paid
Jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya yang telah dikeluarkan.	181.673.128.809	6.039.144.518	82.905.255.628	27.489.135.767	9.781.710.156	307.888.374.878	Amounts recoverable for incurred claims and other incurred insurance service expenses
Perubahan jumlah yang dapat dipulihkan yang berkaitan dengan layanan masa lalu - penyesuaian terhadap klaim yang telah terjadi	2.859.112.729	211.020.300	1.008.638.905	88.787.024	45.329.088	4.212.888.046	Changes in amounts recoverable that relate to past service - adjustments to incurred claims
Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang - perubahan pada FCF yang tidak menyesuaikan CSM untuk kelompok kontrak asuransi yang mendasarinya.	(9.329)	(230.105)	1.030.655.964	2.635.580	(260.812.881)	772.239.229	Changes that relate to future service - changes in the FCF that do not adjust the CSM for the group of underlying insurance contracts
Pengaruh perubahan risiko gagal bayar perusahaan reasuransi	4.793.262.188	16.268.330	3.172.370.307	1.354.291.866	2.623.474.530	11.959.667.221	Effect of changes in the risk of reinsurers non-performance
Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	189.325.494.397	6.266.203.043	88.116.920.804	28.934.850.237	12.189.700.893	324.833.169.374	Contracts not measured under the PAA
Jumlah yang berhasil dipulihkan dari perusahaan reasuransi	189.325.494.397	6.266.203.043	88.116.920.804	28.934.850.237	12.189.700.893	324.833.169.374	Amounts recovered from reinsurers
Beban bersih dari kontrak reasuransi terbitan	(40.656.133.097)	(6.146.008.130)	2.683.653.855	(18.269.369.325)	(39.417.076.160)	(101.804.932.857)	Net expenses from reinsurance contracts held

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN (Lanjutan)

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES) (Continued)

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/
December 31, 2024 (As restated)

	Harta benda / Property	Kendaraan bermotor / Motor vehicles	Rekayasa / Engineering	Pengangkutan / Marine cargo	Lain-lain / Miscellaneous	Jumlah / Total	
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan sisa pertanggungan							<i>Amounts relating to changes in remaining coverage</i>
Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dikeluarkan dalam periode tersebut.	(93.457.095.473)	(685.436.417)	(71.621.108.329)	(20.321.469.762)	(24.006.105.396)	(210.091.215.377)	<i>Expected amount recoverable for claims and other insurance service expenses incurred in the period</i>
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kedaluwarsa CSM diakui atas layanan yang diterima	(10.715.364.554)	(147.293.372)	(3.025.257.823)	(4.944.703.759)	(5.266.275.683)	(24.098.895.191)	<i>Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired CSM recognised for services received</i>
Penyesuaian pengalaman untuk premi yang dibayarkan	(79.717.426.775)	(4.224.924.129)	(1.994.835.946)	(13.829.661.792)	(9.165.055.823)	(108.931.904.465)	<i>Experience adjustments for premium paid</i>
	(166.209.772)	(70.926.599)	34.651.473	-	(18.929.941)	(221.414.839)	
Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	(184.056.096.574)	(5.128.580.516)	(76.606.550.626)	(39.095.835.314)	(38.456.366.843)	(343.343.429.872)	<i>Contracts not measured under the PAA</i>
Alokasi premi reasuransi yang dibayarkan	(184.056.096.574)	(5.128.580.516)	(76.606.550.626)	(39.095.835.314)	(38.456.366.843)	(343.343.429.872)	<i>Allocation of reinsurance premiums paid</i>
Jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya yang telah dikeluarkan.	147.120.947.604	(82.106.068)	103.725.942.221	26.907.112.293	2.742.802.032	280.414.698.082	<i>Amounts recoverable for incurred claims and other incurred insurance service expenses</i>
Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang - perubahan pada FCF yang tidak menyesuaikan CSM untuk kelompok kontrak asuransi yang mendasarinya.	1.619	83.951.306	356.660.815	-	110.837.203	551.450.942	<i>Changes that relate to future service - changes in the FCF that do not adjust the CSM for the group of underlying insurance contracts</i>
Pengaruh perubahan risiko gagal bayar perusahaan reasuransi	3.691.986.143	36.405.986	2.558.269.349	866.896.902	1.687.942.184	8.841.500.564	<i>Effect of changes in the risk of reinsurers non-performance</i>
Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	150.812.935.365	38.251.224	106.640.872.385	27.774.009.195	4.541.581.418	289.807.649.588	<i>Contracts not measured under the PAA</i>
Jumlah yang berhasil dipulihkan dari perusahaan reasuransi	150.812.935.365	38.251.224	106.640.872.385	27.774.009.195	4.541.581.418	289.807.649.588	<i>Amounts recovered from reinsurers</i>
Beban bersih dari kontrak reasuransi terbitan	(33.243.161.209)	(5.090.329.291)	30.034.321.760	(11.321.826.119)	(33.914.785.425)	(53.535.780.284)	<i>Net expenses from reinsurance contracts held</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN ASURANSI DAN REASURANSI

Rincian beban keuangan asuransi adalah sebagai berikut:

21. INSURANCE AND REINSURANCE FINANCE INCOME (EXPENSES)

The details of financial expense insurance are as follows:

31 Desember 2025 December 31, 2025				
	Pendapatan/beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan/ <i>Insurance financial income/expenses from insurance contracts issued</i>	Pendapatan/beban keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki/ <i>Financial income/expenses from reinsurance contracts held</i>	Jumlah beban keuangan asuransi/ <i>Total Insurance financial expenses</i>	
Harta benda	(17.482.181.778)	16.766.043.739	(716.138.039)	Property
Rekayasa	(7.076.215.764)	6.082.901.680	(993.314.084)	Engineering
Kendaraan bermotor	(7.306.502.055)	(167.309.512)	(7.473.811.567)	Motor vehicles
Pengangkutan	(276.984.428)	(1.086.409.706)	(1.363.394.134)	Marine cargo
Aneka	(1.043.340.304)	(1.558.348.952)	(2.601.689.256)	Miscellaneous
Jumlah	(33.185.224.329)	20.036.877.249	(13.148.347.080)	Total
31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ <i>December 31, 2024 (As restated)</i>				
	Pendapatan/beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan/ <i>Insurance financial income/expenses from insurance contracts issued</i>	Pendapatan/beban keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki/ <i>Financial income/expenses from reinsurance contracts held</i>	Jumlah beban keuangan asuransi/ <i>Total insurance financial expenses</i>	
Harta benda	(8.626.331.418)	4.071.000.016	(4.555.331.402)	Property
Rekayasa	(5.482.539.046)	5.694.908.505	212.369.459	Engineering
Kendaraan bermotor	(6.480.480.747)	47.456.142	(6.433.024.605)	Motor vehicles
Pengangkutan	(5.665.071.045)	(1.795.337.442)	(7.460.408.487)	Marine cargo
Aneka	(2.155.359.609)	(1.448.186.297)	(3.603.545.906)	Miscellaneous
Jumlah	(28.409.781.865)	6.569.840.924	(21.839.940.941)	Total

22. HASIL INVESTASI

Pendapatan (beban) investasi mencerminkan hasil yang diperoleh Perusahaan dari pengelolaan aset keuangan dan investasi lainnya selama periode pelaporan. Pendapatan (beban) investasi diakui sesuai dengan klasifikasi dan pengukuran masing-masing instrumen keuangan berdasarkan PSAK 109.

Pendapatan investasi meliputi pendapatan bunga, dividen, keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari pelepasan investasi, serta keuntungan atau kerugian atas instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*). Untuk instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*), keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai dengan dilepaskan.

22. INVESTMENT INCOME

Investment income (expense) represents returns earned by the Company from the management of financial assets and other investments during the reporting period. Investment income (expense) is recognized in accordance with the classification and measurement of each financial instrument under PSAK 109.

Investment income includes interest income, dividend income, realized gains or losses on disposal of investments, and unrealized gains or losses on instruments measured at fair value through profit or loss (*FVTPL*). For instruments measured at fair value through other comprehensive income (*FVOCI*), unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income until disposal.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. HASIL INVESTASI (Lanjutan)

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bunga deposito biasa	6.614.733.077	6.089.022.127
Bunga obligasi	4.246.212.552	4.246.212.552
Bunga deposito wajib	652.685.498	679.927.292
Dividen	91.390.350	121.298.381
Keuntungan (kerugian) atas penjualan saham	842.220.578	317.766
Keuntungan (kerugian) atas reksadana	-	2.105.258
Jumlah	12.447.242.055	11.138.883.376

22. INVESTMENT INCOME (Continued)

The details of investment income are as follows:

Interest on time deposits - ordinary deposits
Interest on bonds
Interest on time deposits - statutory deposits
Dividend
Income (loss) on sale of shares
Income (loss) on mutual fund

Total

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban Umum dan Administrasi:		
Pegawai	20.284.544.817	22.938.522.757
Konsultan	3.039.145.428	905.171.437
Iuran keanggotaan	204.646.665	213.287.120
Pendidikan dan latihan	388.826.490	420.816.717
Penyusutan (Catatan 11)	465.166.552	396.771.651
Lain-lain	186.499.354	595.582.230
Jumlah	24.568.829.306	25.470.151.912

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

General Expenses:
Employee expense
Consultants
Membership fees
Training & education
Depreciation (Note 11)
Others

Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba selisih kurs	2.366.126.927	1.309.206.838
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	16.000.000	109.125.553
Jasa giro	237.209.070	296.872.823
Lain-lain - neto	3.086.957.883	4.476.974.062
Jumlah	5.706.293.880	6.192.179.276

24. OTHERS INCOME (EXPENSES) – NETO

The details of other income (expenses) are as follows:

Gain on foreign exchange
Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Interest on current accounts
Others - net

Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
ASET:			
Investasi – Deposito - USD	1.500.000		25.173.000.000
Kas dan Bank - USD	169.328		2.841.665.438
Aset kontrak asuransi & reasuransi			
USD	14.973.262		251.281.279.120
CNY	(34.384)		(82.543.866)
THB	(69.122)		(36.814.196)
JPY	(100.642)		(10.828.121)
SGD	92.459		1.208.309.280
GBP	600		13.603.813
AUD	53		593.517
EUR	35.385		698.975.029
CHF	654		13.904.732
HKD	1		2.414
KRW	216		2.513
MYR	89		369.009
LIABILITAS:			
Liabilitas kontrak asuransi:			
USD	(14.614.914)		(245.267.493.160)
JPY	(40.164)		(4.321.250)
CNY	(11.011)		(26.434.700)
THB	(16.798)		(8.946.647)
EUR	(34.274)		(677.020.784)
SGD	(78.173)		(1.021.612.066)
AUD	31		352.608
GBP	(36)		(807.260)
MYR	958		3.968.230
HKD	-		-
CHF	(61)		(1.292.223)
KRW	(163)		(1.888)

ASSETS:

Investments – Deposit - USD
Cash on Hand and in Banks - USD
Insurance & Reinsurance contract assets

USD
CNY
THB
JPY
SGD
GBP
AUD
EUR
CHF
HKD
KRW
MYR

LIABILITIES:

Insurance contract liabilities:

USD
JPY
CNY
THB
EUR
SGD
AUD
GBP
MYR
HKD
CHF
KRW

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Aset dan liabilitas Perusahaan mata uang asing dalam ekuivalen Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
ASET:		
Investasi - USD	3.280.000	53.011.360.000
Kas dan Bank - USD	116.862	1.888.720.093
Aset kontrak asuransi & reasuransi		
USD	12.844.976	207.600.502.089
CNY	(4.431)	(9.811.811)
THB	(184)	(87.548)
JPY	(31.810)	(3.256.030)
SGD	76.632	913.405.160
GBP	(8)	(170.031)
AUD	(129)	(1.305.421)
EUR	30.098	507.198.503
CHF	2	39.496
HKD	1	2.330
KRW	193	2.119
MYR	(0)	(1.193)
LIABILITAS:		
Liabilitas kontrak asuransi:		
USD	(12.872.897)	(208.051.764.388)
JPY	(46.935)	(4.804.261)
CNY	(5.375)	(11.901.631)
THB	21.909	10.428.075
EUR	(39.621)	(667.664.926)
SGD	(39.482)	(470.599.382)
AUD	31	315.859
GBP	(34)	(698.698)
MYR	-	-
HKD	-	-
CHF	(11)	(192.600)
KRW	(1.131)	(12.418)

26. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen Perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan lain-lain. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen operasi dan segmen geografis Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan kembali) adalah sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The Company's assets and liabilities foreign currencies in Rupiah equivalent as follows:

ASSETS:	
Investments - USD	
Cash on Hand and in Banks - USD	
Insurance & Reinsurance contract assets	
USD	
CNY	
THB	
JPY	
SGD	
GBP	
AUD	
EUR	
CHF	
HKD	
KRW	
MYR	
LIABILITIES:	
Insurance contract liabilities:	
USD	
JPY	
CNY	
THB	
EUR	
SGD	
AUD	
GBP	
MYR	
HKD	
CHF	
KRW	

26. OPERATION SEGMENT INFORMATION

The Company's management determines the segmentation based on business and geography. The business segment is based on its business lines of fire, motor vehicle, transportation, health and miscellaneous insurance. Meanwhile, geographic segment is based on geographic area. Information on the Company's operating segments and geographic segments for the year ended December 31, 2025 and 2024 (As restated) are as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

27. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi Segmen Operasi

a. Operation Segment Information

	2025						
	Harta benda/ <i>Property</i>	Kendaraan/ <i>Motor Vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Lain-lain/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan jasa asuransi	307.742.382.921	211.900.997.477	66.089.022.191	124.158.783.880	90.466.045.797	800.357.232.266	<i>Insurance service income</i>
Beban jasa asuransi	(280.575.768.445)	(196.880.613.648)	(42.945.225.744)	(139.312.068.901)	(51.135.693.563)	(710.849.370.301)	<i>Insurance service expenses</i>
Beban bersih dari kontak reasuransi	(40.656.133.097)	(6.146.008.130)	(18.269.369.325)	2.683.653.855	(39.417.076.160)	(101.804.932.857)	<i>Net expenses from reinsurance contracts</i>
Hasil Jasa Asuransi - bersih	(13.489.518.621)	8.874.375.699	4.874.427.122	(12.469.631.166)	(86.723.926)	(12.297.070.892)	<i>Net Results of Insurance Services</i>
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							<i>Unallocated segment results</i>
Hasil investasi	-	-	-	-	-	12.447.242.055	<i>Investment income</i>
Pendapatan/ beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(17.482.181.778)	(7.306.502.055)	(276.984.428)	(7.076.215.764)	(1.043.340.305)	(33.185.224.329)	<i>Financial income/ expenses from insurance contracts issued</i>
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	16.766.043.739	(167.309.512)	(1.086.409.706)	6.082.901.680	(1.558.348.951)	20.036.877.249	<i>Financial income/ expenses from reinsurance contracts held</i>
Beban usaha	-	-	-	-	-	(24.568.829.306)	<i>Operating expenses</i>
Rugi Usaha	(14.205.656.660)	1.400.564.132	3.511.032.988	(13.462.945.250)	(2.688.413.183)	(37.567.005.223)	<i>Operating Loss</i>
Pendapatan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	5.706.293.880	<i>Other income - net</i>
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	1.355.163.235	<i>Income tax</i>
Laba Neto	-	-	-	-	-	(30.505.548.108)	<i>Net Income</i>
Aset dan Liabilitas:							<i>Assets and Liabilities:</i>
Aset							<i>Assets</i>
Kas dan bank	-	-	-	-	-	15.905.550.477	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	1.162.894.519	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	10.428.891.572	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Investasi	-	-	-	-	-	244.087.363.424	<i>Investments</i>
Aset kontrak reasuransi	386.056.198.870	10.494.817.217	28.306.221.495	141.241.040.761	31.375.668.027	597.473.946.370	<i>Reinsurance contract assets</i>
Aset tetap	-	-	-	-	-	5.912.940.211	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	11.921.386.741	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain - lain	-	-	-	-	-	4.913.497.194	<i>Other assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	386.056.198.870	10.494.817.217	28.306.221.495	141.241.040.761	31.375.668.027	891.806.470.508	<i>Unallocated assets</i>
Liabilitas							<i>Liabilities</i>
Liabilitas kontrak asuransi	(364.168.536.801)	(71.542.113.860)	(33.699.015.125)	(142.098.140.417)	(59.311.723.262)	(670.819.529.465)	<i>Liabilities insurance Contract</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(50.680.348.558)	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	(364.168.536.801)	(71.542.113.860)	(33.699.015.125)	(142.098.140.417)	(59.311.723.262)	(721.499.878.023)	<i>Total Liabilities</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Informasi Segmen Operasi (Lanjutan)

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)							
	Harta benda/ Property	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan jasa asuransi	277.136.151.066	174.766.868.961	61.549.434.141	133.310.907.987	78.099.936.642	724.863.298.797	Insurance service Income
Beban jasa asuransi	(234.756.549.889)	(143.203.030.902)	(42.020.031.607)	(164.960.833.591)	(41.896.714.907)	(626.837.160.896)	Insurance service expenses
Beban bersih dari kontrak reasuransi	(33.243.161.209)	(5.090.329.291)	(11.321.826.119)	30.034.321.760	(33.914.785.425)	(53.535.780.284)	Net expenses from reinsurance contracts
Hasil Jasa Asuransi - bersih	9.136.439.968	26.473.508.768	8.207.576.415	(1.615.603.844)	2.288.436.310	44.490.357.617	Net Results of Insurance Services
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated segment results
Hasil investasi						11.138.883.376	Investment income
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(8.626.331.418)	(6.480.480.747)	(5.665.071.045)	(5.482.539.046)	(2.155.359.610)	(28.409.781.865)	Financial income/ expenses from insurance contracts issued
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	4.071.000.016	47.456.142	(1.795.337.442)	5.694.908.505	(1.448.186.298)	6.569.840.924	Financial income/ expenses from reinsurance contracts held
Beban usaha	-	-	-	-	-	(25.470.151.912)	Operating expenses
Rugi Usaha	4.581.108.566	20.040.484.163	747.167.928	(1.403.234.385)	(1.315.109.598)	8.319.148.140	Operating Loss
Pendapatan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	6.192.179.276	Other income - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	988.703.839	Income tax
Lab a Neto	-	-	-	-	-	15.500.031.255	Net Income
Aset dan Liabilitas:							Assets and Liabilities:
Aset							Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	-	13.573.987.974	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	878.947.066	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	11.919.726.855	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	-	270.369.023.330	Investments
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	314.315.478.018	2.925.402.438	31.877.804.014	133.550.571.763	24.760.205.266	507.429.461.497	Insurance dan reinsurance contract assets
Aset tetap	-	-	-	-	-	6.049.755.789	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	10.566.223.506	Deferred tax assets
Aset lain - lain	-	-	-	-	-	86.790.875.919	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	314.315.478.018	2.925.402.438	31.877.804.014	133.550.571.763	24.760.205.266	907.578.001.936	Unallocated assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	(286.506.337.806)	(61.100.603.592)	(25.772.083.265)	(164.930.770.671)	(50.482.593.555)	(588.792.388.888)	Liabilities insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(116.713.340.626)	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	(286.506.337.806)	(61.100.603.592)	(25.772.083.265)	(164.930.770.671)	(50.482.593.555)	(705.505.729.514)	Total Liabilities

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

a. Perjanjian Proportional

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Nama Perusahaan	Harta benda/ <i>Property</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rupa-rupa/ <i>Miscellaneous</i>	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover Ruck SE	25,00	25,00	25,00	25,00	Hannover RE
PT Reasuransi Nusantara Makmur	17,50	17,50	17,50	17,50	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya					PT Indoperkasa Suksesjaya
Reasuransi - GC	15,00	15,00	15,00	15,00	Reasuransi - GC
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	13,00	13,00	13,00	13,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
Peak Reinsurance Company, Hongkong	10,00	10,00	10,00	10,00	Peak Reinsurance Company, Hongkong
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5,00	5,00	5,00	5,00	PT Tugu Reasuransi Indonesia
General Insurance Corporation of India	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation Of India
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2,00	2,00	2,00	2,00	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
	100,00	100,00	100,00	100,00	

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)					
Nama Perusahaan	Harta benda/ <i>Property</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rupa-rupa/ <i>Miscellaneous</i>	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover Ruck SE	28,00	28,00	28,00	28,00	Hannover RE
PT Reasuransi Nusantara Makmur	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya					PT Indoperkasa Suksesjaya
Reasuransi- GC	15,00	15,00	15,00	15,00	Reasuransi- GC
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
CICA Reinsurance	7,50	7,50	7,50	7,50	CICA Reinsurance
General Insurance Corporation Of India	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation Of India
Asian Reinsurance Corporation	2,00	2,00	2,00	2,00	Asian Reinsurance Corporation
	100,00	100,00	100,00	100,00	

b. Perjanjian Non Proporsional

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, Perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa *non-proportional Treaties (excess of loss)* antara lain terhadap pertanggungan (*property*), kendaraan bermotor (*motor vehicles*), pengangkutan (*marine cargo*) dan *whole account*. Yang seluruhnya direasuransikan kepada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT. Tugu Reasuransi Indonesia, PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, PT. Reasuransi Nusantara Makmur, PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi, Hannover Re, Malaysia, General Insurance Corporation of India, Malaysia, Peak Reinsurance Company, Hong Kong, Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch, Berkley Re, Singapore, Echo Re, Switzerland per 31 Desember 2025.

27. REINSURANCE CONTRACT

In accordance with the risk management on insurance coverage, the Company entered into reinsurance treaties with several reinsurance companies are as follows :

a. Proportional Contract

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Nama Perusahaan	Harta benda/ <i>Property</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rupa-rupa/ <i>Miscellaneous</i>	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover Ruck SE	25,00	25,00	25,00	25,00	Hannover RE
PT Reasuransi Nusantara Makmur	17,50	17,50	17,50	17,50	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya					PT Indoperkasa Suksesjaya
Reasuransi - GC	15,00	15,00	15,00	15,00	Reasuransi - GC
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	13,00	13,00	13,00	13,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
Peak Reinsurance Company, Hongkong	10,00	10,00	10,00	10,00	Peak Reinsurance Company, Hongkong
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5,00	5,00	5,00	5,00	PT Tugu Reasuransi Indonesia
General Insurance Corporation of India	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation Of India
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2,00	2,00	2,00	2,00	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
	100,00	100,00	100,00	100,00	

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)					
Nama Perusahaan	Harta benda/ <i>Property</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rupa-rupa/ <i>Miscellaneous</i>	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover Ruck SE	28,00	28,00	28,00	28,00	Hannover RE
PT Reasuransi Nusantara Makmur	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya					PT Indoperkasa Suksesjaya
Reasuransi- GC	15,00	15,00	15,00	15,00	Reasuransi- GC
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
CICA Reinsurance	7,50	7,50	7,50	7,50	CICA Reinsurance
General Insurance Corporation Of India	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation Of India
Asian Reinsurance Corporation	2,00	2,00	2,00	2,00	Asian Reinsurance Corporation
	100,00	100,00	100,00	100,00	

b. Non Proportional Contract

To protect the accumulation of its own risk claims, the Company carries out reinsurance protection in the form of *non-proportional Treaties (excess of loss)*, among others, for *property*, *motor vehicles*, *marine cargo* and *whole accounts*. All of which was reinsured to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT. Tugu Reasuransi Indonesia, PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, PT. Reasuransi Nusantara Makmur, PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi, Hannover Re, Malaysia, General Insurance Corporation of India, Malaysia, Peak Reinsurance Company, Hong Kong, Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch, Berkley Re, Singapore, Echo Re, Switzerland as of December 31, 2025.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menggunakan jasa Laporan Aktuaris dari KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan tanggal 16 Maret 2026 dengan No. 260415/LAA-AAR/III/2026 dan tanggal 7 Maret 2025 dengan No. No. 250286/LAA-AAR/III/2025 untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan pasca kerja.

Perhitungan aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan asumsi aktuarial yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,06%	7,12 %	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji	4,00%	4,00 %	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat sakit	10%	10%	Illness rate
	dari tingkat kematian/of the rate of mortality	dari tingkat kematian/of the rate of mortality	
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
	Dimulai dari usia 20 tahun dan menurun secara liner hingga usia pensiun normal/at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age		

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuarial terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan sebagai estimasi liabilitas imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024 the Company uses the services of an Actuary from KKA Azwir Arifin & Rekan with report dated March 16, 2025 with No. 260415/LAA-AAR/III/2026 and March 7, 2025 with No. 250286/LAA-AAR/III/2025 to calculate the estimated liability for post-employment benefits.

The actuarial calculation for the defined benefit cost, embraces the principle of the present value of the amount of the payment due to pensions, the benefits due to death and the disability benefits. The present value calculation is obtained from using actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the rate of increase in salary, mortality rate, disability and resignation.

The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows:

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports for permanent employees.

The Company does not carry out a pension program manage by a pension fund Company or other similar companies, but the Company has enrolled its employees in Employment Injury Security (JKK), Old-Age Security (JHT), and Death Security (JKM) at PT Jamsostek.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and in the statement of financial position as estimated liability for post employment benefits determined by an independent actuary report as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

a. Beban imbalan pasca kerja – bersih

a. Net post employee expenses

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	2.045.082.625	2.096.627.977	Current service cost
Biaya bunga	758.497.602	757.366.145	Interest expense
Biaya jasa lalu	(34.940.670)	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	(3.748.335.625)	(2.856.962.972)	Payment of benefits
Jumlah	(979.696.068)	(2.968.850)	Total

b. Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja

b. Estimated post-employment benefits liabilities

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	12.057.709.110	11.694.755.181	Beginning balance
Biaya imbalan pasca kerja	2.768.639.557	2.853.994.122	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif lain	910.700.754	365.922.779	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(3.748.335.625)	(2.856.962.972)	Payments of employee benefit
Saldo akhir	11.988.713.796	12.057.709.110	Ending balance

Sedangkan posisi *re-measurement* yang tercatat pada penghasilan (beban) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:

While the position of *re-measurement* recorded on other comprehensive income (expense), presented as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(5.811.288.664)	(6.096.708.432)	Amount of early return period
- Kerugian aktuarial	910.700.754	365.922.779	- Actuarial losses
- Beban pajak tangguhan	(200.354.166)	(80.503.011)	- Deferred tax expenses
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(5.100.942.076)	(5.811.288.664)	Accumulated amount of re-measurement

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan paska kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the post employment benefits obligation set out bellow have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2025 and 2024, while holding all other constant assumption:

	Kewajiban kini (PVBO)/ Current liabilities (PVBO)		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asumsi saat ini	11.988.713.796	12.057.709.110	Current assumption
+ 1% Tingkat diskonto	11.164.606.073	11.251.293.430	+ 1% of the discount rate
- 1% Tingkat diskonto	12.922.138.647	12.969.212.417	- 1% of the discount rate
+ 1% Tingkat gaji	12.939.760.536	12.985.889.210	+ 1% of the increase salary rate
- 1% Tingkat gaji	11.135.260.544	11.223.528.883	- 1% of the increase salary rate

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.900.000.000	4.900.000.000
Laba bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	(30.505.548.108)	15.500.031.255
Laba (rugi) bersih per saham	(6,23)	3,16

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, risiko tingkat bunga, nilai tukar mata uang asing, harga pasar, kredit dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasurador tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi, Perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasurador dan melakukan pengawasan internal yang baik terhadap proses reasuransi.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NET EARNING (LOSS) PER SHARE

	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
		<i>Weighted average number of common shares</i>
		<i>Net profit used in the calculation of earning per share</i>
		Net earning (loss) per share

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Management has documented financial risk management policy of the Company. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, interest rate, exchange rate, market price, credit and operational. The Company's financial risk management is focused on dealing with uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

Operational Risk

Operational risk is the risk that can widely impact and influence on the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on the Company's operations.

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim the reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

To minimize the impact of operational risk the Company has taken steps identify the existing risks and then take measurements of those risks. From the results of the identification the Company conducted control measurement and strict supervision. Specifically for risk that are sourced from the reinsurance issue, the Company is careful in selecting reinsurers and carries out good internal monitoring of the reinsurance process.

Market Risk

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks that have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan sehingga Perusahaan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Risiko Solvabilitas

Pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 5 Tahun 2023 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company in accordance with the market.

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations. Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk. By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums.

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit. The Company has a policy in dealing with this risk. Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

There is no concentration of credit risk because the Company has many customers without any significant individual customer.

Solvability Risk

The fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies referred to in POJK Nomor 5 Tahun 2023 regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan Perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan Perusahaan per 31 Desember 2025:

Jenis Rasio/ Ratio

- | Jenis Rasio/ Ratio |
|---|
| a. Rasio Kecukupan Investasi / <i>Investment Adequacy Ratio</i> |
| b. Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i> |

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 232 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal penilaian ulang (*Repricing*) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
 - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Details of the ratios that become indicators of the Company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with the Company as of December 31, 2025:

Rasio Minimum/ Minimum Ratio	Perusahaan/ Company
100%	133%
120%	212%

Interest Rate Risk

Referring to PSAK 232 information regarding the interest rate risk, included:

- Date of reassessment (*repricing*) or the contractual maturity date, whichever is shorter; and
- The effective interest rate, if available
- Indicates the financial assets and financial liabilities which that:
 - Exposure to interest rate risk on fair value,
 - Exposure to interest rate risk on cash flows, and
 - Do not directly exposed to interest rate risk.

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined.

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
31 Desember 2025		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	15.905.550.477	15.905.550.477
Piutang lain-lain	1.162.894.518	1.162.894.518
Deposito berjangka	178.673.000.000	178.673.000.000
Aset keuangan pada <i>FVOCI</i>	3.795.859.887	3.795.859.887
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	61.618.503.537	61.618.503.537
Aset kontrak reasuransi	597.473.946.370	597.473.946.370
	858.629.754.789	858.629.754.789
Liabilitas Keuangan		
Utang subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000
Utang lain-lain	423.533.880	423.533.880
Biaya yang masih harus dibayar	1.344.807.987	1.344.807.987
Liabilitas sewa	4.055.954.766	4.055.954.766
Liabilitas kontrak asuransi	670.819.529.465	670.819.529.465
Jumlah	706.643.826.098	706.643.826.098

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
31 Desember 2024 (Disajikan kembali)		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	13.573.987.974	13.573.987.974
Deposito berjangka	203.611.360.000	203.611.360.000
Piutang lain-lain	878.947.068	878.947.068
Aset keuangan pada <i>FVOCI</i>	4.980.997.345	4.980.997.345
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	61.776.665.985	61.776.665.985
Aset kontrak reasuransi	526.317.507.202	526.317.507.202
Jumlah	811.139.465.574	811.139.465.574

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.

The Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand (*arm's-length market transactions*), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or other model assessment.

December 31, 2025
Financial Assets
Cash on hand and in banks
Other receivables
Time deposits
Financial assets at <i>FVOCI</i>
Financial assets at amortized cost
Reinsurance contract assets
Financial Liabilities
Subordinated loan
Other liabilities
Accrued expenses
Lease liabilities
Insurance contract liabilities
Total

December 31, 2024 (As restated)
Financial Assets
Cash on hand and in banks
Time deposits
Other receivables
Financial assets at <i>FVOCI</i>
Financial assets at amortized cost
Reinsurance contract assets
Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2024 (Disajikan kembali)	
Liabilitas Keuangan	
Utang subordinasi	30.000.000.000
Utang lain-lain	279.849.091
Biaya yang masih harus dibayar	810.130.119
Liabilitas sewa	4.894.036.424
Liabilitas kontrak asuransi	588.792.388.888
Jumlah	624.776.404.522

Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang klaim, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

32. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Batas tingkat solvabilitas, Rasio likuiditas dan rasio kecukupan investasi Perusahaan dihitung dengan berpedoman pada ketentuan yang dituangkan dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

a. Aset yang diperkenankan untuk perhitungan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)
Tingkat solvabilitas:		
Investasi	244.001.080.847	270.369.018.144
Kas dan bank	15.905.550.477	13.573.987.974
Piutang premi	151.359.768.029	132.620.052.024
Piutang reasuransi	105.190.103.859	89.230.734.478
Aset reasuransi	586.757.929.232	494.390.232.871
Bunga yang masih harus diterima	675.604.996	689.994.112
Aset tetap	4.131.486.536	4.476.539.588
Aset lain-lain	3.913.319.555	4.912.464.973
Jumlah aset yang diperkenankan	1.111.934.843.531	1.010.263.024.164
Jumlah liabilitas	(951.388.842.721)	(817.738.126.162)
Jumlah tingkat solvabilitas	160.546.000.811	192.524.898.002
Batas tingkat solvabilitas minimum	75.709.134.965	75.197.463.731
Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum	84.836.865.846	117.327.434.271
Rasio pencapaian solvabilitas	212%	256%

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	Nilai Wajar/ Fair Value	December 31, 2024 (As restated)
Financial Liabilitas		
Subordinated loan	30.000.000.000	
Other liabilities	279.849.091	
Accrued expenses	810.130.119	
Lease liabilities	4.894.036.424	
Insurance contract liabilities	588.792.388.888	
Total	624.776.404.522	

Fair values of cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables, claim payables, other payables, and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

32. LIMITS OF SOLVENCY

The Company's solvency margin, liquidity ratio, and investment adequacy ratio are calculated in accordance with the provisions set forth in POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies and SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for the Calculation of Risk-Based Minimum Capital for Insurance and Reinsurance Companies.

a. Assets admitted allowed for calculation

Solvency levels:	
Investment	
Cash on hand and in banks	
Premiums receivables	
Reinsurance receivables	
Reinsurance assets	
Accrued interest	
Fixed assets	
Other assets	
Total admitted assets	
Total liabilities	
Total solvency margin	
Excess of solvency margin over required minimum	
Excess of solvency levels above level minimum solvency	
Solvency margin ratio	

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS (Lanjutan)

b. Rasio Keuangan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)
Likuiditas (pertimbangan aset lancar dengan liabilitas lancar)	120%	127%
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	133%	133%

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Jenis transaksi / Transaction type
PT Asuransi Central Asia	Entitas induk / Parent Entity	Aset reasuransi, Liabilitas kontrak asuransi/ Reinsurance assets, Insurance contrc liability

b. Transaksi berelasi

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Aset reasuransi			Reinsurance assets
PT Asuransi Central Asia	1.606.945.047	1.679.380.207	PT Asuransi Central Asia
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities
PT Asuransi Central Asia	42.365.712.319	27.694.658.589	PT Asuransi Central Asia
Utang Subordinasi			Subordinated loan
PT Asuransi Central Asia	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Asuransi Central Asia

32. LIMITS OF SOLVENCY (Continued)

b. Financial Ratios

	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Likuiditas (current assets balance by current liabilities)	127%	Likuiditas (current assets balance by current liabilities)
Investment of technical reserves and debt claims	133%	Investment of technical reserves and debt claims

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.

a. The nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties that have transaction with the Company, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

b. Related transaction

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)
Transaksi non-kas		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	4.894.036.424

35. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. DISCLOSURE OF ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

In 2024, the Company made transactions that did not affect cash and cash equivalents and were not included in the cash flow statement with the following details:

	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	Non-cash transactions
		Addition of right-of-use assets through lease liabilities
	4.894.036.424	

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Company's financial statements that were issued on March 30, 2026.

KANTOR CABANG DAN PEMASARAN

Kantor Cabang

Surabaya

Jl. Raya Ngagel No. 133 RT. 005 RW 001 Kel
Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya 60246

T. (031) 9900 5666

F. (031) 9900 5564

E. surabaya@asuransi-harta.co.id

Bandung

Jl. Naripan No. 106C Kel. Kebon Pisang,
Kec. Sumur Bandung,
Kota Bandung 40112

T. (022) 4572 0103; (022) 2050 3920

E. bandung@asuransi-harta.co.id

Medan

Jl. Raden Saleh No. 81, Kel. Kesawan,
Kec. Medan Barat, Medan 20111

T. (061) 4200 3152

E. medan@asuransi-harta.co.id

Kantor Pemasaran

Jakarta - Tomang

Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kel. Petojo Utara,
Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10136

T. (021) 6337571

F. (021) 21693126

E. tangerang@asuransi-harta.co.id

Semarang

Jl. MH Thamrin No. 11C, Kel. Sekayu,
Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50244

T. (024) 3544 315

E. semarang@asuransi-harta.co.id

Solo

Jl. Veteran No. 42
Pasar Kliwon, Surakarta 57118

T. (0271) 712 505; (0271) 600 8811

E. solo@asuransi-harta.co.id

Informasi Lebih Lanjut



PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

Kantor Pusat

Wisma 46 Kota BNI, Lantai 33 - Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220

T. (021) 570 2060; 574 6789 F. (021) 572 7589 E. harta@asuransi-harta.co.id W. www.asuransi-harta.co.id

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

